DINAS KESEHATAN
KAPUAS HULU

KAPUAS HULU HEBAT!

GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN KAPUAS HULU

TAHUN
2020

Jl. Diponegoro No. 27, Putussibau
Telp. (0567) 21009, Fax. (0567) 21666

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas ijin dan kehendak-Nya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 selesai disusun.

Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 berisi data tahun 2020 merupakan gambaran kondisi kesehatan di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu.

Profil kesehatan berisi tentang visi dan misi Dinas Kesehatan, gambaran umum wilayah, gambaran pencapaian program, sarana prasarana kesehatan dan pola penyakit yang didapatkan dari kompilasi laporan seluruh sarana kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu dan disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini masih banyak kekurangan dalam penyajian data, kelengkapan data, akurasi data serta ketepatan waktu penyajian. Untuk itu guna kesempurnaan penyusunan profil dimasa datang kritik dan saran pembaca kami harapkan.

Demikian, atas bantuan berbagai pihak dalam penyusunan profil ini kami ucapkan terimakasih dan semoga bermanfaat.

Putussibau, Juni 2021
Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kapuas Hulu

H. SUDARSO, S.P.d., M.M
Pembina Tk.I
NIP. 19700505 199110 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR TABEL xvii

BAB I
PENDAHULUAN 1
LATAR BELAKANG 1
TUJUAN 2
SISTEMATIKA PENYAJIAN 2

BAB II
GAMBARAN UMUM KABUPATEN 4
A. LETAK GEOGRAFI 4
B. IKLIM 8
C. SUNGAI DAN DANAU 9
D. GUNUNG 9
E. WILAYAH ADMINISTRASI DAN PEMERINTAHAN 10
F. PENDIDIKAN 10

BAB III
SARANA KESEHATAN 12
A. SARANA KESEHATAN 12
B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN 19
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA
MASYARAKAT (UKBM) 29

BAB IV
SUMBER DAYA KESEHATAN MASYARAKAT 33
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN 33

BAB V
PEMBIAYAAN KESEHATAN 39
A. JAMINAN KESEHATAN 39
B. DANA DESA 41
C. ANGGARAN KESEHATAN 42

BAB VI
KESEHATAN KELUARGA 45
A. KESEHATAN IBU 45
B. KESEHATAN ANAK 62
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF
DAN USIA LANJUT 88

BAB VII
PENGENDALIAN PENYAKIT 92
A. PENYAKIT MENULAR 92
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH
DENGAN IMUNISASI 107
C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOSIS 108
D. PENYAKIT TIDAK MENULAR 111

BAB VIII
KESEHATAN LINGKUNGAN 118
A. PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM 119
B. AKSES SANITASI LAYAK 121
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
(STBM) 123
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT
KESEHATAN 126
E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) 128

BAB IX
PENUTUP 131

DOKUMENTASI KEGIATAN 133
LAMPIRAN 157

DAFTAR GAMBAR

BAB II
GAMBARAN UMUM KABUPATEN

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Kapuas Hulu Propinsi Kalimantan Barat 4

Gambar 2.2 Peta Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat..... 5

Gambar 2.3 Piramida penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di lingkungan kabupaten kapuas hulu tahun 2020 8

Gambar 2.4 Grafik jumlah sekolah di lingkungan kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020..... 10

Gambar 2.5 Grafik Jumlah Penduduk yang melek huruf berdasarkan kepemilikan Ijazah di lingkungan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 11

BAB III
SARANA KESEHATAN

Gambar 3.1 PETA sebaran Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu 14

Gambar 3.2 PETA sebaran Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu 15

Gambar 3.3 Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap 15

Gambar 3.4 Jumlah Pustu di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020 16

Gambar 3.5 Jumlah Polindes di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 16

Gambar 3.6 Jumlah Poskesdes di Kabupaten Kapuas Hulu 2020 17

Gambar 3.7 Jumlah Pusling di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 17

Gambar 3.8 Jumlah Sarana Pelayanan Lainnya 18

Gambar 3.9 Jumlah sarana distribusi kefarmasian di Kabupaten Kapuas Hulu ... 19

Gambar 3.10 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas 19

Gambar 3.11 10 Penyakit terbesar kunjungan rawat jalan Puskesmas Tahun 2020 20

Gambar 3.12 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit..... 21

Gambar 3.13 10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau Tahun 2020 21

Gambar 3.14 10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan RSUD Semitau Tahun 2020 22
Gambar 3.15 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Puskesmas Tahun 2020 23
Gambar 3.16 10 Penyakit terbesar Kunjungan Rawat Inap Puskesmas tahun 2020 24
Gambar 3.17 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Rumah Sakit Tahun 2020 25
Gambar 3.18 10 Penyakit terbesar Rawat Inap RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau Tahun 2020 25
Gambar 3.19 10 Penyakit terbesar rawat Inap RSUD Semitau Tahun 2020 26
Gambar 3.20 10 Penyakit Terbesar Rawat Inap RS Bergerak Badau Tahun 2020 .. 27
Gambar 3.21 Indikator Kinerja Rawat Inap dapat dilihat dari pencapaian BOR, ALOS TOI, BTO 28
Gambar 3.22 Jumlah Strata Posyandu di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020 30
Gambar 3.23 Jumlah Posyandu dan Posyandu Aktif di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 30
Gambar 3.24 Jumlah Posbindu PTM 32

BAB IV
SUMBER DAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Gambar 4.1 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Penunjang di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu 35
Gambar 4.2 Jumlah Dokter Umum di Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2020 . 35
Gambar 4.3 Jumlah Dokter Gigi Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2020 36
Gambar 4.4 Jumlah Perawat di wilayah Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2020 37
Gambar 4.5 Jumlah Bidan di wilayah Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2020 . 38

BAB V
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Gambar 5.1 Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2020 40
Gambar 5.2 Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun 2020 42

Gambar 5.3 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Tahun 2020 43
Gambar 5.4 Sumber Dana Belanja Langsung Tahun Anggaran 2020..... 44
Gambar 5.5 Persentase anggaran kesehatan terhadap APBD Kabupaten/Kota ... 44

BAB VI
KESEHATAN KELUARGA

Gambar 6.1 Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2018 – 2020 46
Gambar 6.2 Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2016 - 2020..... 47
Gambar 6.3 Kasus Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 47
Gambar 6.4 Sebaran Kematian Ibu di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 48
Gambar 6.5 Capaian K1 menurut Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020..... 49
Gambar 6.6 Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar menurut Kecamatan Tahun 2020 (Proyeksi) 51
Gambar 6.7 Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar menurut Kecamatan Tahun 2020 (Riil) 53
Gambar 6.8 Persentase Kunjungan Ibu Hamil di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun dari tahun 2016 – 2020..... 53
Gambar 6.9 Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil tahun 2020..... 54
Gambar 6.10 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil tahun 2020 55
Gambar 6.11 Pemberian Tablet Penambah Darah Ibu hamil di Wilayah Kabupaten kapuas Hulu Tahun 2020 56
Gambar 6.12 Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar tahun 2020 57
Gambar 6.13 Persentase Persalinan di Fasyankes di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2017-2020 58

Gambar 6.14 Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar per Kecamatan (berdasarkan sasaran proyeksi) 58
Gambar 6.15 Persentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Tahun 2020 (Berdasarkan sasaran riil)..... 59
Gambar 6.16 Pelayanan Ibu Nifas KF 3 di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 60
Gambar 6.17 Peserta KB aktif dan Pasca Salin Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020..... 61
Gambar 6.18 Peserta KB menurut jenis kontrasepsi di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 62
Gambar 6.19 Angka Kematian Bayi per 1000 KH tahun 2018 -2020 63
Gambar 6.20 Jumlah Kematian Bayi di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2016 - 2020 63
Gambar 6.21 Penyebab Kematian Bayi Tahun 2020..... 64
Gambar 6.22 Peta Sebaran Jumlah Kematian Bayi dan Neonatal Tahun 2020 65
Gambar 6.23 Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2016 - 2020 65
Gambar 6.24 Sebaran Kasus Kematian Balita Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 66
Gambar 6.25 Capaian KN Lengkap di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 66
Gambar 6.26 Cakupan KN Lengkap di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 (Berdasarkan data Riil) 67
Gambar 6.27 Cakupan Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020..... 68
Gambar 6.28 Bayi Ditimbang di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 69
Gambar 6.29 Bayi yang Mendapat Inisiasi Menyusu Dini ((IMD) di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 70
Gambar 6.30 Bayi yang mendapat ASI Eksklusif 6 bulan (data bulan februari dan Agustus) di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 71
Gambar 6.31 Capaian Pelayanan Kesehatan Bayi di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 72
Gambar 6.32 Capaian UCI di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020..... 73

Gambar 6.33 Capaian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 74
Gambar 6.34 Capaian Imunisasi DPT – HB – Hib 3 di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 75
Gambar 6.35 Capaian Imunisasi Polio di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 76
Gambar 6.36 Capaian Imunisasi Campak/MR di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 77
Gambar 6.37 Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 Dan Campak/Mr2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) per Kecamatan tahun 2020 78
Gambar 6.38 Capaian Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 80
Gambar 6.39 Capaian Pelayanan Kesehatan Balita di Wilyah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 81
Gambar 6.40 Capaian Pelayanan Kesehatan Balita di Wilyah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 berdasarkan sasaran Riil 2020 82
Gambar 6.41 Capaian Balita Ditimbang di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 84
Gambar 6.42 Capaian Balita Gizi Kurang, Balita Kurus dan balita Pendek di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 85
Gambar 6.43 Capaian Balita Gizi Kurang, Balita Kurus dan balita Pendek di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 Per Kecamatan 86
Gambar 6.44 Capaian Penjaringan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Tahun 202087
Gambar 6.46 Capaian Pelayanan Kesehatan Usia lanjut di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 91

BAB VII
PENGENDALIAN PENYAKIT

Gambar 7.1 Angka Insiden Rate TB Di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2018 - 2020 93
Gambar 7.2 Temuan Kasus TBC di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 95

Gambar 7.3 Peta Sebaran Kasus TBC di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 ... 95
Gambar 7.4 Penderita terduga TB yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar Tahun 2020 ... 96
Gambar 7.5 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 ... 97
Gambar 7.6 Jumlah Penemuan Pneumonia pada Balita Menurut Kecamatan Tahun 2020 ... 98
Gambar 7.7 Jumlah Penemuan Pneumonia pada Balita Menurut Kecamatan Tahun 2020 ... 99
Gambar 7.8 Jumlah Kasus Positiv HIV berdasarkan kelompok umur Tahun 2020 ... 100
Gambar 7.9 Kasus Diare di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2016 - 2020 ... 102
Gambar 7.10 Cakupan Pelayanan Penderita Diare tahun 2020 per Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu ... 102
Gambar 7.11 Diagram Angka Kesembuhan dan Kematian Covid 19-19 di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 ... 105
Gambar 7.12 Peta Sebaran kasus Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 ... 105
Gambar 7.13 Kasus DBD di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020 ... 109
Gambar 7.14 Peta Sebaran Kasus DBD di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 ... 110
Gambar 7.15 Capaian Penderita diabetes Milletus yang mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar Tahun 2020 ... 112
Gambar 7.16 Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan Kesehatan Tahun 2020 ... 114
Gambar 7.17 Cakupan pemeriksaan leher rahim dengan IVA dan Payudara ... 115
Gambar 7.18 Penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar ... 116

BAB VIII
KESEHATAN LINGKUNGAN

Gambar 8.1 Sarana air minum yang dilakukan pengawasan 119

Gambar 8.2 Jumlah Sarana Air Minum Dilakukan Pengawasan Menurut Kecamatan Tahun 2020 120

Gambar 8.3 Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Tahun 2020 122

Gambar 8.3 Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan Tahun 2020..... 123

Gambar 8.4 Persentase Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 124

Gambar 8.5 Persentase Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 125

Gambar 8.6 Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020 127

Gambar 8.7 Persentase Tempat-Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020 128

Gambar 8.8 Persentase Tempat Pengolahan Makanan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2020 129

Gambar 8.9 Persentase Tempat Pengolahan Makanan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 130

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Jumlah Penduduk Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten kapuas Hulu Tahun 2020 7

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga SDMK di Lingkungan Dinas Kesehatan 34

TABEL LAMPIRAN

RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 159

TABEL 1 LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 164

TABEL 2 JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 165

TABEL 3 PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020..... 166

TABEL 4 JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 167

TABEL 5 JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 168

TABEL 6 PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 169

TABEL 7 ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020..... 170

TABEL 8 INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 171

TABEL 9 PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 172

TABEL 10 JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 173

TABEL 11 JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 174

TABEL 12 JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 175

TABEL 13 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 176

TABEL 14 JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 177

TABEL 15 JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 178

TABEL 16 JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 179

TABEL 17 CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 180

TABEL 18 PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 181

TABEL 19 ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 182

TABEL 20 JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 183

TABEL 21 JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 184

TABEL 22 JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 185

TABEL 23 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 186

TABEL 24 CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 187

TABEL 25 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 188

TABEL 26 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 189

TABEL 27 JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 190

TABEL 28 PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 191

TABEL 29 CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 192

TABEL 30 JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 193

TABEL 31 JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 194

TABEL 32 JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 195

TABEL 33 BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 196

TABEL 34 CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 197

TABEL 35 BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 198

TABEL 36 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 199

TABEL 37 CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 200

TABEL 38 CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 201

TABEL 39 CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 202

TABEL 40 CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/ MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 203

TABEL 41 CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 204

TABEL 42 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 205

TABEL 43 JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 206

TABEL 44 STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 207

TABEL 45 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 208

TABEL 46 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 209

TABEL 47 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 210

TABEL 48 PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 211

TABEL 49 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 212

TABEL 50 PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 213

TABEL 51 JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 214

TABEL 52 ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 215

TABEL 53 PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 216

TABEL 54 JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 217

TABEL 55 JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 218

TABEL 56 KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 219

TABEL 57 KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 220

TABEL 58 KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 221

TABEL 59 JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 222

TABEL 60 PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 223

TABEL 60a KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 224

TABEL 60b KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 225

TABEL 60c JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 226

TABEL 61 JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 227

TABEL 62 JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 228

TABEL 63 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 229

TABEL 64 JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 230

TABEL 65 KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 231

TABEL 66 KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 232

TABEL 67 PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 233

TABEL 68 PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 234

TABEL 69 PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 235

TABEL 70 CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 236

TABEL 71 PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 237

TABEL 72 PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 238

TABEL 73 JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 239

TABEL 74 DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 240

TABEL 75 PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020.....241

TABEL 76 TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020 242

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Visi pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu adalah " Menuju Kapuas Hulu yang lebih Sejahtera, Berdaya Saing dan Harmonis". Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, seluruh upaya kesehatan yang dilakukan oleh sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence base diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu yang merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dan diterbitkan setiap tahun. Setiap edisi memuat berbagai data dan informasi tentang kesehatan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan, pendidikan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan dan keluarga berencana.

Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 ini menggambarkan situasi Derajat Kesehatan Masyarakat (angka kematian, status gizi, angka kesakitan), Upaya Kesehatan (pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat, keadaan lingkungan), Sumber Daya Kesehatan (sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan) di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020. Semua informasi yang terangkum dalam dokumen Profil Kesehatan dipergunakan dalam rangka proses perencanaan, pemantauan dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu pada Tahun 2020, serta pembinaan dan pengawasan program di bidang kesehatan.

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020, Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu menggunakan berbagai sumber data antara lain:

- Profil Kesehatan setiap Puskesmas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu;
- Data dari berbagai Bidang pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu;
- Data dari berbagai Instansi terkait antara lain :
  - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu
  - Rumah Sakit Umum achmad Diponegoro
  - Rumah Sakit Bergerak Badau
  - Rumah Sakit Semitau
  - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

   Tujuan pembuatan dokumen Profil Kesehatan Kabupaten adalah terhimpunnya data dan informasi kesehatan secara menyeluruh dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen yang berhasil guna dan berdayaguna khususnya dibidang kesehatan.

2. Tujuan khusus

   a. Sebagai sumber data dan informasi tentang derajat kesehatan serta upaya-upaya kesehatan.

   b. Sebagai alat pemantau dan evaluasi tahunan program kesehatan.

   c. Sebagai alat untuk memacu penyempurnaan sistem pencatatan dan pelaporan kesehatan masa yang akan datang.

   d. Sebagai bahan penyusunan Profil Kesehatan di tingkat Propinsi.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Untuk memudahkan pemahaman Profil Kesehatan ini disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut :

Bab 1 – Pendahuluan. Bab ini menyajikan maksud dan tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu, serta sistematika penyajiannya diuraikan secara ringkas

Bab 2 – Gambaran Umum Bab ini menyajikan gambaran umum Kabupaten Kapuas Hulu yang meliputi keadaan geografi, batas wilayah, cuaca, keadaan penduduk dan tingkat pendidikan

Bab-3 : Sarana Kesehatan Bab ini berisi Jumlah Fasilitas Sarana Kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu.

Bab-4 : Sumber Daya Kesehatan Masyarakat Bab ini menyajikan jumlah seluruh tenaga kesehatan yang bertugas di Kabupaten Kapuas Hulu.

Bab-5 : Pembiayaan Kesehatan Bab ini berisi uraian anggaran kegiatan bidang kesehatan tahun anggaran 2020

Bab-6 : Kesehatan Keluarga Bab ini berisi uraian tentang kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin serta Kesehatan Anak.

Bab-7 : Pengendalian Penyakit Bab ini menyajikan data tentang pengendalian dan pencegahan penyakit *Insiden rate* dan sebaran kasus.

Bab-8 : Kesehatan Lingkungan Bab ini menjelaskan tentang sanitasi di Kabupten Kapuas Hulu akses sanitasi dan tempat-tempat umum yang memenuhi syarat layak kesehatan.

Bab-9 : Penutup Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020, serta hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu untuk mencapai Masyarakat Kapuas Hulu Sehat Yang Mandiri.

Lampiran Pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian Kabupaten Kapuas Hulu dan 79 data Tabel.

BAB II
GAMBARAN UMUM KABUPATEN

A. Letak Geografi

Kabupaten Kapuas Hulu adalah salah satu dari 14 kabupaten/ kota dalam Pemerintahan Propinsi Kalimantan Barat. Letak Kabupaten Kapuas Hulu berada di wilayah paling timur propinsi dengan ibukota Kabupaten Kota Putussibau. Jarak antara Putussibau dengan Pontianak (ibukota propinsi Kalimantan Barat) ± 657 km melalui jalan darat dan ± 842 km melalui jalan sungai. Lama tempuh perjalanan dari Pontianak ke Putussibau dengan menggunakan pesawat udara jenis ATR 72 ± 60 menit, kendaraan darat ± 14 jam dan kendaraan air menyusuri Sungai Kapuas selama ± 3 hari.

Luas Kabupaten Kapuas Hulu 29.842 Km² yang merupakan 20,33% dari luas Kalimantan Barat dan merupakan Kabupaten terluas kedua di Kalimantan Barat. Batas batas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu; Sebelah utara berbatasan dengan negara bagian Sarawak Malaysia, sebelah selatan berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Sintang, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sintang dan Kabupaten Melawi, sebelah timur berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah seperti pada (gambar 1 dan 2)

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Kapuas Hulu Propinsi Kalimantan Barat.

Sumber : Perda No.1 Tahun 2014 Tentang RTRW Kabupaten Kapuas Hulu

Gambar 2.2
Peta Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat

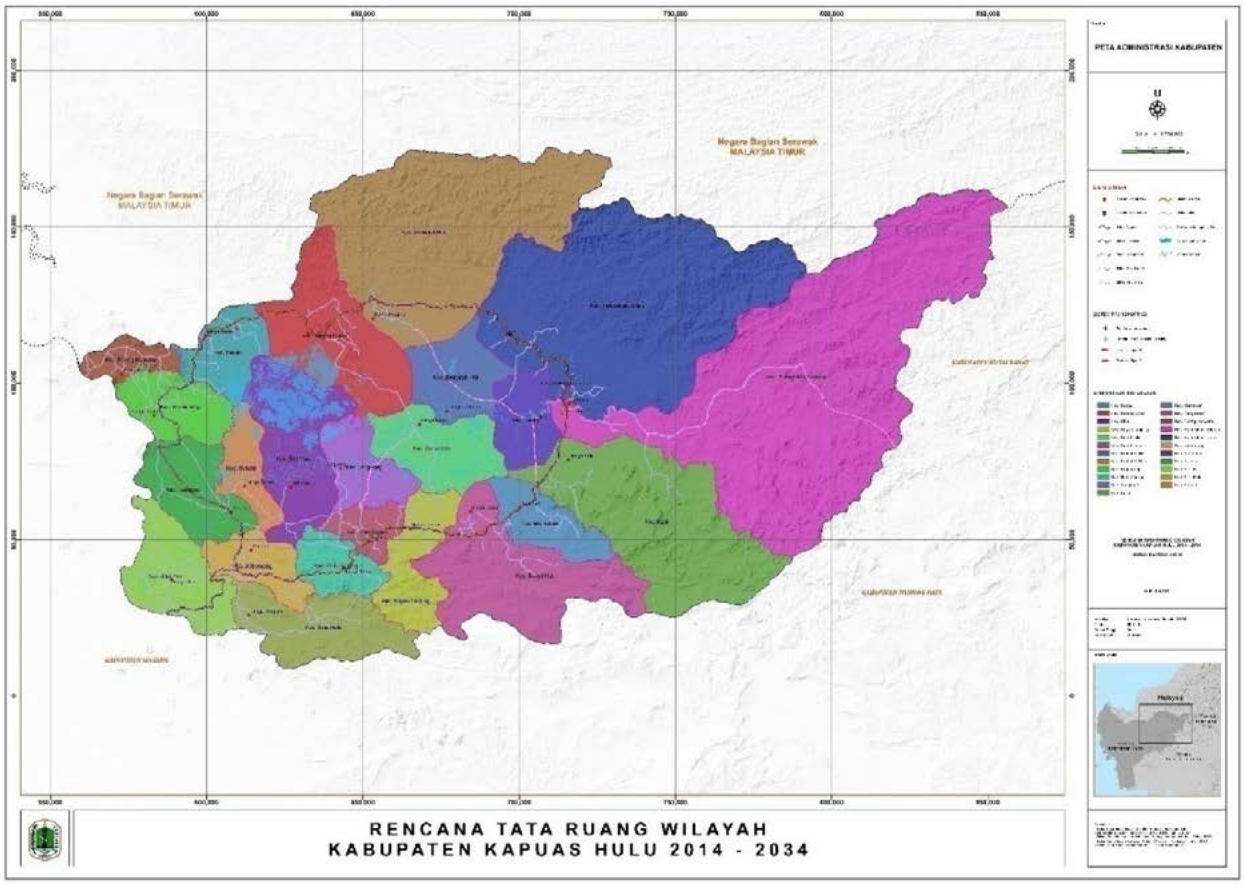

Sumber Data : *Perda No 1 tahun 2014 Tentang RTRW Kabupaten Kapuas Hulu*

Dari total luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, seluas ± 390.000 Ha (± 3.900 km²) merupakan daerah perairan atau tergenang (13,7 % dari luas daerah tergenang di seluruh wilayah Kalimantan Barat) dan selebihnya seluas ± 2.594.200 ha (± 25.942 km²) merupakan daerah daratan atau daerah tidak tergenang. Sementara 1.677.601 ha atau ± 56,21 % merupakan kawasan lindung, termasuk kawasan konservasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Taman Nasional Betung Kerihun : 816.693,40 ha
2. Taman Nasional Danau Sentarum : 127.393,4 ha
3. Hutan Lindung : 790.444,33 ha

Secara keseluruhan Kabupaten Kapuas Hulu merupakan daerah yang telah mengalami pengikisan dan sudah semakin tua yang ditandai dengan gradient sungai sungai kecil dan berbelok-belok. Morfologi daerah Kapuas Hulu umum nya berbentuk wajan (kuali) yang terdiri dari dataran rendah/ cekung yang terendam air. Beberapa kecamatan terdiri dari danau-danau dan rawa-rawa yang airnya cukup dalam dan dataran rendah yang ditempati oleh sebagian penduduk. Beberapa kecamatan terletak di dataran tinggi/ miring yang dikelilingi oleh bukit-bukit kecil dan rawa-rawa (BPS, 2015).

Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu keadaan topografinya bervariasi dari sistem dataran alluvial, perbukitan sampai pegunungan. Bentuk permukaan lahan datar seluas 798.240 Ha dengan kemiringan 0% - 2% umumnya berada di wilayah dataran rawa daerah aliran Sungai Kapuas, sedangkan lahan yang tersebar di daerah-daerah kaki perbukitan di Kecamatan Selimbau, Badau, Kecamatan Batang Lupar, Jongkong, Hulu Gurung, Pengkadan dan Empanang bagian Utara. mempunyai kemiringan 2% - 15%. Sementara daerah kaki Pegunungan Muller dan Pegunungan Kapuas Hulu serta di lembah Sungai Embaloh, Manday, Sibau dan lain-lain yang merupakan daerah sisanya mempunyai kemiringan 15% - 40%.

Kabupaten kapuas Hulu terdiri dari 23 kecamatan dengan total 282 kelurahan/ desa yang terdiri dari 4 kelurahan dan 178 desa. Jumlah Penduduk Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan Data Agregat kependudukan Semester 2 tahun 2019 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatn Sipil Kabupaten Kapuas Hulu yaitu sebesar 246.772 jiwa. Kecamatan yang mempunyai jumlah penduduk terbesar adalah Putussibau Utara, Putussibau Selatan dan Silat Hilir yang masing-masing mempunyai jumlah penduduk 26.388, 22.423 dan 19.102 jiwa. Walaupun ketiga kecamatan tersebut mempunyai jumlah penduduk yang besar, namun kecamatan yang mempunyai kepadatan penduduk tertinggi adalah kecamatan Hulu Gurung yang mencapai 31,56 disusul oleh kecamatan Jongkong 25,59 dan kecamatan Seberuang yang kepadatannya sebesar 18,94.

Tabel 2.1
Data Jumlah Penduduk Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten kapuas Hulu Tahun 2020

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK				
		Laki-Laki	Perempuan	Total	Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan Penduduk
1	*2*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	SILAT HILIR	10.452	9.646	20.098	1.1771	16,09
2	SILAT HULU	5.804	5.327	11.131	1.061	10,56
3	HULU GURUNG	7.174	6.912	14.086	432,9	31,56
4	BUNUT HULU	7.498	7.129	14.627	1.118	12,67
5	MENTEBAH	5.587	5.228	10.815	781,3	13,31
6	BIKA	2.389	2.254	4.643	395,2	11,53
7	KALIS	7.069	6.602	13.671	1.857	7,17
8	PUTUSSIBAU SELATAN	11.900	11.481	23.381	5.352	4,12
9	EMBALOH HILIR	3.079	2.917	5.996	786,3	7,46
10	BUNUT HILIR	7.498	7.129	14.627	844,1	9,95
11	BOYAN TANJUNG	6.656	6.187	12.843	824	14,77
12	PENGKADAN	4.833	4.615	9.448	531,2	17,49
13	JONGKONG	5.641	5.521	11.162	422,5	25,59
14	SELIMBAU	6.923	6.750	13.673	1.153	11,28
15	SUHAID	4.812	4.632	9.443	465,9	18,88
16	SEBERUANG	5.952	5.527	11.479	573,8	18,94
17	SEMITAU	4.850	4.516	9.366	562,7	15,80
18	EMPANANG	1.859	1.734	3.593	547,1	6,40
19	PURING KENCANA	1.221	1.107	2.328	258,7	8,79
20	BADAU	3.535	3.388	6.923	700	9,40
21	BATANG LUPAR	2.784	2.714	5.498	1.332	4,14
22	EMBALOH HULU	2.667	2.572	5.239	3.457	1,51
23	PUTUSSIBAU UTARA	13.812	13.358	27.170	5.204	5,01
JUMLAH (KAB/KOTA)		**130.882**	**124.416**	**255.298**	**29.842**	**8,23**

Sumber data : Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2020 Kabupaten Kapuas Hulu

Struktur umur penduduk Kapuas Hulu masih berada pada struktur umur "muda". Kelompok umur anak-anak (15 tahun ke bawah) dan kelompok umur muda (20–39 tahun) komposisinya terlihat relatif lebih besar dibanding kelompok lainnya seperti yang tergambar pada (Gambar 3. piramida penduduk dibawah ini..)

Gambar 2.3
Piramida penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di lingkungan kabupaten kapuas hulu tahun 2020

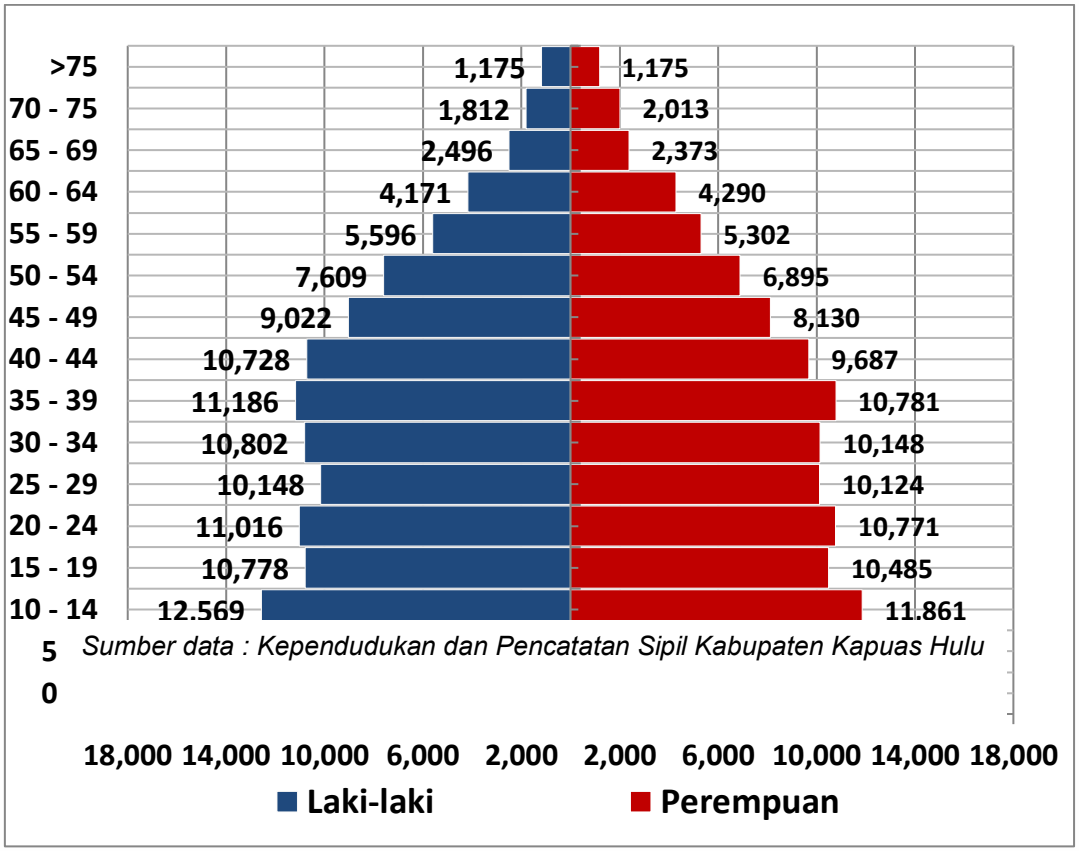

Sumber data : Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2020 Kabupaten Kapuas Hulu

B. Iklim

Kabupaten Kapuas Hulu beriklim tropis dengan suhu udara minimum 23,3° Celcius dibulan Juli dan suhu udara maximum 32,6° Celcius pada bulan Mei dengan suhu rata-rata siang harinya 27,3° Celcius.

Curah Hujan di Kabupaten Kapuas Hulu cukup besar yaitu 2846,1 mm dengan hari hujan 172 per tahun. Jumlah hari hujan yang cukup tinggi disertai dengan curah

hujan yang besar ini pada umumnya merata di daerah kecamatan, sehingga hutan yang ada di wilayah di Kabupaten Kapuas Hulu cukup lebat dan subur.

Dampak curah hujan cukup besar ini menyebabkan proses pencucian tanah berjalan dengan cepat disamping banjir musiman yangsering melanda daerah sepanjang sungai Kapuas yang lamanya 1/3 sampai 6 bulan.

Bila air sungai menjadi surut pada musim kemarau, maka terjadi pendangkalan alur-alur sungai dan akibatnya transportasi menjadi terhambat, terutama daerah pedalaman yang sungai-sungainya menjadi urat nadi perhubungan dari dan ke ibu kota kabupaten.

C. Sungai dan Danau

Kabupaten Kapuas Hulu termasuk salah satu daerah yang memiliki beberapa sungai yang panjang dan kecil yang diantaranya dapat dan sering dilayari. Beberapa sungai besar dan panjang sampai saat ini masih merupakan urat nadi dan menjadi jalur utama untuk angkutan daerah pedalaman, walaupun prasarana jalan darat telah dapat menjangkau sebagian besar kecamatan.

Sungai besar utama adalah Sungai Kapuas yang juga merupakan sungai terpanjang di Indonesia (1.086 Km), yang mana sepanjang 942 Km dapat dilayari.

Selain sungainya yang sangat menonjol, Kabupaten Kapuas Hulu juga memiliki dua danau yang cukup berarti dan mempunyai potensi yang baik sebagai obyek wisata yaitu Danau Sentarum dan Danau Luar.

Danau Sentarum mempunyai luas 117.500 hektar yang kadang-kadang nyaris kering di musim kemarau dan termasuk dalam wilayah perlindungan dan konservasi Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) sedangkan Danau Luar mempunyai luas 540.000 hektar.

D. Gunung

Kabupaten Kapuas Hulu juga memiliki gunung yang ketinggiannya relatif rendah serta non aktif dan sangat di kenal di wilayah Kalimantan Barat yaitu Gunung Lawit yang berlokasi di wilayah Kec. Embaloh Hulu dan mempunyai ketinggian 1.767 meter.

E. Wilayah Administrasi dan Pemerintahan.

Pemerintahan Kabupaten Kapuas Hulu dipimpin oleh Bupati dengan Wakil Bupati. Kabupaten Kapuas Hulu memiliki 23 kecamatan yang terdiri dari 278 Desa dan 4 kelurahan.

Kecamatan yang mempunyai desa paling banyak adalah Kecamatan Putussibau Utara dengan jumlah 19 desa sedangkan dusun yang terbanyak ada di Kecamatan Selimbau dengan jumlah 51 dusun. Adapun yang Kecamatan yang paling sedikit desanya adalah Puring Kencana dan Empanang masing-masing 6 desa dan 6 dusun.

F. Pendidikan

Sebagai gambaran jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu s/d Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Gambar 2.4
Grafik jumlah sekolah di lingkungan
kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020

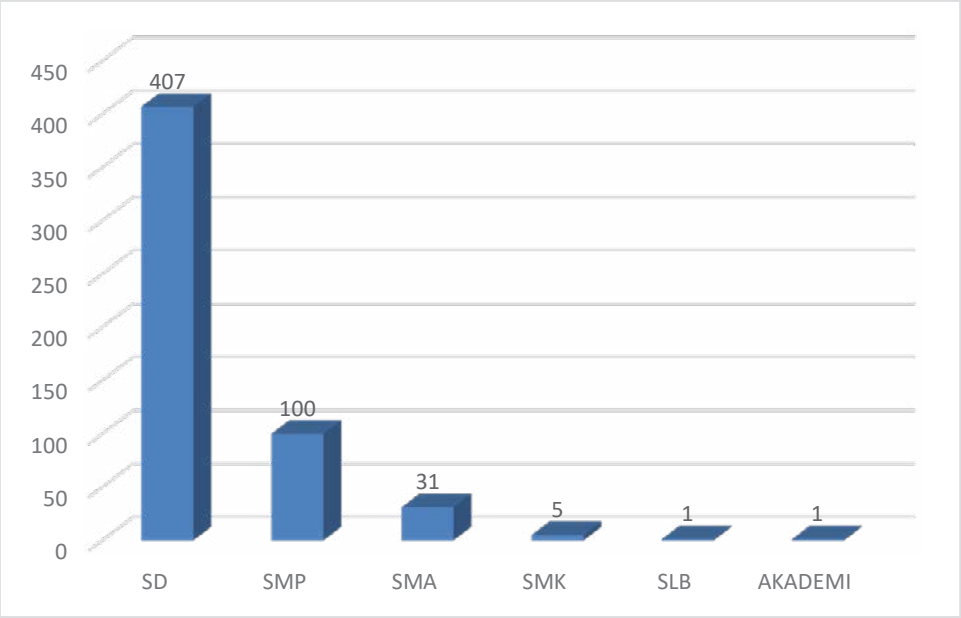

Sumber : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Dari grafik di atas menunjukkan sekolah dasar mempunyai prioritas yang utama yaitu jumlah SD Negeri 407 buah sedangkan jumlah SMP Negeri sebanyak 100 buah dan SMA Negeri sebanyak 31 sekolah, SMK sebanyak 5 dan SLB sebanyak 1. Jumlah murid berdasarkan Profil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk jumlah murid SD

sebanyak 30.111 murid, SMP sebanyak 11.802, SMA sebanyak 8.077 dan SMK sebanyak 1440 murid, D II sebanyak 1.683, D III sebanyak 3.232, S1/DIV sebanyak 42.691 dan S2/S3 sebanyak 240.

Gambar 2.5
Grafik Jumlah Penduduk yang melek huruf berdasarkan kepemilikan Ijazah
Di lingkungan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

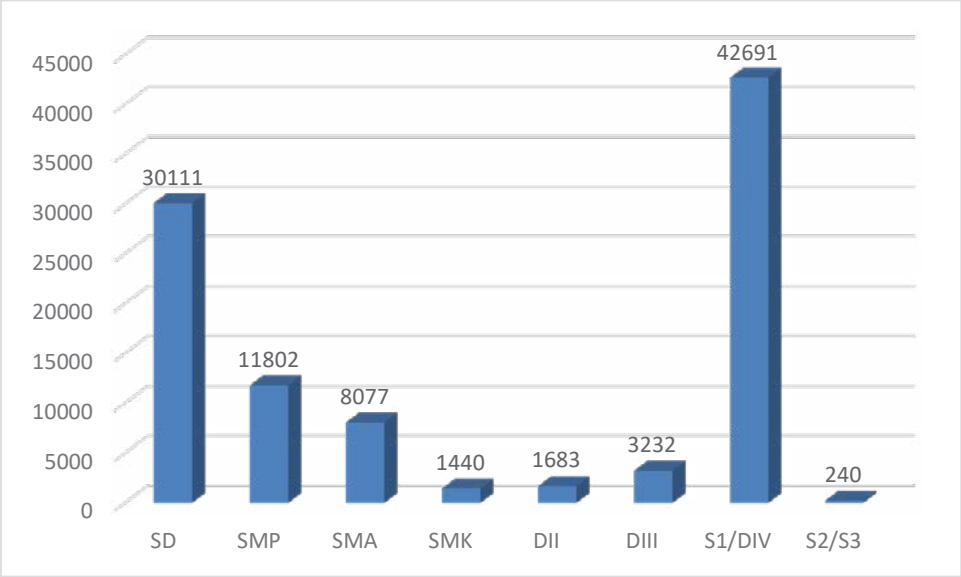

Sumber : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Dari grafik diatas dapat dilihat jumlah penduduk di Kabupaten Kapuas Hulu yang melek huruf berdasarkan kepemilikan Ijazah dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan tingkat pendidikan teritinggi yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu.

BAB III
SARANA KESEHATAN

Keberadaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu mempengaruhi derajat kesehatan masyarakatnya. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Bab ini akan membahas tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari FKTP/Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas, klinik pratama, praktik dokter/dokter gigi perseorangan), FKTRL/Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan Lanjut (rumah sakit umum), dan bab ini juga menjelaskan data Fasilitas Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2013 dijelaskan bahwa Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya.

A. SARANA KESEHATAN

1. RUMAH SAKIT

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 tahun 2014 Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit dapat didirikan oleh

Pemerintah Pusat,Pemerintah Daerah, atau swasta. Rumah Sakit dapat berbentuk Rumah Sakit statis, Rumah Sakit bergerak, dan Rumah Sakit lapangan.

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan kriteria bangunan dan prasarana, kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, dan peralatan. Rumah sakit dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan, menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D.

Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai 3 Rumah Sakit yaitu :

a. RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Tipe C dengan kapasitas 135 Tempat Tidur untuk rawat inap dan rawat jalan yang berada tepat di Ibu kota Kabupaten Kapuas Hulu yaitu Putussibau dan menjadi pusat rujukan di Kabupaten Kapuas Hulu. RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau telah terakreditasi Utama pada tahun 2018.
b. RSUD Semitau merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Tipe D dengan kapasitas 50 tempat tidur untuk rawat inap dan rawat jalan yang berada di Kecamatan Semitau. RSUD Semitau diresmikan pada tanggal 23 Januari 2020 oleh Gubernur Kalimantan Barat, dengan demikian Pelayanan Kesehatan Rujukan dapat dijangkau masyarakat yang berada jauh dari ibu kota Kabupaten antara lain Kecamatan Jongkong, Selimbau, Suhaid, Seberuang, Silat Hilir, Silat Hulu Dan Kecamatan Semitau Sendiri, sehingga *Golden Period* dapat terpenuhi. Pada tahun 2020 RSUD Semitau telah dilakukan penilaian Akreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan Predikat Madya.
c. RS Bergerak Badau merupakan Rumah Sakit Umum Tipe D kelas Pratama dengan Kapasitas 10 tempat tidur, berada di Kecamatan Badau yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia. Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan pada tahun 2020 RS Bergerak Badau juga telah dilakukan penilaian Akreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan Predikat Dasar.

Ketiga Rumah Sakit tersebut mempunyai kemampuan pelayanan Gadar Level 1.

Gambar 3.1
PETA sebaran Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu

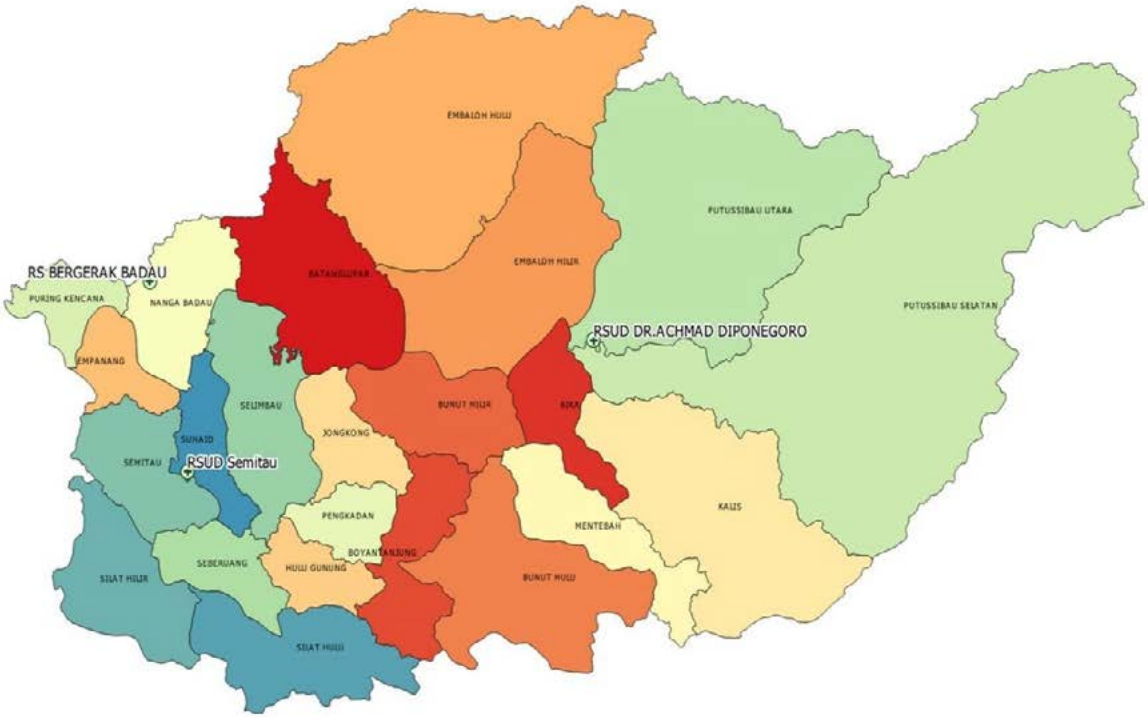

2. PUSKESMAS DAN JARINGANNYA

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yangsetinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu berjumlah 23 Puskesmas yang tersebar di 23 Kecamatan di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dan terdiri dari 18 Puskesmas Rawat Inap dan 5 Puskesmas Non Rawat Inap, dan 100 Puskesmas Pembantu. Berikut Peta dan diagram sebaran dan status Puskesmas dan Jaringannya di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 3.2
PETA sebaran Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu

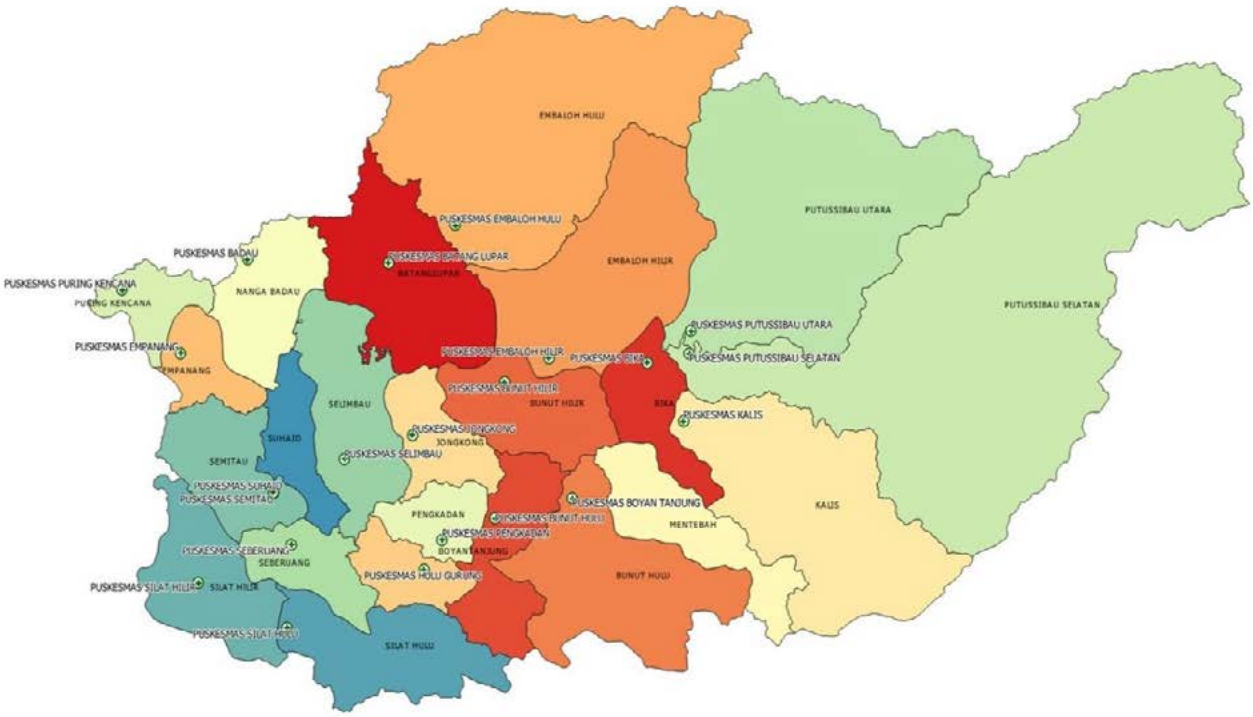

Gambar 3.3
Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

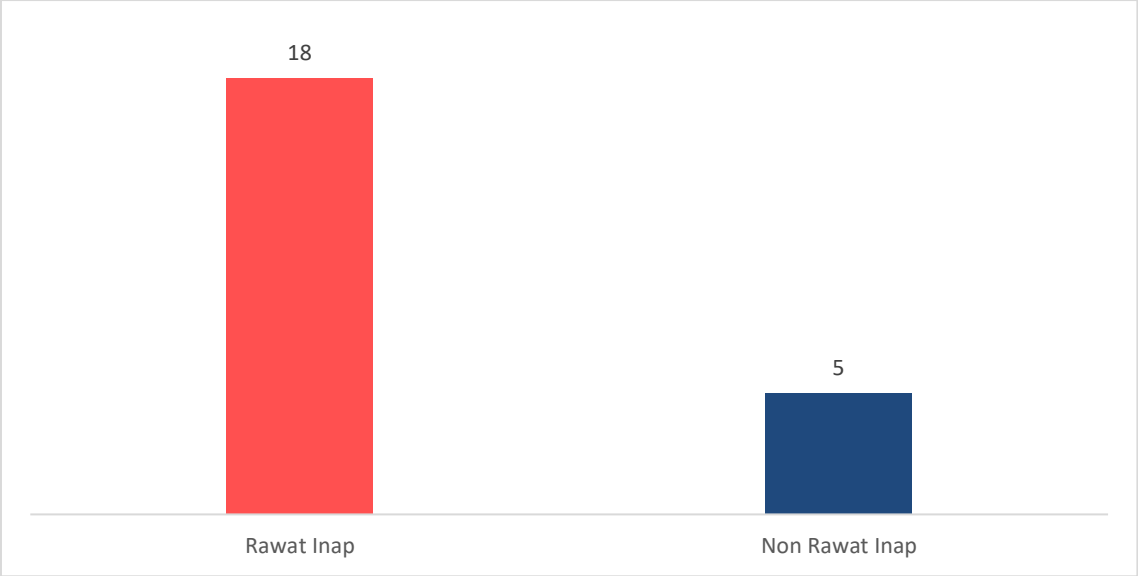

Puskesmas yang terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu berjumlah 23 Puskesmas, terdiri dari 18 Puskesmas rawat Inap dan 5 Puskesmas Non rawat Inap.

Gambar 3.4
Jumlah Pustu di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020

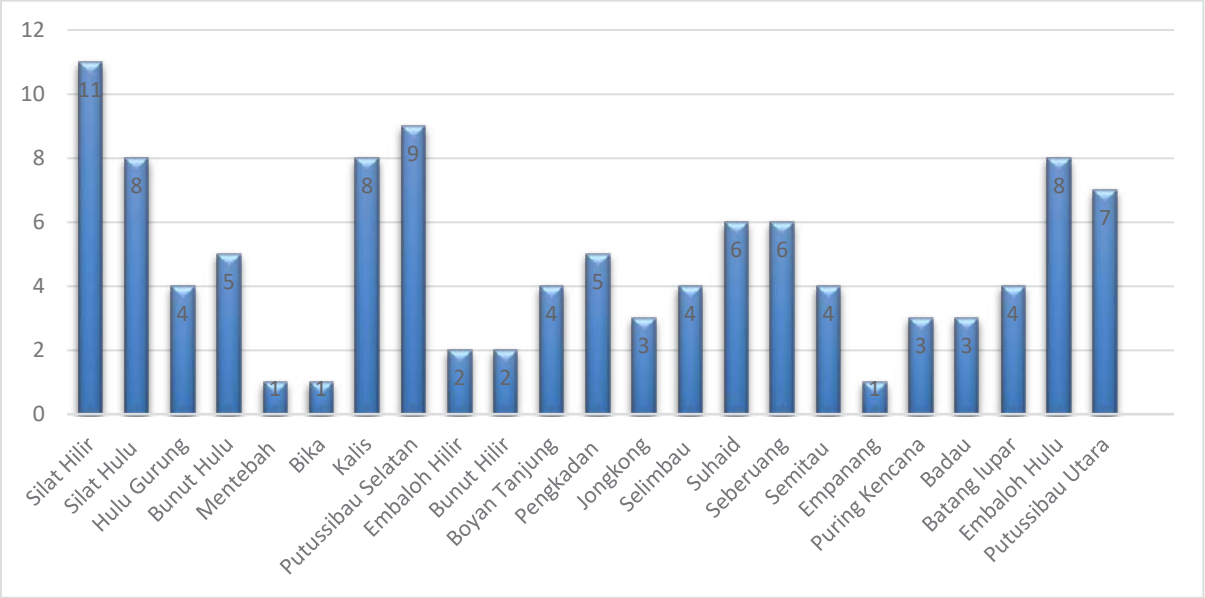

Sumber Seksi Faskes

Diagram diatas menggambarkan jumlah Pustu di masing-masing Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu, seluruh wilayah terdapat Puskesmas Pembantu. Jumlah Seluruh Puskesmas Pembantu di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 sebanyak 109.

Gambar 3.5
Jumlah Polindes di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

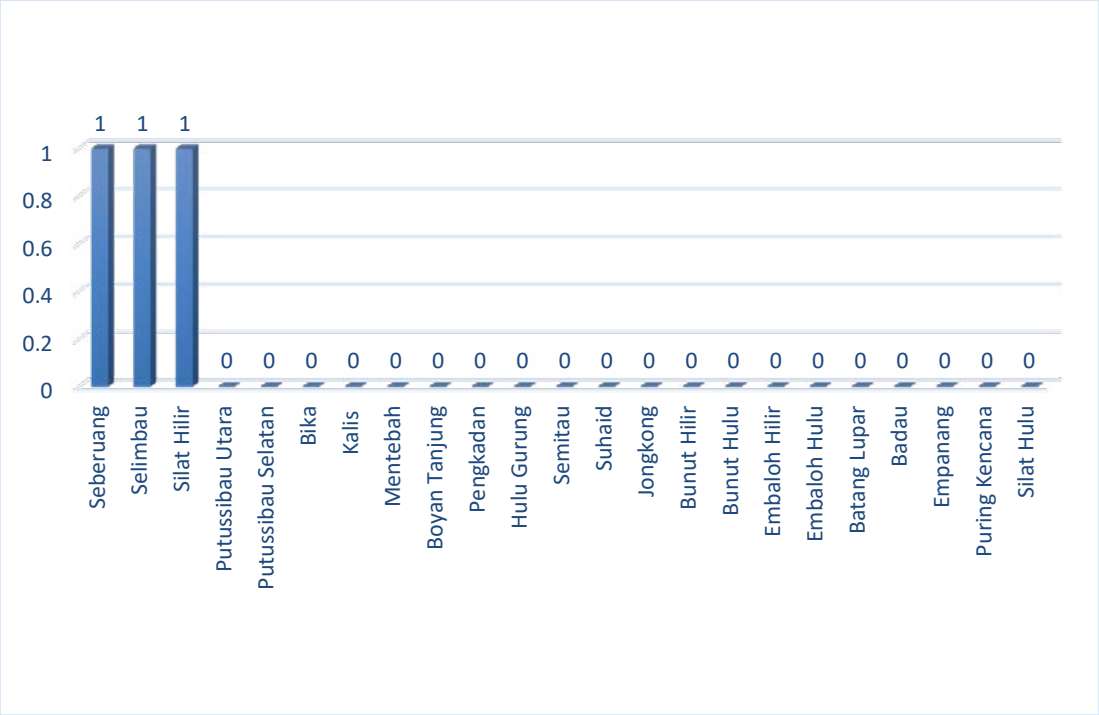

Dari diagram diatas dapat dilihat jumlah kecamatan yang memiliki Polindes, dari 23 Kecamatan hanya ada 3 Kecamatan yang memiliki polindes yaitu Seberuang, Selimbau dan Silat Hilir yang masing-masing dengan 1 Polindesnya.

Gambar 3.6
Jumlah Poskesdes di Kabupaten Kapuas Hulu 2020

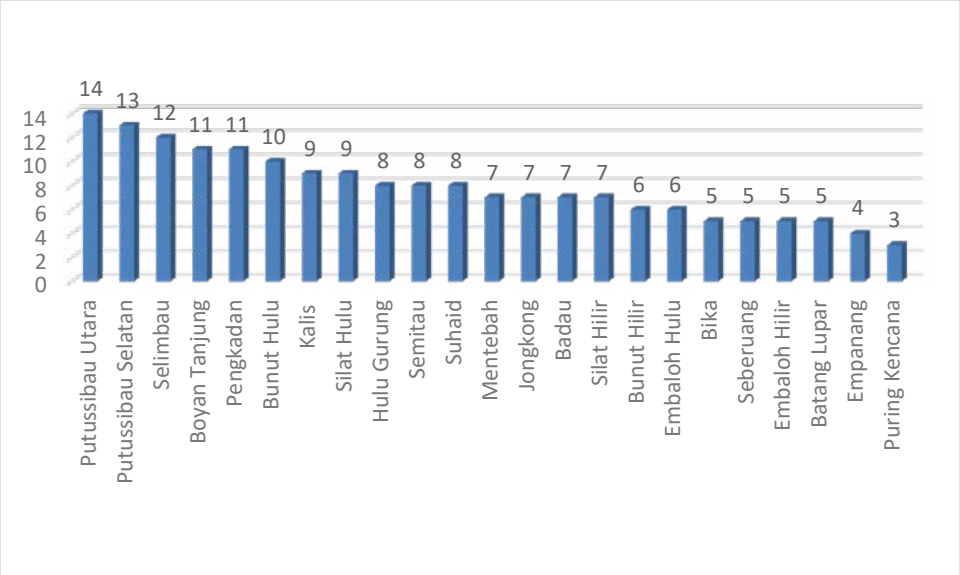

Poskesdes atau Pos Kesehatan Desa sudah tersebar merata di masing-masing Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu. Jumlah Poskesdes dapat dilihat pada diagram diatas. Jumlah seluruh Poskesdes di Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 180 dan tersebar diseluruh Kecamatan.

Gambar 3.7
Jumlah Pusling di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

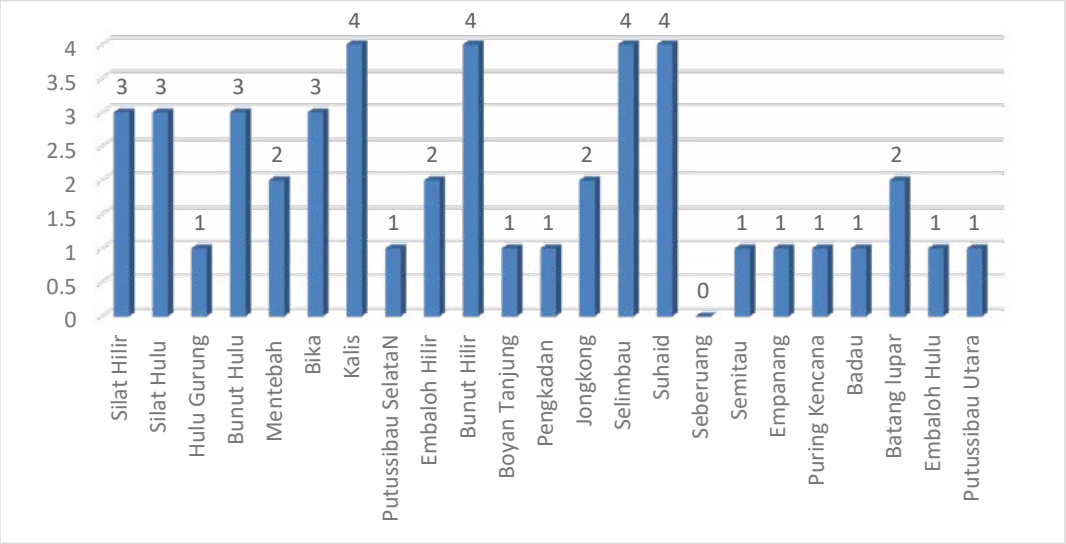

Sumber Seksi Faskes

Dari Diagram diatas dapat dilihat jumlah Puskesmas keliling atau Pusling di masing-masing Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, Jumlah keseluruhan Pusling ada 46.

3. SARANA PELAYANAN LAIN

Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya yang terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu ada 41 Praktik Dokter Umum Perorangan ,3 Praktik Dokter Gigi , 8 Praktik Dokter Spesialis dan 7 Klinik Pratama yang terdiri 2 milik TNI/POLRI dan 6 Milik Swasta dan 1 Unit transfusi darah yang terdapat di RSUD dr.Achmad Diponegoro.

Gambar 3.8
Jumlah Sarana Pelayanan Lainnya

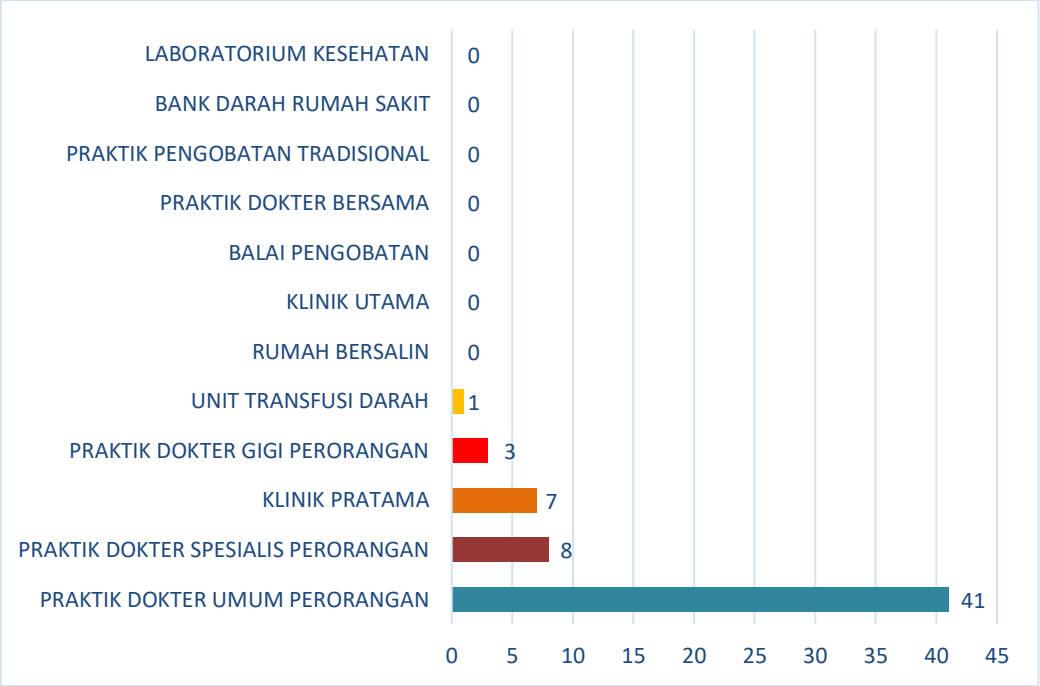

Sumber Data Seksi Primer dan Tradisional

4. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu hanya ada Apotek dan Toko Obat. Jumlah sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2020 sebanyak 16 Apotek dan 2 Toko Obat. Sedangkan Untuk Sarana Produksi Obat-obatan masih belum ada di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 3.9
Jumlah sarana distribusi kefarmasian di Kabupaten Kapuas Hulu

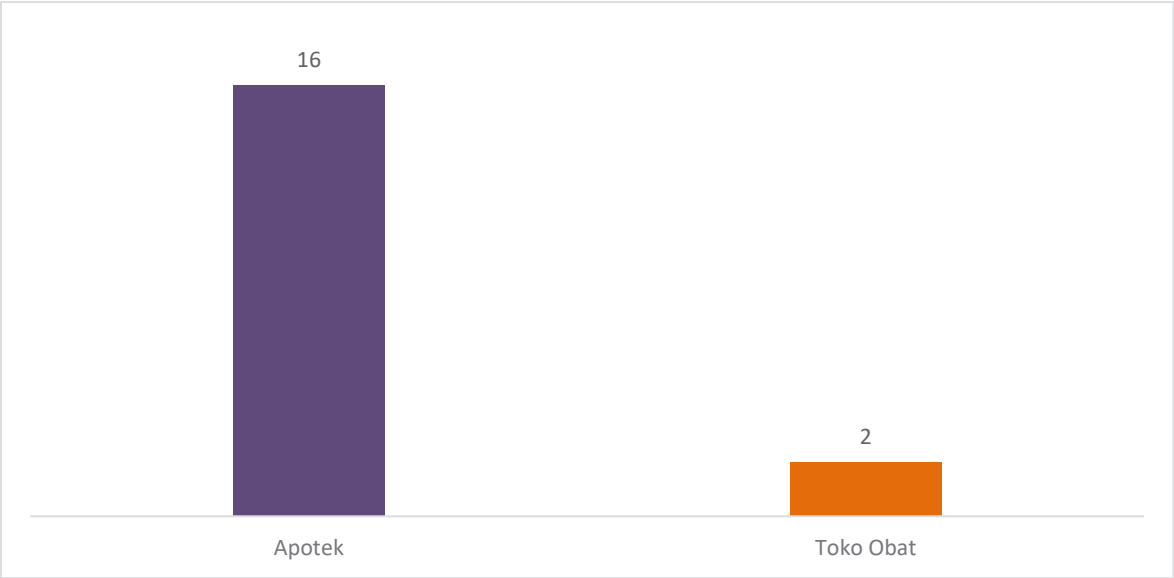

Sumber Data Seksi Primer dan Tradisional

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Kunjungan Rawat Jalan

a. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas

Gambar 3.10
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas

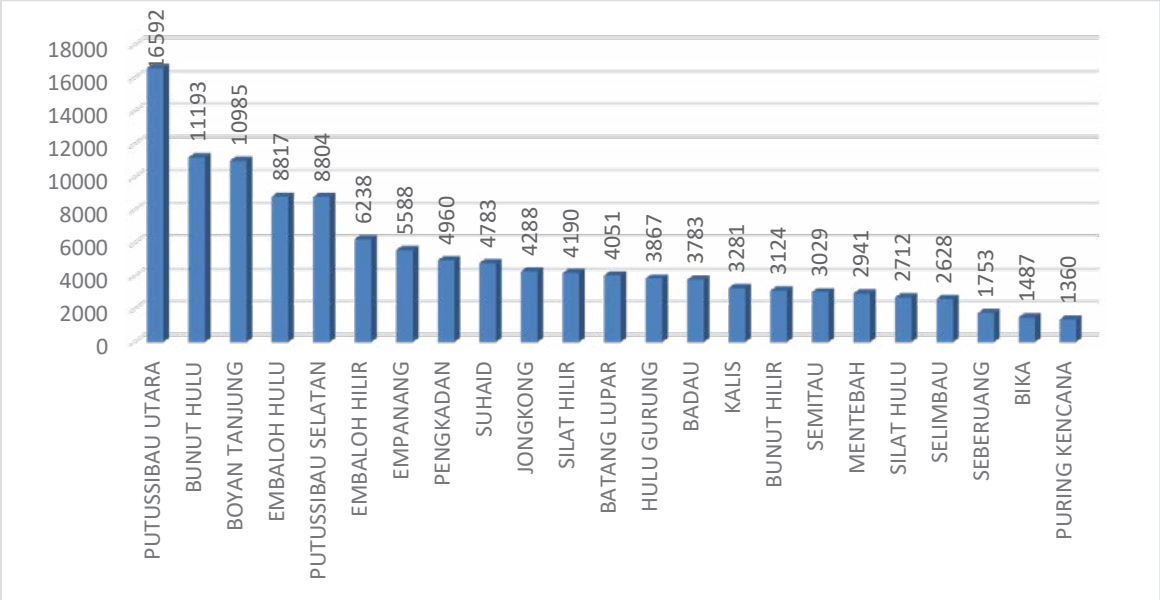

Sumber Data Seksi Primer dan Tradisional

Pada tahun 2020 Puskesmas dengan kunjungan rawat jalan terbanyak yaitu Puskesmas Putussibau Utara sebanyak 16592, sedangkan Puskesmas dengan kunjungan rawat jalan terkecil yaitu 1360 kunjungan di Puskesmas Puring Kencana.

Gambar 3.11
10 Penyakit terbesar kunjungan rawat jalan Puskesmas Tahun 2020

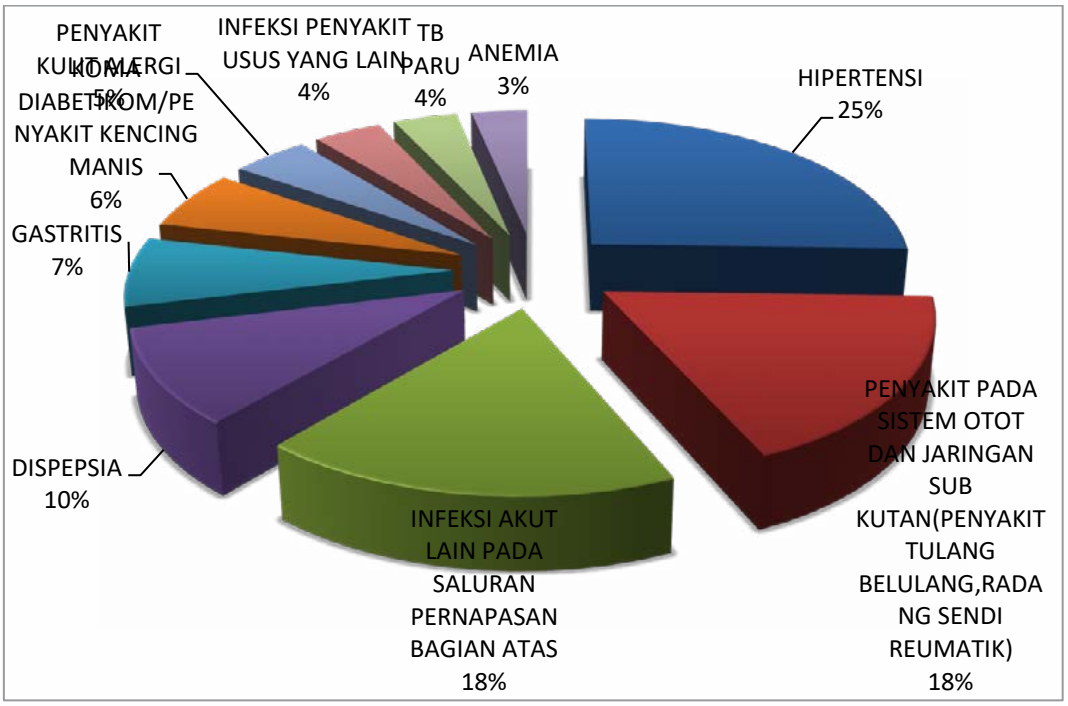

Sumber Data Seksi Primer dan Tradisional

10 Penyakit terbesar rawat jalan Puskesmas pada tahun 2020 yaitu Hipertensi (25%), diikuti Penyakit sistem otot dan jaringan sub kutan (18%), Infeksi akut pada saluran pernafasan (18%), Dispepsia (10%), Gastritis (7%), Penyakit Kencing Manis/Koma Biabetikom (5%), Penyakit Kulit Alergi (5%), Infeksi penyakit usus yang lain (4%), Tb paru 4% dan Anemia (4%). Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa penyakit tidak menular paling banyak dikeluhkan masyarakat dalam hal ini Hipertensi. Hipertensi disebut sebagai the silent killer karena sering tanpa keluhan, sehingga penderita tidak mengetahui dirinya menyandang hipertensi dan baru diketahui setelah terjadi komplikasi. Hipertensi dapat dicegah dengan mengendalikan perilaku berisiko seperti merokok, diet yang tidak sehat seperti kurang konsumsi sayur dan buah serta konsumsi gula, garam dan lemak berlebih, obesitas, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol berlebihan dan stres.

b. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Rumah Sakit

Gambar 3.12
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit

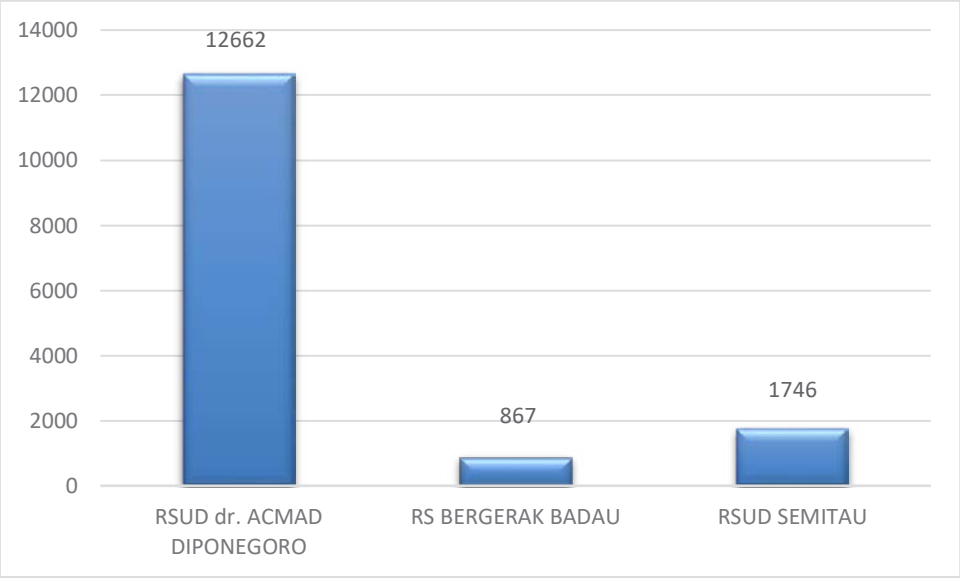

Jumlah Kunjungan rawat jalan Rumah Sakit didominasi oleh RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau yaitu sebanyak 12662 kunjungan, RSUD Semitau sebanyak 1746 kunjungan dan RS Bergerak Badau sebanyak 867 kunjungan.

Gambar 3.13
10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau Tahun 2020

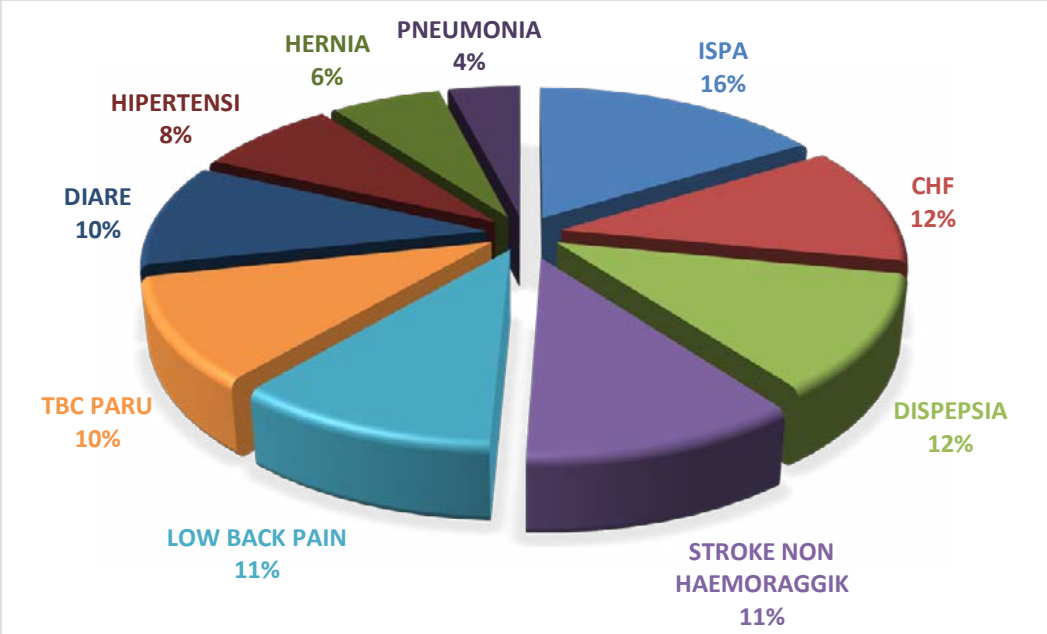

Sumber Data RS dr.Achmad Diponegoro

10 Penyakit terbesar kunjungan rawat jalan di RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau pada tahun 2020 adalah Ispa (16%), CHF (12%), Dispepsia (12%), Low Back Pain (11%), TBC Paru (10%), Diare (10%), Hipertensi (8%), Hernia (6%), Pnemonia (4%).

Gambar 3.14
10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan RSUD Semitau Tahun 2020

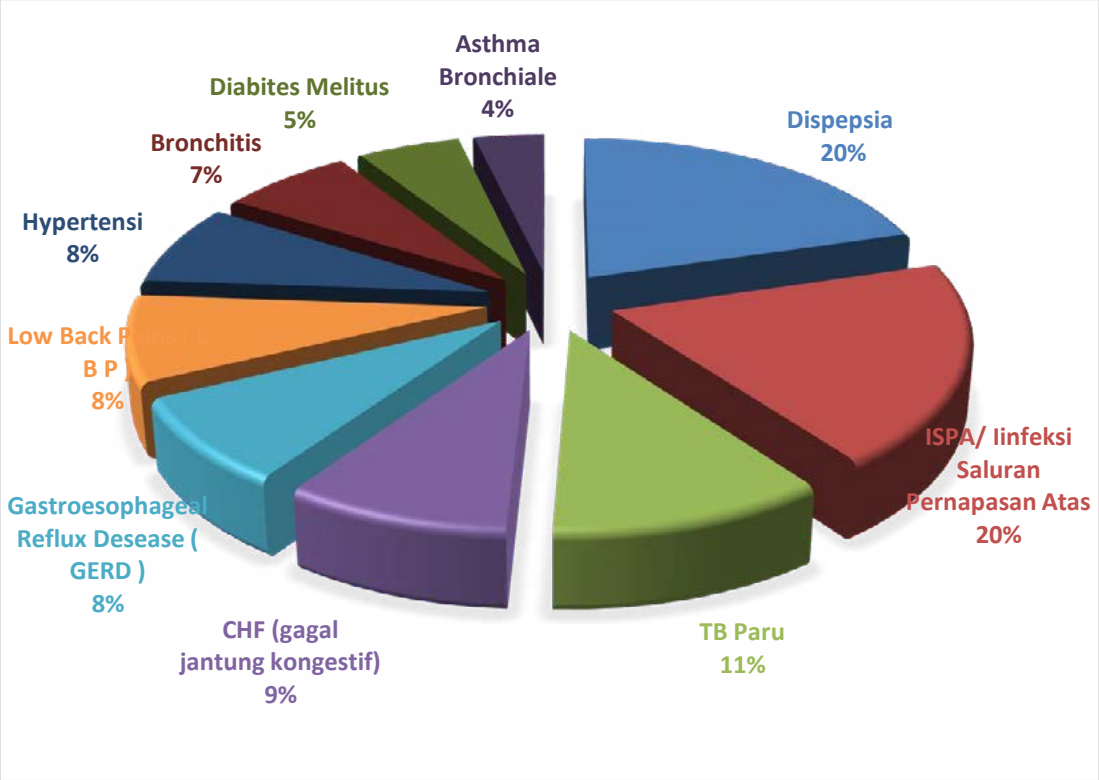

Sumber Data RS Semitau

10 Besar Penyakit Rawat Jalan di RSUD semitau pada tahun 2020 adalah Dispepsia dan ISPA (20%), TB Paru (11%), CHF (9%), GERD (8%), Low Back Pain (8%), Hypertensi (8%) Bronchitis (7%), Diabetes Melitus (5%), Astma bronchiale (4%).

2. Kunjungan Rawat Inap

a. Puskesmas

Gambar 3.15
Jumlah Kunjungan Rawat Inap Puskesmas Tahun 2020

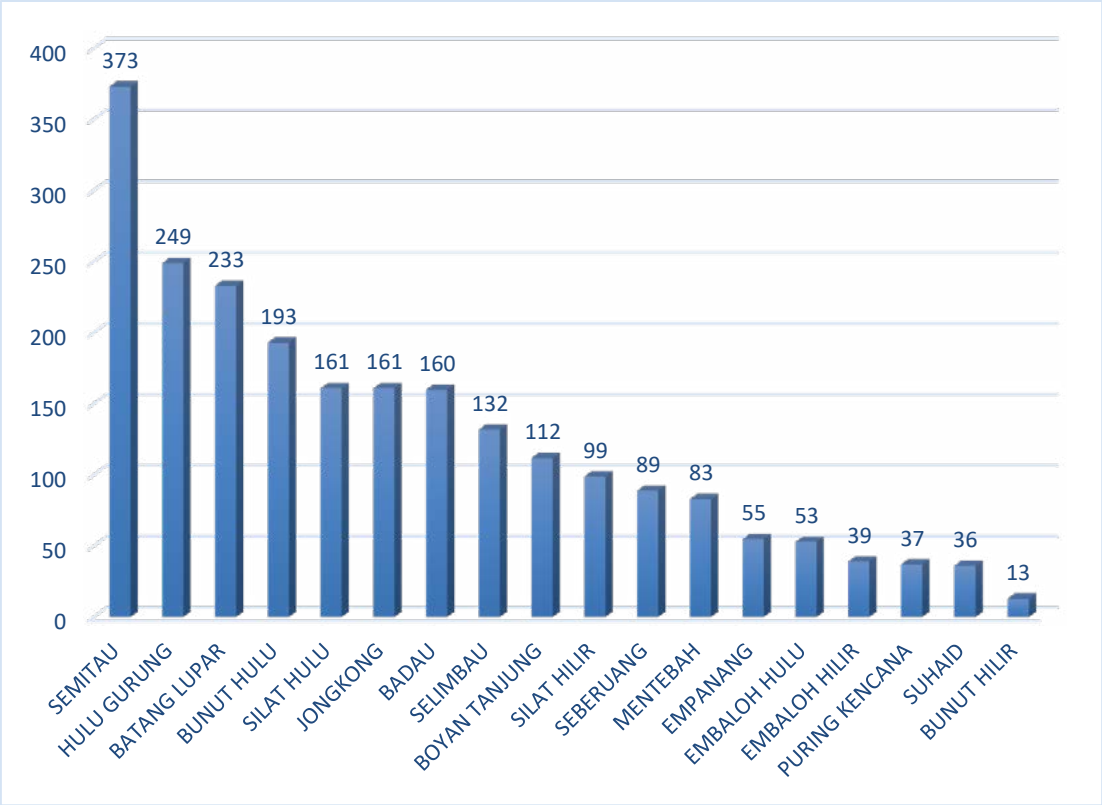

Sumber Data Seksi Primer dan Tradisional

Kunjungan rawat inap terbanyak pada tahun 2020 adalah 373 kunjungan yaitu di Puskesmas Semitau sedangkan Puskesmas dengan kunjungan rawat Inap terkecil yaitu 13 orang di Puskesmas Bunut Hilir.

Gambar 3.16
10 Penyakit terbesar Kunjungan Rawat Inap Puskesmas tahun 2020

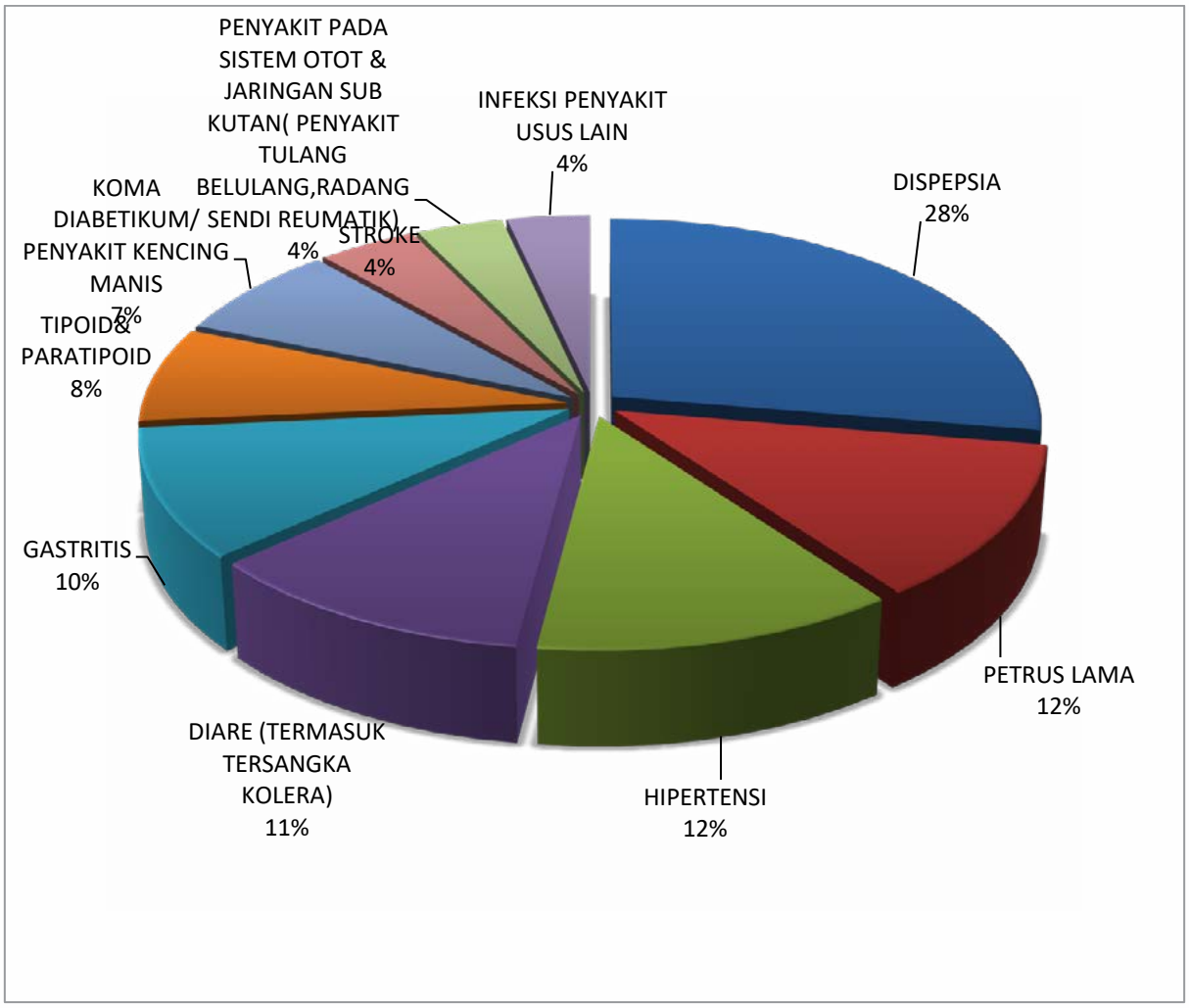

Sumber Data Seksi Primer dan Tradisional

10 Penyakit terbesar kunjungan rawat inap di Puskesmas adalag Hipertensi (30%), Dispepsia (25%), Penyakit pada sistem otot dan jaringan sub kutan (13%), Diare (7%), Gastritis (6%), Partus Lama (5%), Stroke (5%), Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernapasan Atas (4%), Faringitis (3%) dan Asma (3%).

b. Rumah Sakit

Gambar 3.17
Jumlah Kunjungan Rawat Inap Rumah Sakit Tahun 2020

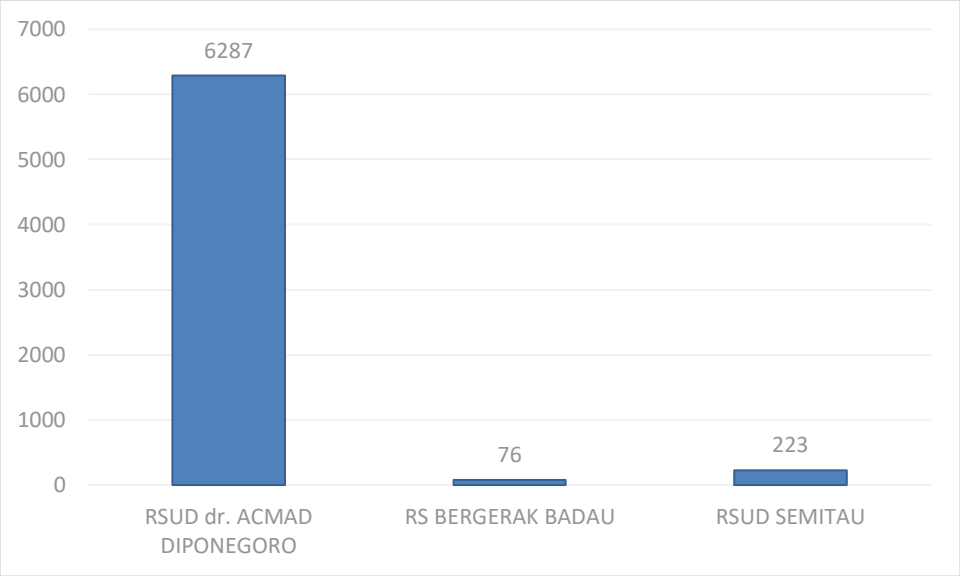

Gambar 3.18
10 Penyakit terbesar Rawat Inap RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau Tahun 2020

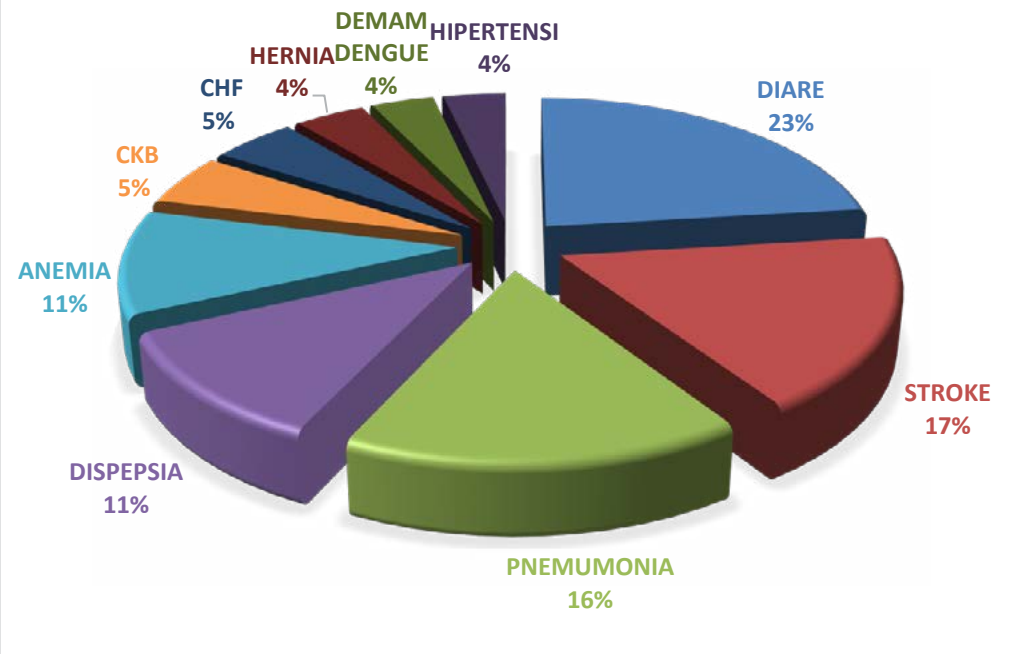

Sumber Data RS dr.Achmad Diponegoro

Pada tahun 2020 10 penyakit terbesar pada kunjungan rawat Inap RSUD dr Achmad Diponegoro yaitu Diare (23%), Stroke (17%), Pneumonia (16%), Dispepsia (11%), Anemia (11%), Cedera Kepala Berat/CKB (5%), Gagal Jantung/CHF (5%), Hernia (5%) Demam Dengue (4%) dan Hipetensi (4%).

Gambar 3.19
10 Penyakit terbesar rawat Inap RSUD Semitau Tahun 2020

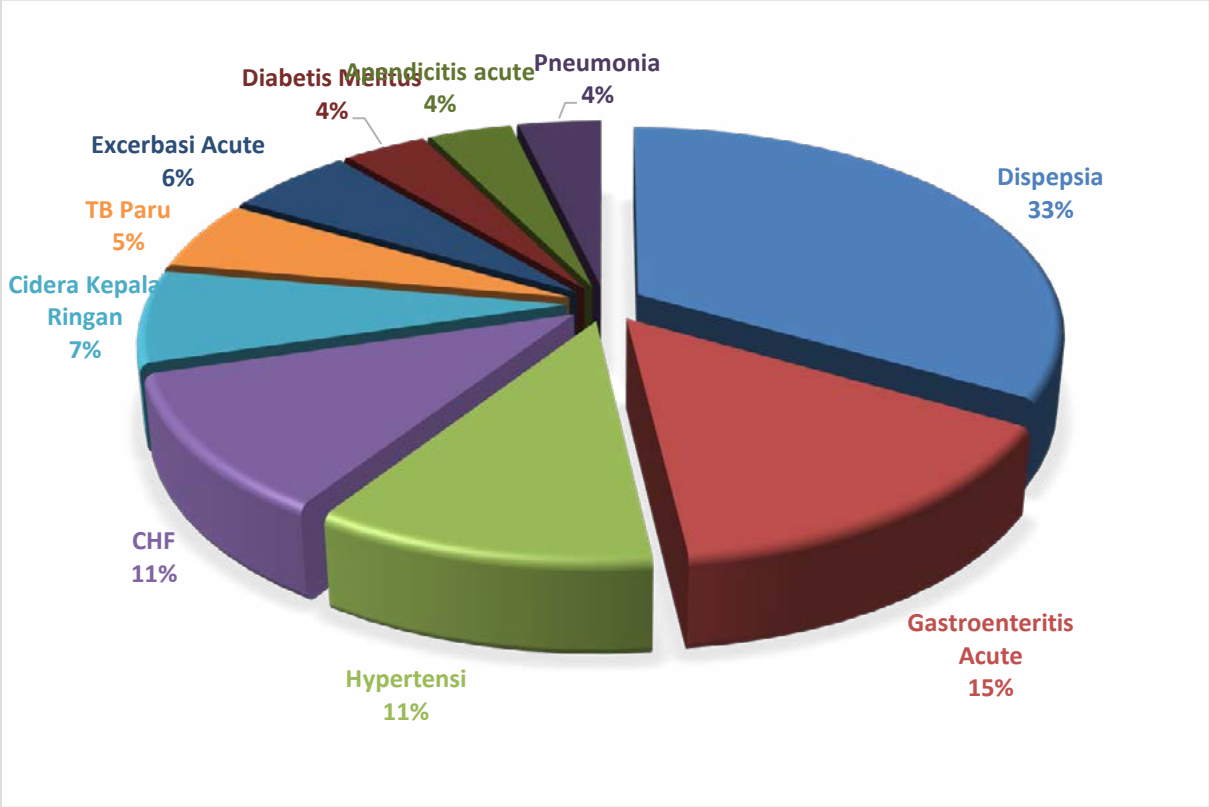

Sumber Data RS Semitau

10 penyakit terbesar kunjungan rawat Inap RSUD Semitau pada tahun 2020 yaitu Dispepsia (33%), Gastoenteritis Acute (15%), Hypertensi (11%), gagal Jantung / CHF (11%), Cidera Kepala Ringan (7%), TB Paru (5%), Exerbaci Acute (6%), Diabetes Miletus (4%), Apendic Acute (4%) dan Pnemonia (4%).

Gambar 3.20
10 Penyakit Terbesar Rawat Inap RS Bergerak Badau Tahun 2020

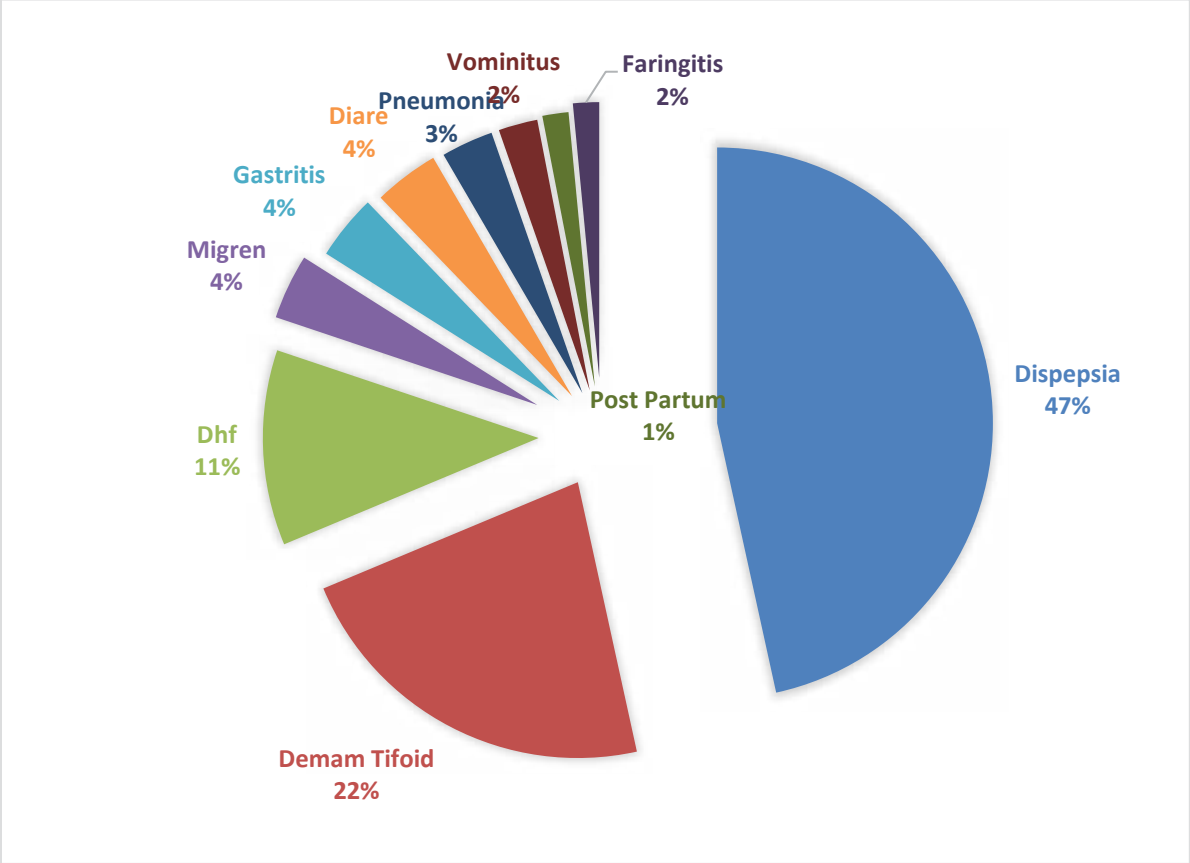

Sumber Data RS Badau

10 penyakit terbesar kunjungan rawat Inap RS Bergerak Badau pada tahun 2020 yaitu Dispepsia (47%), Demam Tifoid (22%), Dengue Hemoragic Fever/DHF (11%), Migren (4%), Gastritis (4%), Diare (4%), Pnemonia (3%), Vominitus (2%), Post Partum (1%) dan Faringitis (2%).

3. BOR, BTO, TOI, ALOS

Gambar 3.21
Indikator Kinerja Rawat Inap dapat dilihat dari pencapaian BOR, ALOS TOI, BTO

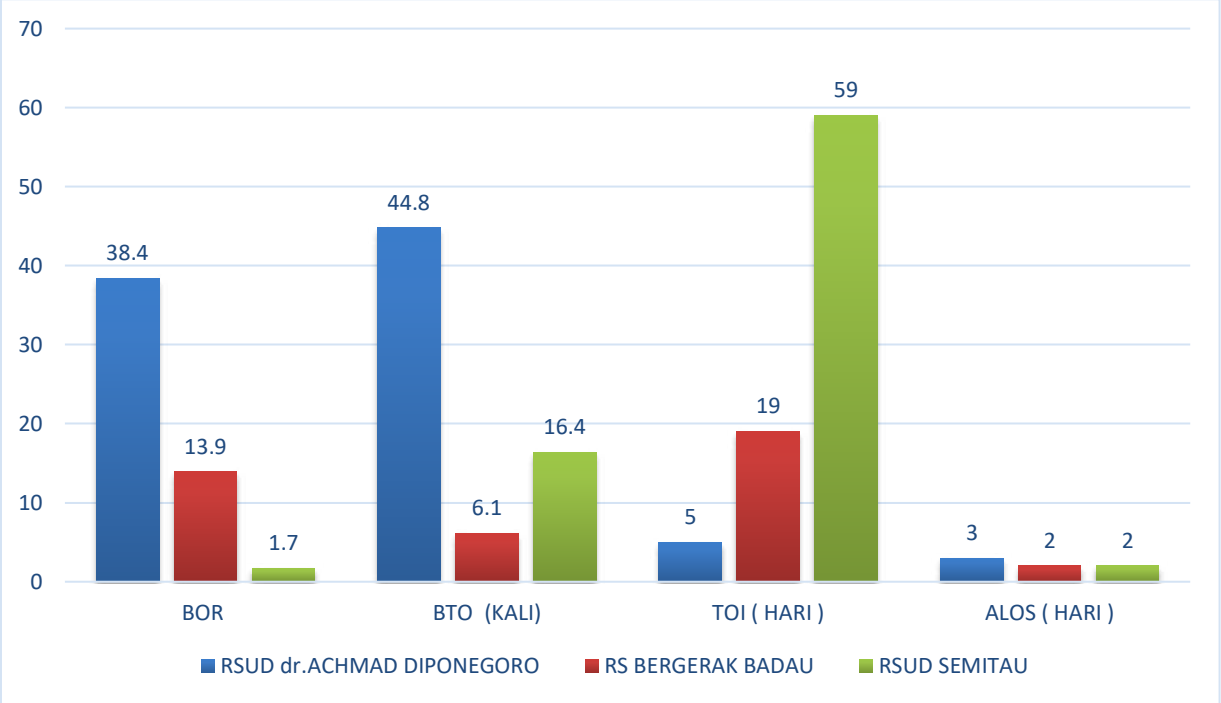

a. *Bed Occupancy Rate* (BOR)

Indikator BOR ini untuk mengukur frekuensi pemakaian tempat tidur tersedia dalam satuan waktu. Pencapaian BTO pada tahun 2020 di RSUD dr A. Diponegoro Putussibau sebesar 38,4%, RSUD Semitau 1,7% dan RS Bergerak Badau sebesar 13,9%.

b. *Bed Turn Over* (BTO)

Indikator BTO ini untuk mengukur tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur yang tersedia untuk pelayanan rawat inap**.** Pencapaian BOR pada tahun 2020 di RSUD dr A. Diponegoro Putussibau sebesar 44,8 kali, RSUD Semitau 16,4 kali dan RS Bergerak Badau sebesar 6,1 kali.

c. *Turn Over Interval* (TOI)

Indikator TOI ini untuk mengukur rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat ke saat sampai terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi pemakaian tempat tidur. Pencapaian TOI pada tahun 2020 di RSUD dr A. Diponegoro Putussibau sebesar 5 hari, RSUD Semitau 59 hari dan RS Bergerak Badau sebesar 19 hari.

d. *Average Length of Stay* (ALOS)

ALOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Pencapaian ALOS pada tahun 2020 di RSUD dr A. Diponegoro Putussibau sebesar 3 hari, RSUD Semitau 2 hari dan RS Bergerak Badau sebesar 2 hari.

4. Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin essensial

Jumlah Puskesmas Yang Memiliki 80% Obat Dan Vaksin Esensial sebanyak 23 Puskesmas, artinya sudah 100% Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin essensial.

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

1. Posyandu

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita.

Pada tahun 2019, terdapat 393 Posyandu di seluruh Kecamatan se Kabupaten Kapuas Hulu Sebanyak 111 atau sekitar 28,2% posyandu diantaranya merupakan posyandu aktif. Posyandu aktif adalah posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA: ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita, KB, imunisasi, gizi, pencegahan, dan penanggulangan diare) dengan cakupan masing masing minimal 50% dan melakukan kegiatan tambahan.

Gambar 3.22
Jumlah Strata Posyandu di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020

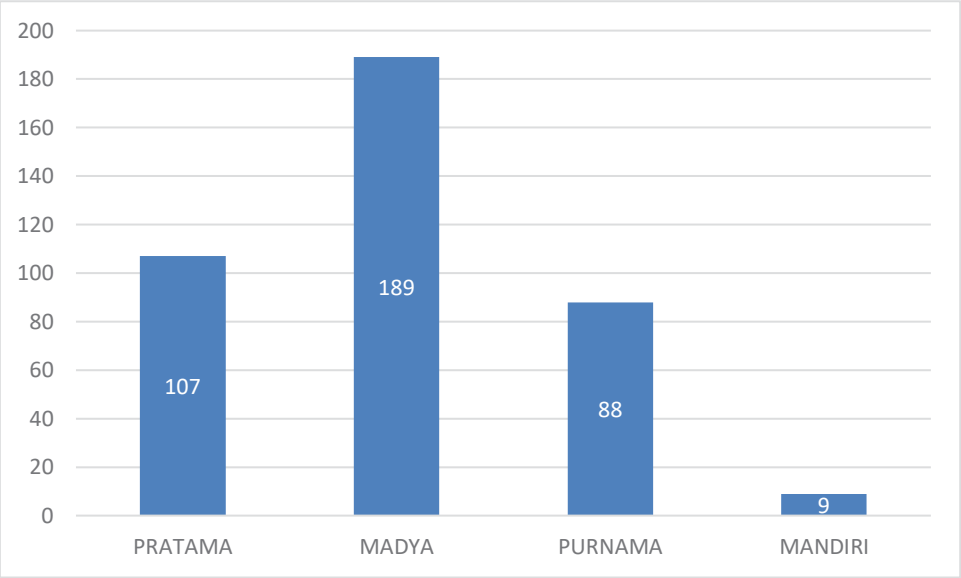

Sumber Data Seksi Promkes

Berdasarkan strata Posyandu terbagi menjadi 4 yaitu Pratama sebanyak 107 (27%), Madya 189 (48%), Purnama 88 (23%), Mandiri 9 (2%).

Gambar 3.23
Jumlah Posyandu dan Posyandu Aktif di Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

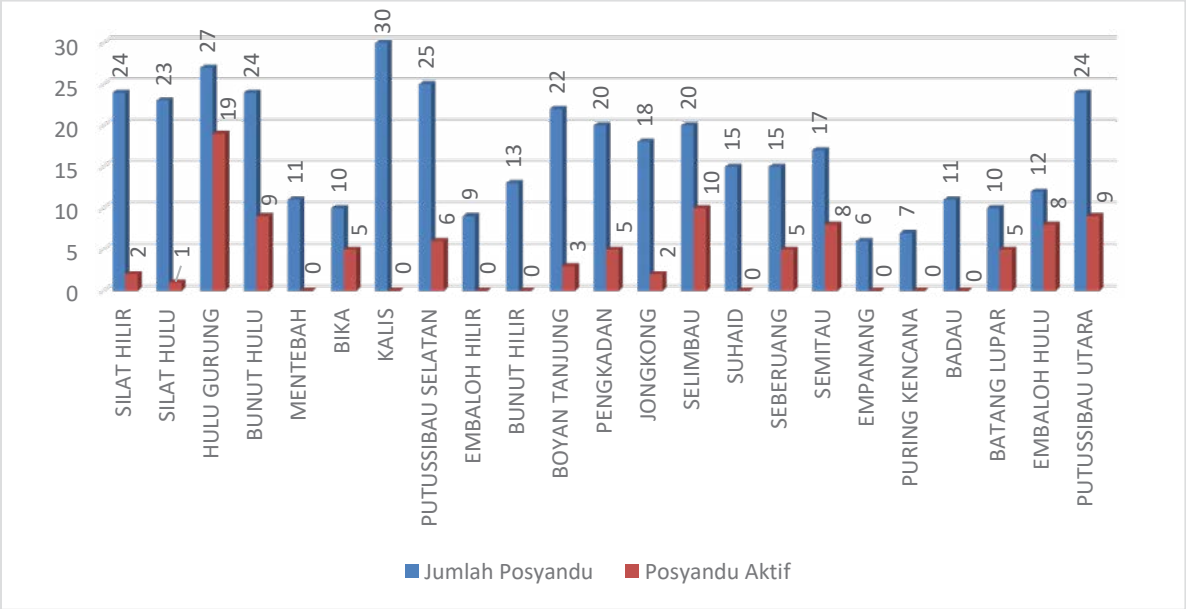

Sumber Data Seksi Promkes

Jika dilihat dari persentase Posyandu aktif hanya 28,2% maka dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya upaya kesehatan ditingkat pelayanan posyandu, hal ini disebabkan berbagai faktor diantaranya :

a. Peran serta masyarakat masih kurang
b. Pergantian kader lama dengan kader yang baru
c. Jumlah kader belum memenuhi standar posyandu aktif
d. Cakupan Program pokok Posyandu masih dibawah 50%
e. Beberapa program tambahan tidak berjalan maksimal dan dana sehat masih belum tersedia

Untuk meningkatkan cakupan Posyandu aktif Dinas Kesehatan melakukan berbagai upaya diantaranya :

a. Pembinaan dan pendampingan kepada kader kesehatan
b. Melakukan advokasi kepada pemegang kebijakan di desa
c. Memberikan pelayanan kesehatan pada sasaran posyandu sesuai dengan Standar Pelayanan di Posyandu.
d. Peningkatan kerjasama lintas sektoral.

2. Posbindu

Posbindu merupakan peran serta masyarakat sdalam melakukan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin dan periodik. Faktor resiko penyakit tidak menular meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik , obesitas, stres, hipertensi dan diabetes mellitus yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasyankes.

Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, ditempat kerja, di klinik yang disesuaikan dengan waktu dan tempat serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

Dari analisa yang dilakukan masih kurangnya pengetahuan masyarakat, tentang pentingnya melakukan deteksi dini PTM serta masih terbatasnya alat-alat untuk melakulan deteksi dini Penyakit Tidak Menular (posbindu Kit).

Harapan kedepannya seluruh desa yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu mendukung terbentuknya kegiatan POSBINDU PTM didesa, dan tersedianya peralatan Posbindu Kit, sehingga masyarakat dapat melakukan deteksi dini penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus di desa.

Berikut jumlah Posbindu yang ad di 23 Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 3.24
Jumlah Posbindu PTM

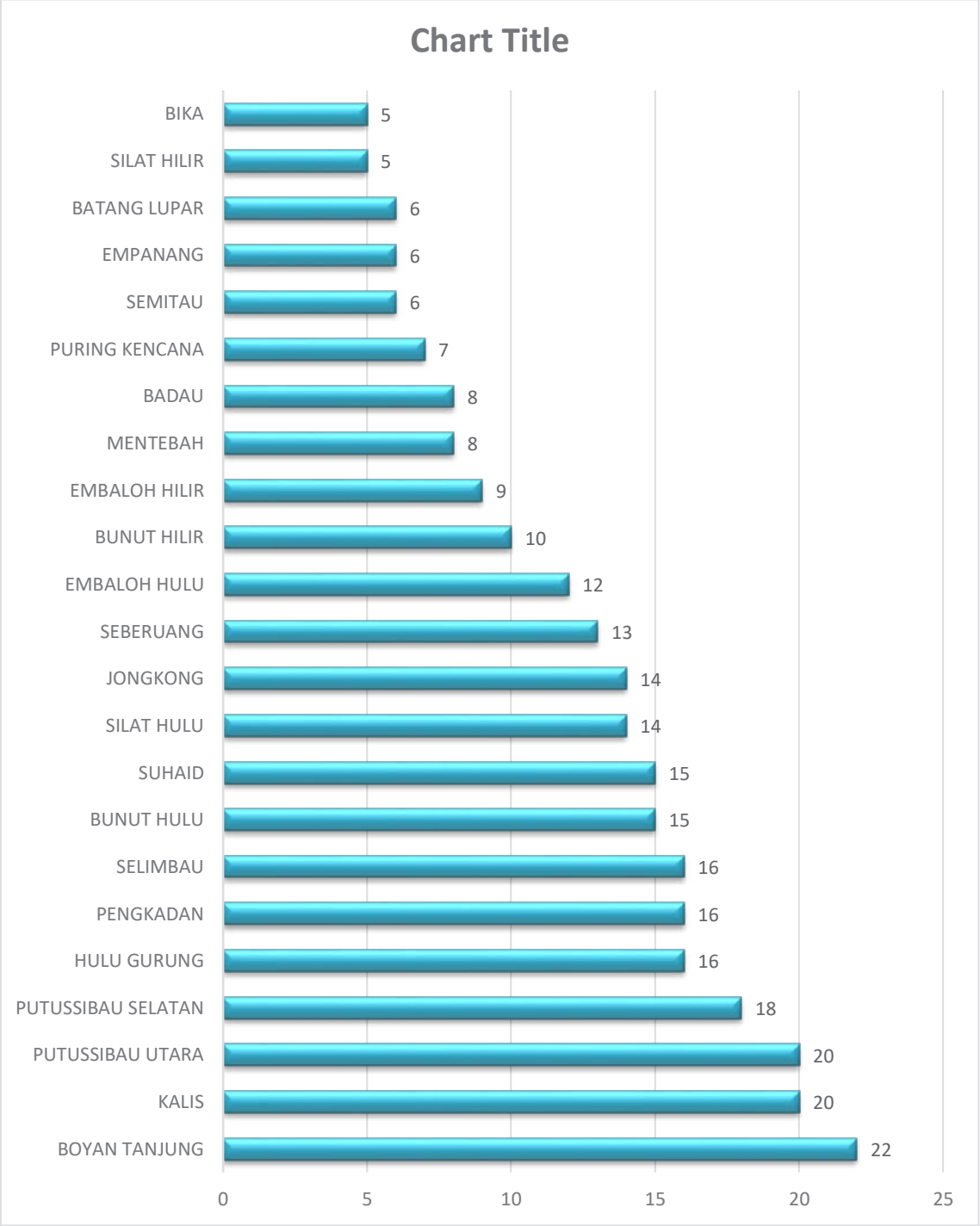

Sumber Data Seksi P2PTM

BAB IV
SUMBER DAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional. Komponen ini memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. SDMK juga diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional yang menyebutkan bahwa sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Pembahasan mengenai SDMK pada bab ini mencakup jumlah dan rasio tenaga kesehatan. Jumlah SDMK di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2020 bejumlah 1.816 orang.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan). Undang-Undang mengelompokkan tenaga kesehatan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapian fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional.

Pemenuhan tenaga kesehatan sesuai Permenkes RI No. 33 tahun 2015 yaitu ABK dan standar ketenagaan minimal.

Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dilakukan dengan 2 metode yaitu metode yaitu metode standar ketenagaan minimal & Analisis Beban

Kerja (ABK) melalui perhitungan ke 2 metode ini masih terdapat kesenjangan jenis & jumlah tenaga yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas dan Rumah Sakit.

Jumlah tenaga kesehatan dalam pengelolaan data SDMK yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil, Kontrak Daerah, Nusantara Sehat dan tenaga Magang (sukarela) yaitu dokter spesialis sebanyak 9 orang, dokter umum 58 orang,dokter gigi sebanyak 5 orang, jumlah perawat 694 orang, bidan sebanyak 446 orang, tenaga Kesmas sebanyak 61 orang, tenaga Sanitarian sebanyak 31 orang, tenaga gizi 46 orang, jumlah tenaga Pranata Laboratorium sebanyak 49 orang, tenaga farmasian sebanyak 46 orang dan apoteker 20 orang, radiografer sebanyak 8, perekam medis sebanyak 11 orang, fisioterapi sebanyak 2 orang, dan perawat gigi sebanyak 35 orang.

Tabel 4.1
Jumlah Tenaga SDMK di Lingkungan Dinas Kesehatan

No.	JENIS TENAGA MEDIS	PNS	KONTRAK	NS	MAGANG	JUMLAH
1	Dokter Umum	33	22	3		58
2	Dokter Gigi	4	1			5
3	Dokter Spesialis	5	4			9
4	Perawat	312	257	15	110	694
5	Perawat Gigi	27	2		6	35
6	Bidan	238	132	8	68	446
7	Pranata Laboratorium	33	9	7		49
8	Farmasi	32	11	2	1	46
9	Perekam Medis	2	9			11
10	Penyuluhan Kesmas	22	22	11	6	61
11	Apoteker	9	7	3	1	20
12	Fisioterapis	2	2			4
13	Nutrisionis	30	8	7	1	46
14	Radiografer	4	4			8
15	Sanitarian	21	1	8	1	31
16	Elektromedik	1				1
17	Tenaga Lainnya	**112**	**173**		**7**	**292**
	TOTAL	**887**	**664**	**64**	**201**	**1816**

Gambar 4.1

Jumlah Tenaga Kesehatan dan Penunjang di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

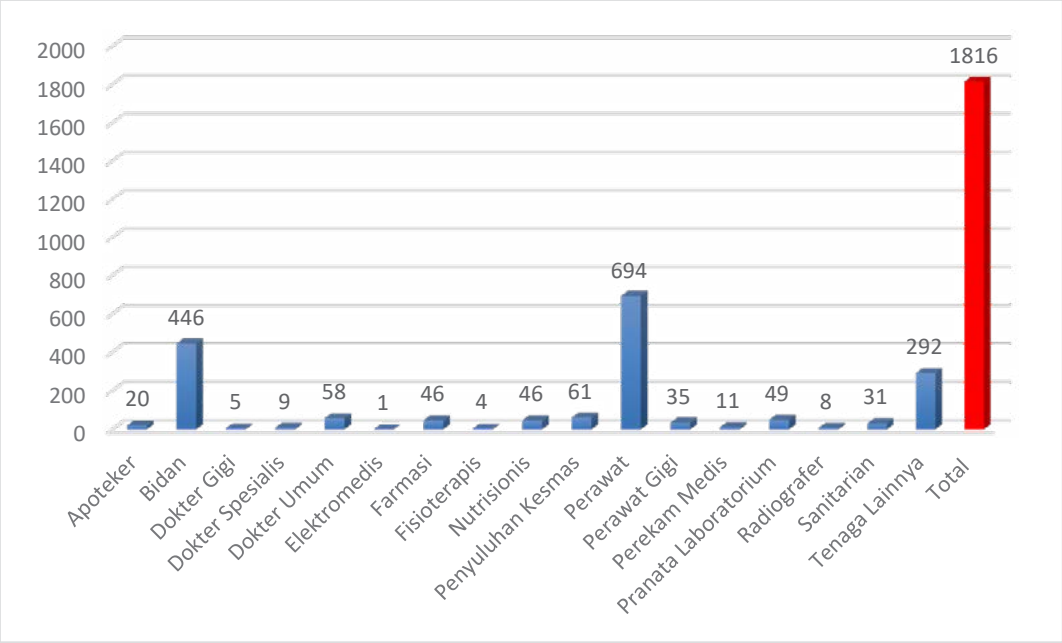

Sumber Data : Seksi SDMK

Tenaga medis yang dijabarkan pada bagian ini adalah tenaga yang memberikan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai fungsinya.

Gambar 4.2

Jumlah Dokter Umum di Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2020

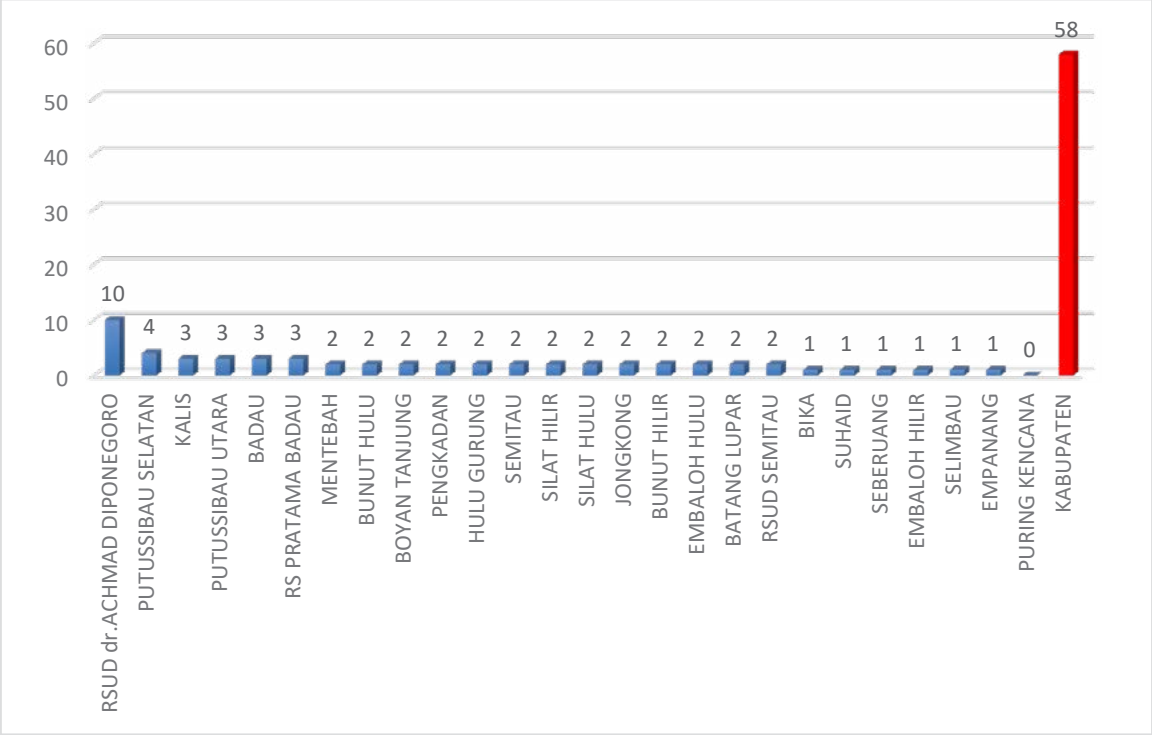

Sumber Data : Seksi SDMK

Kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas juga diatur pada Permenkes Nomor 43 Tahun 2019. Permenkes membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap, yaitu minimal satu orang dokter pada puskesmas non rawat inap, dan minimal dua orang dokter pada puskesmas rawat inap, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Dilihat dari Jumlah Dokter Umum pada Fasilitas Kesehatan, pada tahun 2020 masih ada beberapa Puskesmas yang belum memenuhi standar kebutuhan Dokter serta masih ada 1 Puskesmas yang sama sekali belum memiliki Tenaga Dokter yaitu Puskesmas Puring Kencana.

Gambar 4.3
Jumlah Dokter Gigi Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2020

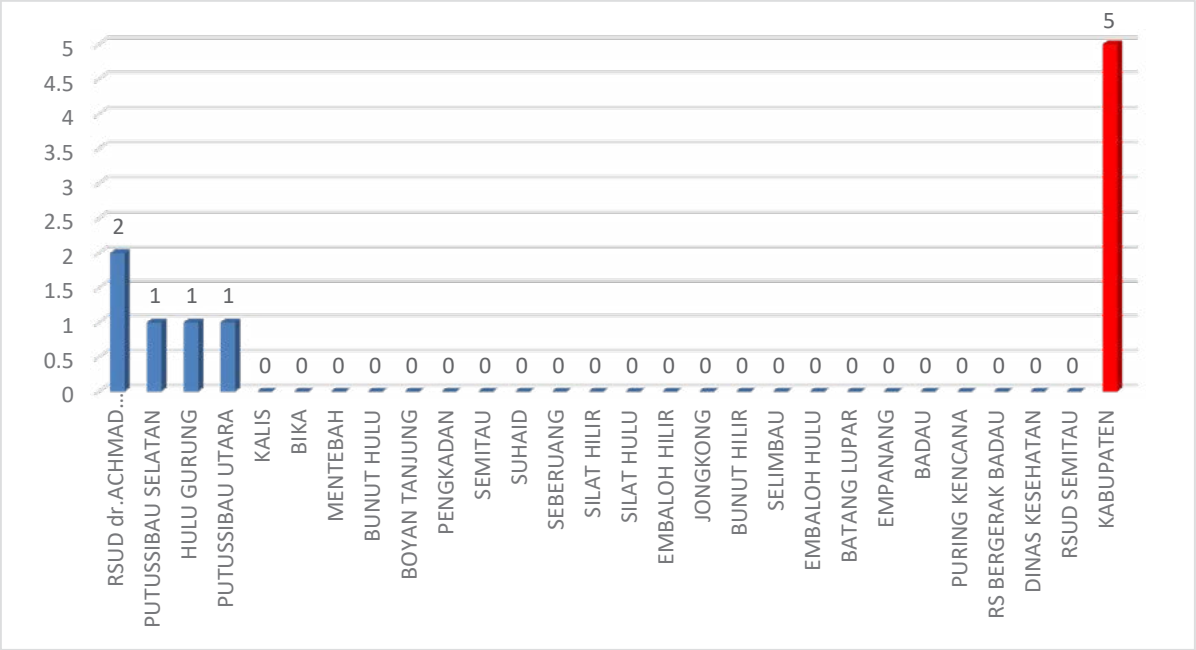

Sumber Laporan Seksi SDMK

Standar kecukupan dokter gigi di Puskesmas adalah minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap dan non rawat inap dan di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada Tahun 2020 sebagian besar Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu belum memiliki tenaga Dokter Gigi termasuk RSUD Semitau dan RS Bergerak Badau. Adapun Fasilitas Kesehatan yang memiliki Tenaga Dokter Gigi diantaranya RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau sebanyak 2 orang serta Puskesmas Putussibau Selatan,Hulu Gurung dan Putussibau Utara masing – masing 1 orang.

Gambar 4.4
Jumlah Perawat di wilayah Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2020

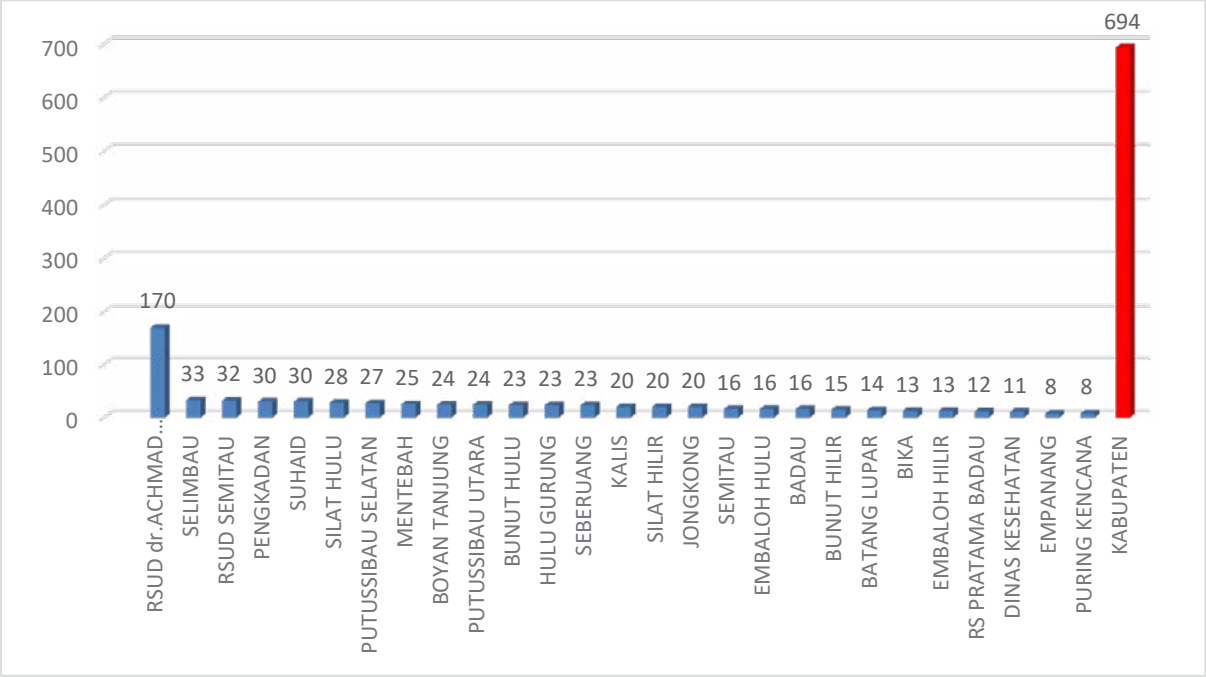

Sumber Laporan Seksi SDMK

Setiap puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada Puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah kawasan terpencil dan sangat terpencil. Jika dilihat dari gambar diatas semua Puskesmas telah memiliki perawat sesuai standar yang telah ditetapkan, namun sebaran perawat tersebut tidak hanya perawat yang bertugas di Puskesmas induk, tetapi juga meliputi tenaga perawat yang bertugas di Puskesmas Pembantu atau jejaring Puskesmas di wilayah kerjanya masing – masing.

Gambar 4.5
Jumlah Bidan di wilayah Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2020

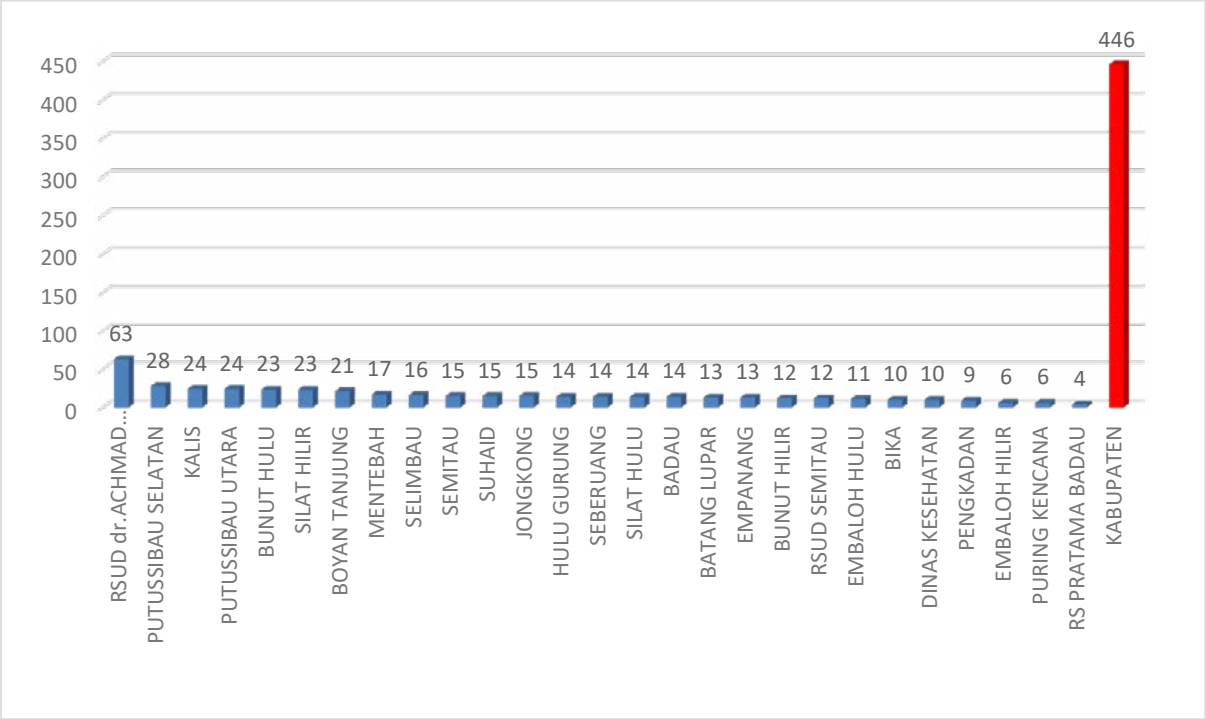

Sumber Laporan Seksi SDMK

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di Puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah kawasan terpencil dan sangat terpencil. Berdasarkan Gambar 3. sebaran bidan tersebut tidak hanya bidan yang bertugas di Puskesmas induk, tetapi juga meliputi tenaga bidan yang bertugas di Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Polindes atau jejaring Puskesmas di wilayah kerjanya masing-masing.

BAB V
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakarat.

Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat. Di dalam bab ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan, anggaran kesehatan adalah anggaran kesehatan yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), serta Dana Desa.

A. JAMINAN KESEHATAN

Pada tahun 2020, pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia telah memasuki tahun ketujuh. Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial, seperti pada kasus penyakit katastropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi.

Pembiayaan kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu merupakan penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam rangka menuju Cakupan Kesehatan Semesta (Universal Health Coverage).

Gambar 5.1
Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2020

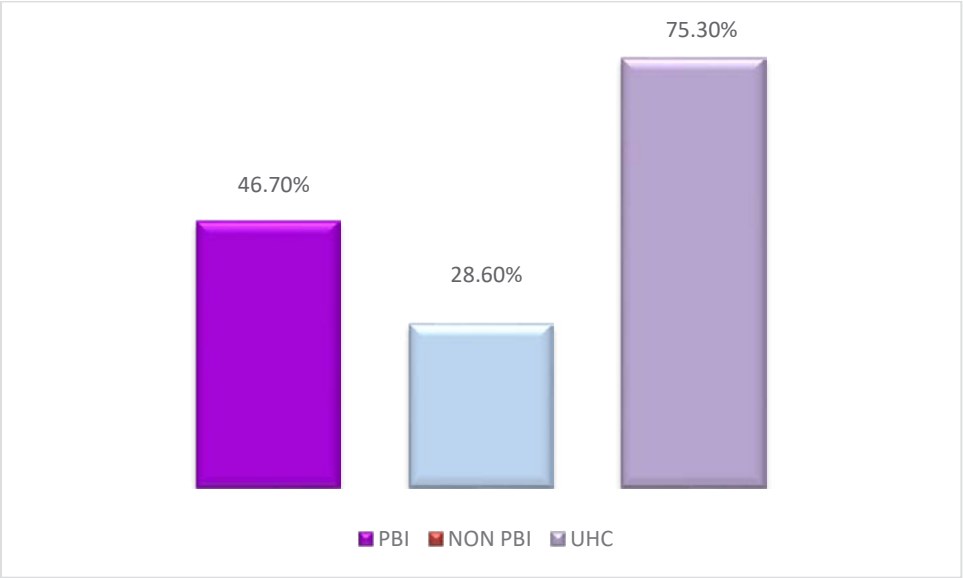

Pada Tahun 2020 jumlah peserta Jaminan Kesehatan Nasional sebanyak 192.207 jiwa baik Peserta PBI Maupun Non PBI. Universal Health Coverage pada Tahun 2020 yaitu sebesar 75.30% terdiri dari Non PBI 72.893 Jiwa (28,60%) dan PBI 119.314 jiwa (46,70%). Capaian ini menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Dalam pencapaiannya Universal health Coverage didukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Meningkatnya jumlah fasilitas kesahatan tingkat pertama (FKTP) dan Fasilitas
2. Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) yang bekerjasama dengan BPJS, saat ini 23
3. Puskesmas dan 1 Rumah Sakit di kabupaten Kapuas Hulu telah bekerjasama dengan BPJS, selain Puskesmas dan Rumah Sakit Klinik Kesehatan Polres dan Klinik Kesehatan TNI juga telah bekerjasama dengan BPJS.
4. Melaksanakan Pelatihan petugas Primary Care (P-Care) Puskesmas
5. Pembayaran klaim Jaminan Kesehatan yang tepat waktu

Beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah ;

1. Pendaftaran kepesertaan JKN saat ini hanya berada di ibukota Kabupaten,sehingga masyarakat yang berada jauh dari ibukota kabupaten sulit melakukan pendaftaran.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki jaminan kesehatan (BPJS)

3. Tingginya Biaya Pendaftaran Karena Harus Mendaftar 1 Keluarga
4. Kepesertaan berbasis KK rumit secara administratif. Akibatnya, setiap perubahan atau masalah yang dihadapi salah satu anggota keluarga akan berdampak pada anggota keluarga lainnya yang tercantum dalam KK. “Jika satu anggota keluarga menunggak, maka seluruh anggota keluarga tidak dapat mengakses layanan kesehatan
5. Masih ada masyarakat kategori tidak mampu tapi belum menjadi peserta penerima bantuan iuran (PBI)
6. BPJS Kesehatan tidak mempunyai banyak jaringan sampai ke daerah terpencil untuk menerima penyetoran iuran BPJS
7. Jarak tempat tinggal peserta dengan sarana kesehatan cukup jauh
8. Adanya Pandemi Covid-19

B. DANA DESA.

Desa merupakan representasi dari kesatuan masyarakat hukum terkecil yag telah ada dan tumbuh tumbu berkembang seiring dengan sejarah kehidupan masyarakat Indonesia dan menjadi bagian yang tidak terpiterterpisahkan dari tatanan kehidupana bangsa Indonesia.

Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah menempatkan desa sebagai ujung ttombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahkesejahteraan rakyat. Setiap tahun Pemerintah Pusat telah menganggarkan Dana Desa yang cukup besar untuk duntuk diberikan kepada desa.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kab/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.

Dari 278 desa di 23 Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu seluruhnya telah memanfaatkan Dana Desa untuk kesehatan.

C. ANGGARAN KESEHATAN

Total anggaran yang tersedia dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Tahun 2020 adalah sebesar Rp. 353.277.117.209,28 yang terdiri dari Belanja langsung dan Belanja tidak langsung. Belanja tidak langsung sebesar 84.416.077.000,00 dan Belanja Langsung sebesar 268.861.040.209,28.

Gambar 5.2
Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun 2020

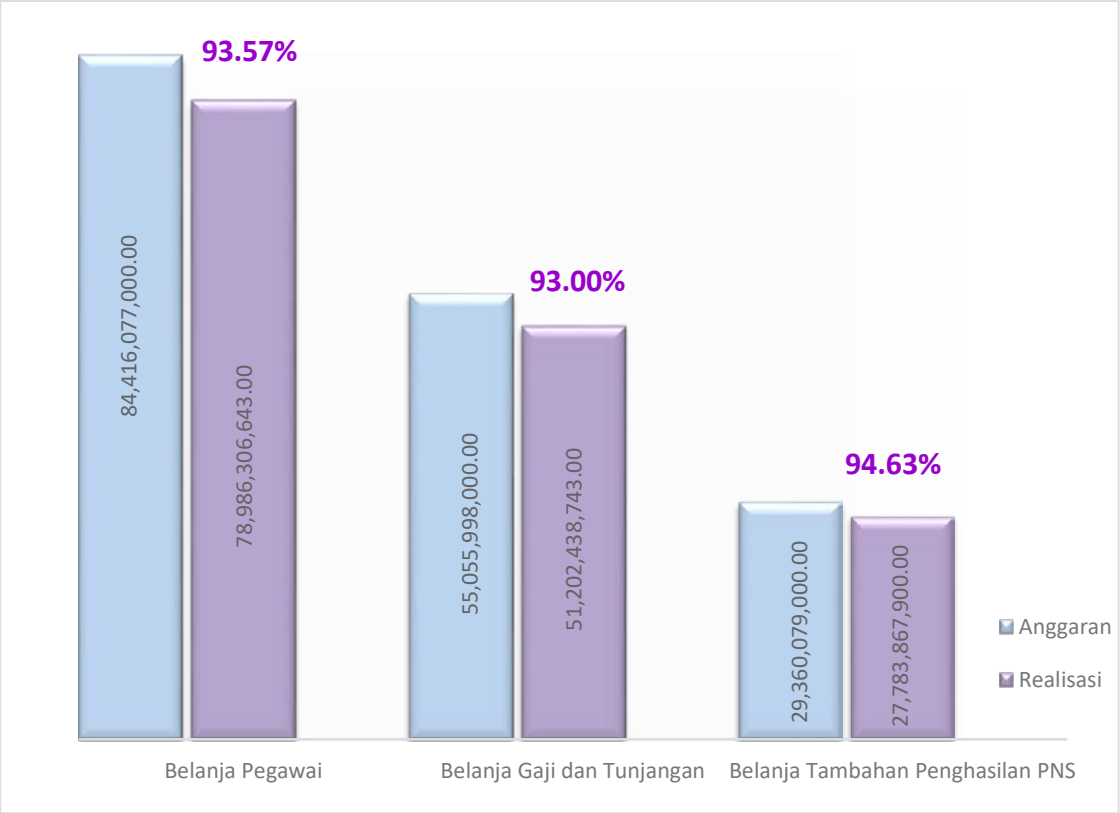

Sumber: SUB BAGIAN PROGRAM DINKES KAPUAS HULU

Anggaran belanja tidak langsung terdiri dari belanja pegawai dengan realisasi sebesar 93,57%, belanja gaji dan tunjangan dengan realisasi 93% serta belanja tambahan penghasilan PNS dengan realisasi sebesar 94,63%.

Gambar 5.3
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Tahun 2020

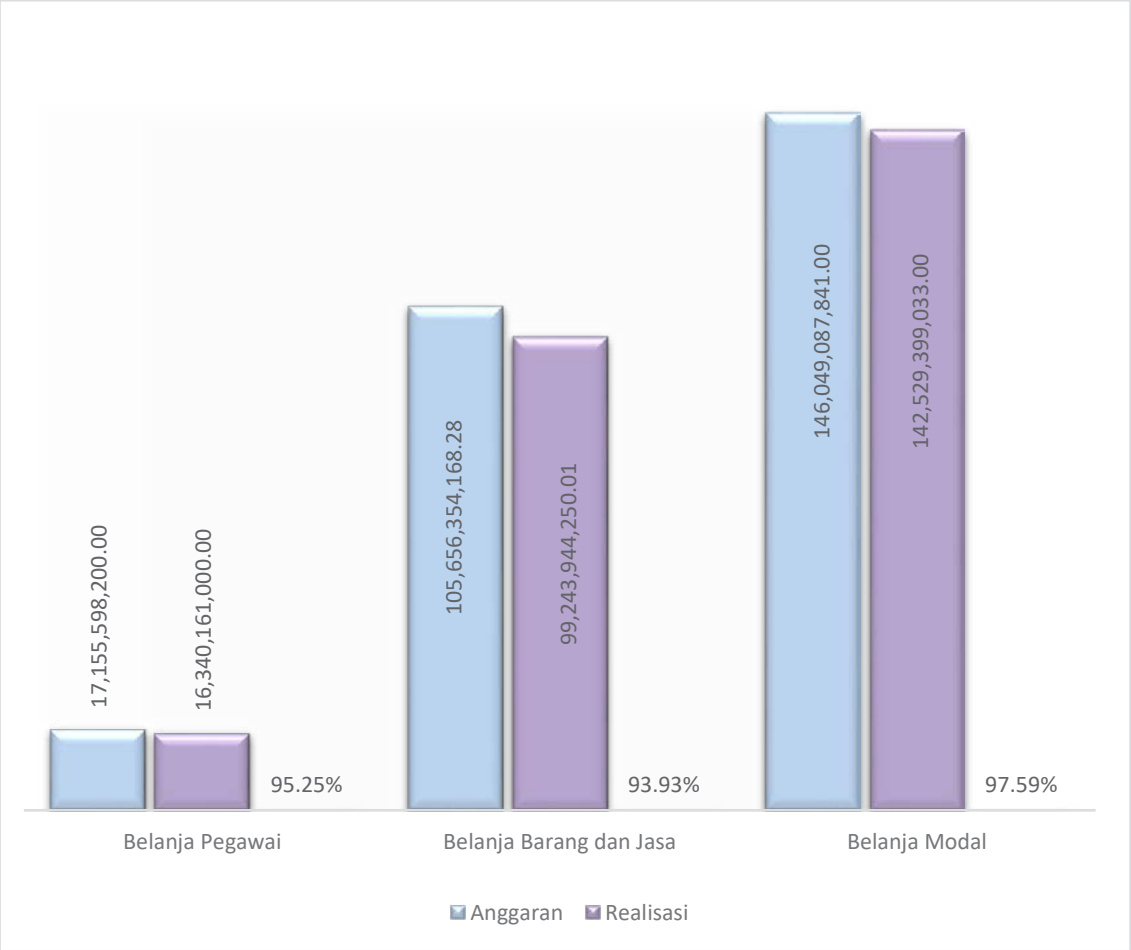

Anggaran belanja langsung terdiri dari Belanja Pegawai dengan realisasi sebesar 95,25%, Belanja Barang dan Jasa dengan realisasi 93,93% serta Belanja Modal dengan realisasi sebesar 97,59%. Anggaran belanja langsung bersumber dari Dana Alokasi Umum (32,93%), Dana Alokasi Khusus baik Fisik maupun Non Fisik (50,37%), BLUD (11,11%), Dana Insentif Daerah (1,99%) dan Dana Kapitasi JKN (3,61%).

Gambar 5.4
Sumber Dana Belanja Langsung Tahun Anggaran 2020

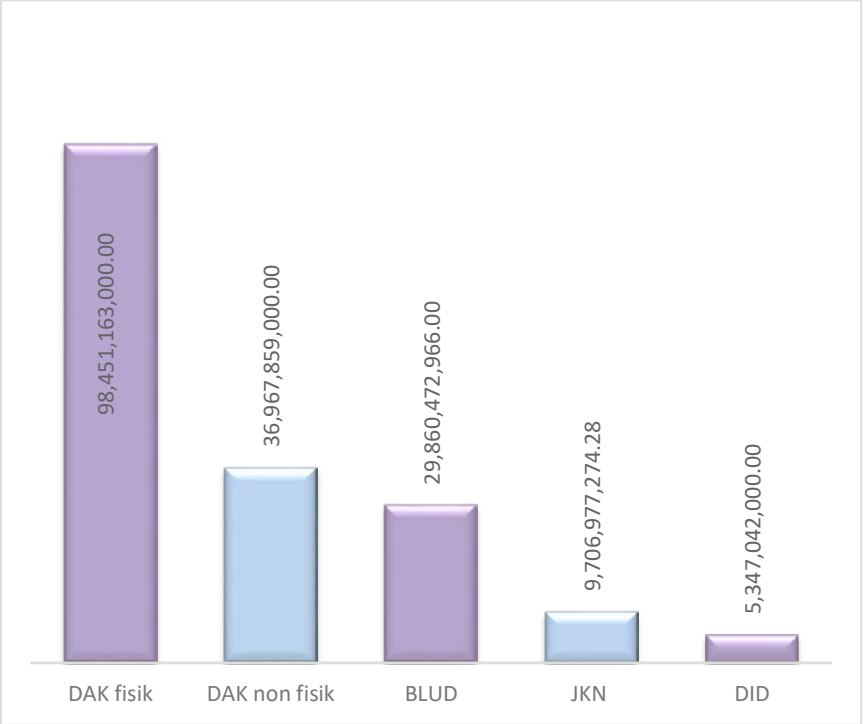

Gambar 5.5
Persentase anggaran kesehatan terhadap APBD Kabupaten/Kota

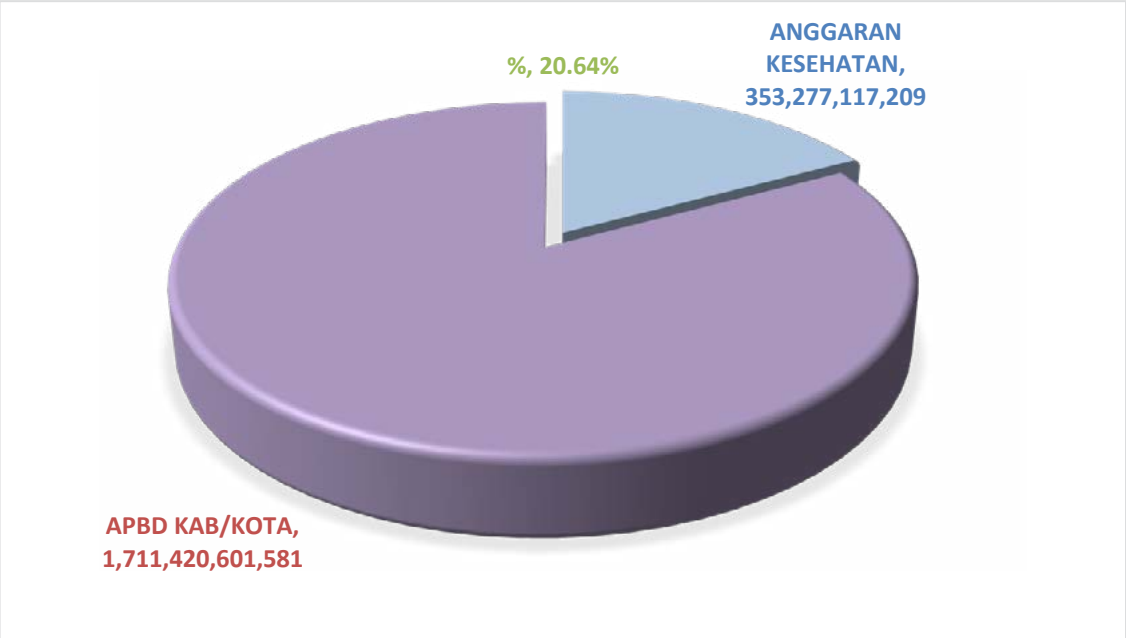

BAB VI
KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan

A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

   Angka Kematian Ibu (AKI) cenderung meningkat jika dibandingkan dengan AKI pada tahun Tahun 2019 sebesar 99/100.000 KH dan tahun 2020 sebesar 124/100.000 KH, tetapi telah jauh melampaui target jika dibandingkan dengan target Nasional 2020 yaitu 230/100.000 KH.

Gambar 6.1

Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2018 – 2020

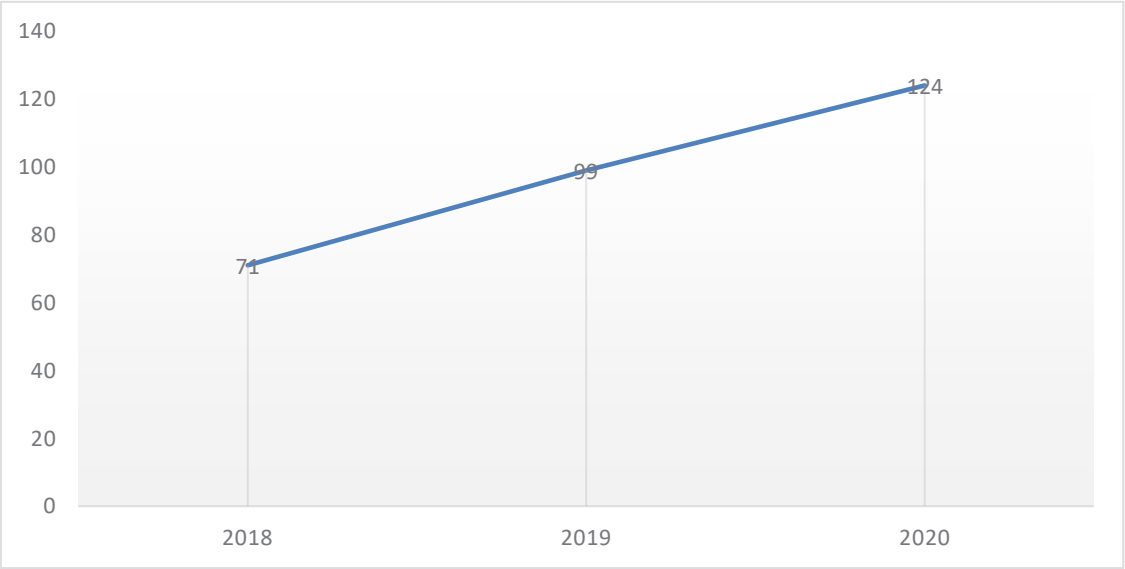

Sumber Data Seksi Kesga

Kasus kematian ibu di Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2017 cenderung mengalami kenaikan kasus, bila pada tahun 2016 jumlah kasus kematian ibu sebanyak 5 dan turun di tahun 2017 sebanyak 2 kasus, mulai tahun 2018 hingga tahun 2020 kasus kematian ibu cenderung mengalami kenaikan akan tetapi kenaikannya tidak terlalu signifikan yaitu sebanyak 2 kasus ditahun 2018, 4 kasus di tahun 2019 dan 5 kasus di tahun 2020, yang disebabkan oleh beberapa faktor :

a. Dukungan keluarga yang masih sangat rendah terhadap ibu hamil dapat dilihat dari keterlibatan keluarga dalam pendampingan ibu hamil saat kelas ibu hamil hanya 47,6% artinya 1 dari 2 ibu tidak didampingi keluarga saat kegiatan kelas ibu, sehingga permasalahan kesehatan hanya diketahui oleh ibu
b. Masih ada persalinan yang tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, 2 dari 5 kasus kematian ibu karena di tolong dukun,dukun tidak bermitra
c. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) belum maksimal;
d. Kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lain.
e. Kematian Ibu dan neonatal terjadi dikarenakan kompetensi tenaga kesehatan (Bidan dan Dokter Puskesmas) yang belum memadai
f. Tingginya kejadian hamil tidak diinginkan dan tidak direncanakan (kohort KB masih sulit dimonitor, krn pelayanan KB diluar FKTP belum tercatat dengan baik)

Berikut kasus kematian ibu jika digambarkan kedalam Grafik

Gambar 6.2
Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2016 - 2020

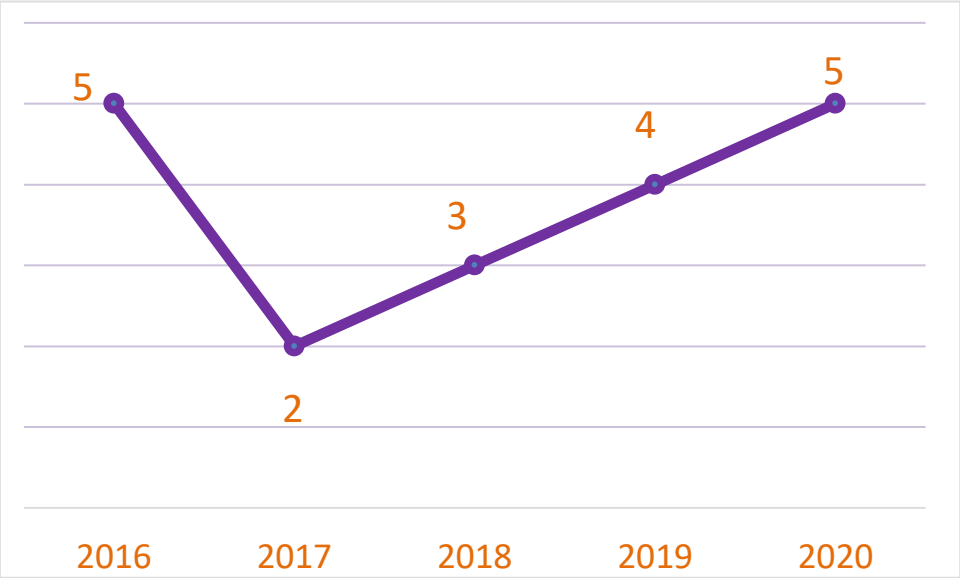

Sumber Data Seksi Kesga

Penyebab kematian ibu di tahun 2020 tersebut adalah :

a. 1 kasus dengan penyebab Hipertensi dalam Kehamilan di Kecamatan Selimbau
b. 4 kasus dengan penyebab perdarahan di Kecamatan Silat Hilir (2 kasus), Kecamatan Silat Hulu (1 kasus) dan Kecamatan Bunut Hulu (1 Kasus)

Gambar 6.3
Kasus Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

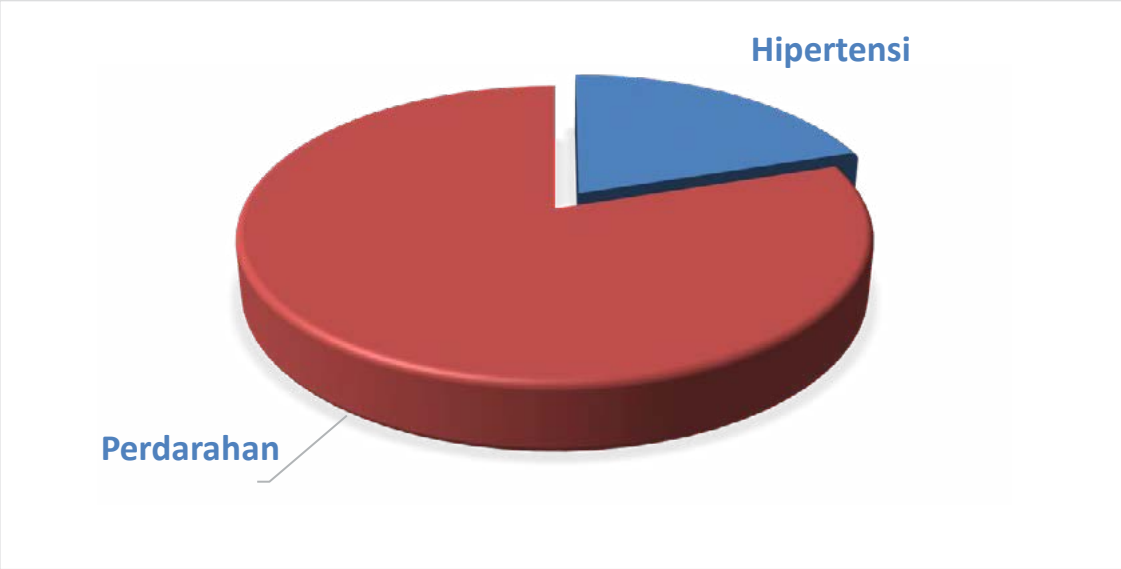

Sumber Laporan Seksi Kesga

Sebaran kematian ibu di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 6.4
Sebaran Kematian Ibu di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

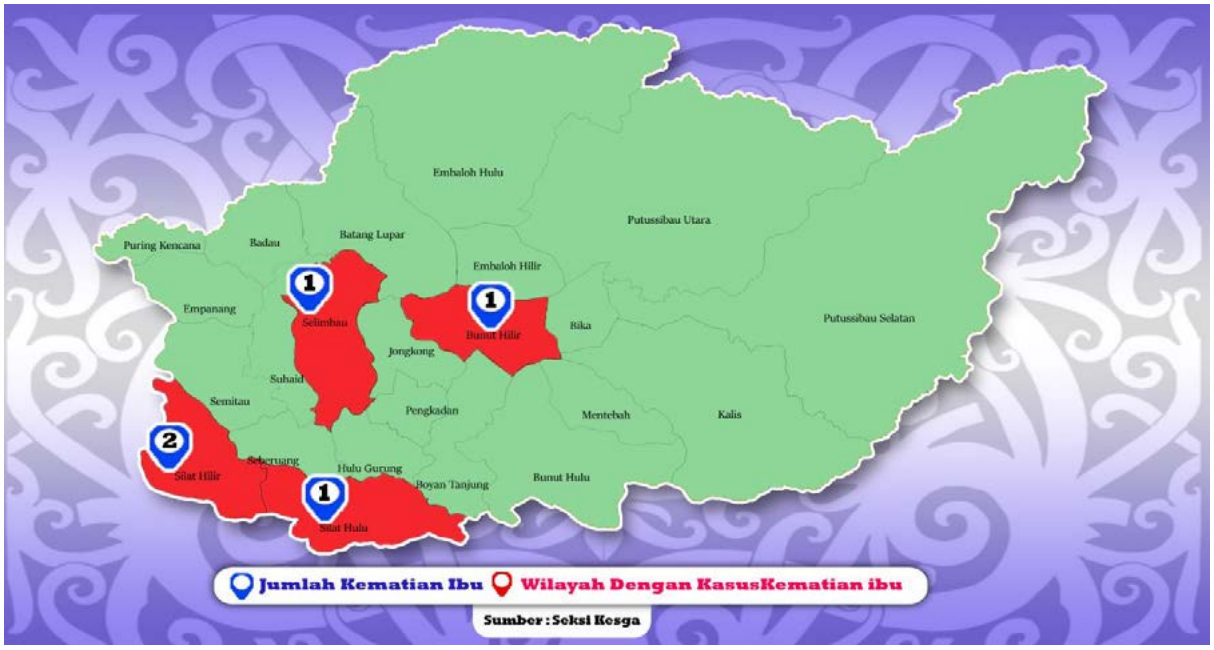

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari: (1) pelayanan kesehatan ibu hamil (2) pemberian tablet tambah darah, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas .

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

a. K1

K1 adalah ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal minimal 1 kali oleh tenaga kesehatan, jumlah kunjungan ibu hamil K1 menggambarkan seluruh ibu hamil yang ada di kabupaten Kapuas Hulu.Data jumlah ibu hamil pada tahun 2020 mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2019,

pada tahun 2019 jumlah ibu hamil 4.466 atau sebesar 78,8%, sedangkan pada tahun 2020 berjumlah 4.428 orang atau sebesar 79,3% dari sasaran proyeksi, ada sedikit kenaikan sebesar 1%. Angka ini didapat dari membagikan jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 1 kali dibagi jumlah ibu hamil keseluruhan yang dihitung berdasarkan perhitungan proyeksi. Masih belum tercapai 100% dikarenakan beberapa kendala. Hal ini disebabkan beberapa kondisi seperti dibawah ini :

1. Tingginya sasaran proyeksi yang ditetapkan dari Kementrian Kesehatan dibandingkan sasaran riil atau jumlah riil ibu hamil pada Tahun 2019 di Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Masih ada desa yang yang tidak mempunyai tenaga bidan. Sehingga menyebabkan ibu hamil tidak mendapatkan pelayanan sesuai standar.
3. Demografi yang sulit akan mempengaruhi akses pelayanan ibu hamil untuk mencapai fasilitas kesehatan

Gambar 6.5

Capaian K1 menurut Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

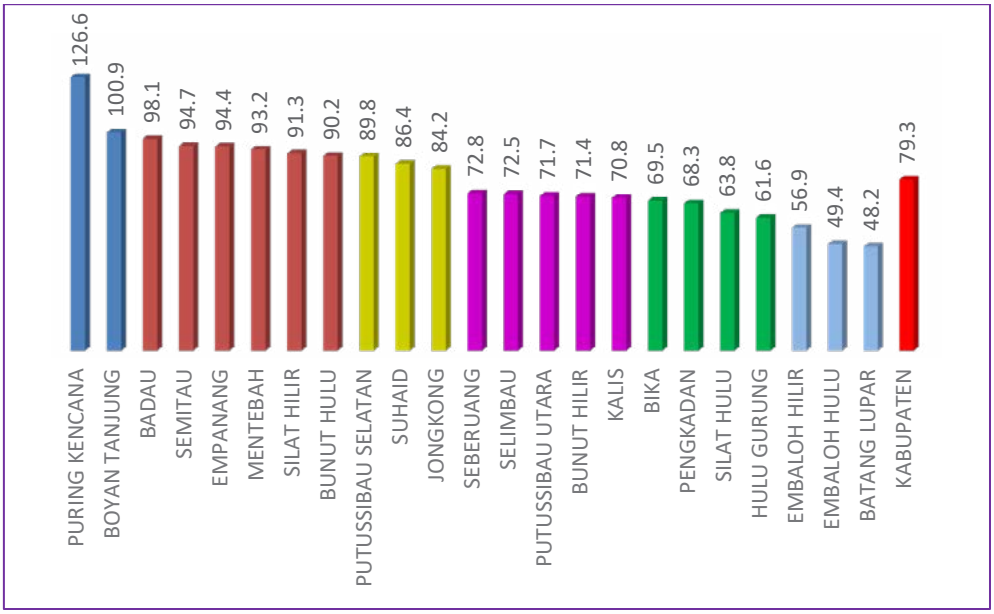

Sumber Laporan Seksi Kesga

Terdapat 10 Puskesmas dengan hasil capaian kategori sangat berhasil yang tertinggi capaiannya adalah puskesmas Puring Kencana sebesar 126,6%, hal ini dikarenakan banyak ibu hamil dari daerah perkebunan sawit yang berdomisili sudah lebih dari 6 bulan, sedangkan

capaian terendah di puskesmas Embaloh Hulu 49,4% dan Batang Lupar 48,2% dengan kategori tidak berhasil.

Kondisi ini juga disebabkan oleh jumlah ibu hamil riil jauh lebih kecildibandingkan dengan data ibu hamil proyeksi, sehingga capaian pelayanan ibu hamil sesuai standar tidak bisa mencapai target 100%. Selain itu pula disebabkan adanya kehamilan tidak di inginkan dan adanya kehamilan diluar nikah, serta adanya pandemi Covid 19 yang menyebabkan terkendalanya kontak antara Ibu Hamil dan tenaga kesehatan.

b. K4

Pemantauan kesehatan pada ibu hamil yang bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil untuk memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilannya dengan sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas, termasuk deteksi dini komplikasi yang dilakukan melalui pelayanan antenatal terpadu dan sesuai standar pelayanan 10T, yang terdiri dari pengukuran Tinggi badan dan Timbang Berat Badan, ukur tekanan darah, nilai status (ukur LILA), ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan hitung detak jantung janin, skrining imunisasi TT dan bila perlu pemberian imunisasi TT, pemberian Tablet Fe (minimal 90 tablet selama kehamilan), test laboratorium sederhana (golongan darah, Hb, glukoprotein) dan HbsAg, sifilis, HIV dan bila ada indikasi atau daerah endemis lakukan pemeriksaan malaria dan TBC, temu wicara/konseling termasuk P4K serta KB paska persalinan dan tatalaksana kasus.

Pada konseling yang efektif, diharapkan ibu hamil dapat melakukan perencanaan persalinannya dengan baik serta memantapkan keputusannya untuk bersalin ditolong tenaga kesehatan yang kompeten dan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan pada masa hamil dilakukuan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali selama masa kehamilan, yang dilakukan minimal 1 (satu) kali pada trimester pertama, 1 (satu) kali pada trimester kedua, dan 2 (dua) kali pada trimester ke tiga. Pelayanan antenatal diberikan oleh tenaga yang memiliki kompetensi kebidanan yaitu bidan, dokter atau dokter spesialis kebidanan dan dicatat dalam buku KIA. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi angka kematian

Ibu hamil dan melahirkan yang disebabkan gangguan kesehatan seperti Anemia atau faktor lainnya.

Pelayanan antenatal sesuai standar akan mengambarkan akses pelayanan kesehatan pada ibu hamil, tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan, dan tingkat perlindungan ibu hamil disuatu wilayah. Pelayanan sesuai standar yang diberikan kepada ibu hamil diharapkan juga dapat mendeteksi secara dini adanya masalah atau gangguan/kelainan dalam kehamilannya dan dilakukan penanganan secara cepat dan tepat.

Gambar 6.6
Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar menurut Kecamatan Tahun 2020 (Proyeksi)

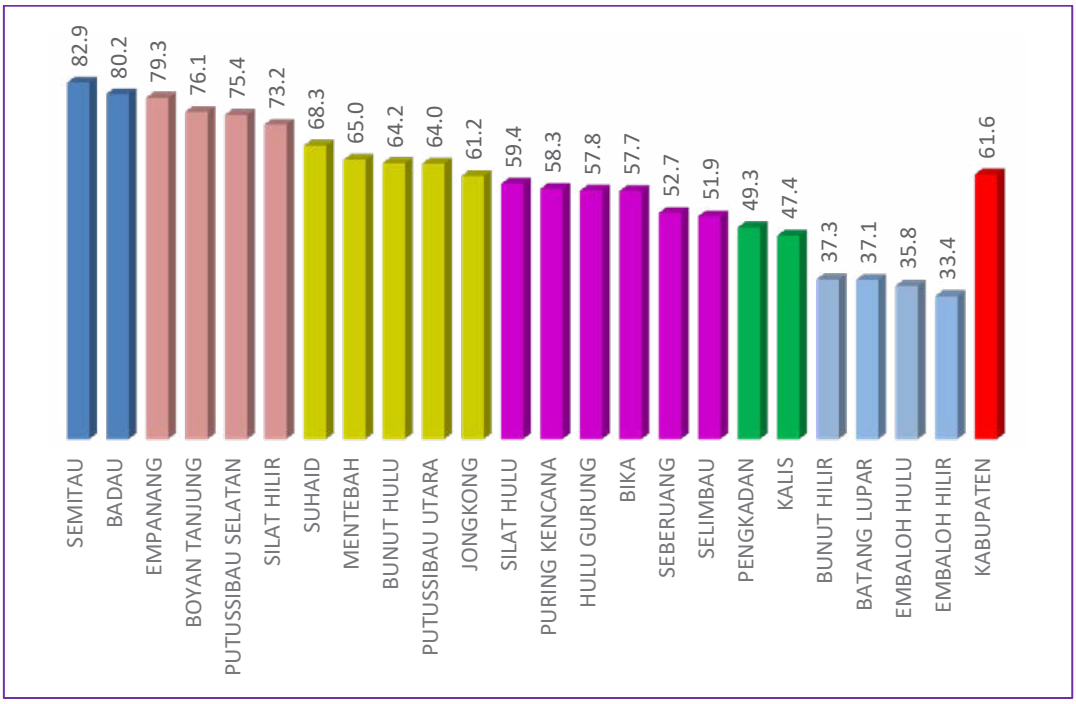

Sumber Laporan Seksi Kesga

Gambar diatas menyajikan persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4) di Kabupaten Kapuas Hulu 61.6%. Dimana terdapat 6 puskesmas dengan capaian pelayanan ibu hamil sesuai standar atau kategori berhasil, yang tertinggi di Puskesmas Semitau sebesar 82,9% dan yang capaian terendah ada di puskesmas Embaloh Hilir sebesar 33,4%. Hal ini disebabkan karena adanya kejadian abortus dan persalianan premature, selain itu pula adanya kehamilan tidak di inginkan dan adanya kehamilan diluar nikah yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pada trimester pertama, serta

adanya pandemi Covid 19 yang menyebabkan terkendalanya kontak antara Ibu Hamil dan tenaga kesehatan.

Gambar 6.7
Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar menurut Kecamatan Tahun 2020 (Riil)

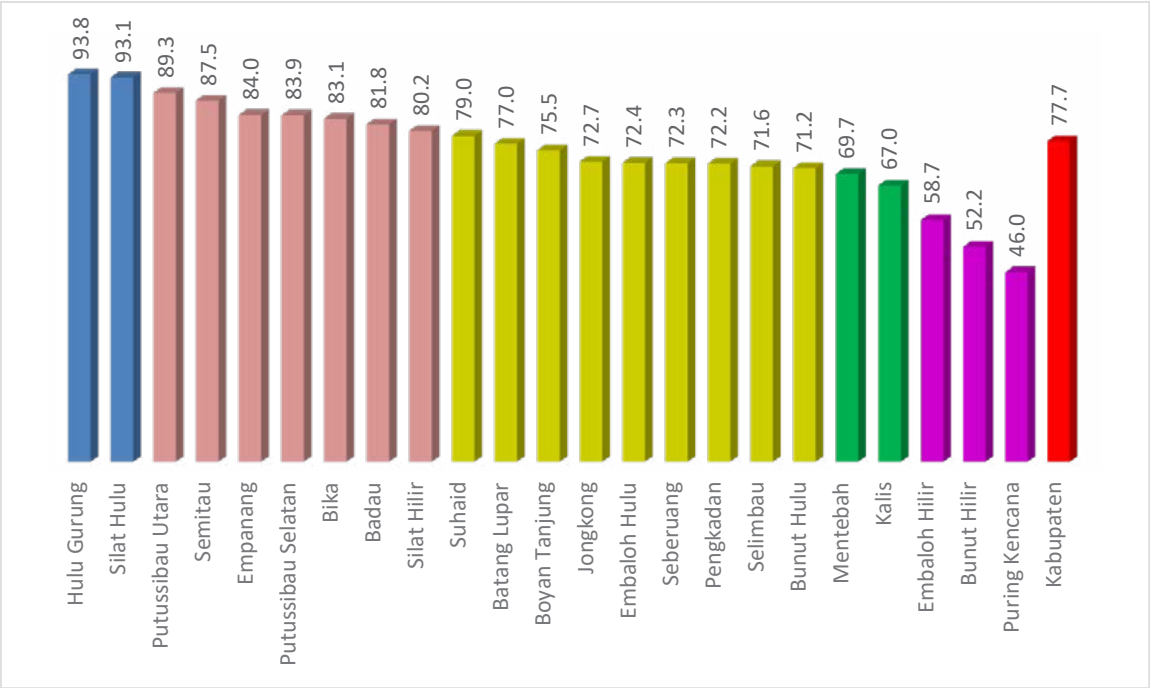

Sumber Laporan Seksi Kesga

Adanya kesenjangan antara sasaran proyeksi dan sasaran Riil sebanyak 1.157 atau sebesar 20,71 %, keadaan ini tergambarkan dalam 5 tahun terakhir capaian kunjungan ibu hamil pertama kali ke tenaga kesehatan (K1) tidak pernah mencapai 90%, dimana capaian tertinggi pada tahun 2017 hanya 86,09%. Hal ini dikarenakan jumlah ibu hamil riil jauh lebih kecil dibandingkan dengan data ibu hamil proyeksi, sehingga capaian pelayanan ibu hamil sesuai standar tidak bisa mencapai target 100%. Selain itu pula disebabkan adanya kehamilan tidak di inginkan dan adanya kehamilan diluar nikah, serta adanya pandemi Covid 19 yang menyebabkan terkendalanya kontak antara Ibu Hamil dan tenaga kesehatan.

Masih banyak ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pertama kali (K1) tidak pada trimester-1 dan ibu hamil yang telah memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan masih banyak yang tidak meneruskan kunjungannya untuk pemeriksaan selanjutnya sehingga tidak dapat mencapai K4, artinya kesinambungan pelayanan antenatal (*continuum of care*) belum berjalan dengan baik.

Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dari tahun 2016 dilaporkan mengalami naik turun , dimana di tahun 2020 ini capaian K1 mencapai angka 79.3% naik dari tahun 2019 yang mencapai 78.8 %. Untuk cakupan pemeriksaan ibu hamil K4 tahun 2020 dilaporkan 61.6 % naik dari tahun sebelumnya dari 59.4 %. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi angka kematian ibu hamil dan melahirkan yang disebabkan karena gangguan kesehatan seperti Anemia atau faktor lainnya. Berikut disajikan gambar grafik Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2016 – 2020. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 6.8

Persentase Kunjungan Ibu Hamil di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun dari tahun 2016 – 2020

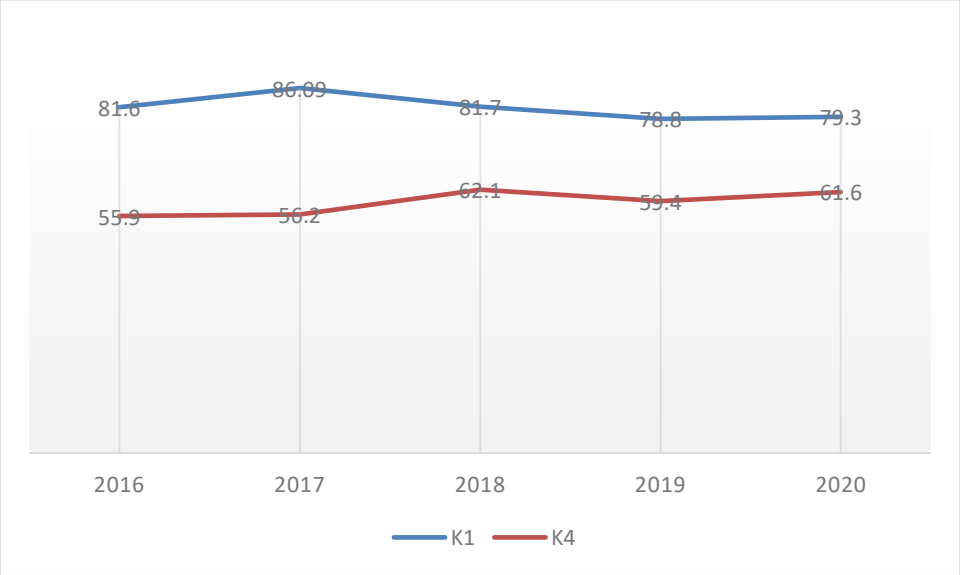

Sumber Data Seksi Kesga

3. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang

Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Cakupan imunisasi Td pada WUS dan ibu hamil dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6.9
Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil
tahun 2020

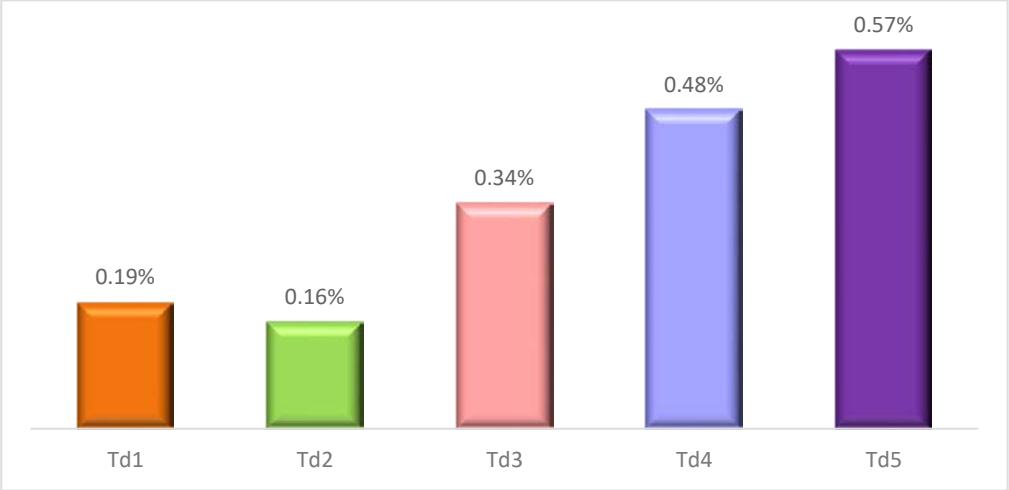

Sumber Data Seksi P2PM

Cakupan imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (WUS) Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2020 tergolong masih sangat rendah, rata-rata capaian masih dibawah 1%.

Gambar 6.10
Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil tahun 2020

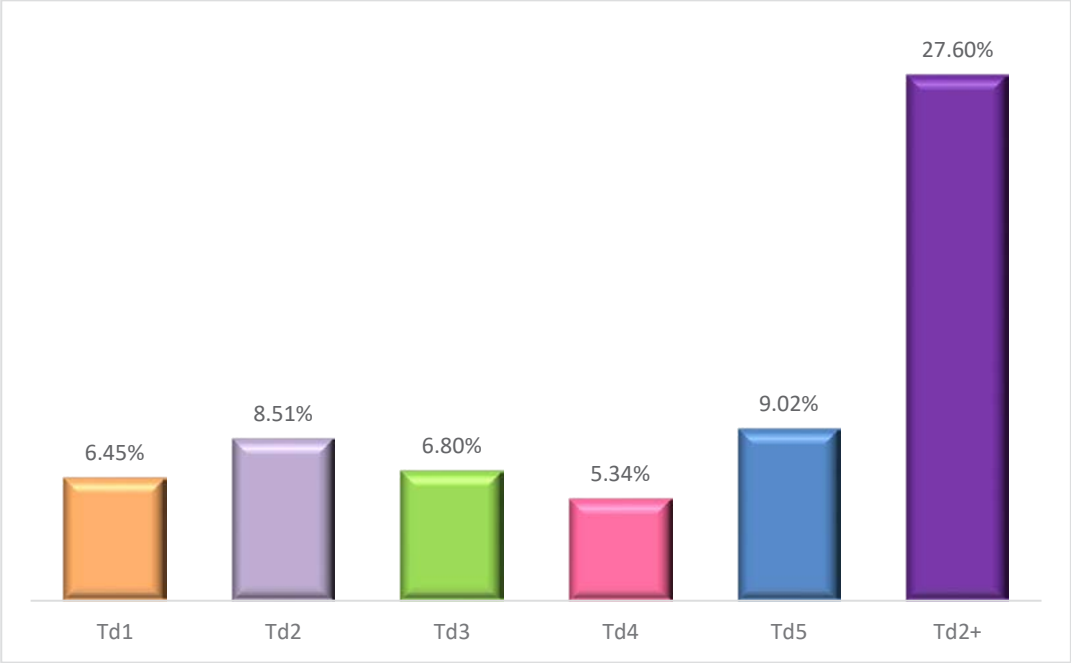

Sumber Data Seksi P2PM

Cakupan imunisasi Td pada Ibu hamil di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2020 juga tergolong cukup rendah.

4. Pemberian tablet tambah darah

Zat besi merupakan unsur yang sangat penting untuk membentuk hemoglobin (Hb). Pada ibu hamil zat besi dibutuhkan untuk mencegah terjadinya anemia dan menjaga pertumbuhan janin secara optimal. Kandungan besi dalam tubuh wanita sekitar 35 mg/KgBB dan pada laki-laki 50 mg/KgBB, dimana 70% terdapat didalam hemoglobin dan 25% merupakan besi cadangan yang terdiri dari feritin dan hemosiderin yang terdapat dalam hati, limpa dan sum-sum tulang.

Surat edaran Kementerian Kesehatan nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur untuk pemberian tablet tambah darah (TTD) dengan komposisi terdiri dari 60 mg zat besi elemental (dalam bentuk sediaan Ferro Sulfat, Ferro Fumarat atau Ferro Glukonat) dan 0.400 mg asam folat pada remaja putri usia 12-18 tahun di institusio pendidikan dan Wanita Usia Subur (WUS) usia 15-49 tahun di institusi tempat kerja.

Pemberian TTD pada ibu hamil sebanyak minimal 90 tablet selama kehamilannya dan diteruskan pada masa nifas. Persentase ibu hamil mendapat

tablet tambah darah (TTD) ≤ 90 tablet secara nasional 23.8% dan 12.1% untuk Provinsi Kalimantan Barat. (Riskesdes, 2018)

sebaran pemberian tablet Fe pada ibu hamil tiap kecamatan dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 6.11
Pemberian Tablet Penambah Darah Ibu hamil di Wilayah Kabupaten kapuas Hulu
Tahun 2020

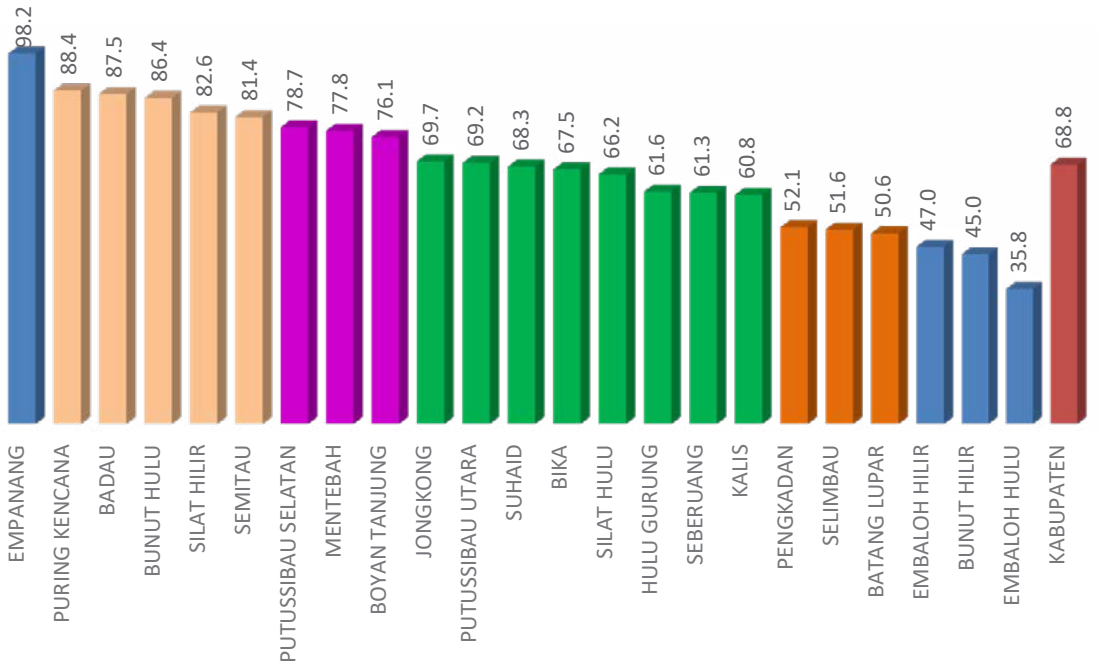

Sumber Data Seksi Gizi

Dari gambar diatas dapat dilihat persentase konsumsi Fe 3 (ibu hamil mendapat minimal 90 tablet selama kehamilan) berdasarkan proyeksi sebesar 68.8%. Dan apabila berdasarkan jumlah K1 (jumlah ibu hamil yang ada/riil) sebesar 86.8%. Untuk Fe 3 berdasarkan jumlah ibu hamil proyeksi dengan persentase tertinggi di Puskesmas Empanang dengan 98.2% dan terendah di Puskesmas Embaloh Hulu sebesar 35.8%.

5. pelayanan kesehatan ibu bersalin

Setiap ibu bersalin harus mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standart. Menggiring persalinan di fasilitas kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir, dalam rangka penurunan AKI dan AKB.

Proses persalinan membutuhkan penanganan oleh tenaga kesehatan (dokter atau bidan) yang dilakukan difasilitas pelayanan kesehatan . Indikator Persalinan Fasyankes diukur dari jumlah ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu bersalin dikalikan 100%.

Gambar 6.12
Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar tahun 2020

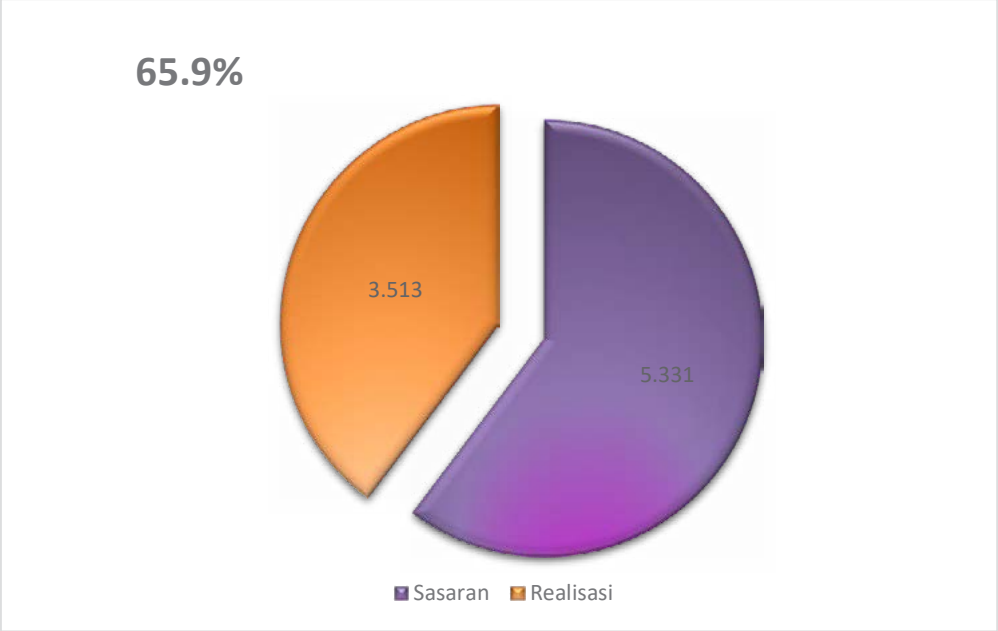

Sumber Laporan Seksi Kesga

Sasaran Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar pada tahun 2020 adalah sebesar 5.331 adapun jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan sesuai standar adalah sebesar 3.513, dengan realisasinya adalah sebesar 65,9%. Trend realisasi capaian kinerja persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan menunjukan kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun .

Berdasarkan data pada tahun 2017 cakupan persalinan fasyankes 45%, tahun 2018 sebanyak 56.80 %, tahun 2019 sebanyak 65.30% dan tahun 2020 sebanyak 65.90% sebagaimana digambarkan pada grafik dibawah ini.

Gambar 6.13

Persentase Persalinan di Fasyankes di
Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2017-2020

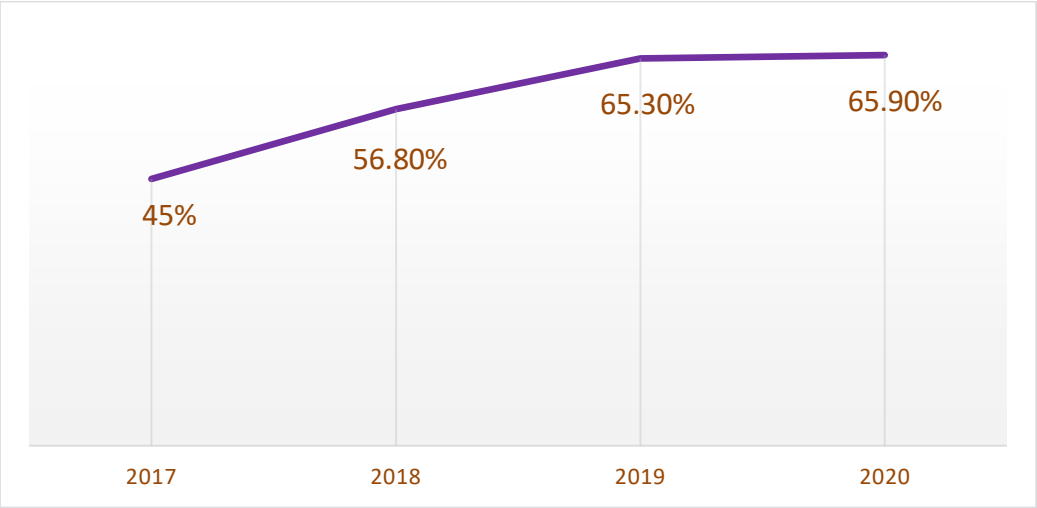

Sumber Seksi Kesga

Gambar 6.14

Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar per Kecamatan (berdasarkan sasaran proyeksi)

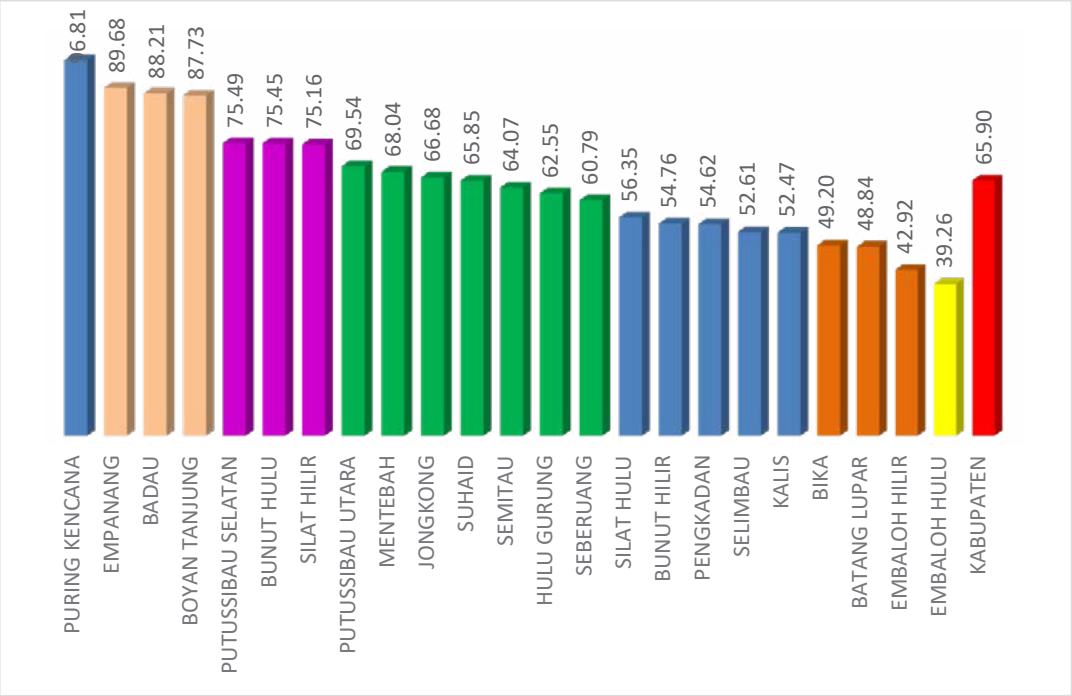

sumber data : seksi Kesga

Diagram tersebut menyajikan persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar, yaitu persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) di Kabupaten Kapuas Hulu 65,9%. Dilihat per kecamatan hanya terdapat 4 (empat) kecamatan yang capaian kategorinya sangat berhasil, dan 8 (delapan) puskesmas kategori capaiannya yang tidak berhasil. Puskesmas dengan kategori capaian sangat berhasil adalah Puskesmas Puring Kencana (96,8%) , Puskesmas Empanang (89,68%), Puskesmas Badau (88,21%), Puskesmas Boyan Tanjung (87,73%) dan Puskesmas dengan ketegori tidak berhasil adalah Puskesmas Bunut Hilir (54,76%), Puskesmas Pengkadan (54,62%), Puskesmas Selimbau (52,61%), Puskesmas Kalis (52,47%), Puskesmas Bika (49,20%), Puskesmas Batang Lupar (48,84%), Puskesmas Embaloh Hilir (42,92%), dan Puskesmas Embaloh Hulu (39,26%).

Grafik 6.15
Persentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Tahun 2020
(Berdasarkan sasaran riil)

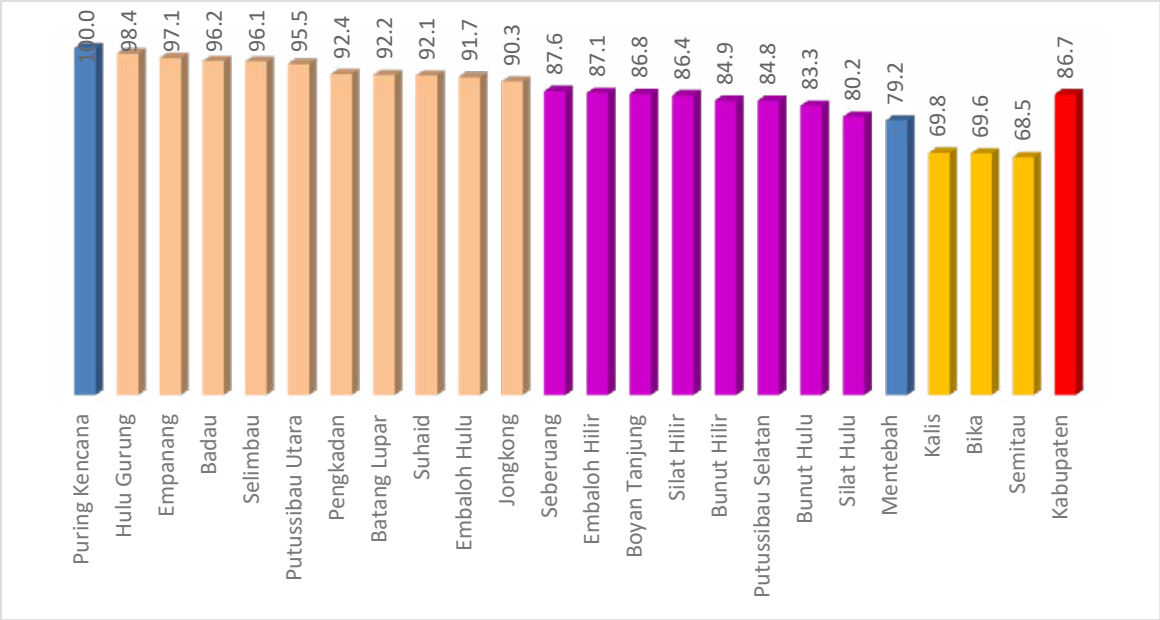

Sumber : data evaluasi seksi kesehatan keluarga

Adanya kesenjangan antara sasaran proyeksi dan sasaran Riil pada Tahun 2020 sebanyak sebesar 5.331, sedangkan total seluruh ibu bersalin sebesar 4051, selisih sebesar 1.280 atau 24%, keadaan ini tergambarkan dalam 5 tahun terakhir jumlah ibu bersalin tidak pernah mencapai 4.500, dimana total ibu bersalin pada tahun 2017 hanya 4.494. Hal ini dikarenakan jumlah ibu bersalin riil jauh lebih kecil

dibandingkan dengan data ibu bersalin proyeksi, sehingga capaian pelayanan ibu bersalin sesuai standar tidak bisa mencapai target 100%.

Masih ada persalinan yang ditolong oleh non tenaga kesehatan sebesar 3,5%, hal ini dikarenakan masih ada kepercayaan terhadap dukun bayi dan pola bersalin di rumah, serta kemitraan bidan dan dukun tidak berjalan optimal.

6. Pelayanan Kesehatan ibu nifas

Gambar 6.16

Pelayanan Ibu Nifas KF 3 di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

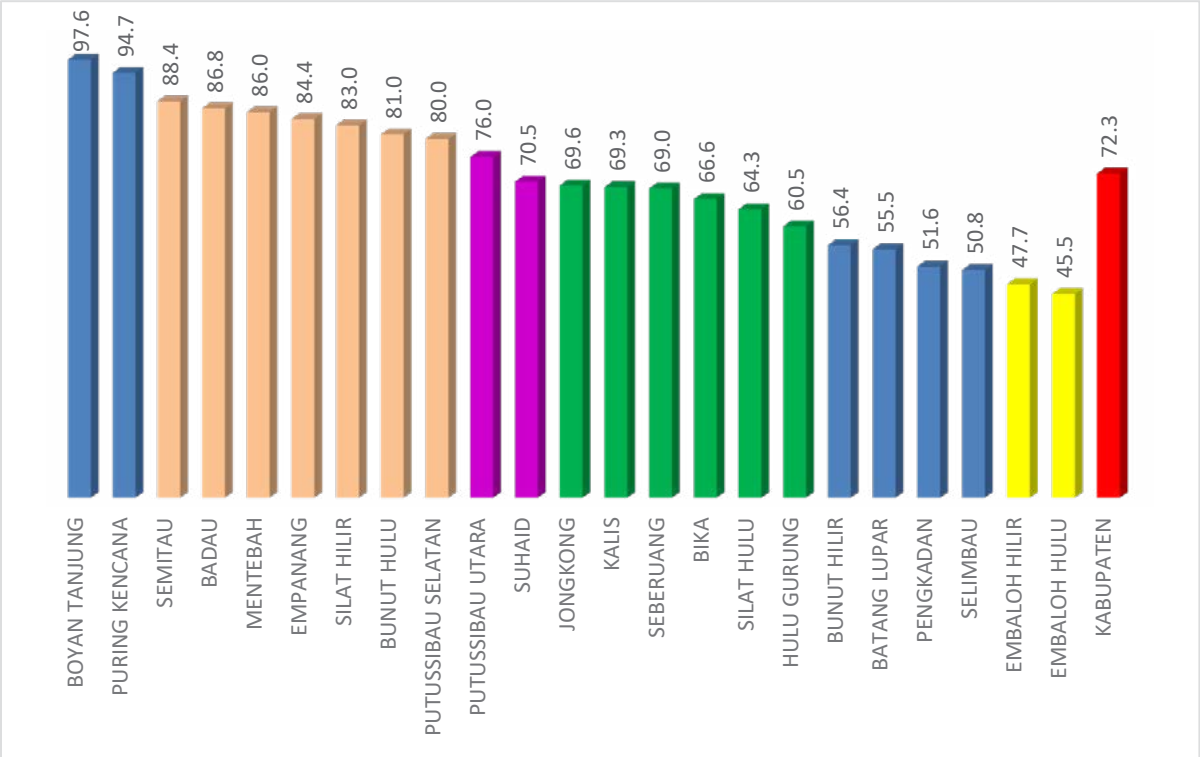

Sumber Data Seksi Kesga

Gambaran diatas menggambarkan capaian kunjungan Ibu Nifas KF3 dimasing-masing kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu dimana capaian tertinggi ada di Kecamatan Badau yaitu 97.6%. Sedangkan capain KF3 yang terendah ada di Kecamatan Embaloh Hulu yaitu 45.5%, hal ini dikarenakan sasaran proyeksi yang terlalu tinggi dibandingkan dengan sasaran riil serta tingginya mobilisasi penduduk daerah perbatasan yang bekerja ke Malaysia sehingga tidak terpantau dan dilayani di Kecamatan Embaloh Hulu dan beberapa kecamatan lainnya di daerah perbatasan Indonesia.

7. Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan Kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontarsepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pascapersalinan (KBPP) adalah pelayanan KB yang diberikan kepada PUS setelah persalinan sampai kurun waktu 42 hari, dengan tujuan untuk menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kesuburan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi.

Salah satu faktor memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2). Berikut gambaran penggunaan kontrasepsi pada Peserta KB aktif dan Pasca Salin pada tahun 2020 di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 6.17

Peserta KB aktif dan Pasca Salin Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020

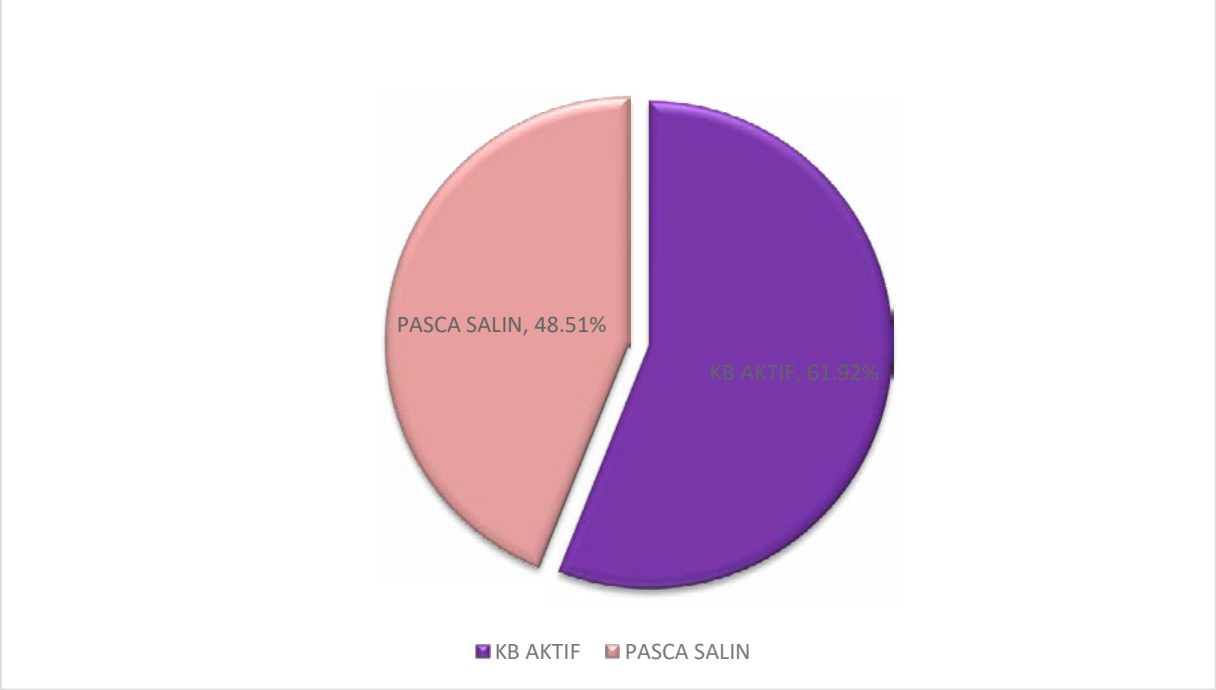

Pada tahun 2020 dari 45.444 Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta KB Aktif sebanyak 28.137 Peserta (61,92%) dan Peserta KB Pasca Salin sebanyak 2.586 (48,51%). Kepesertaan KB menurut jenis kontrasepsi dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6.18
Peserta KB menurut jenis kontrasepsi di Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

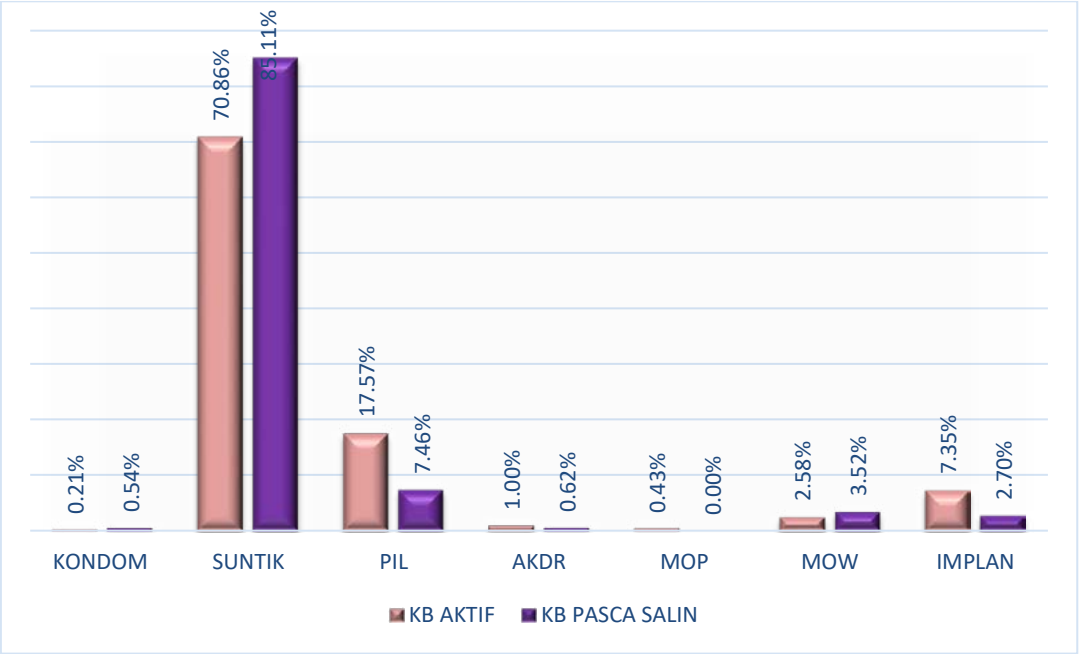

B. KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Tren angka kematian anak dari tahun ke tahun sudah menunjukkan penurunan.

Realisasi Kinerja indikator Angka kematian bayi pada Tahun 2020 yaitu 12/1000 KH menurun jika dibandingkan dengan pada tahun 2018 (15/1000 KH) tetapi mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2019 yaitu 8 / 1000 KH.

Gambar 6.19

Angka Kematian Bayi per 1000 KH tahun 2018 -2020

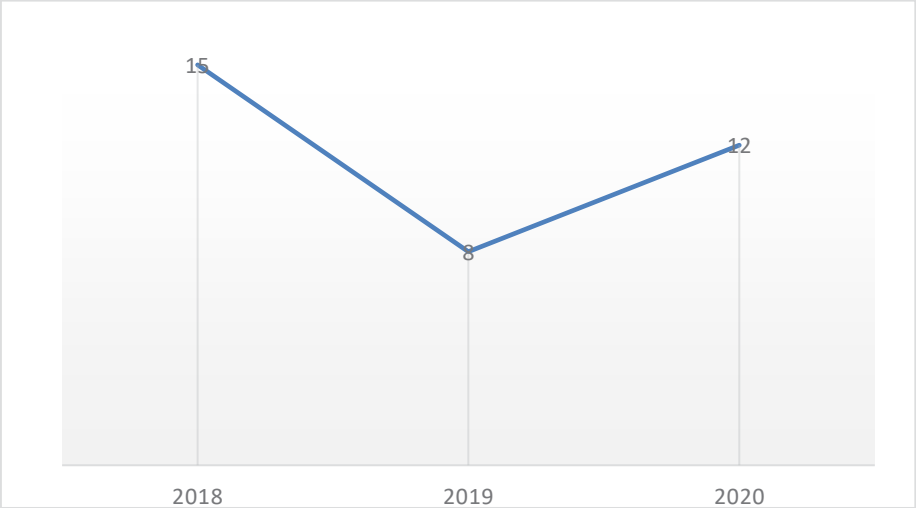

Sumber Data Seksi Kesga

Realisasi Kinerja indikator Angka kematian bayi pada Tahun 2020 yaitu 12/1000 KH menurun jika dibandingkan dengan pada tahun 2018 (15/1000 KH) tetapi mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2019 yaitu 8 / 1000 KH.

Gambar 6.20

Jumlah Kematian Bayi di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu

dari Tahun 2016 - 2020

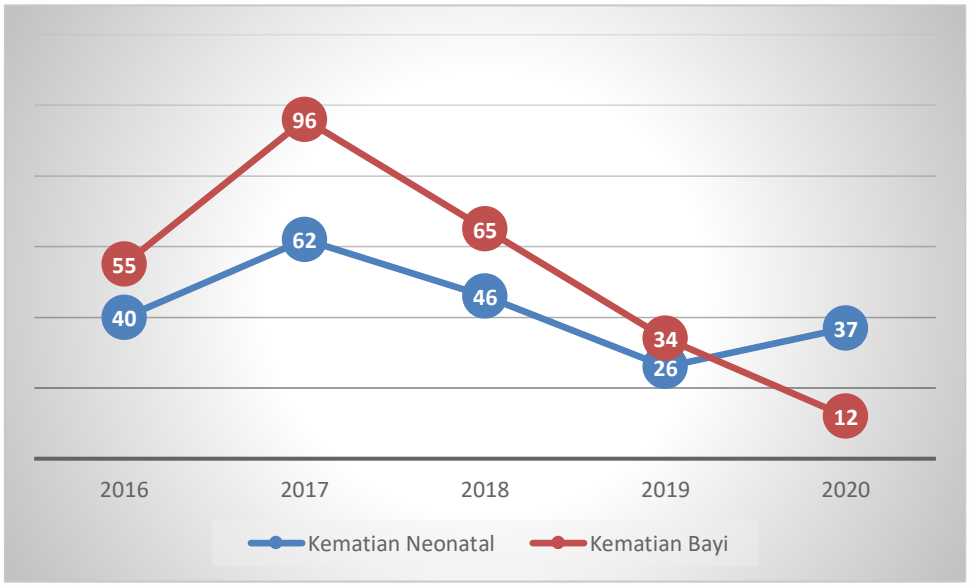

Sumber Data Seksi Kesgas

Gambar 6.21
Penyebab Kematian Bayi Tahun 2020

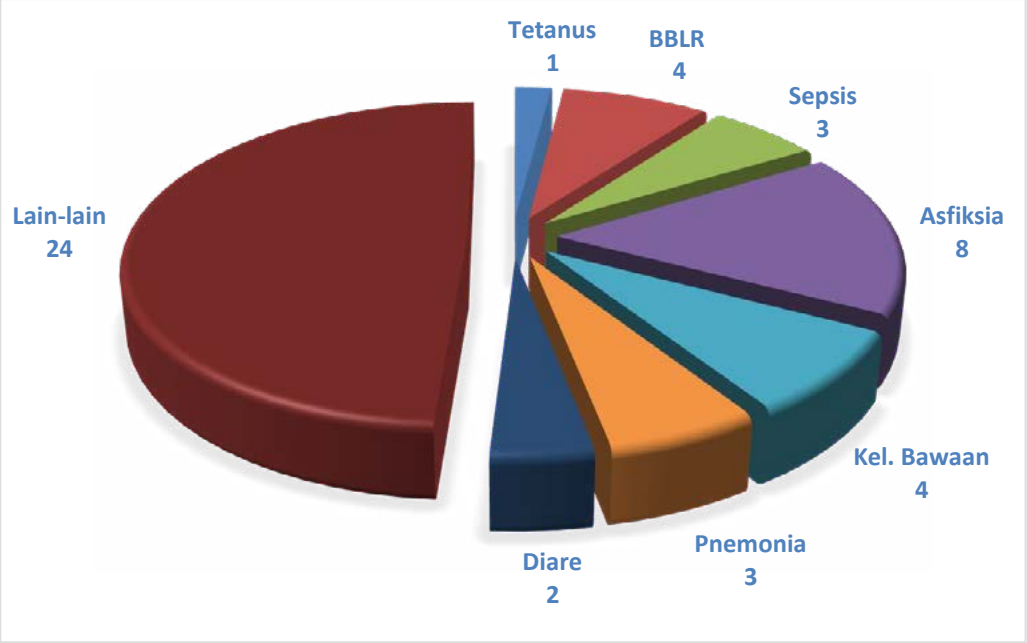

Sumber Seksi Laporan Kesga

Sebaran Kematian Bayi terjadi di 4 kecamatan dengan kasus Kematian Bayi tertinggi di Kecamatan Putussibau Utara, Selimbau, Suhaid dan Seberuang. Kematian bayi terbanyak disebabkan oleh Asfiksia, BBLR, kelainan bawaan dan Sepsis, hal ini dikarenakan adanya keterlambatan dalam mengambil keputusan di masyarakat ataupun keluarga, keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan dan adanya keterlambatan penanganan di fasilitas kesehatan

Keberhasilan capaian indikator AKB didukung oleh beberapa faktor diantaranya :

a. Meningkatnya bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan sesuai standar
b. Pada Tahun 2019 sebanyak 3972 bayi baru lahir di Kabupaten Kapuas Hulu yang telah mendapatkan pelayanan sesuai standar
c. Tersedianya bantuan biaya persalinan bagi ibu bersalin tidak mampu yang melahirkan di fasyankes melalui program Jaminan Persalinan.

Berikut sebaran kasus kematian bayi dan kematian neonatal dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 6.22
Peta Sebaran Jumlah Kematian Bayi dan Neonatal
Tahun 2020

Sebaran Kematian Neonatal terjadi di 19 kecamatan dengan kasus tertinggi ada di Kecamatan Putussibau Utara, Selimbau dan Silat Hilir sedangkan Kematian Bayi tertinggi di Kecamatan Putussibau Utara, Selimbau, Suhaid dan Seberuang. Kematian bayi terbanyak disebabkan oleh Asfiksia, BBLR, kelainan bawaan dan Sepsis, hal ini dikarenakan adanya keterlambatan dalam mengambil keputusan di masyarakat ataupun keluarga, keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan dan adanya keterlambatan penanganan di fasilitas kesehatan.

Gambar 6.23
Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Kapuas Hulu
Dari Tahun 2016 - 2020

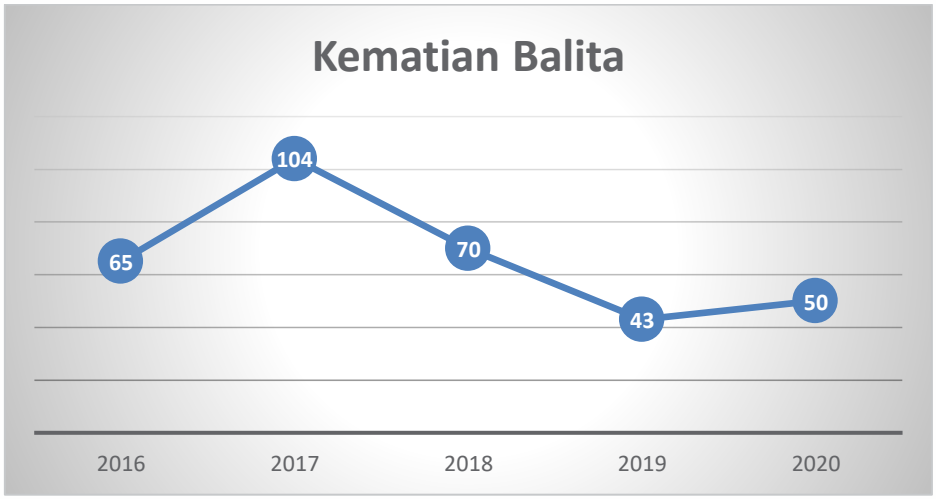

Sumber Laporan Seksi Kesga

Kasus kematian balita pada Tahun 2020 sebanyak 50 Balita dimana mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 capaian terbesar di wilayah Kecamatan Putussibau Utara sebanyak 7 Balita. Selengkapnya penyebaran kasus kematian Balita di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6.24

Sebaran Kasus Kematian Balita Kabupaten Kapuas Hulu

Tahun 2020

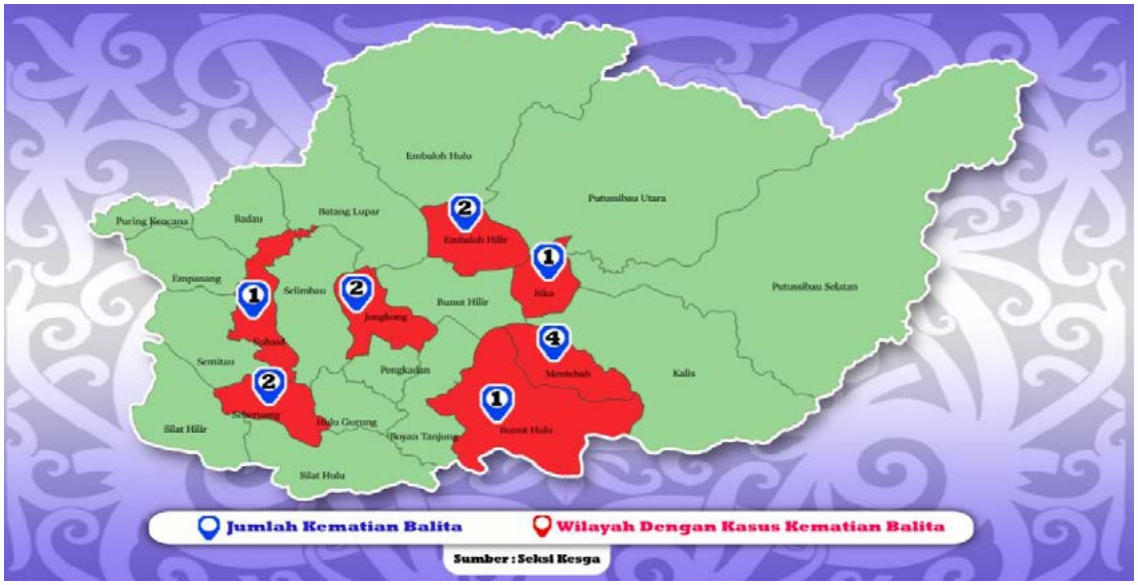

1) Kunjungan Neonatal

Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal essensial sesuai standar kepada seluruh bayi usia 0-28 hari di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Gambar 6.25

Capaian KN Lengkap di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

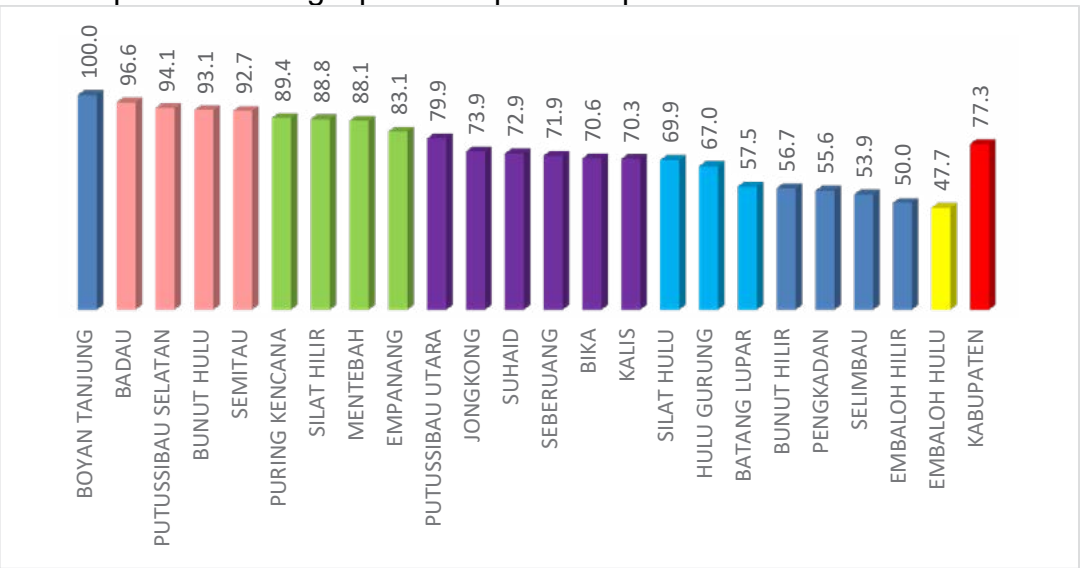

Sumber Data Seksi Kesga

Presentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yaitu bayi baru lahir usia 0 – 28 hari yang mendapatkan pelayanan neonatal essensial di Kabupaten Kapuas Hulu yaitu sebesar 3.927 (77.3%) dari total sasaran bayi baru lahir sebesar 5.077 dan masuk dalam kategori berhasil, sedangkan Puskesmas dengan capaian tertinggi dengan kategori sangat berhasil adalah puskesmas Boyan Tanjung, Badau, Putussibau Selatan, Bunut Hulu, Semitau, Puring Kencana, Silat Hilir dan Mentebah. Puskesmas dengan capaian terendah atau kategori Puskesmas Selimbau, Embaloh Hilir dan Embaloh Hulu, ini dikarenakan sasaran proyeksi lebih besar daripada sasaran riil atau jumlah riil bayi baru lahir yang ada di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.

Gambar 6.26
Cakupan KN Lengkap di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020
(Berdasarkan data Riil)

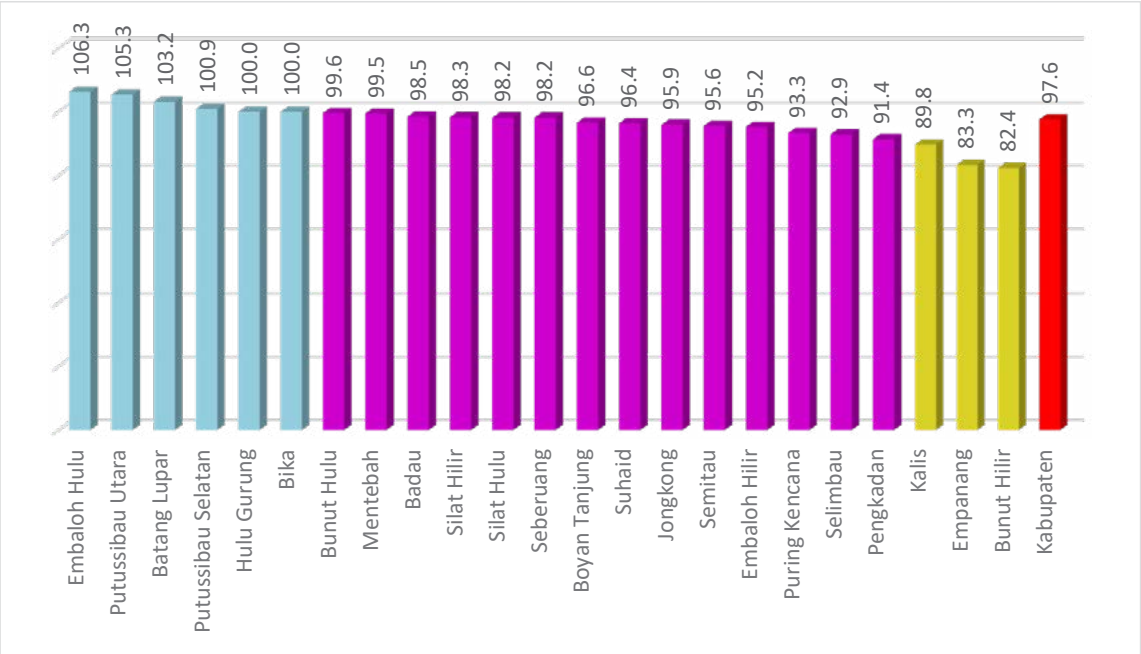

Sumber Laporan Seksi Kesga

Presentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yaitu bayi baru lahir usia 0 – 28 hari yang mendapatkan pelayanan neonatal essensial di Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan sasaran riil yaitu sebesar 3.927 (97.6%) dari total bayi lahir hidup sebesar 4.023 dan masuk dalam kategori berhasil, sedangkan Puskesmas dengan capaian

tertinggi dengan kategori sangat berhasil adalah puskesmas Embaloh Hulu (106.3%), Ini menggambarkan bahwa setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

2) Bayi Ditimbang Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Semua Bayi yang lahir pasti ditimbang sehingga capaian Bayi ditimbang di Kabupaten Kapuas Hulu di 23 Kecamatan seluruhnya mencapai 100%. Sedangkan Berat Badan Lahir Rendah di tahun 2020 mengalami penurunan bila dibanding dengan tahun 2019 yang mencapai angka 8.3% kasus ditemukan. Dimana kasus terbanyak terdapat pada kecamatan Putussibau Utara sebanyak 50 kasus, jika dijumlahkan total dari 23 kecamatan maka kasus BBLR di Tahun 2020 sebanyak 8.0%. Data BBLR Kabupaten Kapuas Hulu dapat dilihat pada diagram dibawah ini. BBLR disebabkan karena kurangnya kesadaran Ibu hamil untuk memeriksakan kandungannya sejak dini, sehingga tidak mendapatkan vitamin untuk ibu hamil akibatnya ibu hamil mengalami anemia yang menyebabkan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah. Cakupan Berat Badan Lahir Rendah dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 6.27
Cakupan Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

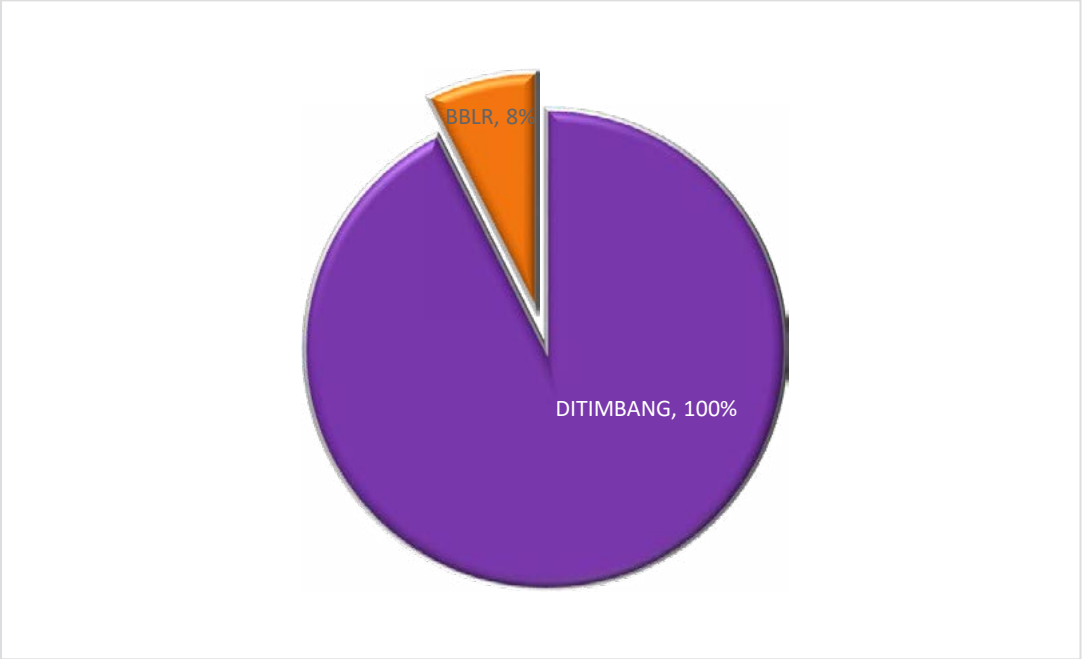

Sumber Data Seksi Gizi

Gambar 6.28
Bayi Ditimbang di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

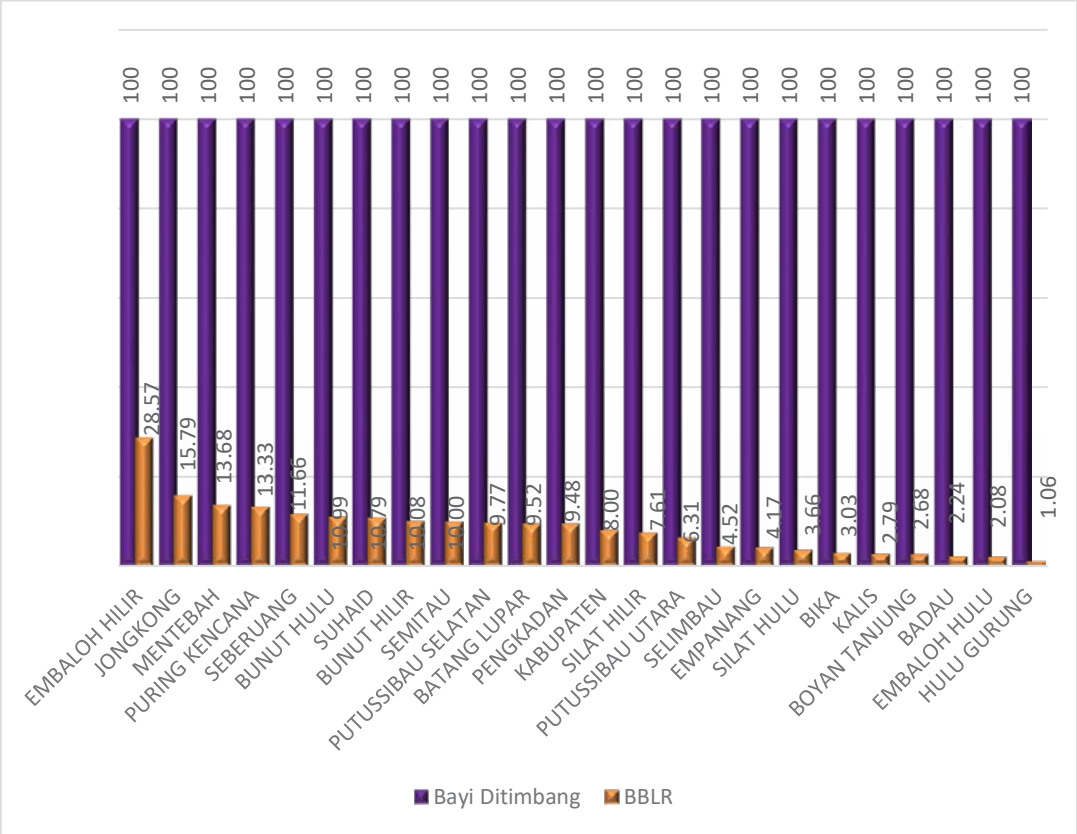

Sumber Laporan Seksi Gizi

3) Bayi Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD.

Cakupan bayi yang mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 sebesar 77.8, selengkapnya disajikan pada gambar berikut ini

Gambar 6.29
Bayi yang Mendapat Inisiasi Menyusu Dini ((IMD) di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

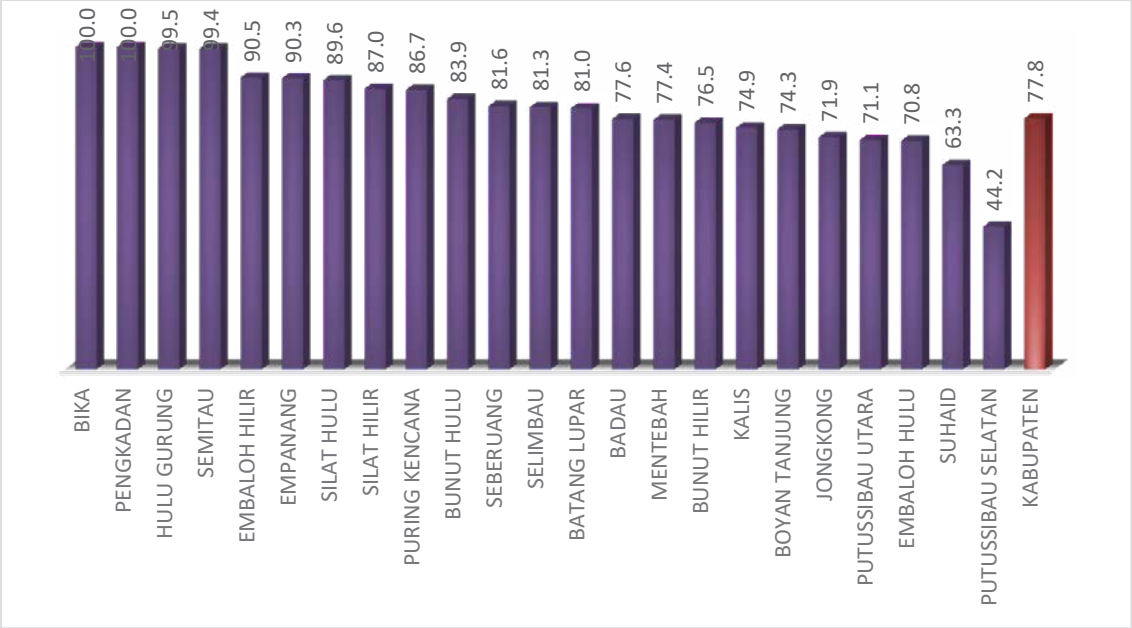

Sumber Laporan Seksi Gizi

4) Bayi Mendapat ASI Eksklusif

ASI merupakan pangan kompleks yang mengandung zat-zat gizi lengkap dan bahan-bahan bioaktif yang diperlukan untuk tumbuh kembang dan pemeliharaan kesehatan bayi. Hasil penelitian menunjukan bahwa ASI mengandung lebih dari 100 komponen-komponen penting. Pada dasarnya ASI merupakan larutan protein, gula, dan garam-garam dengan suspensiikatan-ikatan lemak. Komposisi ASI berbeda antara ibu menyusui, antara satu periode laktasi ke periode lain, bahkan pada waktu berbeda dari satu hari.

Kurang gizi pada ibu berpengaruh pada kandungan zat gizi dan bahan-bahan imunologi ASI. Penelitian menunjukan sepertiga IgG, dan kurang dari separuh albumin normal. IgG juga terdapat dalam jumlah yang lebih rendah dalam kolostrum. Perbedaan ini dapat diatasi bila status gizi ibu menyusui diperbaiki dalam minggu-minggu pertama setelah melahirkan.

Menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayinya. Bagi bayi menyusui mempunyai peranan penting untuk

menunjang pertumbuhan, kesehatan, dan kelangsungan hidup bayi., karena ASI kaya dengan zat gizi dan anti bodi. Sedangkan bagi ibu menyusui dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas karena proses menyusui akan merangsang kontraksi uterus sehingga mengurangi perdarahan pasca melahirkan (*postpartum*). Menyusui dalam jangka panjang dapat memperpanjang jarak kelahiran kaarena masa *amenorhoe* lebih panjang. UNICEF dan WHO membuat rekomendasi pada ibu untuk menyusui eksklusif selama 6 bulan pada bayinya. Sesudah umur 6 bulan bayi baru dapat diberilan makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan ibu tetap memberkan ASI sampai anak berumur usia 2 th. Pemerintah Indonesia melalui kementrian Kesehatan Nomor : 450/KEMENKES/SK/IV/2004 tentang pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara Eksklusif. Dukungan Kabupaten Kapuas Hulu terhadap pemberian Asi Eksklusif dengan menerbitkan Peraturan Daerah nomor 15 tahun 2014 tentang pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, serta peraturan Bupati nomor 18 tahun 2015, tentang tata cara pengenaan sanksi administratif orogram pemberian air susu ibu eksklusif.

Tabel 6.24 menunjukan persentase bayi mendapat ASI eksklusif 6 bulan tahun 2020 sebesar 82.2%.

Gambar 6.30
Bayi yang mendapat ASI Eksklusif 6 bulan (data bulan februari dan Agustus) di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

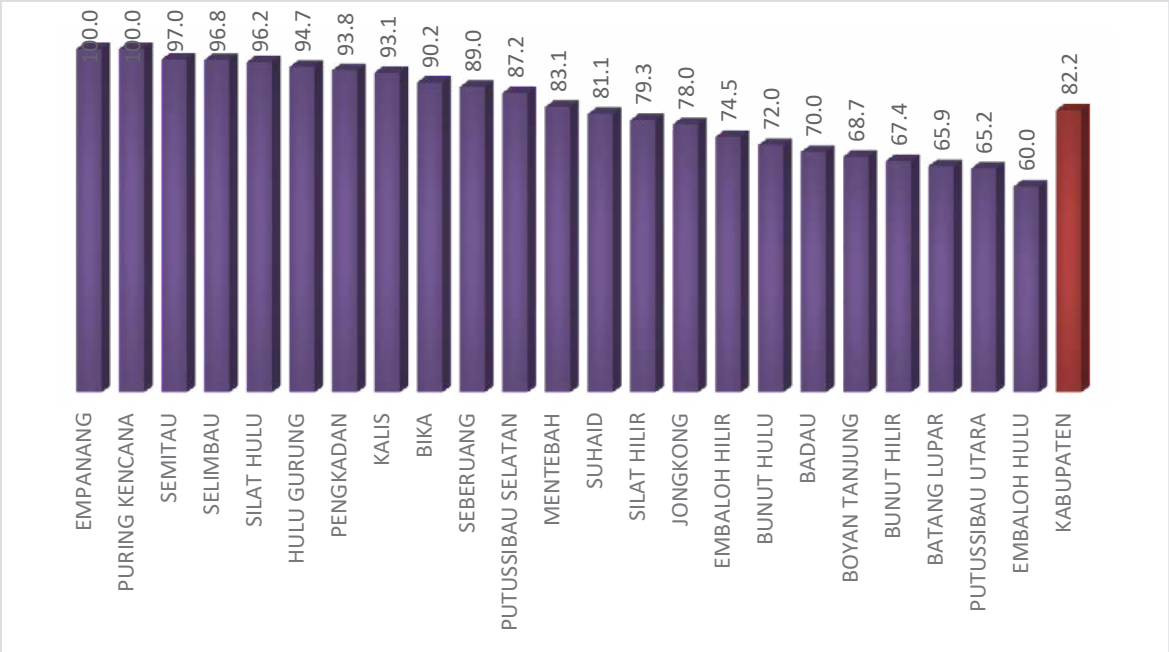

Sumber Laporan Seksi Gizi

5) Pelayanan Kesehatan Bayi

Gambar 6.31
Capaian Pelayanan Kesehatan Bayi di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

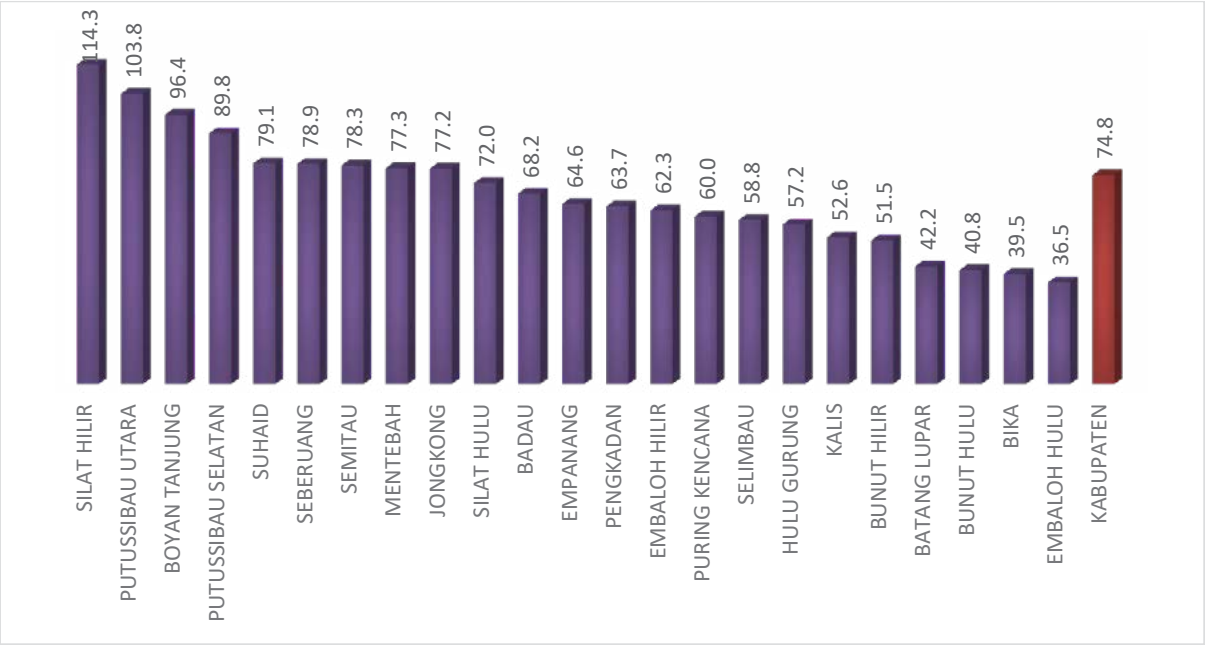

Sumber Laporan Seksi Kesga

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada bayi 0-11 bulan sesuai standar, dengan standar pelayanan penimbangan, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, pemberian vitamin A, dan imunisasi dasar lengkap dalam kurun waktu satu tahun. Capaian tertinggi dengan kategori sangat berhasil 4 puskesmas adalah Puskesmas Silat Hilir, Putussibau Utara, Boyan Tanjung dan Putussibau Selatan, dan capaian yang terendah ada 6 puskesmas dengan kategori tidak berhasil adalah Puskesmas Embaloh Hulu, Bika, Bunut Hulu, Batang Lupar, Bunut Hilir dan Kalis.

6) Desa UCI

Desa / Kelurahan UCI adalah Suatu Desa / Kelurahan yang mempunya cakupan Imunisasi Dasar Lengkap lebih dari atau sama dengan 80%. Imunisasi Dasar Lengkap yaitu meliputi pemberian vaksin HB0 1 dosis, BCG dan DPT 3 dosis, Polio 4 Dosis dan MR 1 dosis.

Pada tahun 2020 cakupan desa UCI di Kabupaten Kapuas Hulu sebesar 26.4%, angka ini sangat rendah dan jauh dari target serta turun cari capaian

tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 sehingga terjadi pembatasan kegiatan posyandu ditingkat kecamatan dimana kegiatan imunisasi untuk balita dilaksanakan . Cakupan UCI di Kabupaten Kapuas Hulu dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Gambar 6.32
Capaian UCI di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

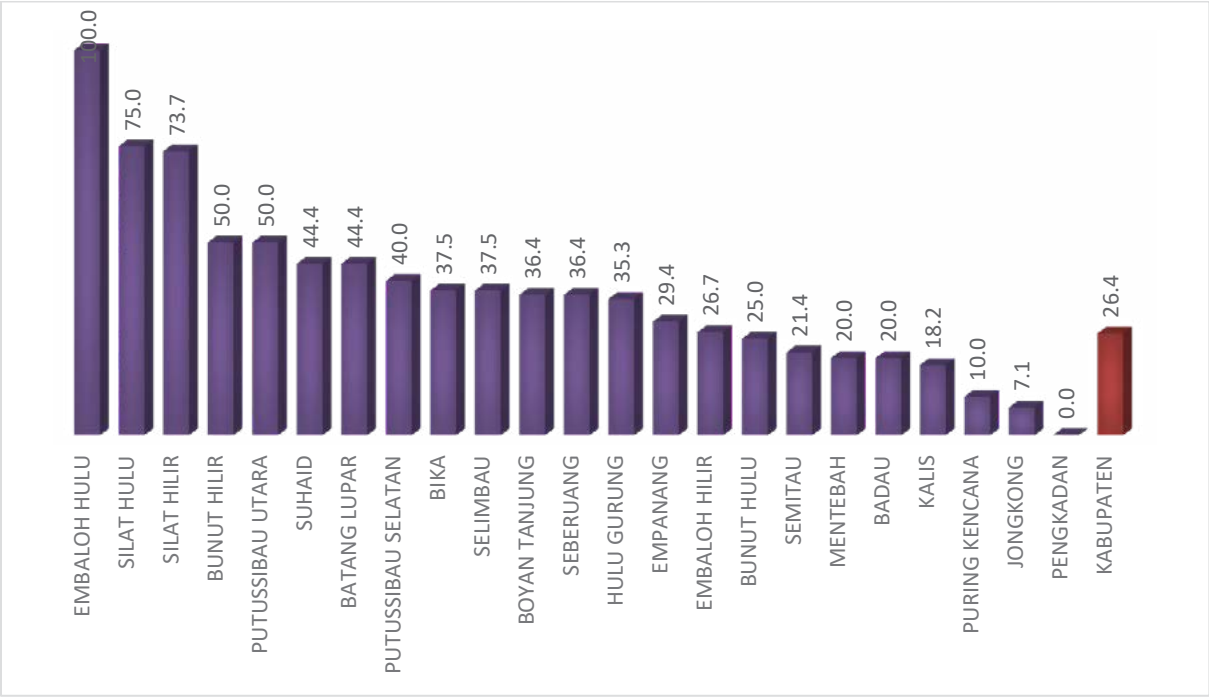

Sumber Laporan Seksi P2PM

7) Imunisasi Dasar Lengkap Bayi

Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017.

Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai

penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul.

Gambar 6.33
Capaian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

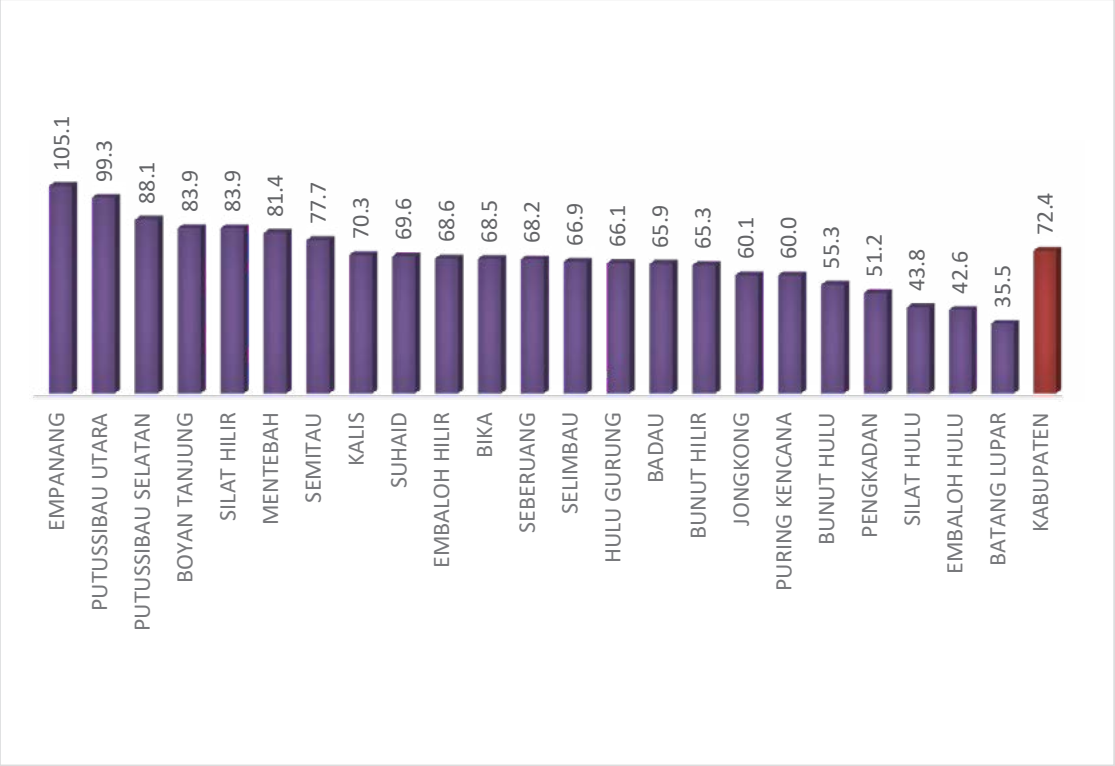

Sumber Laporan Seksi P2PM

Pada Gambar di atas, diketahui bahwa seluruh bayi di Kabupaten Kapuas Hulu telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap terlihat dari capaian Kabupaten sebesar 72.4%. Sedangkan Kecamatan dengan capaian terendah yaitu Batang Lupar (35.5%). Untuk Kecamatan dengan capaian tertinggi adalah Empanang (105.1%)

Sebelum anak berusia satu tahun, imunisasi dasar pada bayi seharusnya diberikan sesuai dengan umurnya. Pada kondisi ini, diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Meskipun demikian, pada kondisi tertentu beberapa bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Kelompok inilah yang disebut dengan drop out (DO) imunisasi. Bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 pada awal pemberian imunisasi, namun tidak mendapatkan imunisasi campak, disebut angka drop out imunisasi DPT/HB1-Campak. Indikator ini diperoleh dengan menghitung selisih penurunan cakupan imunisasi Campak terhadap cakupan imunisasi DPT/HB1.

Gambar 6.34
Capaian Imunisasi DPT – HB – Hib 3 di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

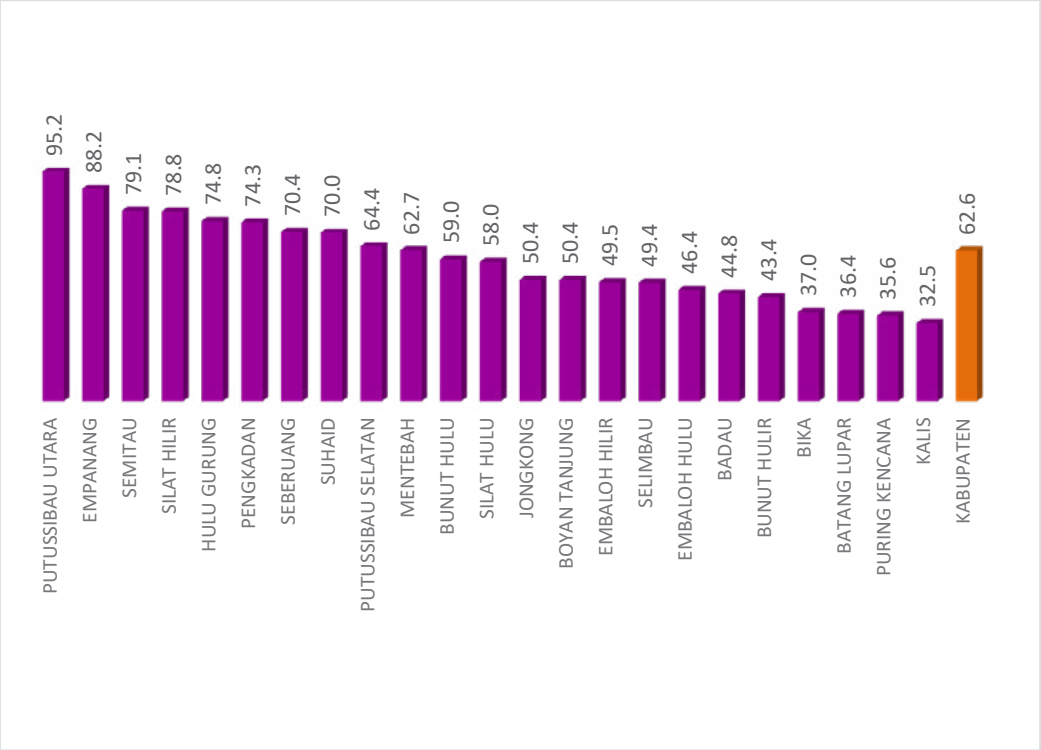

Sumber Laporan Seksi P2PM

Dari diagram diatas dapat dilihat capaian Imunisasi DPT-HB-Hib 3 menurut kecamatan di Kabupten Kapuas Hulu pada tahun 2020. Angka tersebut turun dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19 di tahun 2020 sehingga kegiatan posyandu dimana dilaksanakan imunisasi untuk balita tidak bisa dilaksanakan sesuai jadwal. Imunisasi dilaksanakan dari rumah kerumah dimana petugas mendatangi

rumah yang terdapat balita dengan jadwal imunisasi. Hal ini menyebabkan imunisasi DPT – HB – Hib 3 hanya mencapai angka 62.6%.

Sama halnya dengan imunisasi DPT – HB – Hib 3 , capaian imnisasi Polio juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya faktor penyebabnya sama dengan imunisasi lainnya yaitu karena adanya pandemi covid-19. Gambaran capaian inumisasi polio dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Gambar 6.35
Capaian Imunisasi Polio di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

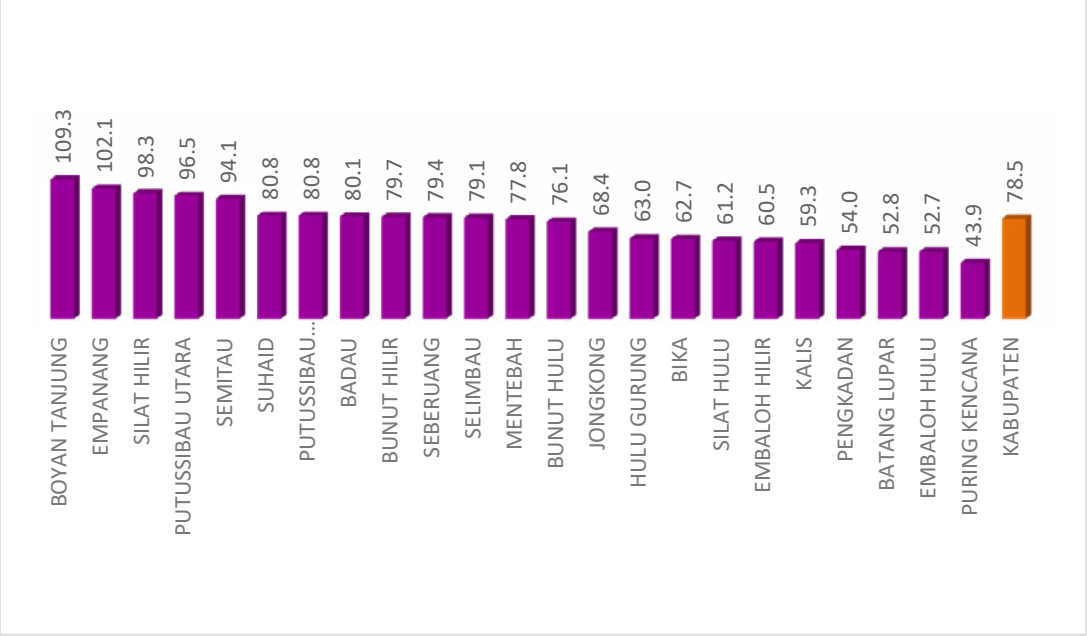

Sumber Laporan Seksi P2PM

Dari imunisasi dasar yang diwajibkan tersebut, campak/MR menjadi salah satu jenis imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai dengan komitmen Indonesia pada global untuk turut serta dalam eliminasi campak dan pengendalian rubela pada tahun 2020 dengan mencapai cakupan campak minimal 95% di semua wilayah secara merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak menjadi salah satu penyebab utama kematian pada balita dan infeksi rubela menyebabkan cacat bawaan pada bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi rubela. Dengan demikian pencegahan campak dan rubela memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kecacatan dan kematian pada balita.

Gambar 6.36
Capaian Imunisasi Campak/MR di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

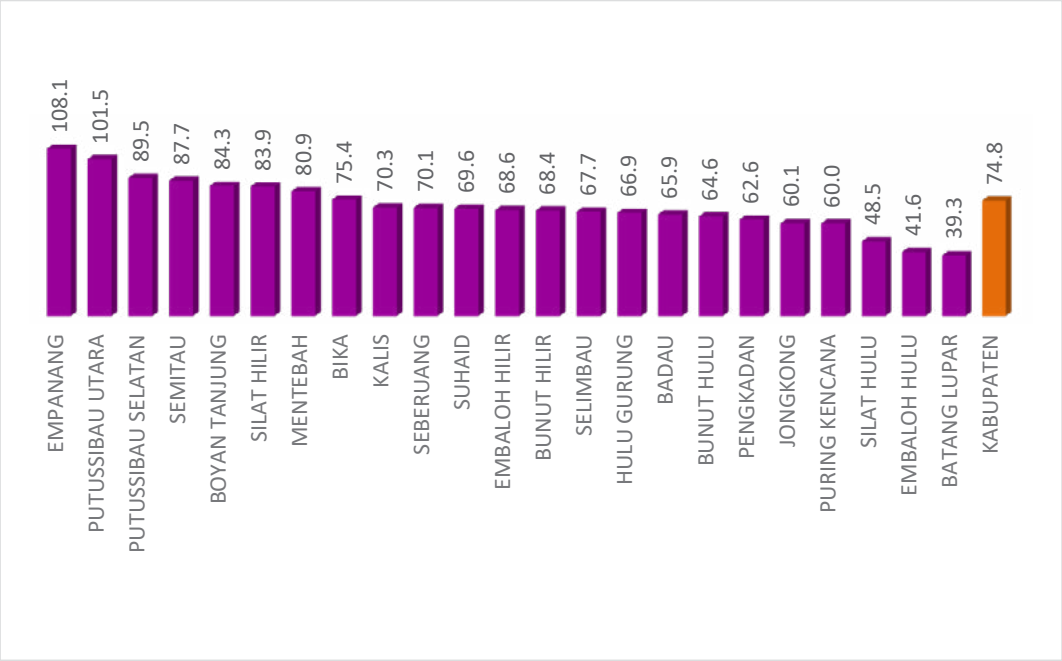

Sumber Laporan Seksi P2PM

8) Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan pada anak baduta diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (*booster*) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan.

Gambar 6.37

Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 Dan Campak/Mr2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) per Kecamatan tahun 2020

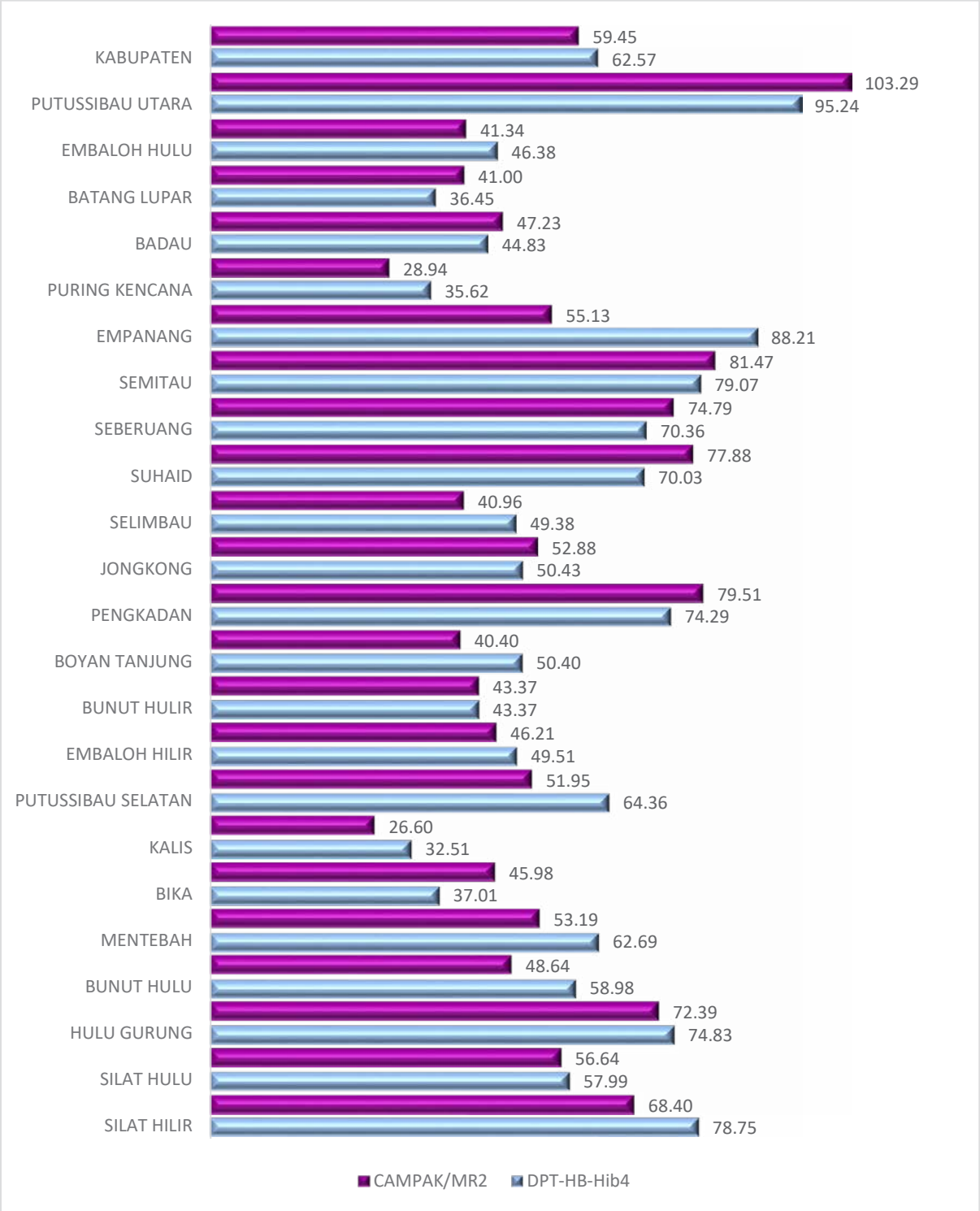

Pada tahun 2020 dari 4.078 Baduta sebanyak 2.946 Baduta mendapat Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 (62,57%) dan sebanyak 2.799 Baduta mendapat imunisasi Campak/Mr2 (59,45%). Kecamatan dengan cakupan

tertinggi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 Dan Campak/Mr2 adalah Putussibau Utara dan terendah Kecamatan Kalis.

9) Bayi dan Balita Mendapatkan Vitamin A

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Grafik dibawah ini memperlihatkan cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita. Bayi adalah usia bayi 6 – 11 bulan sedangkan untuk balita adalah bayi usia 12 bulan – 5 tahun. Ini merupaka salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu melalui pemberian vitamin A pada bayi dan balita hal ini bertujuan untuk mencegah kekurangan vitamin A dan kebutaan (buta senja), juga meningkatkan sistim kekebalan tubuh sehingga mengurangi kejadian kesakitan dan kematian pada balita, karena vitamin dapat mencegah timbulnya komplikasi pada penyakit yang sering terjadi pada balita seperti campak dan diare. Puskesmas dengan cakupan pemberian Vitamin A terendah untuk bayi maupun Balita terdapat di Puskesmas Puring Kencana.Untuk itu perlu dilakukan sweeping pemberian Vitamin A pada Puskesmas tersebut supaya capaian pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita dapat tercapai target. Selain itu untuk mensukseskan program ini Dinas Kesehatan mengharapkan adanya partisipasi dari kaum ibu dengan membawa buah hatinya ke posyandu terdekat.

Gambar 6.38
Capaian Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

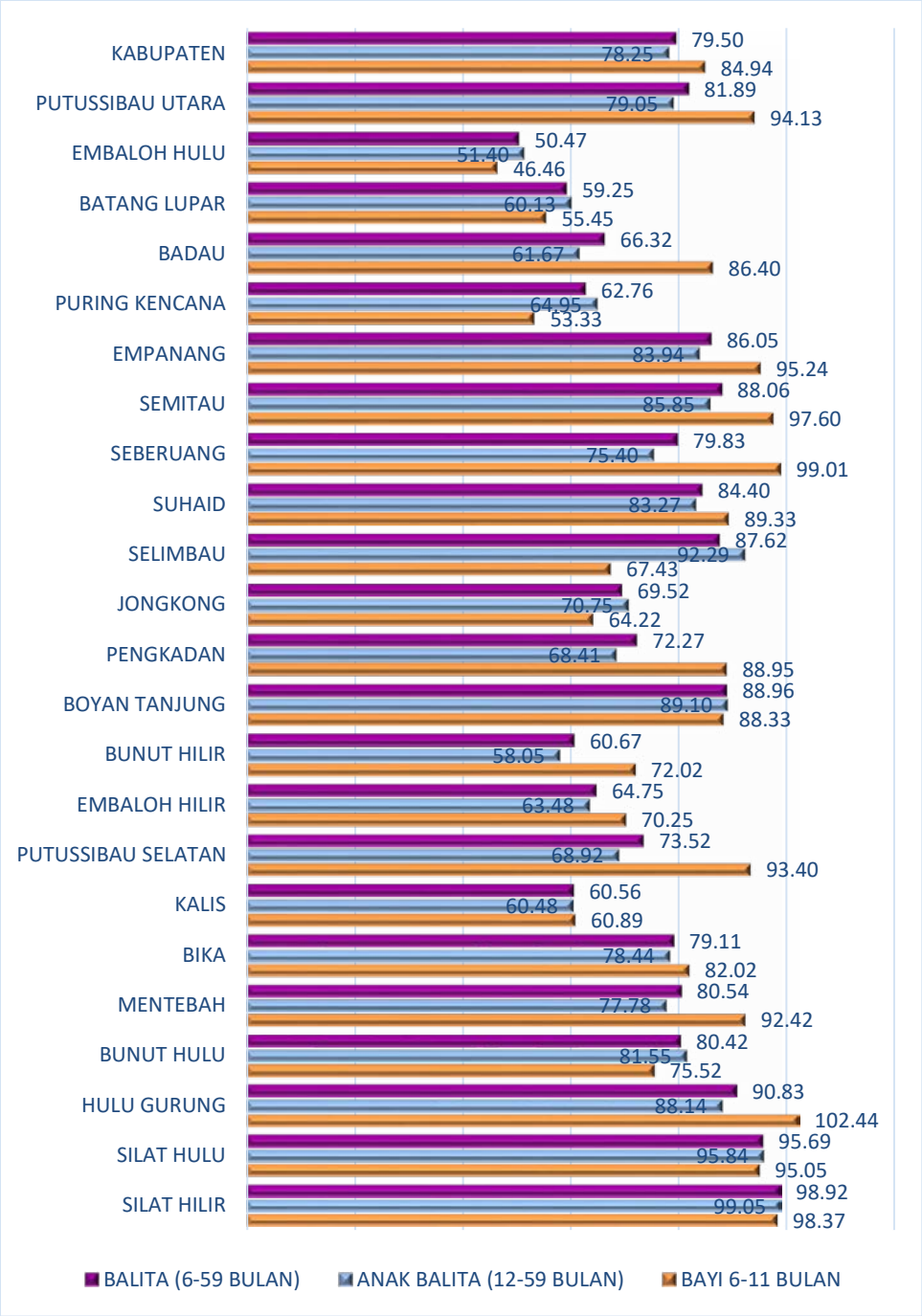

Sumber Laporan Seksi Gizi

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 adalah sebagai berikut : bayi usia 6-11 bulan, dari 4.682 bayi sebanyak 3.977 (84,94%) mendapatkan vitamin A, dari 20.290 Balita Usia 12-59 bulan yang mendapatkan vitamin A sebanyak 15.876 Balita

(78,25%) dan untuk Anak Balita usia 12-59 tahun yang mendapatkan vitamin A adalah sebanyak 19.853 anak Balita (79,50%).

Kecamatan dengan Cakupan tertinggi pada Bayi Usia 6-11 bulan adalah Kecamatan Hulu Gurung (102,44%) dan terendah di Kecamatan Embaloh Hulu (46,46%). Balita usia 6-59 bulan dan Anak Balita Usia 12-59 bulan Kecamatan dengan cakupan tertinggi adalah Kecamatan Silat Hilir,sedangkan Kecamatan dengan cakupan terendah adalah Kecamatan Embaloh Hulu.

10) Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan kepada anak usia 0 sd 59 bulan dan dilakukan oleh bidan dan atau perawat dan atau dokter dan atau dokter spesialis anak yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan diberikan di fasilitas pemerintah maupun swasta dan UKBM.

Pelayanan kesehatan tersebut terdiri dari :

- penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran tinggi/panjang badan minimal 2 kali setahun,
- pemberian kapsul Vitamin A biru 1 kali untuk anak usia 6 – 11 bulan dan 2 kapsul vitamin A merah utk anak usia 12 – 59 bulan;
- pemberian imunisasi dasar.

Gambar 6.39
Capaian Pelayanan Kesehatan Balita di Wilyah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

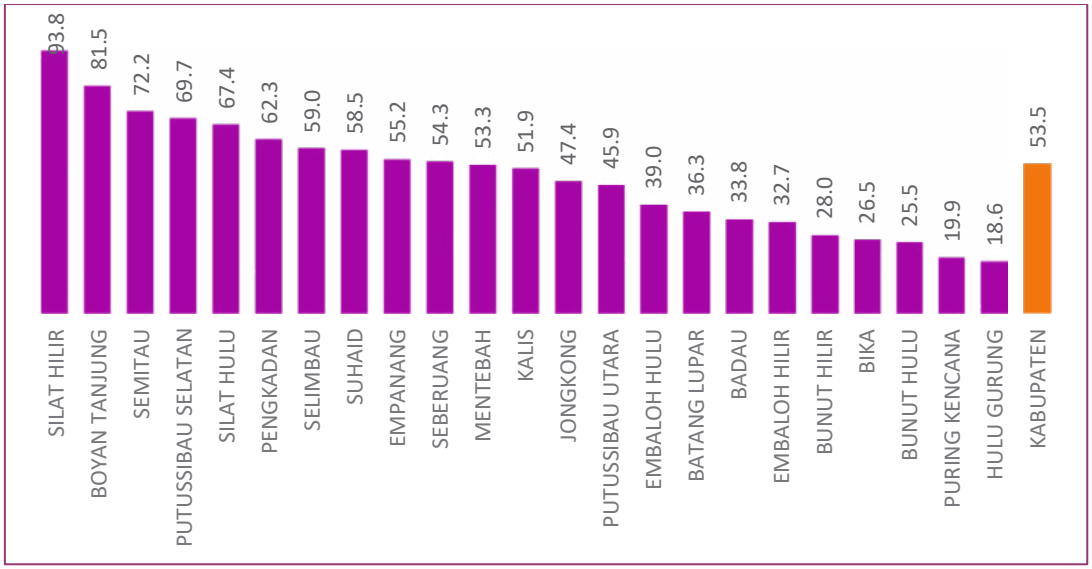

Sumber Laporan Seksi Kesga

Gambar diatas menunjukkan capaian kunjungan Balita di masing-masing kecamatan, dimana capaian tertinggi adalah Puskesmas Silat Hilir (93,8%) dan terendah adalah Puskesmas Hulu Gurung (18,6%) hal tersebut dikarenakan masih kurangnya kesadaran orang tua atau keluarga tentang pentingnya pemantauan pertumbungan dan perkembangan balita.

Sistem pencatatan dan pelaporan yang belum sesuai standar diantaranya karena rendahnya kepatuhan petugas dalam pencatatan dan pelaporan terutama untuk pelayanan yang dilakukan di luar institusi pemerintah, misalnya pencatatan dan pelaporan di praktek swasta belum sesuai ketentuan. Selain faktor diatas juga dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan kegiatan pelayanan kesehatan balita ditingkat kecamatan berkurang karena adanya pembatasan kegiatan berkumpulnya masyarakat untuk menghindari penyebaran virus covid-19 sehingga menyebabkan capaian pelayanan kesehatan bayi ditingkat kabupaten bisa dibilang rendah hanya mencapai 53.5%.

Gambar 6.40

Capaian Pelayanan Kesehatan Balita di Wilyah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 berdasarkan sasaran Riil 2020

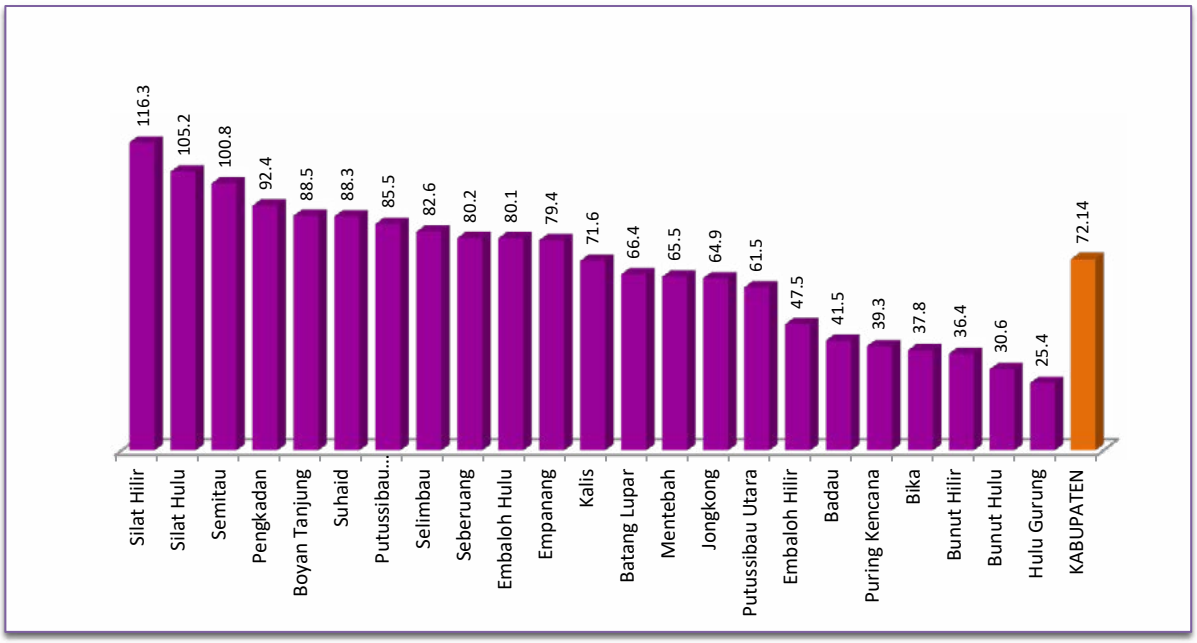

Sumber Data Seksi Kesga

11) Balita Ditimbang

Pemantauan pertumbuhan balita sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya gangguan pertumbuhan secara dini. Untuk mengetahui pertumbuhan tersebut penimbangan balita setiap bulan sangat diperlukan. Pemantauan pertumbuhan merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari :

- penilaian pertumbuhan balita secara teratur melalui penimbangan setiap bulan,
- tindak lanjut setiap kasus gangguan pertumbuhan berupa (konseling, penyuluhan dan rujukan),
- tindak lanjut berupa kebijakan dan program ditingkat masyarakat, serta meningkatkan motivasi untuk meberdayakan keluarga.

Riset kesehatan dasar pada tahun 2018 menunjukan proporsi pemantauan pertumbuhan dalam 12 bulan terakhir pada anak umur 0-59 bulan secara nasional sebesar 80.6% balita ditimbang dengan frekuensi penimbangan ≥ 8 kali sebesar 54.6% dan < 8 kali penimbangan sebesar 40.0% . Untuk Provinsi Kalimantan Barat 70.15% balita ditimbang berat badan dengan frekuensi penimbangan ≥ 8 kali sebesar 45.3% dan < 8 kali penimbangan sebesar 47.3%. Gambar 6.34 menunjukan kecenderungan persentase hasil pemantauan pertumbuhan balita tahun 2020. Dari gambar tersebut terlihat bahwa persentase rata-rata D/S (tingkat partisipasi masyarakat) berdasarkan jumlah balita proyeksi pada tahun 2020 sebesar 36.7%, sedangkan balita riil yang tercatat di register posyandu sebesar 45.5%. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam membawa anaknya ke posyandu dikarenakan pada tahun 2020 pandemi Covid 19 terjadi di Indonesia, di Kabupaten Kapuas Hulu pandemi covid 19 berdampak pada tidak dibuka penimbangan posyandu di masyarakat dimulai pada bulan April 2020.

Gambar 6.41
Capaian Balita Ditimbang di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

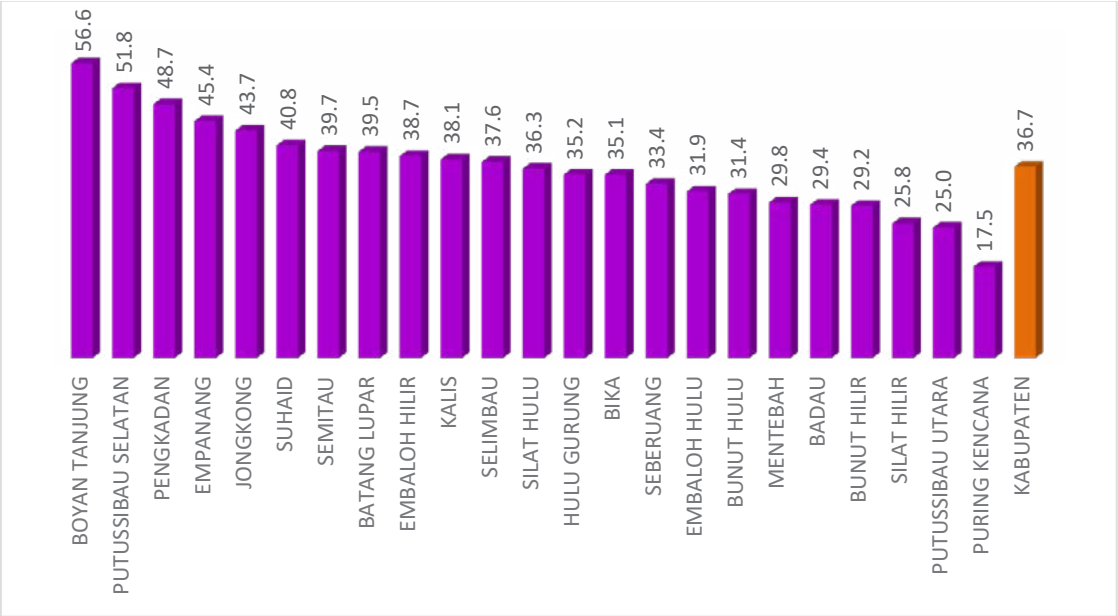

Sumber Laporan Seksi Gizi

12) Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, Balita Kurus

Status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), dan Tinggi badan (TB) / Panjang Badan (PB). Berat badan anak balita ditimbang menggunakan timbangan yang memiliki presisi 0.1 kg, panjang badan atau tinggi badan diukur menggunakan alat ukur tinggi/panjang dengan presisi 0.1 cm.

Pemantauan Status Gizi Balita ini dilakukan Balita ini dilakukan satu kali dalam satu tahun Sedangkan yang menjadi sasaran adalah anak usia 0 – 59 bulan. Untuk tahun 2018 PSG menggunakan 3 indikator antropometri yaitu berat badan menurut tinggi badan (BB.TB), berat badan menurut umur (BB/U) dan tinggi badan menurut umur (TB/U). Untuk melilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak dikonversi kedalam nilai terstandar (*Zscore*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005.

Kementrian Kesehatan tahun 2018 melakukan riset kesehatan dasar dengan 300.000 sampel rumah tangga, yang dianalisis diperoleh status gizi balita berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U), persentase *Underweight* sebesar 17.7% dan Provinsi Kalimantan Barat sebesar 23.8%.

Status Gizi Balita menurut indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), persentase wasting sebesar 10.2%, dengan 0.8% balita gemuk. Sementara menurut indeks tinggi badan menurut umur (TB/U), persentase stunting pada balita sebesar 30.8% dan provinsi Kalimantan Barat sebesar 33.3%. Sedangkan hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan BPS pada Bulan Maret 2019 dan melibatkan 320 rumah tangga persentase stunting balita mengalami penurunan dari 30.8% tahun 2018 (riskesdas 2018). Menjadi 27.67% tahun 2019.

Dari hasil pemantauan status gizi balita di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2020 terhadap 16.094 balita yang dianalisis menunjukan status gizi balita yang sangat memprihatinkan, selain mengalami masalah gizi akut juga masalah gizi kronis.

Gambar 6.35 menyajikan gambaran masalah gizi tahun 2020. Secara kabupaten balita *underweight* pada tahun 2020 sebesar 26.7%, dengan persentase berat badan sangat kurang sebesar 5.9% dan balita dengan berat badan kurang sebesar 20.0%, dengan persentase balita gizi buruk sebesar 2.1% dan balita gizi kurang sebesar 9.9% balita sangat pendek dan 23.0% balita pendek. Berikut adalah proporsi Status Gizi Balita berdasarkan indikator BB/U, BB/TB dan TB/U Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020.

Gambar 6.42
Capaian Balita Gizi Kurang, Balita Kurus dan balita Pendek
di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

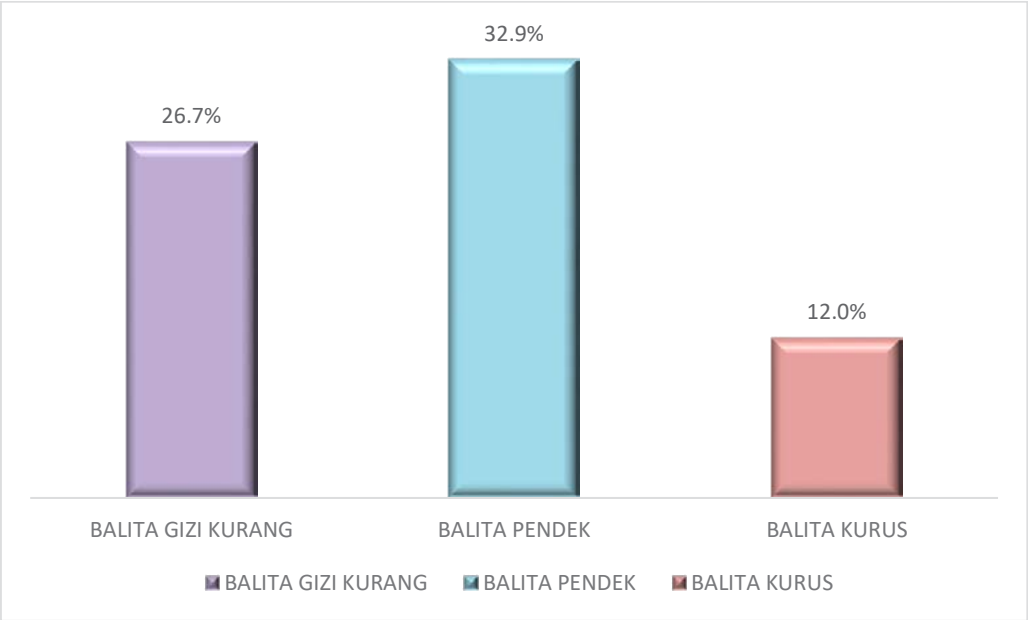

Gambar 6.43
Capaian Balita Gizi Kurang, Balita Kurus dan balita Pendek di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 Per Kecamatan

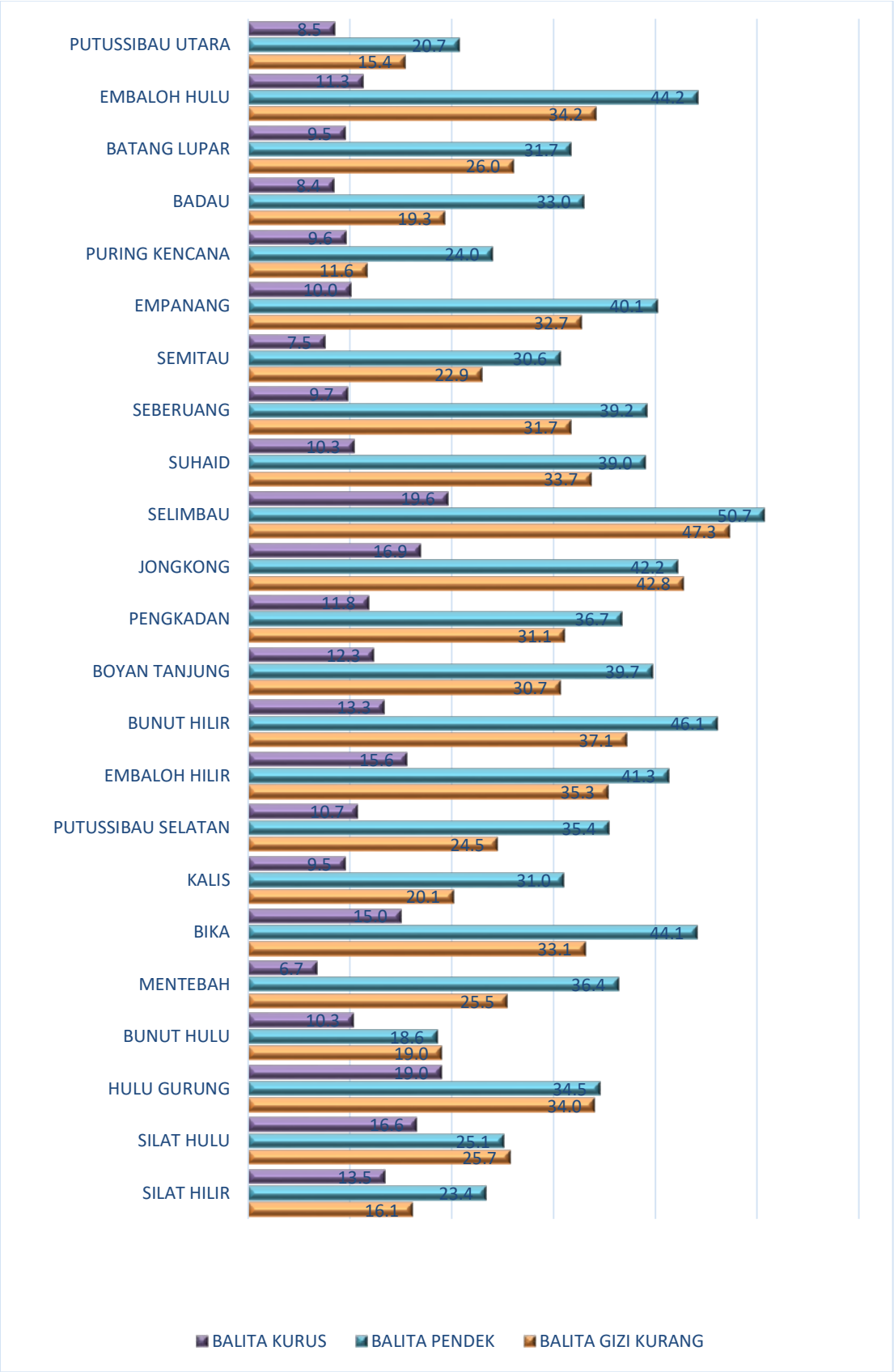

Sumber Laporan Seksi Gizi

13) Cakupan Penjaringan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan usia pendidikan dasar adalah penjaringan kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidkan dasar minimal 1 kali pada kelas 1 (satu) dan kelas 7 (tujuh) yang dilakukan oleh Puskesmas yang meliputi

- penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis malaria);
- penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nada dan pernapasan);
- penilaian kesehatan gigi dan mulut;
- penilaian ketajaman indera pengelihatan dengan poster snellen dan
- ketahaman indera pendengaran dengan garpu tala. Pelaksana penjaringan kesehatan anak usia pendidikan dasar adalah dokter, perawat, bidan, dan nutrisionis.

Gambar 6.44
Capaian Penjaringan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar
Tahun 2020

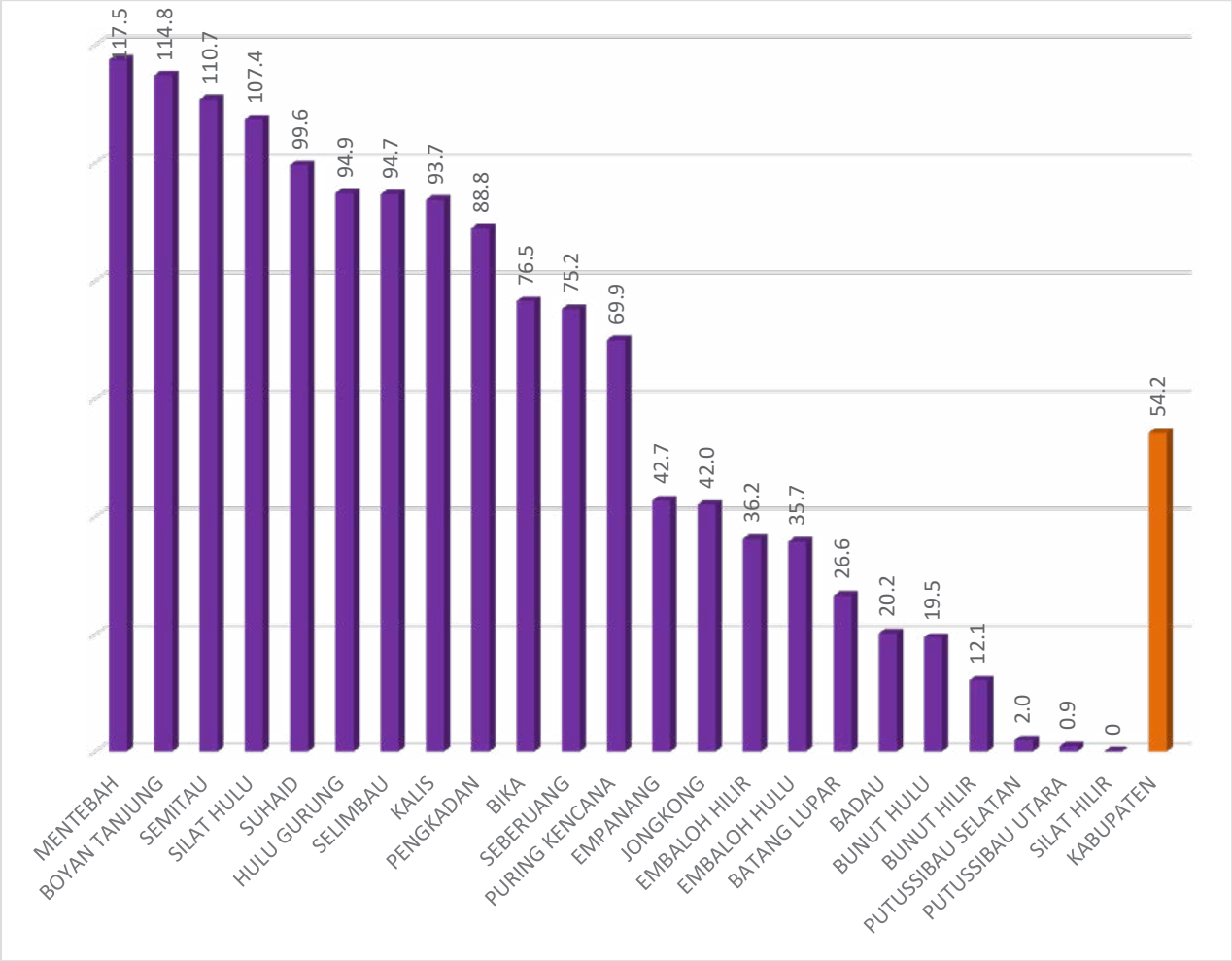

Sumber Data Seksi Kesga

Capaian kinerja pelayanan kesehatan pada anak usia pendidkan dasar dinilai dari pelayanan kesehatan anak setingkat pendidikan dasar diwilayah Kabupaten Kapuas Hulu pada Tahun 2020 sebesar 54,2%, kondisi ini lebih rendah dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 96,8%. Capaian tertinggi adalah puskesmas Mentebah dan 8 puskesmas lain nya dengan kategori sangat berhasil, sedangkan capaian terendah ada 11 Puskesmas dengan kategori tidak berhasil atau capaian di bawah 55%, dan terdapat 3 puskesmas yang tidak dapat melaksanakan kegiatan penjaringan kesehatan, yaitu Puskesmas Silat Hilir, Putussibau Selatan dan Putussibau Utara.

Cakupan penjaringan kesehatan anak sekolah yang semula dilaksanakan berdasarkan kalender pendidikan (periode juli – juni), pada tahun 2020 dirubah menjadi periode januari-desember atau berdasarkan tahun kalender. Perubahan ini menjadi salah satu penyebab penurunan cakupan selain kondisi pandemi covid. Pembatasan kontak ke peserta didik dibeberapa kecamatan mengakibatkan tidak bisa dilakukan kegiatan penjaringan dikarenakan tidak mendapat izin dari Koordinator Pendidikan yaitu kecamatan putussibau utara, kecamatan putussibau selatan dan kecamatan silat hilir.

C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

   Pelayanan skring usia produktif merupakan Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan anamnesa perilaku berisiko. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM. Penetapan sasaran usia produktif (berusia 15-59 tahun) di wilayah kabupaten/kota dalam satu tahun menggunakan data proyeksi BPS atau data riil yang diyakini benar, dengan mempertimbangkan estimasi dari hasil survei/ riset yang terjamin validitasnya, yang ditetapkan oleh Kepala Daerah.

Gambar 6.45
Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
Tahun 2020

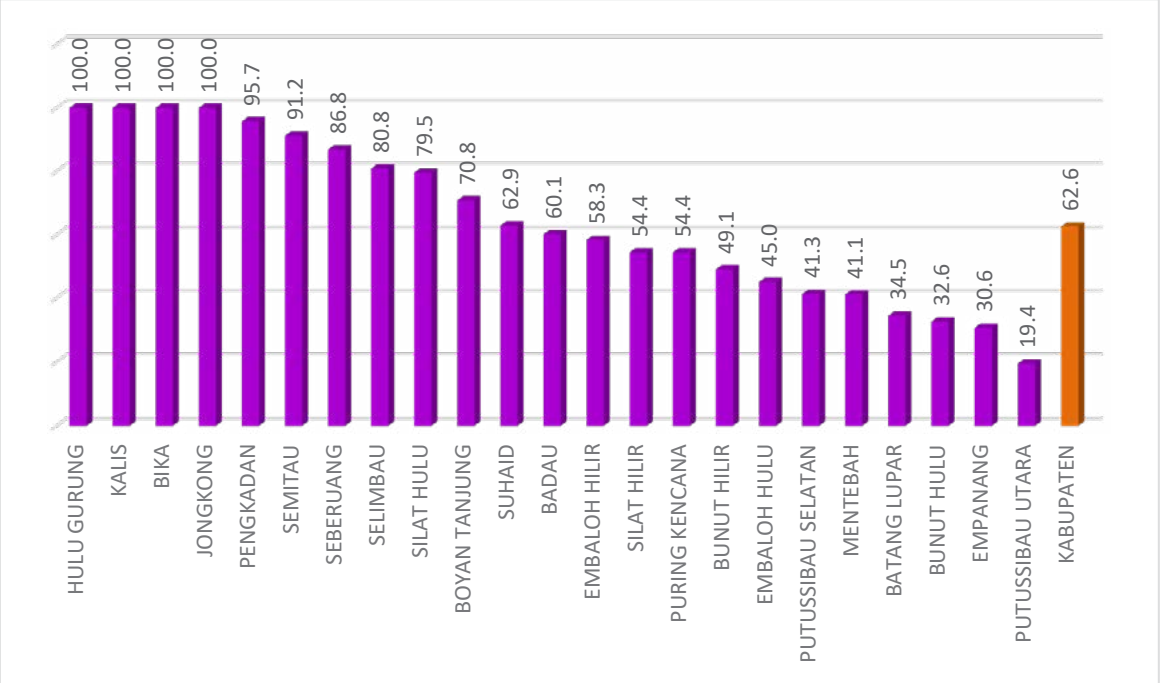

Sumber Data Seksi P2PTM

Dari Gambar diatas dapat dilihat capaian pelayanan usia produktif Tahun 2020 dimana capaian tingkat Kabupaten sebanyak 62.6%. Angka tersebut naik bila dibandingkan dengan capaian tahun lalu . Terdapat 4 Kecamatan dengan capaian 100% yaitu Hulu Gurung, Kalis, Bika dan Jongkong. Sedangkan untuk Kecamatan yang dibawah 50% ada beberapa ada 8 Kecamatan diantaranya Bunut Hilir, Embaloh Hulu, Putussibau Selatan, Mentebah, Batang Lupar, Bunut Hulu, Empanang dan Putussibau Utara. Untuk Kecamatan-kecamatan yang mendapat capaian rendah hal ini dikarenakan petugas pemegang program ditingkat Kecamatan sering mengalami pergantian petugas sehingga menyebabkan pencatatan mengalami kendala seperti kurang pahamnya petugas dalam menginput data ke format laporan, Selain itu juga terkendala pandemi Covid-19 sehingga kegiatan Pobindu PTM agak mengalami kendala.

2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60 tahun +)

   Di bidang kesehatan, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa upaya untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan masyarakat dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif,

partisipatif dan berkelanjutan. Upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia ditujukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat, mandiri, aktif dan produktif secara sosial dan ekonomi sehingga untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah berkewajiban untuk menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan memfasilitasi pengembangan kelompok lanjut usia.

Makin bertambah usia, makin besar kemungkinan seseorang mengalami permasalahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi dan sosial. Salah satu permasalahan yang sangat mendasar pada lanjut usia adalah masalah kesehatan akibat proses degeneratif, hal ini ditunjukkan oleh data pola penyakit pada lanjut usia. Penyakit terbanyak pada lanjut usia terutama adalah penyakit tidak menular antara lain hipertensi, osteo artritis, masalah gigi-mulut, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) dan Diabetes Mellitus (DM). Masalah utama bagi para lanjut usia adalah pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan, oleh karena itu perlu dikembangkan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan upaya peningkatan, pencegahan, dan pemeliharaan kesehatan di samping upaya penyembuhan dan pemulihan.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan santun lanjut usia di seluruh Indonesia mengutamakan upaya pembinaan kesehatan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan di masyarakat untuk mewujudkan lanjut usia sehat, aktif, mandiri dan produktif, melalui upaya pembinaan yang intensif dan berkesinambungan.

Melalui pembinaan kesehatan dengan pendekatan siklus hidup yang dimulai sejak dari seorang ibu mempersiapkan kehamilannya, sampai bayinya lahir dan berkembang menjadi anak, remaja, dewasa, dan pra lanjut usia, akan sangat menentukan kualitas kehidupan dan kesehatan di saat memasuki masa lanjut usia. Ibu hamil yang rajin memeriksakan kehamilannya mempunyai peluang besar untuk melahirkan bayi yang sehat dengan berat badan lahir normal. Apabila di dalam semua tahapan siklus hidup selanjutnya, bayi ini mendapatkan intervensi dan pelayanan kesehatan sesuai standar, maka dampaknya sangat besar terhadap pencapaian lanjut usia yang sehat, mandiri, aktif dan produktif.

Skrining kesehatan yang diberikan kepada kelompok umur 60 tahun keatas terdiri dari deteksi hipertensi, deteksi diabetes mellitus dengan pemeriksaan kadar gula darah, deteksi kadar kolesterol dalam darah dan deteksi gangguan mental emosional dan perilaku.

Gambar 6.46
Capaian Pelayanan Kesehatan Usia lanjut di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

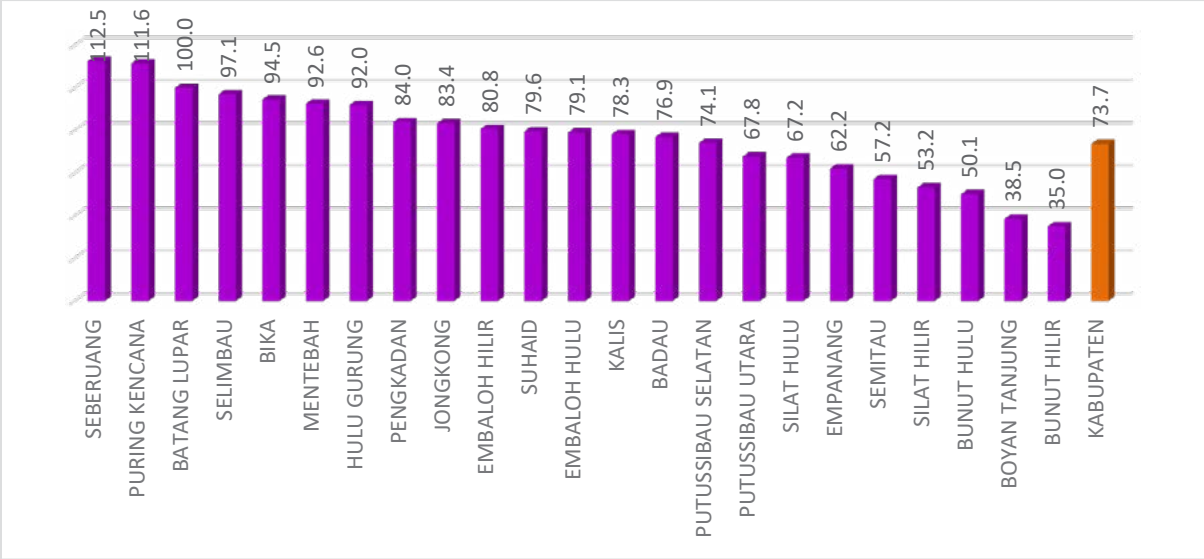

Sumber Data Seksi Kesga

Gambar di atas menggambarkan capaian kunjungan usia lanjut (usia 60 tahun keatas) di masing-masing kecamatan, dimana capaian tertinggi terjadi di kecamatan Seberuang dengan capaian 112.5 %, hal ini di karenakan sasaran riil lebih besar dari pada sasaran proyeksi. Kesenjangan sasaran tersebut dikarenakan banyaknya kunjungan kesehatan usia lanjut dari wilayah perkebunan sawit yang sudah berdomisili selama lebih dari 6 bulan di wilayah kabupaten Kapuas Hulu dilayani, sedangkan status kependudukannya belum tercatat sebagai penduduk Kabupaten Kapuas Hulu, termasuk di dalamnya kecamatan Seberuang. Adapun capaian terendah terjadi di Kecamatan Bunut Hilir yaitu 35.0%, hal ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan masyarakat yang salah satunya disebabkan oleh faktor sosial budaya, pelayanan yang tidak terlaporkan dari jaringan dan jejaring puskesmas (seperti fasilitas kesehatan pemerintah, swasta dll) ke puskemas serta ketersediaan sumberdaya yang terbatas.

BAB VII
PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat.

Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC merupakan penyakit menular yang menyebabkan masalah kesehatan terbesar kedua di dunia setelah HIV. Penyakit ini disebabkan oleh basil dari bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis sendiri dapat menyerang bagian tubuh manapun, tetapi yang tersering dan paling umum adalah infeksi tuberkulosis pada paru-paru.

Penyebaran penyakit ini dapat terjadi melalui orang yang telah mengidap TBC. Kemudian, batuk atau bersin menyemburkan air liur yang telah terkontaminasi dan terhirup oleh orang sehat yang kekebalan tubuhnya lemah terhadap penyakit tuberkulosis. Walaupun biasanya menyerang paru-paru, tetapi penyakit ini dapat memberi dampak juga pada tubuh lainnya, seperti sistem saraf pusat, jantung, kelenjar getah bening, dan lainnya.

a. Insiden Tuberkulosis

Pada Tahun 2020 kasus TB di Kapuas Hulu sebanyak 429 kasus dengan jumlah penduduk sebesar 255.298 jiwa, artinya terdapat 168 kasus TB per 100.000 penduduk. Prevalensi TB dihitung dari jumlah kasus TB dibagi jumlah penduduk dikalikan 100.000.

Gambar 7.1
Angka *Insiden Rate* TB Di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2018 - 2020

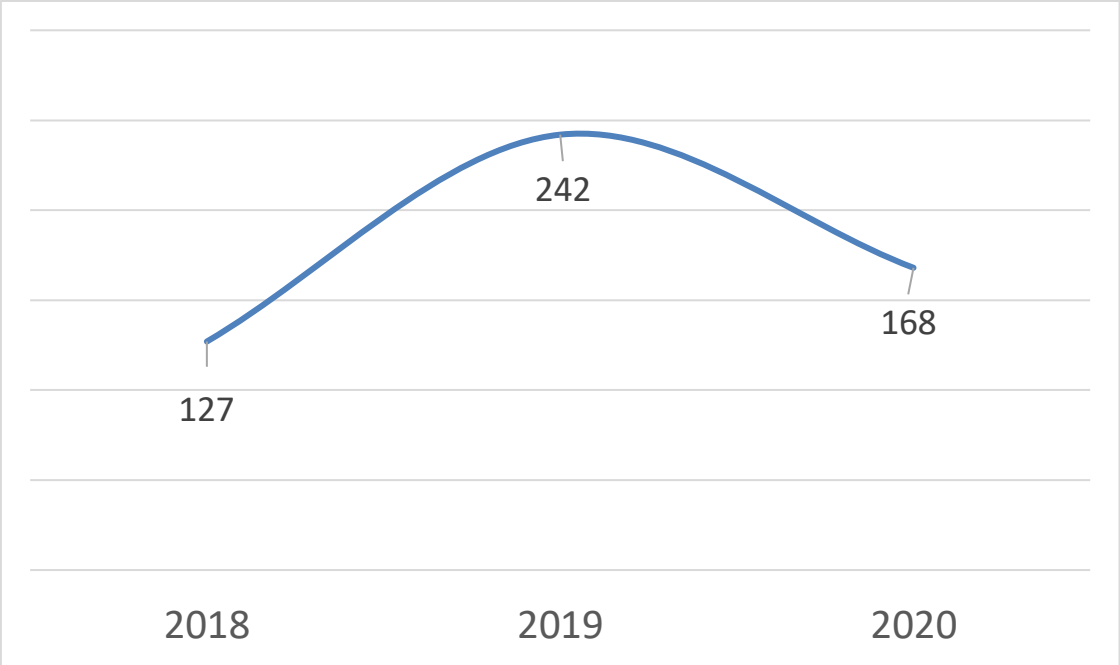

Pada tahun 2017 sebanyak 78 kasus kemudian naik di tahun 2018 sebanyak 598 kasus turun di tahun 2019 sebanyak 597 kasus dan turun lagi di Tahun 2020 sebanyak 429 Kasus. Terjadi penurunan jumlah kasus TBC dari tahun 2018, hal ini dikarenakan pada tahun 2019 program TB di puskesmas sudah diarahkan kepada Active Finding, dimana beberapa Puskesmas terjadi peningkatan temuan kasus sampai 60 % dengan adanya berbagai inovasi, diantaranya :

a. TOSS TB (Temukan Obati Sampai Sembuh),
b. BENANG TB (Belajar Penaggulangan Tuberkulosis) Puskesmas Bunut Hulu
c. ELIT (Eliminasi Tuberkulosis) Puskesmas Batang Lupar.

Upaya yang akan dilakukan oleh Dinas kesehatan dalam rangka pencapaian target Prevalensi TB antara lain:

1) Meningkatkan intensitas penemuan aktif dan penyembuhan pasien
2) Menemukan dan menyembuhkan pasien merupakan cara terbaik dalam upaya pencegahan dan penularan TB.

3) Meningkatkan Kontak tracing untuk mencegah penularan dengan memeriksakan seluruh anggota keluarga yang tinggal serumah
4) Meningkatkan capaian melalui sweeping pada pasien yang tidak terjaring dalam pelayanan di Puskesmas.
5) Memastikan ketersediaan obat dan logistik non-OAT (Reagen, peralatan dan suplai laboratorium) yang kontinyu, tepat waktu dan bermutu di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan
6) Meningkatkan Pengobatan Sesuai Standar dengan Pengawasan dan Dukungan yang Memadai terhadap Pasien
7) Agar mencapai tingkat kesembuhan yang tinggi, pengobatan pasien TB membutuhkan penggunaan obat TB secara rasional oleh tenaga kesehatan dan dukungan yang memadai dari berbagai pihak terhadap pasien TB dan pengawas minum obat (PMO).
8) Peningkatan kualitas pelayanan imunisasi melalui :
   - Petugas yang terampil
   - *Coldchain* dan vaksin yang berkualitas
   - Pemberian imunisasi yang benar
9) Meningkatkan sistem monitoring pencatatan dan pelaporan yang mampu memberikan penilaian terhadap hasil pengobatan pasien dan kinerja program
10) Memperkuat sistem kesehatan, termasuk pengembangan SDM dan manajemen program pengendalian TB
11) Peningkatan Kemandirian Masyarakat dalam Penanggulangan TB
    - Peningkatan partisipasi pasien, mantan pasien, keluarga dan masyarakat.
    - Melibatkan peran masyarakat dalam promosi, penemuan kasus, dan dukungan pengobatan TB.
    - Pemberdayan masyarakat melalui integrasi TB di upaya kesehatan berbasis keluarga dan masyarakat.

Grafik temuan kasus TBC dari tahun ke tahun dapat dilihat ditabel berikut :

Gambar 7.2

Temuan Kasus TBC di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020

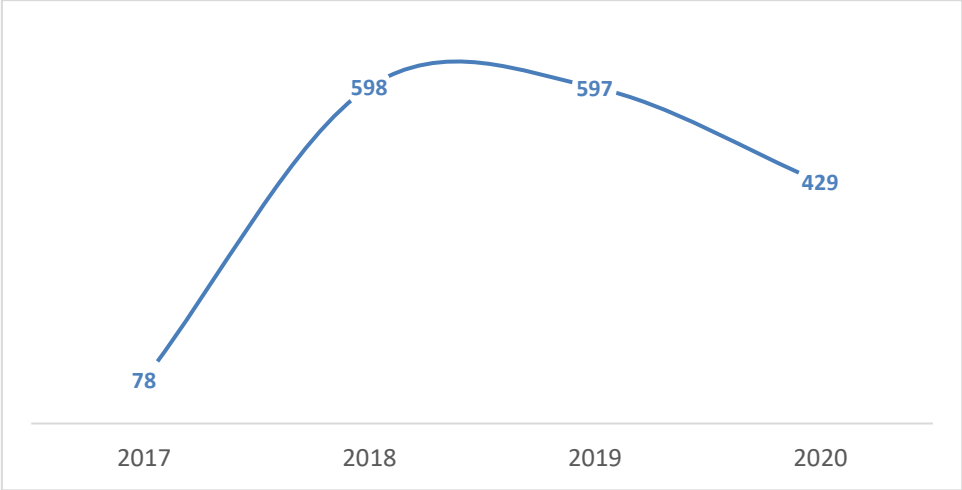

Sumber Laporan Seksi P2PM

Gambar 7.3

Peta Sebaran Kasus TBC di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

Berdasarkan gambar menunjukan temuan kasus Tuberkulosis (TBC) pada masing-masing Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu di Tahun 2020. Dapat dilihat terdapat kasus terbanyak terdapat di Kecamatan Putussibau selatan sebanyak 37 kasus . Dari semua kasus TBC yang ditemukan telah berhasil diobati, berikut diagram yang menggambarkan keberhasilan pengobatan *Tuberkulosis* (TBC) di Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

Gambar 7.4
Penderita terduga TB yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar
Tahun 2020

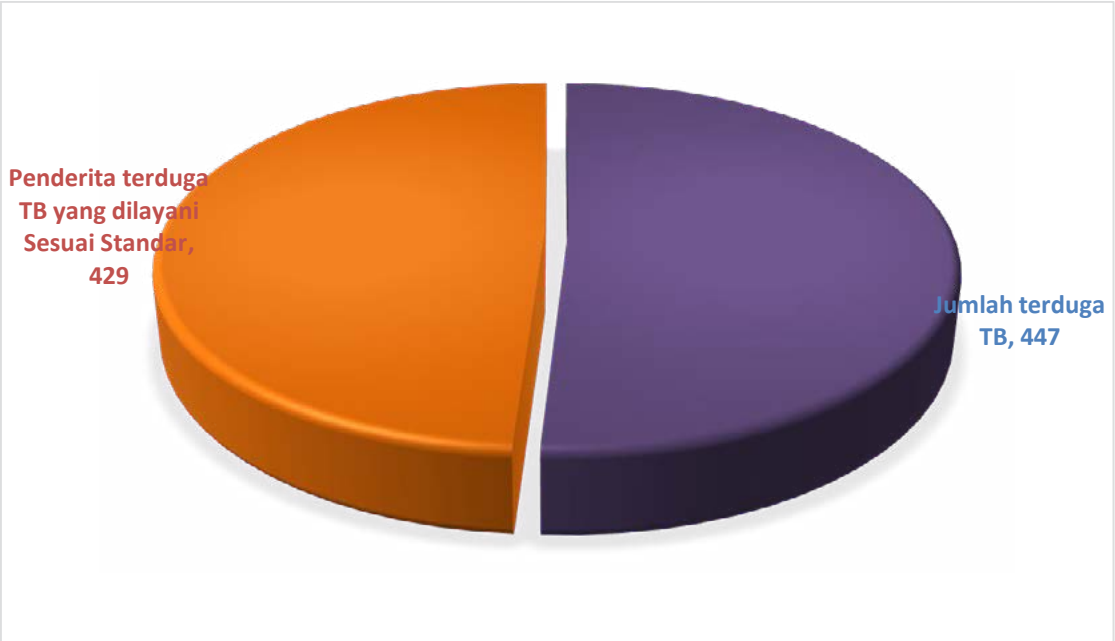

Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.Pemerintah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada orang terduga TBC di wilayah kerja Kabupaten/Kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi :

1) Pemeriksaan klinis
2) Pemeriksaan penunjang
3) Edukasi

Pada tahun 2020 sasaran penderita terduga TB di seluruh wilayah kabupaten Kapuas Hulu adalah sebanyak 447 orang, sedangkan yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar sejumlah 429 orang dan capaiannya adalah 95,97%. Beberapa permasalah yang dihadapai, diantaranya adalah :

1) Penyebaran pemukiman Penderita TB yang sulit dijangkau.
2) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan lanjutan.
3) Pada beberapa pasien tidak ada Pengawas Minum Obat dirumahnya.

4) Ketidaktahuan pasien TB dan anggota keluarganya mengenai penularan infeksi pada TB.
5) Masih ada beberapa puskesmas yang belum memiliki tenaga ATLM (Ahli Teknologi Laboratorium Medik)

c. Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis

Gambar 7.5
Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

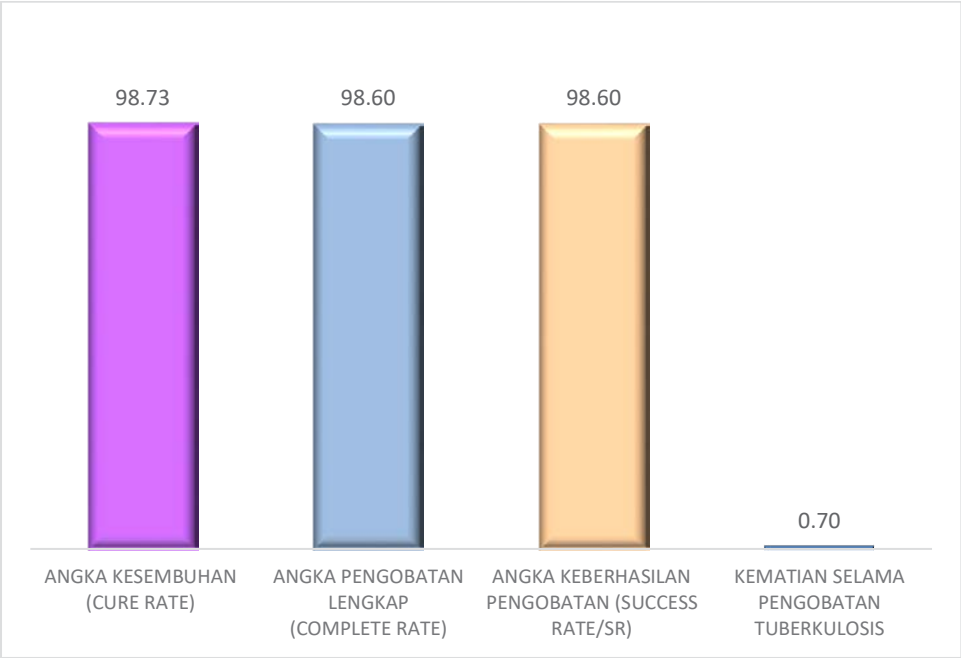

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (*alveoli*) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. *Pneumonia* pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Berikut cakupan penemuan kasus pneumonia pada balita di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2020 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 7.6
Jumlah Penemuan Pneumonia pada Balita Menurut Kecamatan
Tahun 2020

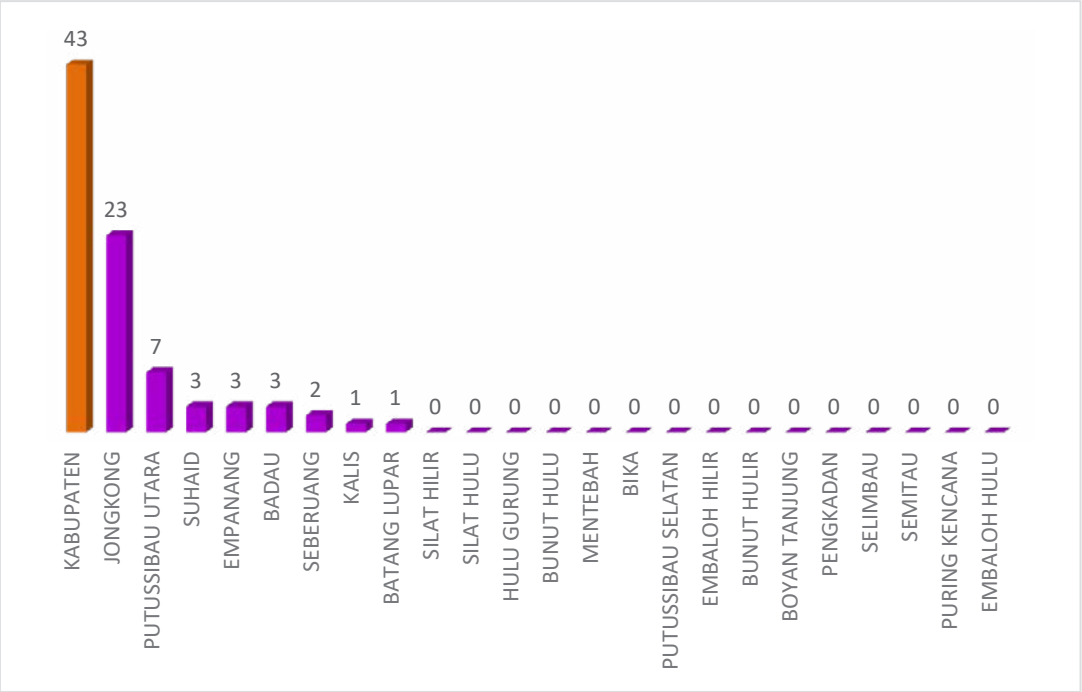

Sumber Data Seksi P2PM

Gambar diatas menunjukan penemuan kasus *pneumonia* diseluruh Kecamatan Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 43 kasus, terlihat bahwa Kecamatan jumlah kasus pneumonia terbanyak adalah Kecamatan Jongkong sebanyak 23 kasus. Ada beberapa Kecamatan yang 0 kasus , hal ini bukan berarti di Kecamatan tersebut tidak ada kasus pneumonia pada balita. Tetapi dari pihak pemegang program ditingkat kecamatan tidak melaporkan ke pemegang program tingkat kabupaten untuk direkap dan diolah datanya, sehingga menyebabkan seolah tidak ada kasus *pneumonia* pada balita di wilayah kecamatan tersebut.

3. HIV dan AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Sedangkan AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV.

Program pengendalian HIV bertujuan untuk: 1) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; dan 3) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Kasus HIV berdasarkan kelompok Umur paling banyak ditemukan pada usia 25 – 49 tahun sebanyak 21 kasus dan 1 kasus ditemukan pada kelompok umur diatas 5- 14 tahun dan 6 kasus pada kelompok umur 25-49 tahun. Sehingga total kasus HIV di Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 28 kasus. Berikut penemuan kasus HIV berdasarkan kelompok umur di kabupaten Kapuas Hulu dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 7.7
Jumlah Kasus Positiv HIV berdasarkan kelompok umur
Tahun 2020

Sumber Data Seksi P2PM

4. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia.

a. Prevalensi Diare

Pada Tahun 2020 jumlah kasus Diare sebanyak 2604 kasus dari 255.298 penduduk di kabupaten Kapuas Hulu. Insiden Rate Diare dihitung dari jumlah

kasus Diare dalam 1 Tahun dibagi jumlah penduduk dikalikan 1000. Prevalensi diare pada Tahun 2020 yaitu 10/1000 penduduk menurun jika dibandingkan dengan Tahun 16/1000 penduduk dan 2019 16/1000 penduduk. Jumlah kasus diare dari Tahun 2018– 2020 dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 7.8
Insiden Rate Diare di Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun2018 – 2020

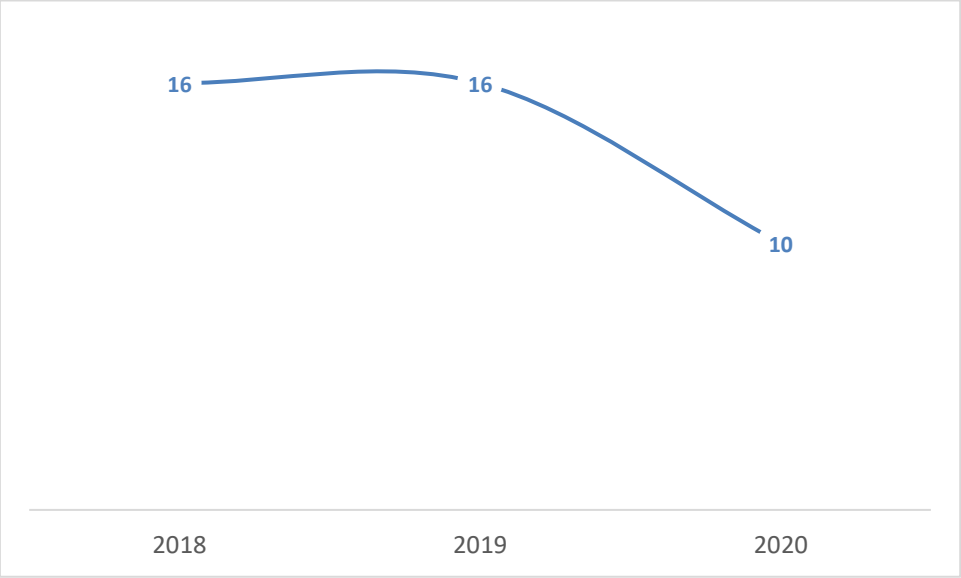

Sumber Data Seksi P2PM

b. Kasus Diare

Kasus Diare ditahun 2020 mengalami penurunan dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Keberhasilan penurunan kasus Diare didukung oleh beberapa faktor, diantaranya:

1) Meningkatnya jumlah desa yang melaksanakan STBM, pada Tahun 2020 sudah dari 282 Desa/Kelurahan sudah 245 Desa/Kelurahan yang melaksanakan STBM (87%)
2) Terlaksananya pengawasan kualitas air minum, pada tahun 2020 sudah 69% sarana air minum yang dilakukan pengawasan
3) Terlaksananya pengawasan hygiene sanitasi rumah makan dan industri catering
4) Meningkatnya akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) Pada tahun 2020 sudah 78% Keluarga dapat mengakses fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat)

Dalam pelaksanaannya Dinas Kesehatan juga masih mengalami berbagai kendala, diantaranya :

1) Masih ada 37 desa yang belum melaksanakan STBM
2) Baru 24 desa yang sudah ODF
3) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sanitasi layak
4) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang PHBS
5) Kurangnya peran serta masyarakat dalam membangun sanitasi layak
6) Baru 47% Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan
7) Masih ada Damiu dan Rumah Makan dan Industri catering yang belum terdaftar
8) Kualitas air yang kurang baik, dari 146 Sarana air minum yang diperiksa hanya 20 sarana yang memenuhi syarat kesehatan.
9) Adanya pergantian petugas sanitarian, tidak adanya pelimpahan tugas dari petugas lama ke petugas baru, kurangnya pengetahuan petugas tentang pengisian form laporan kesling, ketidakpatuhan petugas kesling dalam pelaporan kesling, petugas kesling dibebankan tugas rangkap

Untuk mengoptimalkan pencapaian target Indikator Prevalensi Diare Dinas Kesehatan akan melakukan beberapa upaya, diantaranya :

1) Meningkatkan jumlah desa STBM 79
2) Meningkatkan jumlah Desa ODF
3) Mengoptimalkan pengawasan kualitas air minum
4) Mengoptimalkan pengawasan hygiene sanitasi rumah makan dan industry catering
5) Meningkatkan PHBS
6) Promosi Kesehatan melalui berbagai media
7) Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi
8) Mengoptimalkan peran serta masyarakat, kader dan aparat desa
9) Mengoptimalkan pembinaan kepada Petugas di Puskesmas melalui monitoring dan evaluasi

Gambaran kasus diare dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 7.9

Kasus Diare di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2016 - 2020

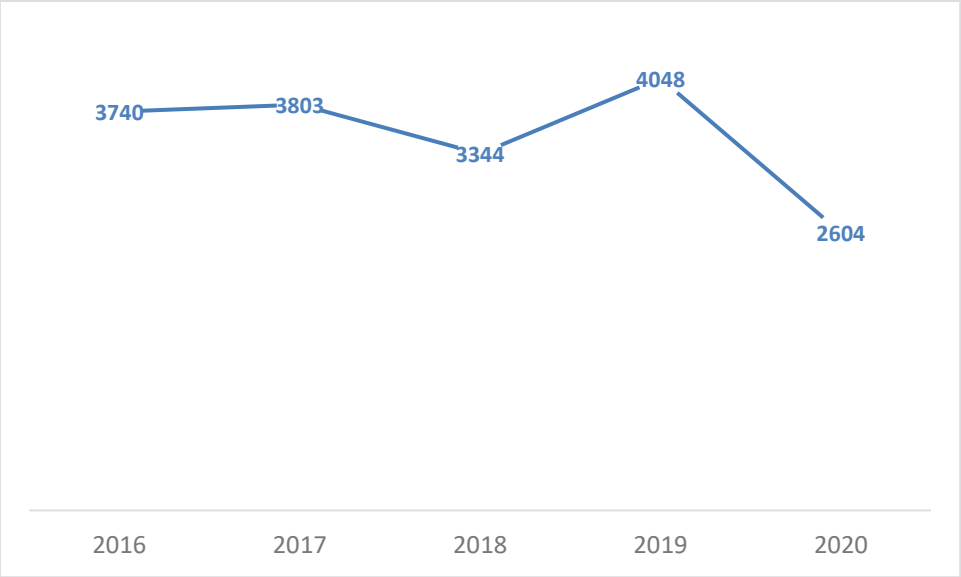

Sumber Data Seksi P2PM

c. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Pada tahun 2020 cakupan pelayanan penderita diare pada semua umur sebesar 2,58% dan pada balita sebesar 9,98% dari sasaran yang ditetapkan.

Gambar 7.10

Cakupan Pelayanan Penderita Diare tahun 2020 per Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu

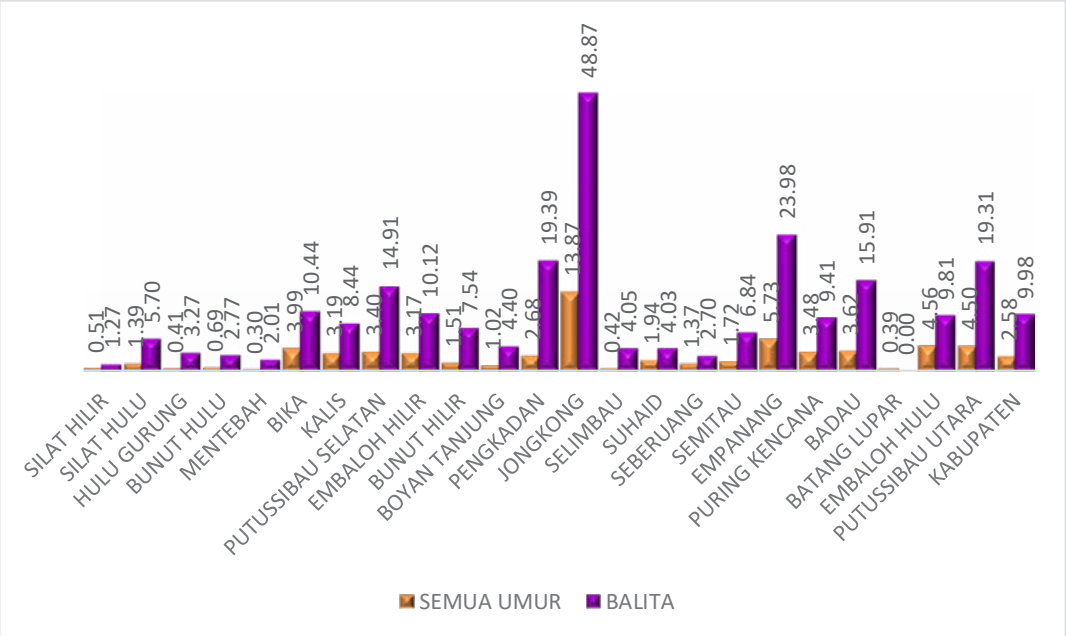

d. Penggunaan Oralit dan Zinc

LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) menganjurkan bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di puskesmas dan kader. Pada tahun 2020 penggunaan oralit pada diare di Kabupaten Kapuas Hulu sudah mencapai 100%.

Selain oralit, balita juga diberikan zink yang merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Pada tahun 2020 cakupan pemberian zink pada balita diare juga sudah mencapai 100%.

5. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Untuk kasus Kusta di Kabupaten kapuas Hulu hanya terdapat 1 kasus yang berada di Kecamatan Batang Lupar.

6. COVID-19

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats)

ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui.

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (*coronavirus disease*, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara.

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat.

Pada tahun 2020 dilaporkan total kasus Konfirmasi di Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 330 kasus dari 3.178 spesimen yang diperiksa, 315 (94,45%) kasus dinyatakan sembuh serta 15 (4,55%) kasus meninggal.

Gambar 7.11

Diagram Angka Kesembuhan dan Kematian Covid 19-19 di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

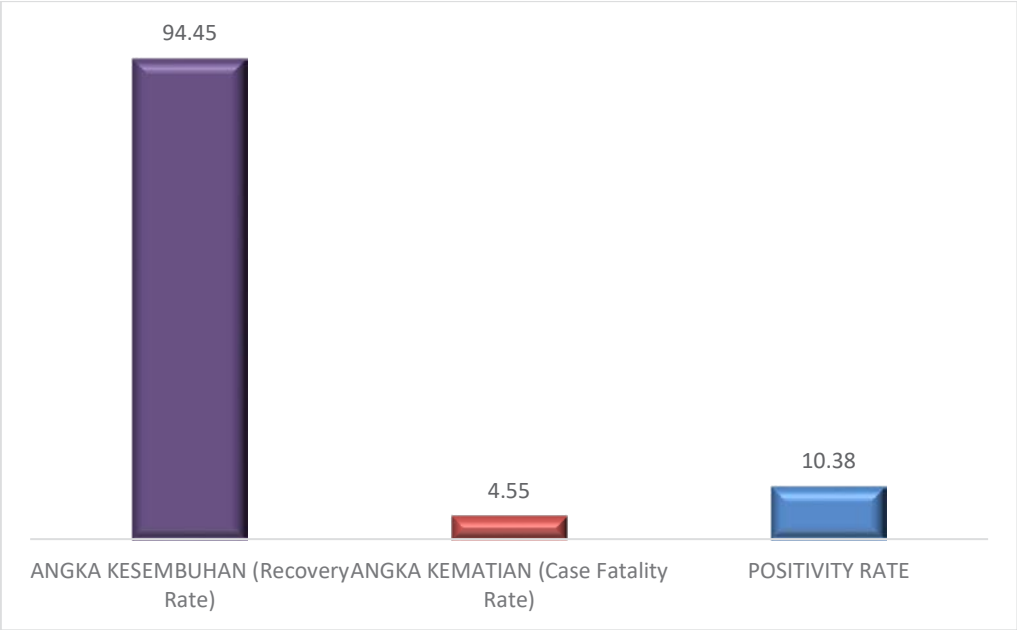

Sumber Data Seksi P2PM

Sebaran Kasus Covid 19 di Kabupaten Kapuas Hulu dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 7.12

Peta Sebaran kasus Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

Sumber Data Seksi P2PM

Upaya – upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam rangka penanganan dan pengendalian covid-19 diantaranya :

a. Membentuk Pos Komando dan Pusat Informasi Covid-19
b. Menetapkan Lokasi rujukan Isolasi Pasien Corona Virus Disease- 2019 lapis 3 (tiga)
c. Membentuk beberapa Tim Penanganan dan Pengendalian Covid-19 pada Dinas Kesehatan
d. Dalam rangka efektifitas dan efesiensi sistem pencatatan dan pelaporan data kasus Covid-19 Dinas Kesehatan telah membuat aplikasi secara online dan terintegrasi mulai dari tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi.
e. Perekrutan sukarelawan tenaga kesehatan yang tersebar di 23 (dua puluh tiga) Puskesmas dan 3 (tiga) Rumah Sakit.
f. Melakukan tindakan promotif dan preventif berupa mencetak dan menyebar media cetak (brosur, leaflet dan spanduk) dan media elektronik
g. Melakukan training terhadap petugas analis di 23 (dua puluh tiga) Puskesmas dan 3 (tiga) Rumah Sakit dalam rangka melakukan Penyelidikan Epidemiologi, Pengambilan Rapid Test dan Swab Test, dan pengiriman sample swab ke laboratorium Untan Pontianak.
h. Melakukan training terhadap petugas dalam penanganan pasien Covid-19 di lokasi rujukan Isolasi Pasien Corona Virus Disease- 2019 lapis 3 (tiga) yaitu bangunan baru Puskesmas Kalis, Rumah Sakit Umum Daerah Semitau dan Rumah Sakit Umum Daerah Badau.
i. Penganggaran melalui dana *recofusing* dan relokasi APBD tahun 2020 dan melalui dana Bantuan Tidak Terduga (BTT) dan sumber dana lainnya yang sah sesuai aturan dan perundang-undangan yang berlaku Dalam rangka mendukung ketersedian Logistik penanganan dan pengendalian Covid-19 berupa obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di 23 (dua puluh tiga) Puskesmas dan 3 (tiga) Rumah Sakit.
j. Dinas Kesehatan bekerjasama dengan lintas sektor terkait dalam memberikan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19, serta penanganan pasien maupun keluarga pasien dalam upaya isolasi mandiri dirumah maupun di lokasi rujukan Isolasi Pasien Corona Virus Disease- 2019.

k. Meningkatkan kapasitas ruang isolasi khusus pasien Covid-19 di RSUD dr. Achmad Diponegoro Putussibau

l. Dalam rangka memutuskan rantai penularan Covid-19, Dinas Kesehatan telah aktif secara masif dalam melakukan 3 (tiga) T yaitu Testing, Tracing, dan Treatment.

m. Untuk mempercepat mengetahui hasil pemeriksaan Covid-19 negatif atau positif melalui pemeriksaan PCR yang merupakan salah satu strategi dalam memutus rantai penularan Covid-19 maka Dinas Kesehatan telah mengadakan Mobile Combat PCR yang berada di Dinas Kesehatan.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

1. Polio

   Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

   Pada Tahun 2020 tidak ditemukan kasus Polio di Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Difteri

   Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun). Pada Tahun 2020 tidak ditemukan kasus Difteri di Kabupaten Kapuas Hulu.

3. Tetanus Neonatorum

   Tetanus neonatorum merupakan penyakit tetanus yang menyerang bayi yang baru lahir. Bayi baru lahir dapat terkena penyakit tetanus apabila Basil

Clostridium tetani masuk ke dalam tubuhnya melalui luka. Infeksi ini dapat terjadi akibat pemotongan tali pusat dilakukan dengan alat yang tidak steril. Pada tahun 2020 di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum.

4. Campak

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana dikategorikan menjadi bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Bencana non alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa non alam antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit. Sedangkan, bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh manusia meliputi konflik sosial antarkelompok atau antar komunitas masyarakat dan teror.

C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOSIS

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

a. Angka Kesakitan (*Incidance rate)* DBD

Kasus DBD ditegakkan dengan diagnosa yang terdiri dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit < 100.000/mm3 dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit > 20%.

Angka Kesakitan DBD pada Tahun 2020 adalah sebesar 7/100.000 penduduk, artinya sebanyak 17 Kasus penderita DBD dari 225.298 penduduk Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2020.

Keberhasilan program DBD dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya :

1) Meningkatnya surveilan Penyakit yang bersumber binatang
2) Terlaksananya kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD dan pencegahan *zoonotic*
3) Meningkatnya angka bebas jentik, dari 41.797 rumah yang diperiksa 30.444 rumah bebas jentik artinya 73% rumah sudah bebas jentik.

Gambar 7.13

Kasus DBD di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020

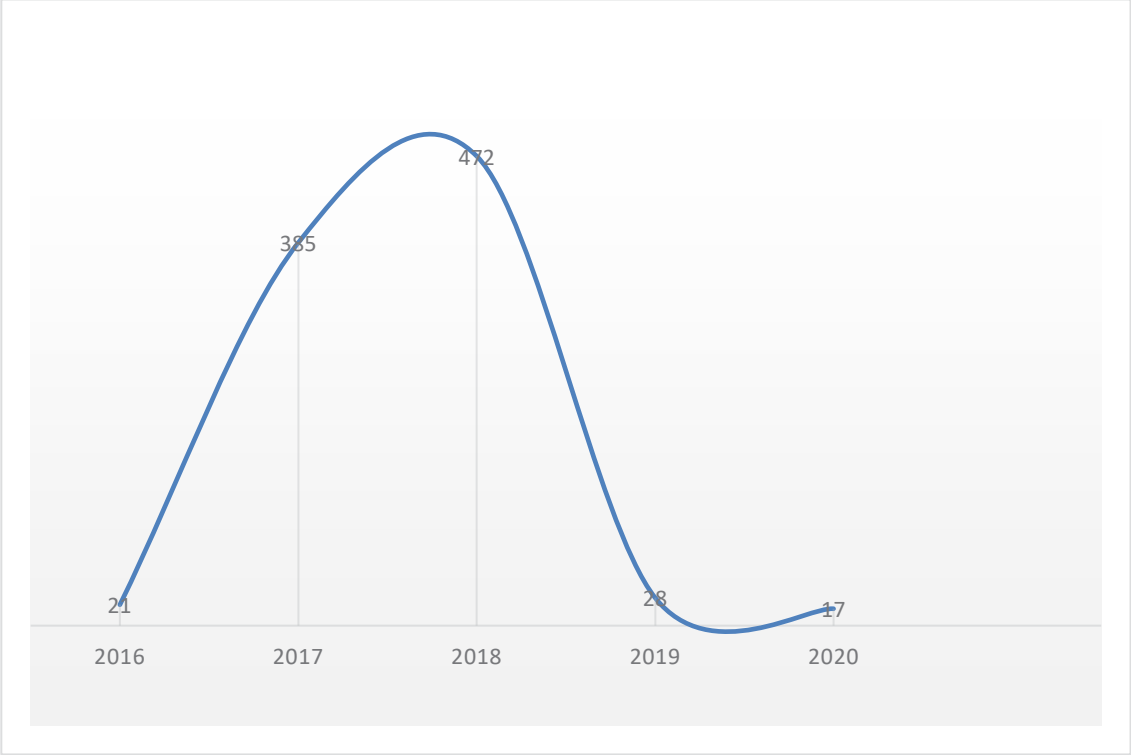

Sumber Seksi P2PM

Kasus DBD dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan, pada Tahun 2020 kasus menyebar di 6 Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu, terbanyak di Kecamatan Batang Lupar (6 kasus). Beberapa upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kapuas Hulu diantaranya :

1) Pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon dengan cara *Surveilance* Puskesmas, RS dan Dinkes

2) Peningkatan Kapasitas Petugas

3) Peningkatan Fogging Fokus Demam Berdarah

4) Peningkatan pelayanan pendampingan penderita suspek DBD (monitoring di tingkat pustu / polindes) dan

5) Penyebarluasan informasi tentang Pencegahan dan Penanggulangan DBD melalui berbagai media sehingga dapat menekan kasus DBD ditahun 2020.

Gambar 7.14

Peta Sebaran Kasus DBD di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

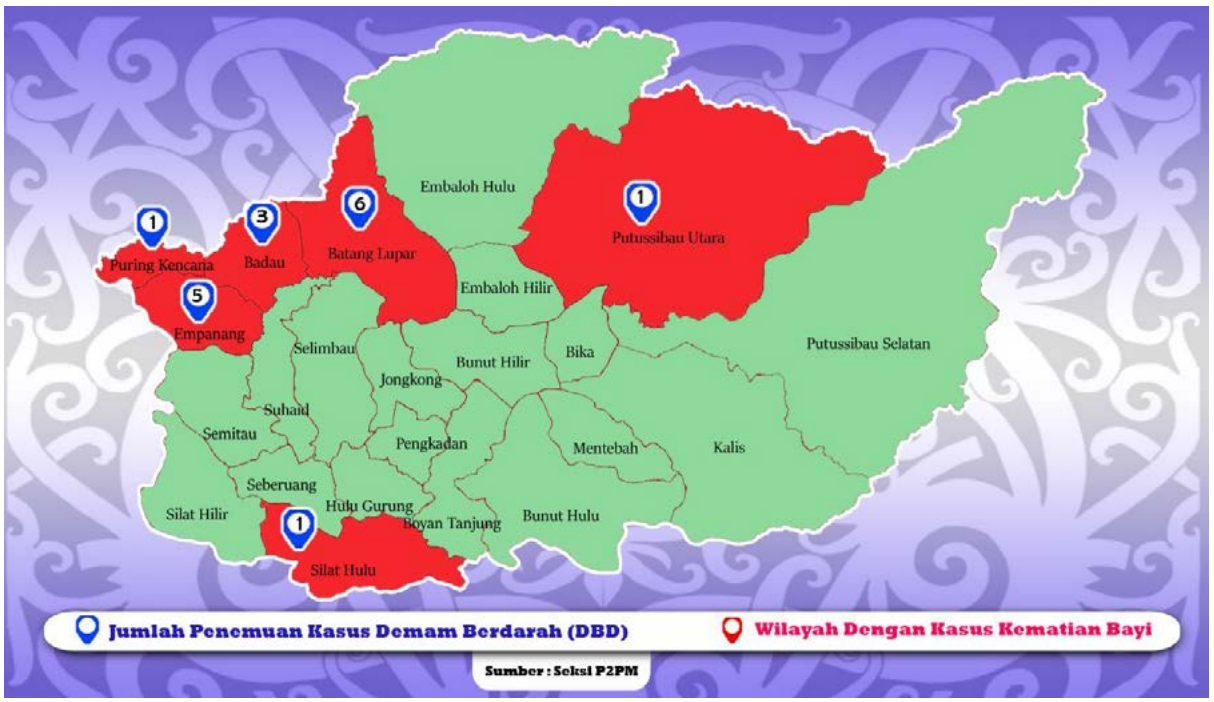

b. Angka Kematian *(case fatality rate)* DBD

Untuk angka kematian yang disebabkan oleh DBD di Tahun 2020 dari 17 kasus DBD yang ditemukan tidak ada yang menyebabkan kematian

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan Plasmodium yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah Plasmodium vivax, Plasmodium falciparum, Plasmodium malariae, dan Plasmodium ovale. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk Anopheles yang

di dalam tubuhnya mengandung Plasmodium. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk Anopheles sebagai vektor penular.

Untuk Kasus Malaria di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 ditemukan 3 kasus terdapat di Kecamatan Kalis dan Bunut Hilir.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti *protozoa*, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun.

7. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus sesuai standar meliputi:

a. Pengukuran gula darah;
b. Edukasi
c. Terapi farmakologi.

Pada tahun 2020 jumlah penderita DM berdasarkan estimasi Riskesdes Provinsi Kalimantan Barat 2018 sebesar 3.100 orang dari jumlah penduduk 255.298 usia 15 tahun keatas. Sedangkan Capaiannya adalah sebesar 2.936, ini berarti bahwa ada 2.936 penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar.

Gambar 7.15
Capaian Penderita diabetes Milletus yang mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar
Tahun 2020

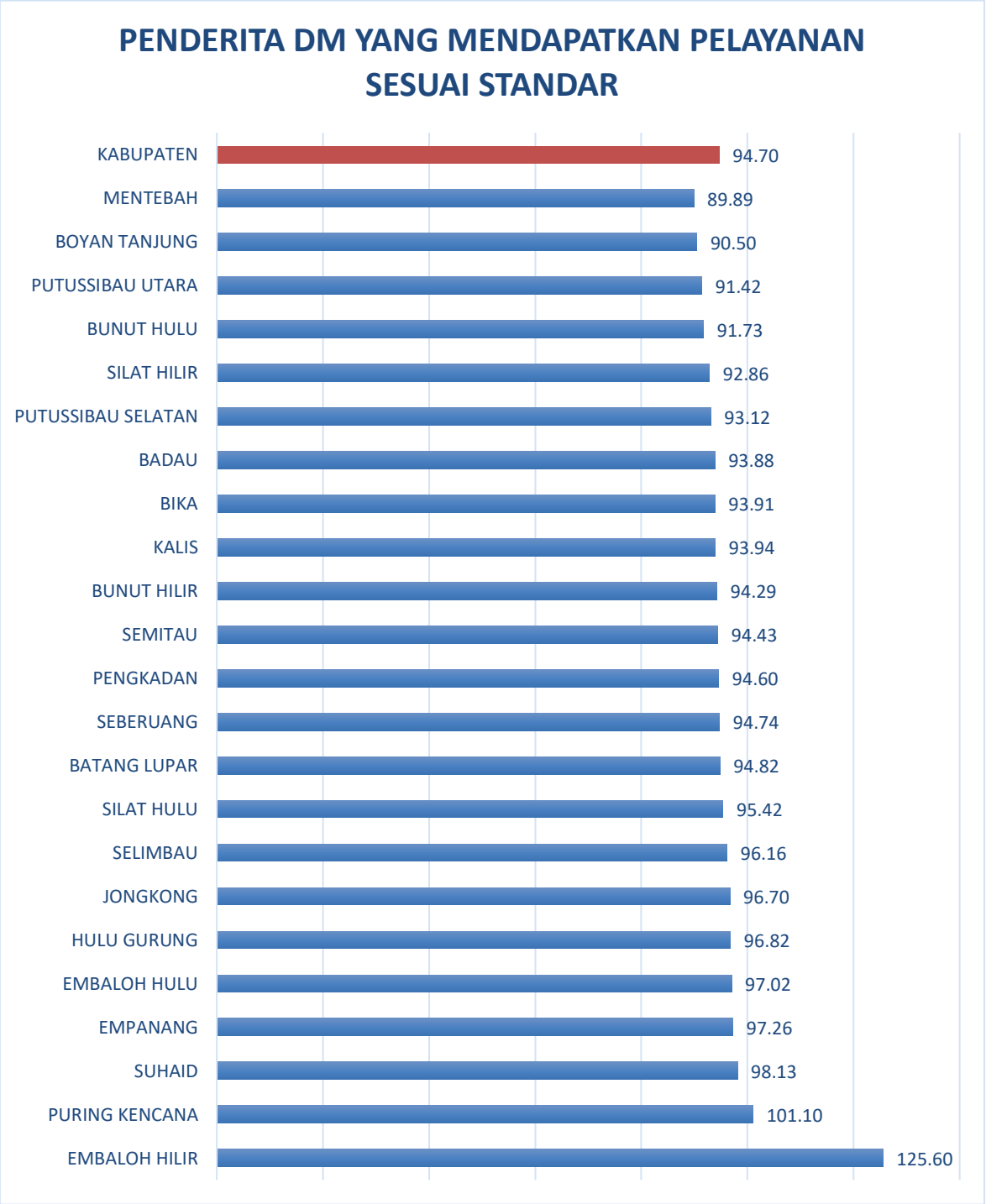

Sumber Data Seksi P2PTM

Gambar di atas menunjukan persentase penderita Diabetes Melitus yang telah diberikan pelayanan sesuai dengan standar. Secara Kabupaten data menunjukkan bahwa sebanyak 2.936 orang telah diberikan pelayanan

kesehatan sesuai dengan standar. Target capaian pelayanan kesehatan penderita *Diabetes Melitus* ditetapkan berdasarkan prevalensi *Diabetes Mellitus* yang telah ditetapkan oleh Pusdatin Kementerian Kesehatan / BPS.

Kecamatan dengan capaian tertinggi untuk pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus adalah dengan capaian 125.6% yaitu Kecamatan Embaloh Hilir, .Hal ini menunjukan bahwa keberhasilan program skrining ke tingkat bawah sudah berhasil dimana petugas-petugas kesehatan di fasyankes, pustu dan polindes berhasil memberikan edukasi kepada masyarakat betapa pentingnya melakukan deteksi dini kesehatan dengan rutin berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan untuk rutin berobat bagi yang sudah terdiagnosa patuh dan konsisten untuk memeriksakan diri dan minum obat sesuai dengan yang dianjurkan. Capaian tingkat Kabupaten untuk pelayanan penderita Diabetes Melitus sebesar 94.70%.

8. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan hipertensi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi :

a. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
b. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat
c. Melakukan rujukan jika diperlukan

Pada Tahun 2020 jumlah penderita HT berdasarkan estimasi Riskesdas 2018 Provinsi Kalimantan Barat sebesar 69.319 orang dari jumlah penduduk 188.904 usia 15 tahun keatas. Sedangkan capaiannya adalah sebanyak 31.734 orang.

Gambar 7.16
Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan Kesehatan Tahun 2020

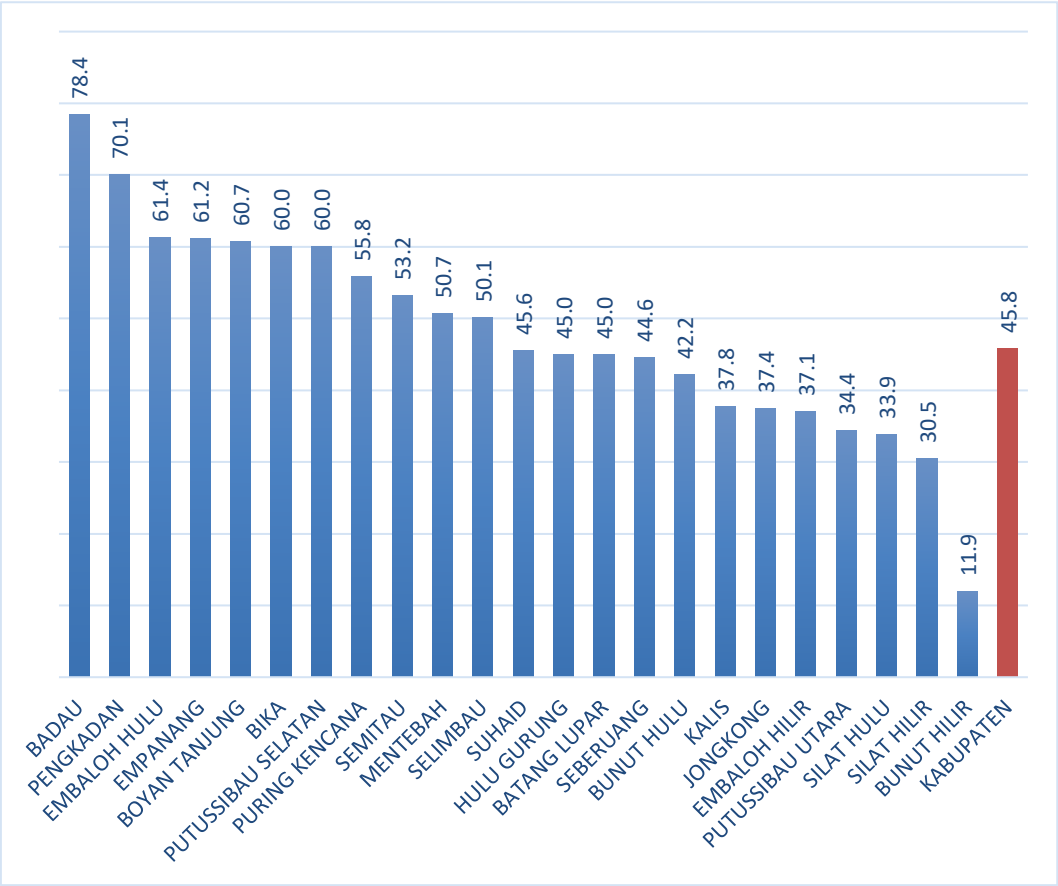

Sumber Data Seksi P2PTM

Gambar di atas menunjukan persentase penderita *Hypertensi* yang telah diberikan pelayanan sesuai dengan standar. Secara Kabupaten data menunjukkan bahwa sebanyak 31.734 orang telah diberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar. Target capaian pelayanan kesehatan penderita *Hypertensi* ditetapkan berdasarkan prevalensi Hypertensi yang telah ditetapkan oleh Pusdatin Kementerian Kesehatan / BPS.

Kecamatan dengan capaian tertinggi untuk pelayanan kesehatan penderita *Hypertensi* adalah dengan capaian 78.4% yaitu Kecamatan Badau, capaian ini turun jika dibandingkan dengan tahun lalu, hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang membatasi pelaksanaan pelayanan di tingkat masyarakat, sehingga kegiatan capaian pelayanan kesehatan sesuai standar untuk penderita DM mengalami penurunan dibanding tahun 2019 . Kecamatan dengan capaian pelayanan penderita *Hypertensi* sesuai dengan standar yang masih sangat rendah dilaksanakan oleh Kecamatan Bunut Hilir (11.9%). Capaian Hypertensi masih belum bisa mencapai

target hal ini disebabkan karena Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini dan Kunjungan penderita hipertensi tidak bisa dilakukan dengan maksimal dikarenakan pandemi covid-19.

9. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Deteksi dini dapat menekan angka kematian dan pembiayaan kesehatan.

Gambar 7.17
Cakupan pemeriksaan leher rahim dengan IVA dan Payudara

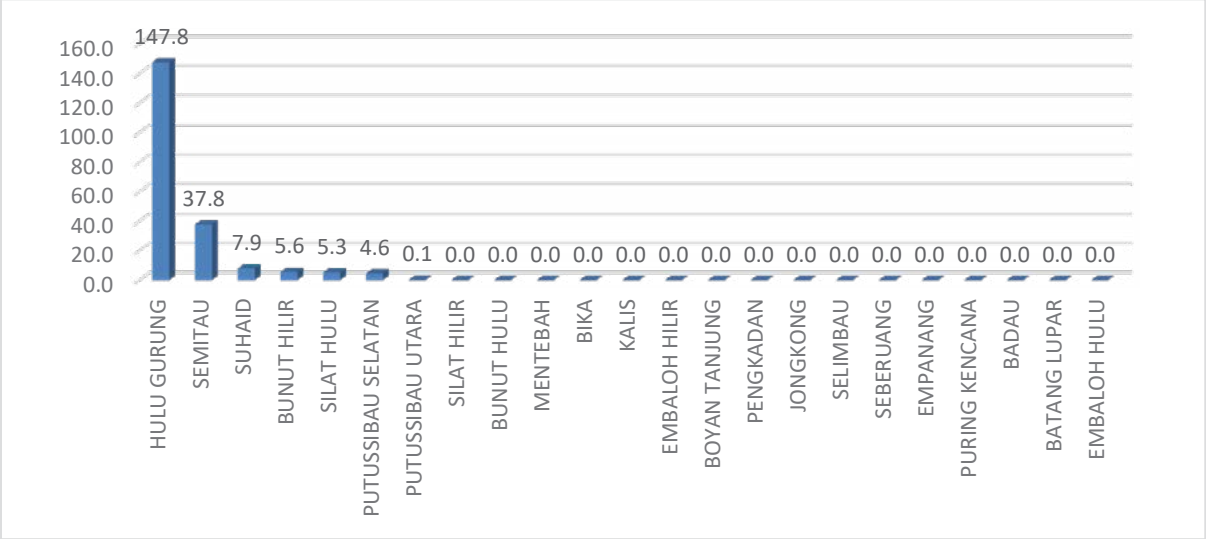

Sumber Data Seksi P2PTM

Diagram diatas menggambarkan cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis di Wilayah Kabupaten Kapuas hulu. Nampak kecamatan Hulu Gurung dengan capaian terbanyak yaitu 147.8% hal ini dikarenakan pada saat pemeriksaan IVA Mobile yang Kecamatan Hulu Gurung banyak peserta yang diperiksa dari berbagai kecamatan terdekat diantaranya masyarakat dari kecamatan Boyan Tanjung, Silat Hilir dan Silat Hulu sehingga menyebabkan capaian melebihi target . Sedangkan Kecamatan dengan

capaian 0 masih banyak karena belum ada Dokter dan Bidan yang terlatih yang bisa melaksanakan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA .

10. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi:

a. Pemeriksaan kesehatan jiwa;
b. Edukasi

Pada tahun 2020 ODGJ berat berdasarkan estimasi Riskesdas 2018 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebesar 560 orang dari jumlah penduduk 255.298 orang. Sedangkan ODGJ berat yang dilayani sesuai standar adalah sebesar 469 orang.

Gambar 7.18
Penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar

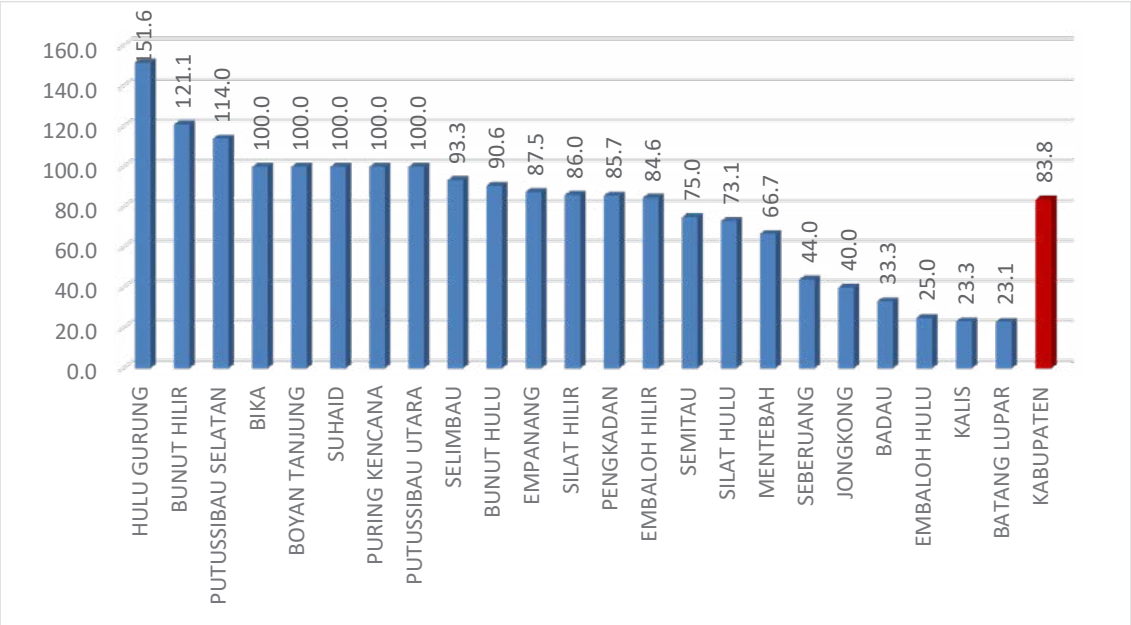

Sumber Data Seksi P2PTM

Gambar di atas menunjukan persentase penderita ODGJ yang telah diberikan pelayanan sesuai dengan standar. Secara Kabupaten data menunjukkan bahwa sebanyak 469 (83.8%) orang telah diberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan

standar. Target capaian pelayanan kesehatan penderita ODGJ ditetapkan berdasarkan prevalensi ODGJ yang telah ditetapkan oleh Pusdatin Kementerian Kesehatan / BPS.

Kecamatan dengan capaian tertinggi untuk pelayanan kesehatan penderita ODGJ adalah dengan capaian 151.6% yaitu Kecamatan Hulu Gurung. Hal ini dapat disebabkan oleh karena saat penetapan target jumlah penderita ODGJ masih sedikit namun setelah dilakukan skrining didapatkan jumlah penderita ODGJ yang lebih dari target sehingga jumlah orang yang dilayani juga lebih dari 100%. Kecamatan dengan capaian pelayan ODGJ sesuai dengan standar yang masih sangat rendah dilaksanakan oleh Kecamatan Batang Lupar (23.1%).

BAB VIII
KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensial untuk mempengaruhi kesehatan.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup,

Pertanian, Pekerjaan Umum- Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan.

A. PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis dan kimia. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan.

Gambar 8.1
Sarana air minum yang dilakukan pengawasan

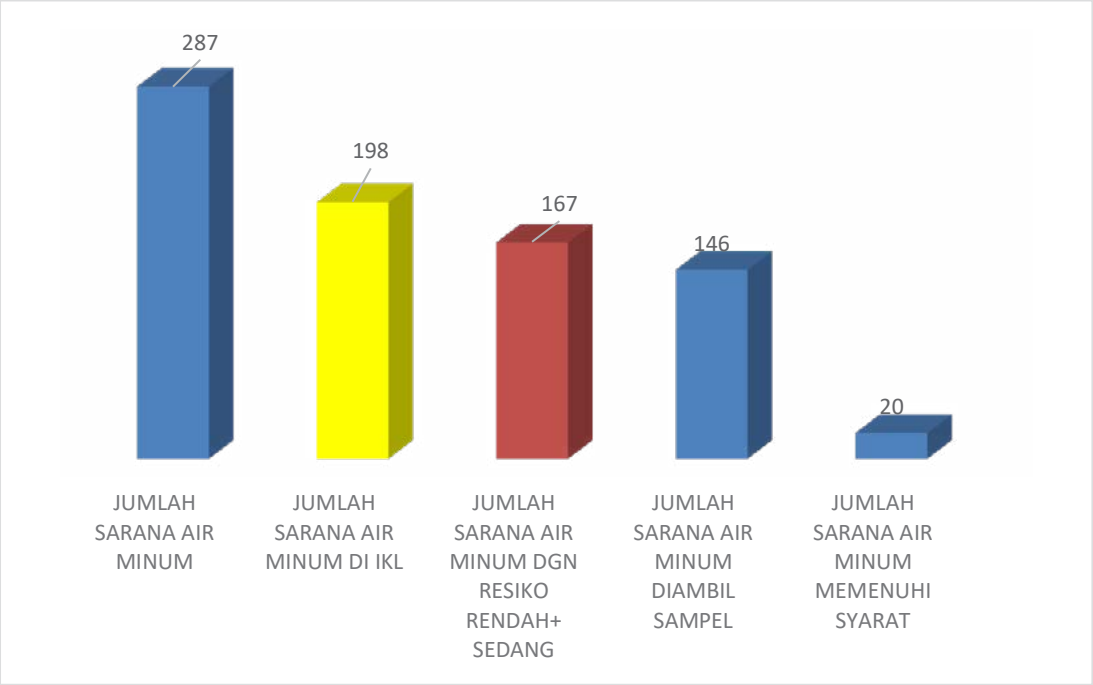

Pada tahun 2020, jumlah sarana air minum di Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 287 sarana, yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sebanyak 198 sarana (69%), dari 198 sarana yang di IKL 167 sarana air minum beresiko rendah dan sedang (84,3%), dari 146 sampel air minum tersebut baru 20 sarana air minum yang memenuhi syarat (13,7%).

Gambar 8.2
Jumlah Sarana Air Minum Dilakukan Pengawasan
Menurut Kecamatan Tahun 2020

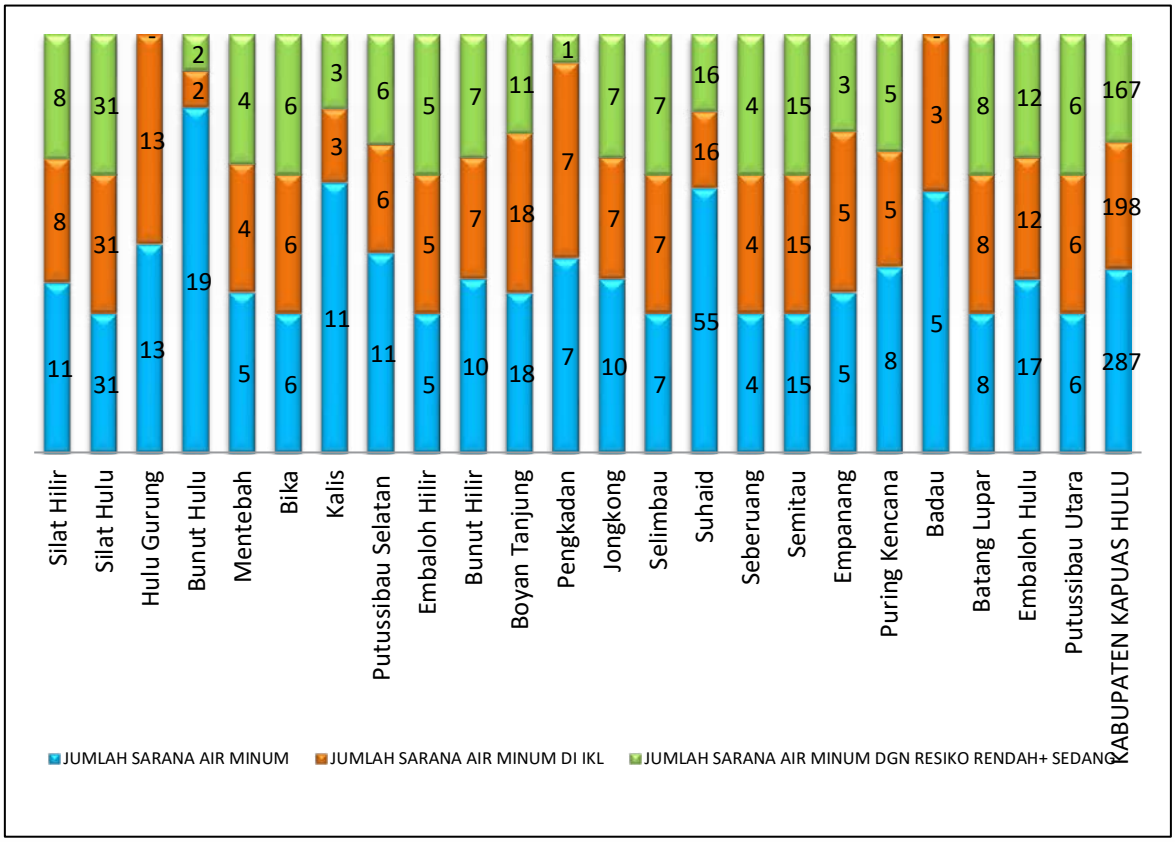

Sumber data : Seksi Kesehatan Lingkungan

Kecamatan yang memiliki sarana air minum terbanyak adalah Kecamatan Suhaid (55 buah) dan Kecamatan Silat Hulu (31 buah). Sedangkan Kecamatan yang memiliki sarana air minum paling sedikit adalah Kecamatan Seberuang (4 buah)

B. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM untuk Masyarakat, jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

a. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap) Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya.
b. Bangunan tengah jamban Lubang pembungan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa kontruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke sistem pembuangan air limbah (SPAL).
c. Bangunan bawah Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

Gambar 8.3
Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Tahun 2020

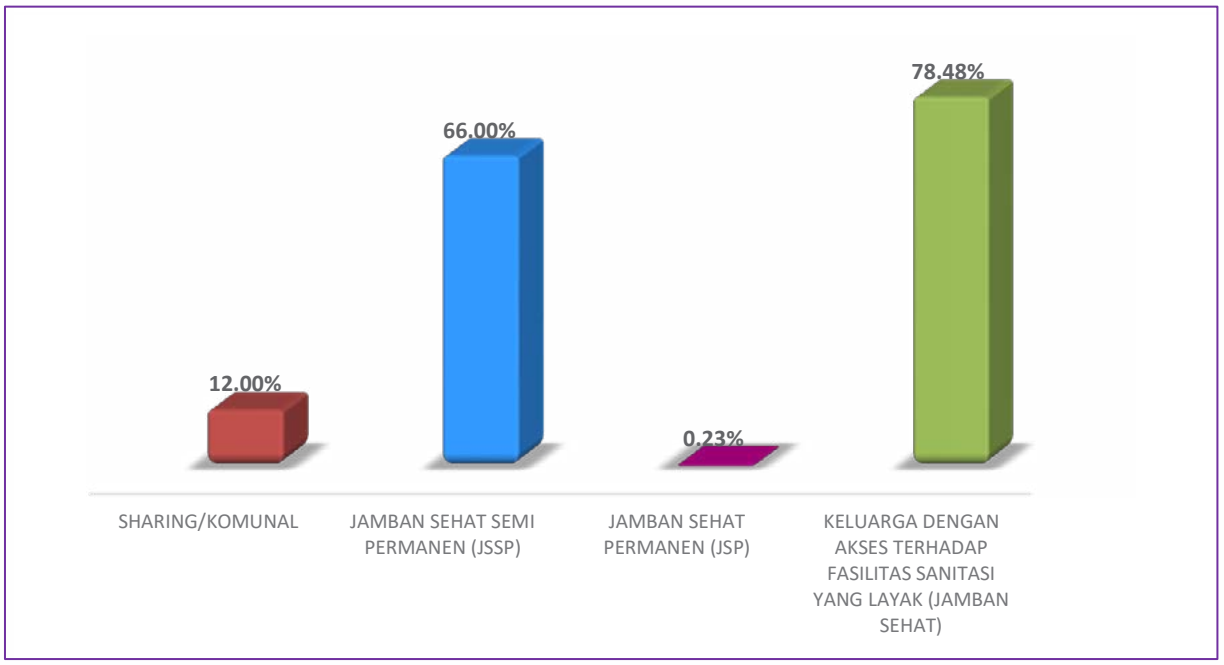

Sarana jamban sehat dapat diklasifikasi menjadi jamban sehat permanen (JSP), jamban sehat semi permanen (JSSP), dan jamban sharing/komunal. Jamban sharing/komunal merupakan jamban yang digunakan Bersama dalam masyarakat (pengguna lebih dari satu keluarga) baik secara pribadi maupun fasilitas umum. Jamban sehat semi permanen merupakan jamban yang menggunakan konstruksi leher angsa dengan cubluk lubang tanah ataupun plengsengan yang terletak di dalam rumah. Jamban sehat permanen adalah jamban yang sudah aman digunakan dan terbuat dari konstruksi leher angsa dengan sistem saluran pembuangan air limbah sumur resapan. Pada tahun 2020 dari 73.812 KK jumlah KK yang menggunakan sarana sharing/komunal adalah sebanyak 9.047 KK (12,26%), yang menggunkan jamban sehat semi permanen (JSSP) sebanyak 48.175 (66 %) dan pengguna jamban sehat permanen sebanyak 168 KK (0,23%).

Gambar 8.3
Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan Tahun 2020

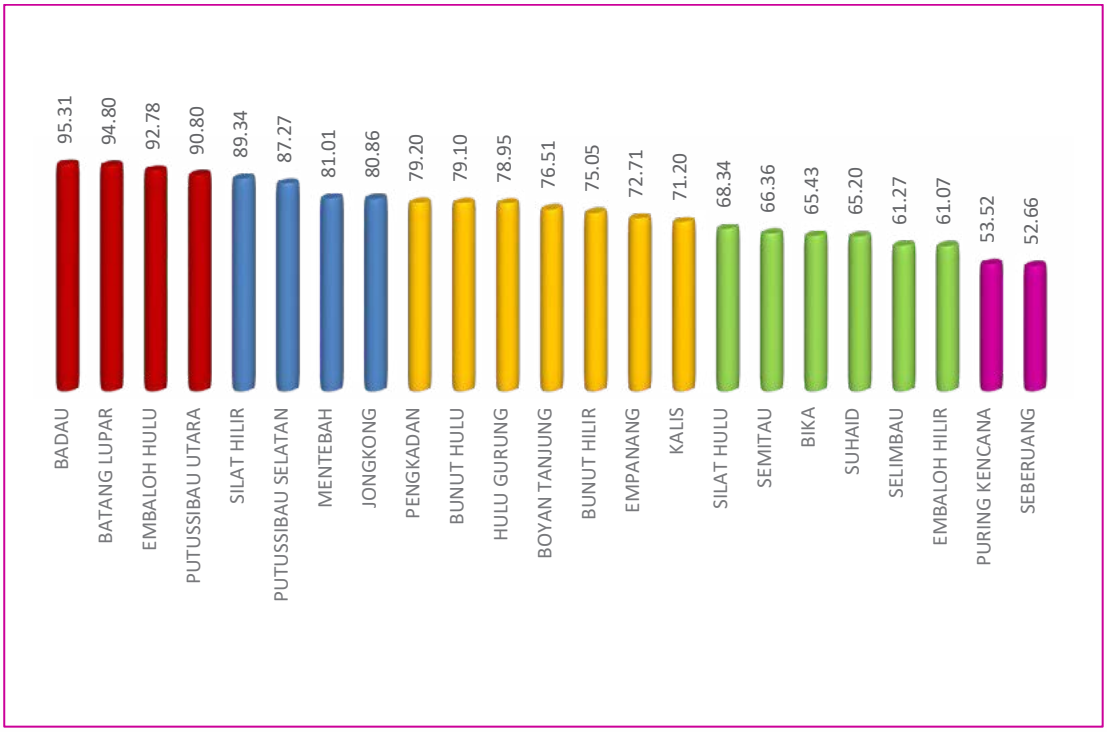

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan

Kecamatan terbanyak mengakses sanitasi layak (jamban sehat) adalah Kecamatan Badau dan Kecamatan Batang Lupar yang masing-masing mencapai persentase 95,31% dan 94,80%. Sedangkan Kecamatan yang terendah dalam mengakses sanitasi layak (jamban sehat) adalah Kecamatan Seberuang (52,66%) dan Kecamatan Puring Kencana (53,52%).

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

a. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
b. Cuci Tangan Pakai Sabun;
c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (*Community-Led Total Sanitation*).
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Gambar 8.4
Persentase Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

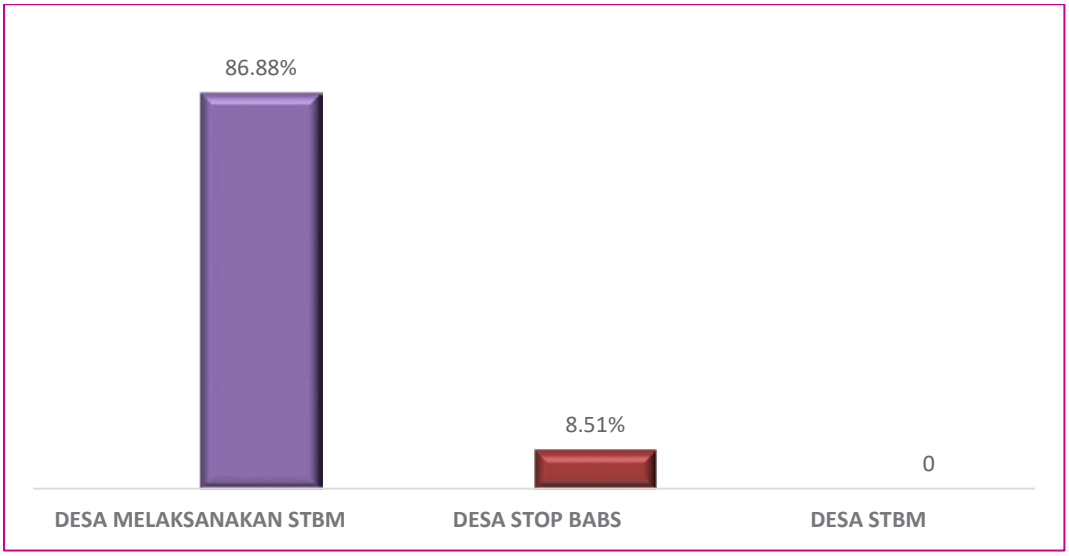

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan

Berdasarkan gambar di atas dilihat bahwa desa yang melaksanakan STBM pada tahun 2020 di Kabupaten Kapuas Hulu dari 282 Desa/Kelurahan yang melaksanakan STBM sebanyak 245 Desa (86,88%), desa yang sudah

stop buang air besar sembarangan (Stop BAB) atau Desa *Open Defecation Free (ODF)* di Kabupaten Kapuas Hulu sampai dengan Desember 2020 baru mencapai 24 desa (8,51%). Sedangkan untuk menuju desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan system 5 (lima) pilar hingga saat ini belum tercapai karena rata-rata seluruh desa belum menerapkan 4 pilar yang lainnya.

Gambar 8.5
Persentase Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

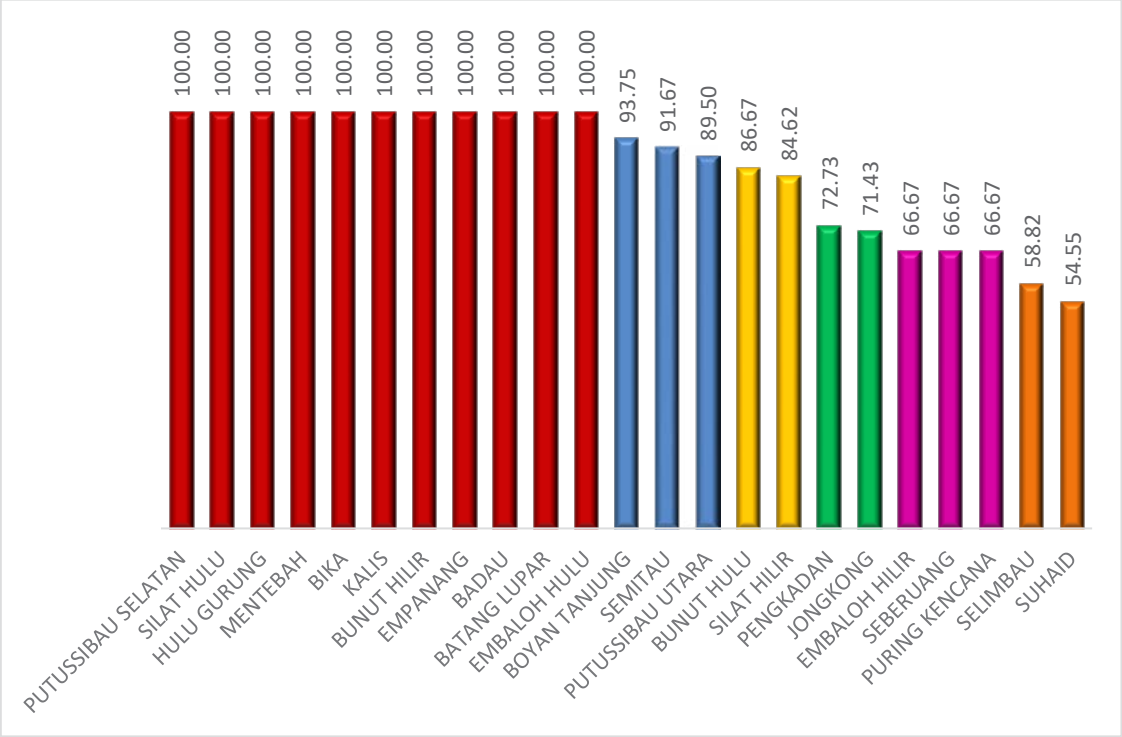

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa 11 Kecamatan dengan persentase desa yang melaksanakan STBM tertinggi (100%) yaitu Kecamatan Putussibau Selatan, Silat Hulu, Hulu Gurung, Mentebah, Bika, Kalis, Bunut Hilir, Empanang, Badau, Batang Lupar, dan Embaloh Hulu. Capaian Desa yang melaksanakan STBM tahun naik bila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 88,13%. Jika dilihat diagram capaian terendah masih diatas 50% . Tidak ada Kecamatan yang capaiannya dibawah 50%.

D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, puskesmas, rumah sakit, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. Tempat-Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan sarana, peralatan, perilaku pengelola maupun penjamah dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola 3 tempat-tempat umum, yaitu:

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi.
2. Fasilitas Pelayanan Kesehatan antara lain rumah sakit dan puskesmas maupun jejaringnya.
3. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, adanya proses tawar menawar di pasar, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah. Selain itu juga bisa dalam bentuk mini market yang sudah ada di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 8.6
Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan
Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020

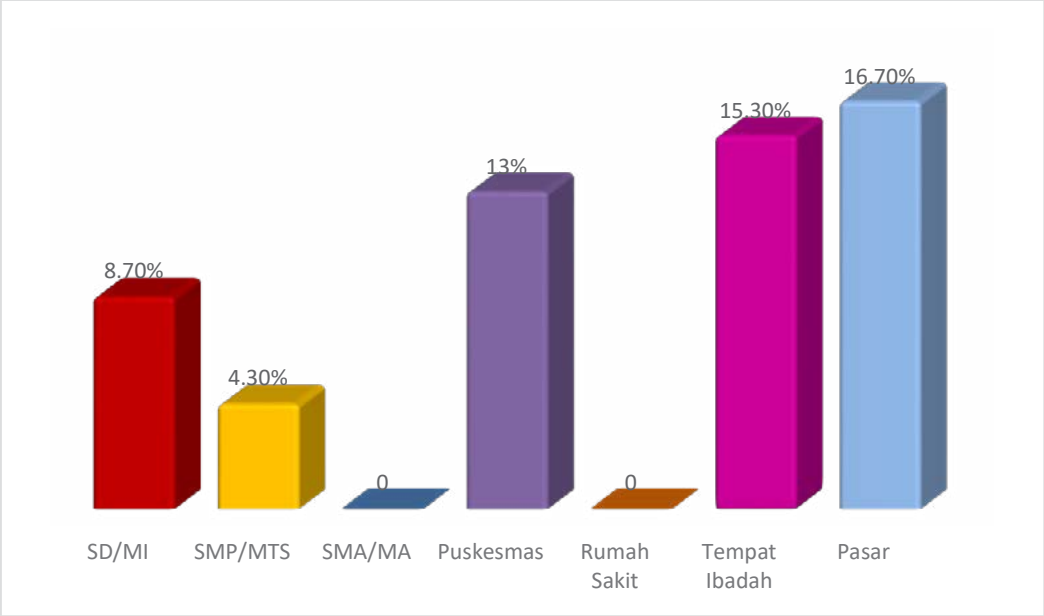

Sumber data seksi kesehatan lingkungan

Tempat – tempat umum di Kabupaten Kapuas Hulu meliputi :

1. Sarana Pendidikan yang terdiri dari SD/MI jumlah sarana 414 dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 36 sarana (8,70%), SMP/MTS jumlah sarana 115 dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 5 sarana (4,3%), SMA/MA jumlah sarana 42 dan belum ada yang memenuhi syarat kesehatan;
2. Sarana Kesehatan yaitu: Puskesmas, dengan jumlah sarana sebanyak 23 sarana dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 3 sarana (13%), Rumah Sakit dengan jumlah sarana sebanyak 3 sarana dan ketiga-tiganya belum memenuhi syarat kesehatan;
3. Tempat Ibadah, dari 498 sarana TTU sebanyak 76 sarana (15,3%) yang memenuhi syarat kesehatan;
4. Pasar, dari 6 sarana TTU hanya 1 sarana yang memenuhi syarat kesehatan (16,7%).

Gambar 8.7
Persentase Tempat-Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020

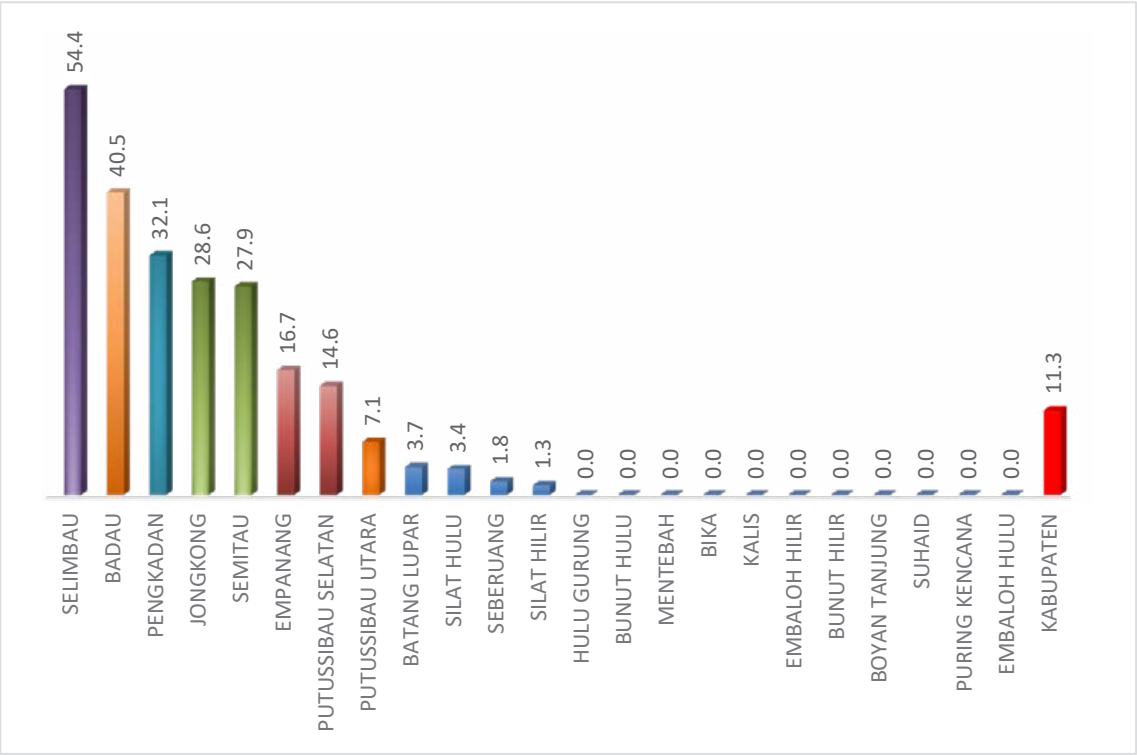

Sumber data Seksi Kesehatan Lingkungan

Secara keseluruhan persentase TTU yang telah memenuhi syarat kesehatan di kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2020 adalah sebesar 11.3%, nilai ini turun jauh dari capaian tahun lalu hal ini disebabkan adanya pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan terbatasnya kegiatan bagi petugas untuk melaksanakan penyuluhan dan pemeriksaan ditempat-tempat sarana Umum.

E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. TPM adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098 Tahun 2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

1. Persyaratan lokasi dan bangunan,
2. Persyaratan fasilitas sanitasi,

3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan,
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi,
5. Persyaratan pengolahan makanan,
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi,
7. Persyaratan penyajian makanan jadi,
8. Persyaratan peralatan yang digunakan.

TPM yang dilakukan penilaian untuk memenuhi syarat kesehatan adalah TPM siap saji di antaranya Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, Depot Air Minum, dan Makanan Jajanan/Kantin/Sentra Makanan Jajanan yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi.

Gambar 8.8
Persentase Tempat Pengolahan Makanan
Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2020

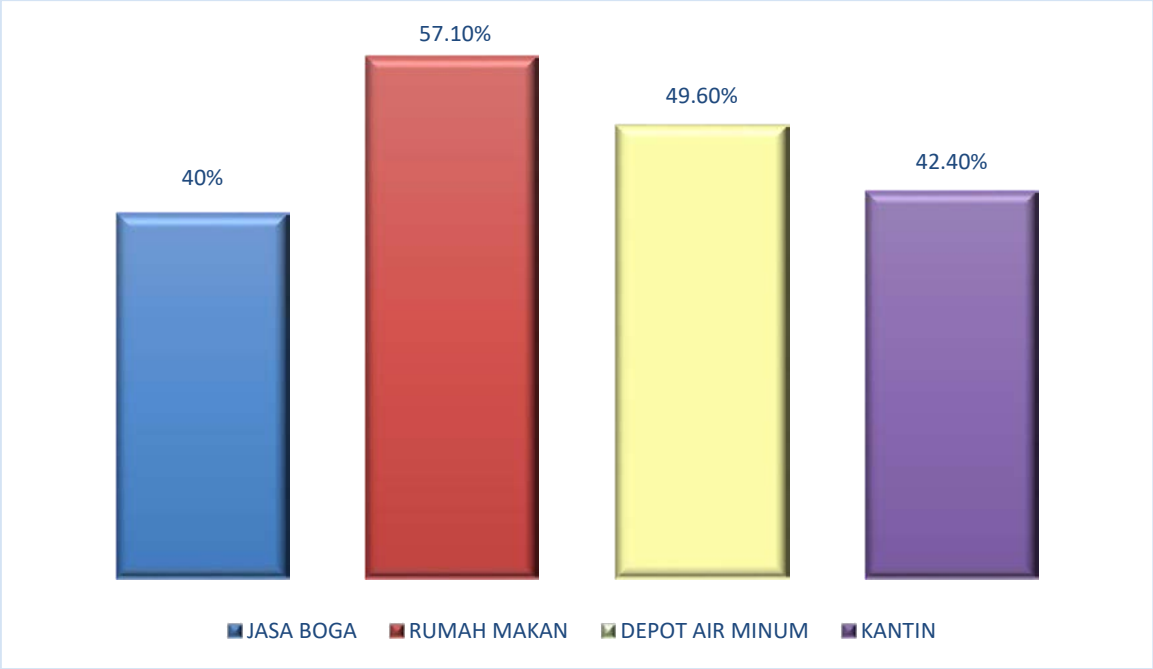

Sumber data seksi kesehatan lingkungan

Pada tahun 2020 dari 5 Jasa Boga yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 2 jasa boga (40%), dari 42 Rumah Makan / Restoran yang memenuhi syarat sebanyak 24 Rumah Makan/Restoran (57,1%), dari 115 Depot Air minum yang memenuhi syarat sebanyak 57 (49,6%) dan dari 151 Makanan Jajanan/Kantin/Sentra Makanan Jajanan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 64 (42,4%).

Gambar 8.9
Persentase Tempat Pengolahan Makanan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

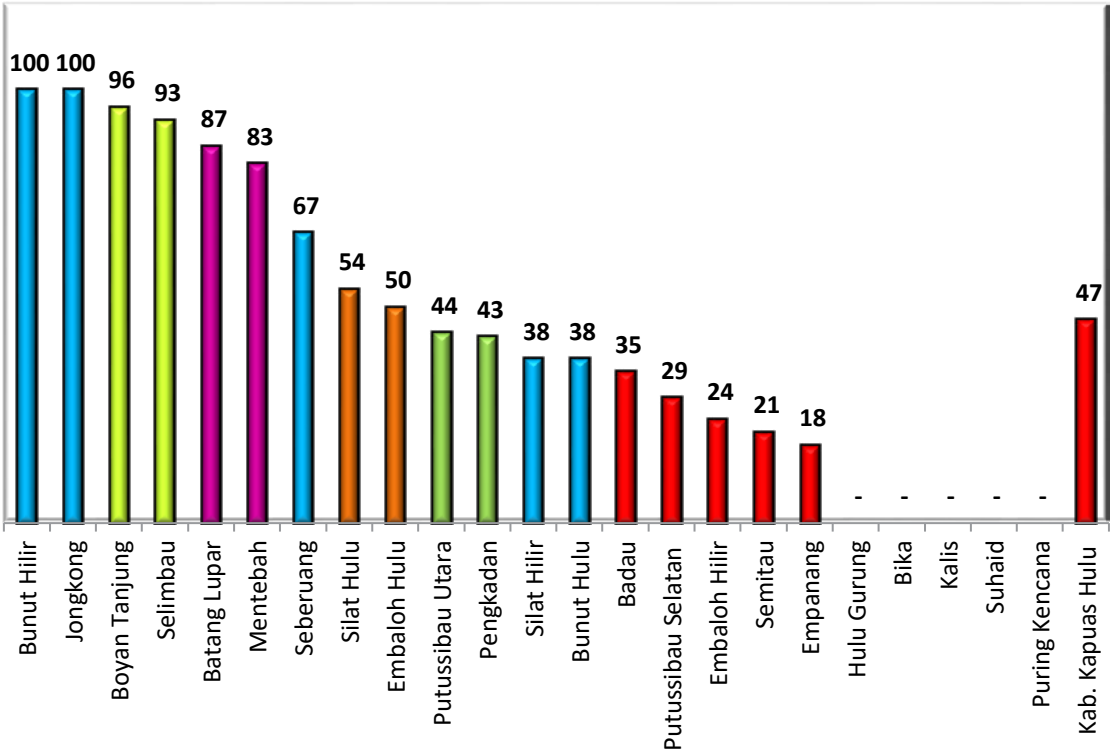

Sumber : Data Seksi Kesehatan lingkungan

Secara keseluruhan persentase TPM yang telah memenuhi syarat kesehatan di kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2020 adalah sebesar 47,0%, 4 kecamatan dengan persentase tertinggi (100%) adalah Kecamatan Bunut Hilir dan Jongkong sedangkan kecamatan dengan capaian terendah yaitu kecamatan Hulu Gurung (0%), Bika (0%) dan Kalis (0%), Suhaid (0%) dan Puring Kencana (0%).

BAB IX
PENUTUP

Secara umum pembangunan kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu telah menunjukkan berbagai perbaikan terhadap derajat kesehatan. Upaya dan sarana kesehatan sedikit demi sedikit telah dipenuhi oleh Pemerintah Kabupaten sehingga dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Kapuas Hulu. Sementara itu, pembangunan kesehatan terus diupayakan sejalan dengan perbaikan kondisi umum dan perbaikan keadaan sosial dan ekonomi masyarakat dengan melibatkan peran serta masyarakat. Dengan telah disusunnya buku profil ini semoga dapat memberikan manfaat dan gambaran secara luas tentang pencapaian pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020.

Demikianlah penyajian buku Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020 ini. Semogadengan tersusunnya buku ini dapat memberikan gambaran sarana, tenaga, biaya dan program-program kesehatan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu selama tahun 2020. Sebagai salah satu bahan data dan informasi secara menyeluruh dan memadai untuk memenuhi kebutuhan manajemen kesehatan tingkat administrasi Puskesmas dan Kabupaten.

Selama kami menyusun buku ini ada beberapa hambatan yang kami temukan antara lain:

1. Validitas serta kelengkapan data yang dikumpulkan masih belum sesuai harapan, serta perlu peningkatan kepedulian, keterampilan serta sikap dan tanggung jawab dari petugas pengumpulan data disetiap jenjang administrasi kesehatan;
2. Masih ada perbedaan data antara data Kabupaten dan Puskesmas serta antara para pemegang program, begitu juga data yang dikumpulkan oleh Kabupaten dengan data dari BPS dan Lintas Sektoral lainnya;
3. Ada beberapa Puskesmas mengalami keterlambatan dalam penyerahan data-data melalui laporan bulanan dan tahunan Puskesmas. Masalah ini diantaranya disebabkan masih terbatasnya sarana dan prasarana di puskesmas.

Beberapa saran yang ingin kami sampaikan guna perbaikan dan kelancaran penyusun Buku Profil Kesehatan dimasa yang akan datang:

- Penyusun Buku Profil Kesehatan sebaiknya dimulai dari tingkat Puskesmas dengan format yang telah disesuai dengan format yang terbaru Buku Profil Kesehatan Kabupaten, sehinga diharapkan Puskesmas akan akan makin perduli dan lebih memahami tentang cara penyusunan buku profil kesehatan dan juga menyadari tentang pentingnya suatu data. Diharapkan dengan adanya hal ini akan mempermudah dan mempercepat proses penyusunan/pembuatan Buku Profil Kesehatan Kabupaten.
- Kepada Semua pihak yang membantu kelancaran pembuatan buku ini kami ucapkan terimakasih.

DOKUMENTASI KEGIATAN
DINAS KESEHATAN
KAPUAS HULU

Fransiskus Diaan, S.H. & Angeline Fremalco, SH

Bupati & Ketua TP. PKK

Wahyudi Hidayat, S.T & Via Octaria

Wakil Bupati & Wakil Ketua TP. PKK

PERTEMUAN TATALAKSANA
BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) COVID-19 PADA
FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (FKTP) KALIS
COVID-19
PRINSIP
BANTUAN HIDUP
DASAR

GERMAS
BERSAMA
LAWAN COVID-19
MARI LAKUKAN 3 M

MUHD ZAINI
APRIL

PERTEMUAN SOSIALISASI
PENANGANAN & PENCEGAHAN CORONA VIRUS
KABUPATEN KAPUAS HULU
Putussibau, 1 - 3 Maret 2020
GERMAS

LOKAKARYA MINI LINTAS SEKTOR
PUSKESMAS SEBERUANG
PENGGALANGAN KERJASAMA LINTAS SEKTOR
DAN
SUKSESKAN
PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA (PIS - PK)

KESEHATAN
(DTPK)

GERMAS
Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu
Pertemuan
Tatalaksana Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) COVID-19
Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)
Putusibau, 14 April 2020

REMBUK STUNTING
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

Milky
MINUMAN SUSU UHT
Coklat
Lemon

GERMAS

Indonesia
Kita Pasti Bisa!

&PENGHARGAAN SEBESAR-BESARNYA
MAU SINGGAH DAN DIPERIKSA
DI POSKO SATGAS CEGAH TANGKAL COVID-19
KECAMATAN BUNUT HILIR
& KONTAK ERAT
APA YANG DILAKUKAN
SELAMA
MENGISOLASI DIRI
ISOLASI DIRI

Raska
podcast

GERMAS
PERTEMUAN SOSIALISASI
PENANGANAN & PENCEGAHAN CORONA VIRUS
KABUPATEN KAPUAS HULU

PENANDATANGANAN PERJANJIAN KINERJA
DAN PAKTA INTEGRITAS TAHUN 2020
DILINGKUNGAN DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
GERMAS

GERMAS
PERTEMUAN KOORDINASI
KEWASPADAAN DAN KESIAPSIAGAAN TERHADAP
PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

POS

PUSKESMAS EMBALOH HULU
KEC. EMBALOH HULU
KABUPATEN KAPUAS HULU
PAPAN INFORMASI

Pertemuan Optimalisasi
n Review Prolanis di FKTP Wilayah Kab. Kapuas Hulu
Tahun 2020
Kapuas Hulu, 12 Agustus 2020

SELAMAT DATANG

KEGIATAN

KELAS
IBU HAMIL
Desa Laja Sandang
Kecamatan Empanang

SELAMAT DATANG
BUPATI KAPUAS HULU BESERTA ROMBONGAN
PADA ACARA DEKLARASI
DESA STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN

REMBUK STUNTING
KECAMATAN JONGKONG
TAHUN 2020
Dinas Kesehatan Kapuas Hulu
Jongkong, 15 Agustus 2020

LAMPIRAN

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			29,842	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			282	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	130,882	124,416	255,298	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			8.6	Jiwa/Km^2	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			43.7	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105.2		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	85.7	84.1	84.9	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	19.5	19.0	19.3	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	23.3	19.1	21.3	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.7	0.7	0.7	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.9	0.9	0.9	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1.4	2.0	1.7	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	3.9	42.2	22.6	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.2	0.1	0.1	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			3	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			18	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			5	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			56	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			109	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			16	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	42.6	66.8	54.4	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.5	4.5	3.5	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	0.0	0.0	40.4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	0.0	0.0	15.4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			26.5	%	Tabel 8
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			31.8	Kali	Tabel 8
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			8.4	Hari	Tabel 8
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			3.1	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaa obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
27	Jumlah Posyandu			393	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			24.7	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			2.1	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			281	Posbindu PTM	Tabel 10
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
31	Jumlah Dokter Spesialis	5	4	9	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	26	31	57	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			4	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	3	2	5	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			2	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		16		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		24		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	19	14	33	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			24	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	0	2	2	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	1	0	1	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	2	2	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	15	41	#NAME?	Orang	Tabel 15
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			75.3	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.0	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan			Rp353,277,117,209	Rp	Tabel 19
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			20.6	%	Tabel 19
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			Rp1,383,783	Rp	Tabel 19
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
49	Jumlah Lahir Hidup	2,099	1,924	4,023	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	15.0	9.3	12.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
51	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		124.3		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		79.3		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		61.6		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		27.6		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		68.8		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		72.4		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		65.9		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		72.3		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		74.7		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		62.9		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			61.9	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			48.5	%	Tabel 29
V.2	**Kesehatan Anak**					
64	Jumlah Kematian Neonatal	21	16	37	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10.0	8.3	9.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	6	6	12	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	2.9	3.1	3.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	7	6	50	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	3.3	3.1	12.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	0.0	0.0	44.0	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	7.4	8.6	8.0	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	0.0	0.0	78.7	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	0.0	0.0	77.3	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			82.8	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	0.0	0.0	74.8	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			26.4	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	104.2	98.7	101.5	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	102.3	96.3	99.3	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			84.9	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			78.2	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	0.0	0.0	53.5	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	37.4	36.1	36.7	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			26.7	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			32.9	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			12.0		Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			79.0	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			89.3	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			42.0	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			54.2	%	Tabel 45
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	0.0	0.0	62.6	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	67.2	79.9	73.7	%	Tabel 49
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
93	sesuai standar			95.97	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			168	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	*Case detection rate* TBC			#VALUE!	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#VALUE!	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	98.7	98.8	98.7	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	98.6	98.6	98.6	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua	98.6	98.6	98.6	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0.7	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			7.7	%	Tabel 53
102	min 60%			#DIV/0!	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	15	13	28	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	1	1	2	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	1	1	2	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			10.0	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			2.6	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	0	1	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0.0	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0.0	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	%	Tabel 60
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan**					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	*Case fatality rate* difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			0.0	%	Tabel 63
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
127	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD	3.9	2.7	6.7	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			5.7	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			0.0	%	Tabel 66
132	*Case fatality rate* malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	38.4	53.4	45.8	%	Tabel 68
136	standar			94.7	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0.2		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		14.6		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			83.8	%	Tabel 71
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			84.3	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			13.7	%	Tabel 72
144	(jamban sehat)			78.5	%	Tabel 73
145	Desa STBM			0.0	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			11.0	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			47.0	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SILAT HILIR	1,177.1	13	0	13	20,098	6,269	3.2	17.1
2	SILAT HULU	1,061.8	14	0	14	11,131	3,575	3.1	10.5
3	HULU GURUNG	432.9	15	0	15	14,086	4,803	2.9	32.5
4	BUNUT HULU	1,118.1	15	0	15	14,627	4,665	3.1	13.1
5	MENTEBAH	781.3	8	0	8	10,815	3,246	3.3	13.8
6	BIKA	395.2	8	0	8	4,643	1,496	3.1	11.7
7	KALIS	1,857.8	17	0	17	13,671	4,216	3.2	7.4
8	PUTUSSIBAU SELATAN	5,352.3	14	2	16	23,381	7,209	3.2	4.4
9	EMBALOH HILIR	786.3	9	0	9	5,996	1,966	3.0	7.6
10	BUNUT HILIR	844.1	11	0	11	8,685	2,759	3.1	10.3
11	BOYAN TANJUNG	824.0	16	0	16	12,843	4,060	3.2	15.6
12	PENGKADAN	531.2	11	0	11	9,448	3,144	3.0	17.8
13	JONGKONG	422.5	14	0	14	11,162	3,763	3.0	26.4
14	SELIMBAU	1,153.9	17	0	17	13,673	4,621	3.0	11.8
15	SUHAID	465.9	11	0	11	9,443	3,015	3.1	20.3
16	SEBERUANG	573.8	15	0	15	11,479	3,668	3.1	20.0
17	SEMITAU	562.7	12	0	12	9,366	2,969	3.2	16.6
18	EMPANANG	547.1	6	0	6	3,593	1,299	2.8	6.6
19	PURING KENCANA	258.7	6	0	6	2,328	794	2.9	9.0
20	BADAU	700.0	9	0	9	6,923	2,324	3.0	9.9
21	BATANG LUPAR	1,332.9	10	0	10	5,498	1,828	3.0	4.1
22	EMBALOH HULU	3,457.6	10	0	10	5,239	1,683	3.1	1.5
23	PUTUSSIBAU UTARA	5,204.8	17	2	19	27,170	8,382	3.2	5.2
KABUPATEN/KOTA		**29,842.0**	**278**	**4**	**282**	**255,298**	**81,754**	**3.1**	**8.6**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	9,631	8,901	18,532	108.2
2	5 - 9	12,143	11,480	23,623	105.8
3	10 - 14	12,569	11,861	24,430	106.0
4	15 - 19	10,778	10,485	21,263	102.8
5	20 - 24	11,016	10,771	21,787	102.3
6	25 - 29	10,148	10,124	20,272	100.2
7	30 - 34	10,802	10,148	20,950	106.4
8	35 - 39	11,186	10,781	21,967	103.8
9	40 - 44	10,728	9,687	20,415	110.7
10	45 - 49	9,022	8,130	17,152	111.0
11	50 - 54	7,609	6,895	14,504	110.4
12	55 - 59	5,596	5,302	10,898	105.5
13	60 - 64	4,171	4,290	8,461	97.2
14	65 - 69	2,496	2,373	4,869	105.2
15	70 - 74	1,812	2,013	3,825	90.0
16	75+	1,175	1,175	2,350	100.0
KABUPATEN/KOTA		**130,882**	**124,416**	**255,298**	**105.2**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**44**	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	96,539	92,174	188,713			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	82,766	77,476	160,242	85.7	84.1	84.9
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	20,188	19,485	39,673	20.9	21.1	21.0
	b. SD/MI	34,863	34,225	69,088	36.1	37.1	36.6
	c. SMP/ MTs	18,825	17,541	36,366	19.5	19.0	19.3
	d. SMA/ MA	22,479	17,638	40,117	23.3	19.1	21.3
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	665	670	1,335	0.7	0.7	0.7
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	864	819	1,683	0.9	0.9	0.9
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1,386	1,846	3,232	1.4	2.0	1.7
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	3,800	38,891	42,691	3.9	42.2	22.6
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	167	73	240	0.2	0.1	0.1

Sumber:dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id & Dinas Pendidikan Kab Kapuas Hulu.

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			3				3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0				-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			18				18
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			46				46
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			5				5
3	PUSKESMAS KELILING			56				56
4	PUSKESMAS PEMBANTU			109				109
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							
2	KLINIK PRATAMA			7				7
3	KLINIK UTAMA							
4	BALAI PENGOBATAN							
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN			41				41
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN			3				3
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN			8				8
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN							
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							
6	APOTEK			16				16
7	APOTEK PRB			1				1
8	TOKO OBAT			2				2
9	TOKO ALKES							

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Seksi Faske dan Seksi Farmasi.

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		**55,793**	**83,151**	**138,944**	**3,308**	**5,556**	**8,864**	**311**	**160**	**471**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**130,882**	**124,416**	**255,298**	**130,882**	**124,416**	**255,298**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**42.6**	**66.8**	**54.4**	**2.5**	**4.5**	**3.5**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas									
	PUTUSSIBAU UTARA	6,042	10,550	16,592	0	0	0	33	27	60
	PUTUSSIBAU SELATAN	3,119	5,685	8,804	0	0	0	40	17	57
	BIKA	571	916	1,487	0	0	0	7	3	10
	KALIS	1,396	1,885	3,281	0	0	0	5	2	7
	MENTEBAH	1,230	1,711	2,941	32	51	83	11	5	16
	BUNUT HULU	3,969	7,224	11,193	104	89	193	21	8	29
	BOYAN TANJUNG	5,031	5,954	10,985	7	105	112	23	5	28
	PENGKADAN	1,513	3,447	4,960	0	0	0	7	11	18
	HULU GURUNG	2,227	1,640	3,867	28	221	249	34	13	47
	SEBERUANG	382	1,371	1,753	9	80	89	9	2	11
	SEMITAU	1,185	1,844	3,029	137	236	373	9	6	15
	SUHAID	1,904	2,879	4,783	0	36	36	13	7	20
	SILAT HULU	1,101	1,611	2,712	48	113	161	12	6	18
	SILAT HILIR	1,670	2,520	4,190	41	58	99	24	13	37
	EMBALOH HILIR	2,432	3,806	6,238	16	23	39	5	6	11
	BUNUT HILIR	1,180	1,944	3,124	8	5	13	14	9	23
	JONGKONG	1,477	2,811	4,288	42	119	161	7	3	10
	SELIMBAU	871	1,757	2,628	29	103	132	21	7	28
	EMBALOH HULU	4,292	4,525	8,817	18	35	53	1	2	3
	BATANG LUPAR	1,253	2,798	4,051	62	171	233	2	1	3
	EMPANANG	2,225	3,363	5,588	26	29	55	6	1	7
	BADAU	1,648	2,135	3,783	53	107	160	3	2	5
	PURING KENCANA	628	732	1,360	14	23	37	4	4	8
2	Klinik Pratama	1,739	1,404	3,143	4	0	4			
3	Praktik Mandiri Dokter									
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
5	Praktik Mandiri Bidan									
SUB JUMLAH I		49,085	74,512	123,597	678	1,604	2,282	311	160	471
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	Klinik Utama									
2	RSUD dr. ACMAD DIPONEGORO	5,346	7,316	12,662	2,476	3,811	6,287			
	RS Bergerak Badau	371	496	867	45	31	76			
	RSUD SEMITAU	991	827	1,818	109	110	219			
3	RS Khusus									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
SUB JUMLAH II		6,708	8,639	15,347	2,630	3,952	6,582	0	0	0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional & Seksi PTM Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0.0
KABUPATEN/KOTA		**3**	**3**	**100.0**

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RSUD dr. ACHMAD DIPONEGORO	135			5,240			215			85			41.0			16
2	RSUD SEMITAU	50			233			13			2			55.8			9
3	RSB BADAU	10			164			0			0			0.0			0
KABUPATEN/KOTA		**195**	**0**	**0**	**5,637**	**0**	**0**	**228**	**0**	**0**	**87**	**0**	**0**	**40.4**	**0**	**0**	**15**

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSUD dr. ACHMAD DIPONEGORO	117	5,240	16,390	16,601	38.4	44.8	5.0	3.2
2	RSUD SEMITAU	50	233	242	558	1.3	4.66	77.29	2.4
3	RSB BADAU	10	164	509	370	13.9	16.4	19.2	2.3
KABUPATEN/KOTA		**177**	**5,637**	**17,141**	**17,529**	**26.5**	**31.8**	**8.4**	**3.1**

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu dan RSUD dr . Achmad Diponegoro Putussibau

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	V
2	SILAT HULU	SILAT HULU	V
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	V
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	V
5	MENTEBAH	MENTEBAH	V
6	BIKA	BIKA	V
7	KALIS	KALIS	V
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	V
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	V
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	V
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	V
12	PENGKADAN	PENGKADAN	V
13	JONGKONG	JONGKONG	V
14	SELIMBAU	SELIMBAU	V
15	SUHAID	SUHAID	V
16	SEBERUANG	SEBERUANG	V
17	SEMITAU	SEMITAU	V
18	EMPANANG	EMPANANG	V
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	V
20	BADAU	BADAU	V
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	V
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	V
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			23
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			23
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100.00%**

Sumber: Seksi Farmasi Makanan dan Minuman Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	4	16.7	18	75.0	2	8.3		0.0	24	2	8.3	5
2	SILAT HULU	SILAT HULU	16	69.6	6	26.1	1	4.3		0.0	23	1	4.3	14
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0.0	8	29.6	19	70.4		0.0	27	19	70.4	16
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	13	54.2	2	8.3	9	37.5		0.0	24	9	37.5	15
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0.0	11	100.0	0	0.0		0.0	11	0	0.0	8
6	BIKA	BIKA	0	0.0	5	50.0	5	50.0		0.0	10	5	50.0	5
7	KALIS	KALIS	29	96.7	1	3.3	0	0.0		0.0	30	0	0.0	20
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	2	8.0	17	68.0	6	24.0		0.0	25	6	24.0	18
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	3	33.3	6	66.7	0	0.0		0.0	9	0	0.0	9
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0.0	13	100.0	0	0.0		0.0	13	0	0.0	10
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	6	27.3	13	59.1	3	13.6		0.0	22	3	13.6	22
12	PENGKADAN	PENGKADAN	1	5.0	14	70.0	2	10.0	3	15.0	20	5	25.0	16
13	JONGKONG	JONGKONG	4	22.2	12	66.7	2	11.1		0.0	18	2	11.1	14
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1	5.0	9	45.0	10	50.0		0.0	20	10	50.0	16
15	SUHAID	SUHAID	9	60.0	6	40.0	0	0.0		0.0	15	0	0.0	15
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1	6.7	9	60.0	5	33.3		0.0	15	5	33.3	13
17	SEMITAU	SEMITAU	3	17.6	6	35.3	6	35.3	2	11.8	17	8	47.1	6
18	EMPANANG	EMPANANG	4	66.7	2	33.3	0	0.0		0.0	6	0	0.0	6
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0.0	7	100.0	0	0.0		0.0	7	0	0.0	7
20	BADAU	BADAU	2	18.2	9	81.8	0	0.0		0.0	11	0	0.0	8
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	2	20.0	3	30.0	5	50.0		0.0	10	5	50.0	6
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0.0	4	33.3	6	50.0	2	16.7	12	8	66.7	12
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	7	29.2	8	33.3	7	29.2	2	8.3	24	9	37.5	20
JUMLAH (KAB/KOTA)			**107**	**27.2**	**189**	**48.1**	**88**	**22.4**	**9**	**2.3**	**393**	**97**	**24.7**	**281**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											**2.1**			

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Msyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUTUSSIBAU SELATAN			0	1	3	4	1	3	4	1		1			0	1	0	1
2	KALIS			0		3	3	0	3	3			0			0	0	0	0
3	BIKA			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
4	MENTEBAH			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
5	BUNUT HULU			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
6	BOYAN TANJUNG			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
7	PENGKADAN			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
8	HULU GURUNG			0	1	1	2	1	1	2	1		1			0	1	0	1
9	SEMITAU			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
10	SUHAID			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
11	SEBERUANG			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
12	SILAT HILIR			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
13	SILAT HULU			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
14	EMBALOH HILIR			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
15	JONGKONG			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
16	BUNUT HILIR			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
17	SELIMBAU			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
18	PUTUSSIBAU UTARA			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
19	EMBALOH HULU			0	2		2	2	0	2			0			0	0	0	0
20	BATANG LUPAR			0	2		2	2	0	2			0			0	0	0	0
21	EMPANANG			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
22	BADAU			0	1	2	3	1	2	3			0			0	0	0	0
23	PURING KENCANA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
1	RS PRATAMA BADAU			0	2	1	3	2	1	3			0			0	0	0	0
	RSUD dr.ACHMAD DIPONEGORO	5	4	9	3	7	10	8	11	19	1	1	2			0	1	1	2
	RSUD SEMITAU			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	4	9	26	31	57	31	35	66	3	2	5			0	3	2	5
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**3.5**			**22.3**			**25.9**			**2.0**			**0.0**			**2.0**

Sumber:SEKSI SDMK DINKES KAPUAS HULU

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUTUSSIBAU SELATAN	14	13	27	28
2	KALIS	11	9	20	24
3	BIKA	2	11	13	10
4	MENTEBAH	12	13	25	17
5	BUNUT HULU	13	10	23	23
6	BOYAN TANJUNG	14	10	24	21
7	PENGKADAN	8	22	30	9
8	HULU GURUNG	10	13	23	14
9	SEMITAU	9	7	16	15
10	SUHAID	14	16	30	15
11	SEBERUANG	6	17	23	14
12	SILAT HILIR	12	8	20	23
13	SILAT HULU	15	13	28	14
14	EMBALOH HILIR	7	6	13	6
15	JONGKONG	9	11	20	15
16	BUNUT HILIR	10	5	15	12
17	SELIMBAU	19	14	33	16
18	PUTUSSIBAU UTARA	11	13	24	24
19	EMBALOH HULU	6	10	16	11
20	BATANG LUPAR	9	5	14	13
21	EMPANANG	5	3	8	13
22	BADAU	10	6	16	14
23	PURING KENCANA	5	3	8	6
1	RS PRATAMA BADAU	9	3	12	4
2	RSUD dr.ACHMAD DIPONEGORO	61	109	170	63
3	RSUD SEMITAU	16	16	32	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		317	366	683	436
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**267.5**	**170.8**

Sumber:SEKSI SDMK DINKES KAPUAS HULU

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUTUSSIBAU SELATAN	1	4	5			0	1	2	3
2	KALIS		2	2	1	1	2	1		1
3	BIKA	1		1		1	1	2		2
4	MENTEBAH	1	1	2	1		1		1	1
5	BUNUT HULU	1	1	2	1		1		1	1
6	BOYAN TANJUNG	2	1	3			0	1		1
7	PENGKADAN	2	1	3	1		1			0
8	HULU GURUNG		1	1	1		1			0
9	SEMITAU		1	1	1	2	3	1		1
10	SUHAID	1	2	3	1	1	2		3	3
11	SEBERUANG		1	1	1		1		1	1
12	SILAT HILIR		2	2	1	1	2	1		1
13	SILAT HULU			0	1		1		1	1
14	EMBALOH HILIR		2	2	1	1	2	1		1
15	JONGKONG	3		3			0		1	1
16	BUNUT HILIR	1		1		1	1		1	1
17	SELIMBAU		2	2	1		1		2	2
18	PUTUSSIBAU UTARA	3		3		1	1		4	4
19	EMBALOH HULU		1	1	1	1	2	2	1	3
20	BATANG LUPAR	1	1	2		2	2		2	2
21	EMPANANG	1	1	2	1	1	2	2	1	3
22	BADAU	1	1	2		1	1		2	2
23	PURING KENCANA		1	1	1		1	2		2
1	RS PRATAMA BADAU			0			0			0
	RSUD dr.ACHMAD DIPONEGORO		4	4		2	2	4	1	5
	RSUD SEMITAU	1	1	2			0		1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	31	51	15	16	31	18	25	43
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**20**			**12**			**17**

Sumber:SEKSI SDMK DINKES KAPUAS HULU

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA (Radiografer dan Elektromedik)			KETERAPIAN FISIK (Fisioterapi)			KETEKNISIAN MEDIS (Rekam Medik, Terapi Gigi & Mulut perawat Gigi)		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUTUSSIBAU SELATAN		2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	KALIS	1		1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	BIKA		1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	MENTEBAH			0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	BUNUT HULU		1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	BOYAN TANJUNG	2		2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	PENGKADAN	1		1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	HULU GURUNG		1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
9	SEMITAU		1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
10	SUHAID	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
11	SEBERUANG		1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	SILAT HILIR	1		1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	SILAT HULU		1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
14	EMBALOH HILIR	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	JONGKONG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
16	BUNUT HILIR	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SELIMBAU		1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
18	PUTUSSIBAU UTARA		2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
19	EMBALOH HULU		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	BATANG LUPAR		2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	EMPANANG		2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
22	BADAU	1		1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
23	PURING KENCANA	1		1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
1	RS PRATAMA BADAU		1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
2	RSUD dr.ACHMAD DIPONEGORO	4	11	15	6	1	7	1	3	4	6	7	13
3	RSUD SEMITAU			0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	32	47	6	3	9	1	3	4	27	18	45
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**18**			**4**			**2**			**18**

Sumber:SEKSI SDMK DINKES KAPUAS HULU

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUTUSSIBAU SELATAN	1	1	2		1	1	1	2	3
2	KALIS		1	1			0	0	1	1
3	BIKA	1	1	2			0	1	1	2
4	MENTEBAH		2	2			0	0	2	2
5	BUNUT HULU		1	1			0	0	1	1
6	BOYAN TANJUNG		1	1			0	0	1	1
7	PENGKADAN		1	1		1	1	0	2	2
8	HULU GURUNG	1	1	2			0	1	1	2
9	SEMITAU			0		1	1	0	1	1
10	SUHAID	1		1			0	1	0	1
11	SEBERUANG		1	1			0	0	1	1
12	SILAT HILIR		1	1			0	0	1	1
13	SILAT HULU		1	1			0	0	1	1
14	EMBALOH HILIR		1	1			0	0	1	1
15	JONGKONG			0			0	0	0	0
16	BUNUT HILIR		1	1			0	0	1	1
17	SELIMBAU			0			0	0	0	0
18	PUTUSSIBAU UTARA		1	1		2	2	0	3	3
19	EMBALOH HULU			0		1	1	0	1	1
20	BATANG LUPAR	1		1	1		1	2	0	2
21	EMPANANG		1	1		1	1	0	2	2
22	BADAU		2	2		1	1	0	3	3
23	PURING KENCANA			0		1	1	0	1	1
1	RS PRATAMA BADAU			0	1		1	1	0	1
2	RSUD dr.ACHMAD DIPONEGORO	4	7	11	1	6	7	5	13	18
3	RSUD SEMITAU	3	1	4			0	3	1	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	26	38	3	15	18	15	41	56
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**15**			**7**			**22**

Sumber:SEKSI SDMK DINKES KAPUAS HULU

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
2	KALIS	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
3	BIKA	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
4	MENTEBAH	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
5	BUNUT HULU	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
7	PENGKADAN	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
8	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
9	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
10	SUHAID	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
11	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
12	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
13	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
14	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
15	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
16	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
17	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
18	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
19	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
20	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
21	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
22	BADAU	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
23	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
1	RS PRATAMA BADAU	0	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6
2	RSUD dr.ACHMAD DIPONEGORO	5	4	9	0	0	0	42	44	86	47	48	95
3	RSUD SEMITAU	2	2	4	0	0	0	6	5	11	8	7	15
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		11	8	19	0	0	0	26	15	41	37	23	60
JUMLAH (KAB/KOTA)		**18**	**15**	**33**	**0**	**0**	**0**	**131**	**128**	**259**	**149**	**143**	**292**

Sumber:SEKSI SDMK DINKES KAPUAS HULU

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	110,427.000	43.3
2	PBI APBD	8,887	3.5
SUB JUMLAH PBI		119,314	46.7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	47,131	18.5
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	23,434	9.2
3	Bukan Pekerja (BP)	2,328	0.9
SUB JUMLAH NON PBI		72,893	28.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		192,207	75.29

Sumber: SEKSI PEMBIAYAAN DAN JAMINAN KESEHATAN DINKES KAPUAS HULU

77.89%

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	13	13	100.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	14	14	100.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	15	15	100.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	15	15	100.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	8	8	100.0
6	BIKA	BIKA	8	8	100.0
7	KALIS	KALIS	17	17	100.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	14	14	100.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	9	9	100.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	11	11	100.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	16	16	100.0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	11	11	100.0
13	JONGKONG	JONGKONG	14	14	100.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	17	17	100.0
15	SUHAID	SUHAID	11	11	100.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	15	15	100.0
17	SEMITAU	SEMITAU	12	12	100.0
18	EMPANANG	EMPANANG	6	6	100.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	6	6	100.0
20	BADAU	BADAU	9	9	100.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	10	10	100.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	10	10	100.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	17	17	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**278**	**278**	**100.0**

Sumber: SEKSI PEMBIAYAAN DAN JAMINAN KESEHATAN DINKES KAPUAS HULU

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN		
		Rupiah		%
1	2	3		4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	Rp	353,277,117,209.28	100.00
	a. Belanja Tidak Langsung	Rp	84,416,077,000.00	23.90
	b. Belanja Langsung	Rp	268,861,040,209.28	76.10
	Dana Alokasi Umum (DAU)	Rp	88,527,525,969.00	25.06
	Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp	135,419,022,000.00	38.33
	- DAK fisik	Rp	98,451,163,000.00	27.87
	1. Reguler	Rp	84,855,950,000.00	24.02
	2. Penugasan	Rp	514,999,000.00	0.15
	3. Afirmasi	Rp	13,080,214,000.00	3.70
	- DAK non fisik	Rp	36,967,859,000.00	10.46
	1. BOK	Rp	32,105,492,000.00	9.09
	2. Akreditasi	Rp	1,381,680,000.00	0.39
	3. Jampersal	Rp	3,480,687,000.00	0.99
	DID	Rp	5,347,042,000.00	1.51
	BLUD	Rp	29,860,472,966.00	8.45
	JKN	Rp	9,706,977,274.28	2.75
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp	353,277,117,209.28	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp	1,711,420,601,580.73	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			**20.6**
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	**Rp**	**1,383,783.33**	

Sumber: SUB BAGIAN PROGRAM DINKES KAPUAS HULU

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	201	2	203	154	1	155	355	3	358
2	SILAT HULU	SILAT HULU	82	1	83	82	1	83	164	2	166
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	75	2	77	114	0	114	189	2	191
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	154	3	157	119	1	120	273	4	277
5	MENTEBAH	MENTEBAH	100	2	102	90	3	93	190	5	195
6	BIKA	BIKA	33	1	34	33	2	35	66	3	69
7	KALIS	KALIS	111	1	112	104	0	104	215	1	216
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	237	4	241	193	1	194	430	5	435
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	36	0	36	27	0	27	63	0	63
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	61	2	63	58	1	59	119	3	122
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	146	4	150	115	2	117	261	6	267
12	PENGKADAN	PENGKADAN	58	2	60	58	1	59	116	3	119
13	JONGKONG	JONGKONG	84	2	86	87	2	89	171	4	175
14	SELIMBAU	SELIMBAU	80	1	81	75	1	76	155	2	157
15	SUHAID	SUHAID	77	0	77	62	1	63	139	1	140
16	SEBERUANG	SEBERUANG	90	0	90	73	0	73	163	0	163
17	SEMITAU	SEMITAU	89	1	90	91	1	92	180	2	182
18	EMPANANG	EMPANANG	43	0	43	29	0	29	72	0	72
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	22	1	23	23	0	23	45	1	46
20	BADAU	BADAU	70	0	70	64	0	64	134	0	134
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	33	1	34	30	0	30	63	1	64
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	21	0	21	27	0	27	48	0	48
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	196	2	198	216	0	216	412	2	414
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2,099**	**32**	**2,131**	**1,924**	**18**	**1,942**	**4,023**	**50**	**4,073**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**15.0**			**9.3**			**12.3**	

Sumber: SEKSI KESGA DINKES KAPUAS HULU

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	355	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
2	SILAT HULU	SILAT HULU	164	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	189	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	273	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	190	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BIKA	BIKA	66	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS	KALIS	215	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	430	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	261	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	116	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	171	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	155	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	SUHAID	SUHAID	139	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	163	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	180	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	134	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	412	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4,023**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**3**	**0**	**3**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**4**	**1**	**5**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			**124**

Sumber: SEKSI KESGA DINKES KAPUAS HULU

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	2					
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1					
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG						
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU						
5	MENTEBAH	MENTEBAH						
6	BIKA	BIKA						
7	KALIS	KALIS						
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELATAN						
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR						
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1					
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG						
12	PENGKADAN	PENGKADAN						
13	JONGKONG	JONGKONG						
14	SELIMBAU	SELIMBAU		1				
15	SUHAID	SUHAID						
16	SEBERUANG	SEBERUANG						
17	SEMITAU	SEMITAU						
18	EMPANANG	EMPANANG						
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA						
20	BADAU	BADAU						
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR						
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU						
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA						
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: SEKSI KESGA DINKES KAPUAS HULU

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	425	388	91.3	311	73.2	406	350	86.2	305	75.2	351	86.5	351	86.5	337	83.0	351	86.5
2	SILAT HULU	SILAT HULU	249	159	63.8	148	59.4	238	146	61.4	134	56.3	165	69.4	164	69.0	153	64.3	165	69.4
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	313	193	61.6	181	57.8	299	187	62.6	187	62.6	190	63.6	190	63.6	181	60.5	190	63.6
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	319	288	90.2	205	64.2	305	266	87.3	230	75.4	275	90.2	275	90.2	247	81.0	271	88.9
5	MENTEBAH	MENTEBAH	234	218	93.2	152	65.0	223	181	81.0	152	68.0	192	86.0	192	86.0	192	86.0	192	86.0
6	BIKA	BIKA	102	71	69.5	59	57.7	98	50	51.2	48	49.2	69	70.7	69	70.7	65	66.6	69	70.7
7	KALIS	KALIS	300	212	70.8	142	47.4	286	202	70.7	150	52.5	215	75.2	215	75.2	198	69.3	215	75.2
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELATAN	512	460	89.8	386	75.4	489	412	84.3	369	75.5	425	86.9	405	82.9	391	80.0	404	82.6
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	132	75	56.9	44	33.4	126	57	45.3	54	42.9	62	49.3	62	49.3	60	47.7	62	49.3
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	193	138	71.4	72	37.3	184	113	61.3	101	54.8	104	56.4	104	56.4	104	56.4	115	62.4
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	275	277	100.9	209	76.1	262	252	96.1	230	87.7	265	101.1	265	101.1	256	97.6	265	101.1
12	PENGKADAN	PENGKADAN	211	144	68.3	104	49.3	201	116	57.6	110	54.6	119	59.1	119	59.1	104	51.6	119	59.1
13	JONGKONG	JONGKONG	248	209	84.2	152	61.2	237	169	71.3	158	66.7	176	74.3	172	72.6	165	69.6	174	73.4
14	SELIMBAU	SELIMBAU	297	215	72.5	154	51.9	283	149	52.6	149	52.6	155	54.7	150	53.0	144	50.8	155	54.7
15	SUHAID	SUHAID	204	176	86.4	139	68.3	194	139	71.5	128	65.9	139	71.5	139	71.5	137	70.5	121	62.3
16	SEBERUANG	SEBERUANG	243	177	72.8	128	52.7	232	147	63.4	141	60.8	161	69.4	161	69.4	160	69.0	161	69.4
17	SEMITAU	SEMITAU	203	192	94.7	168	82.9	194	158	81.6	124	64.1	174	89.9	174	89.9	171	88.4	174	89.9
18	EMPANANG	EMPANANG	79	75	94.4	63	79.3	76	70	92.3	68	89.7	70	92.3	68	89.7	64	84.4	70	92.3
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	50	63	126.6	29	58.3	48	46	96.8	46	96.8	46	96.8	45	94.7	45	94.7	46	96.8
20	BADAU	BADAU	151	148	98.1	121	80.2	144	132	91.7	127	88.2	132	91.7	131	91.0	125	86.8	132	91.7
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	127	61	48.2	47	37.1	121	62	51.3	59	48.8	63	52.1	63	52.1	67	55.5	63	52.1
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	117	58	49.4	42	35.8	112	47	41.9	44	39.3	48	42.8	48	42.8	51	45.5	48	42.8
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	601	431	71.7	385	64.0	574	411	71.6	399	69.5	419	73.0	431	75.1	436	76.0	418	72.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5,585**	**4,428**	**79.3**	**3,441**	**61.6**	**5,331**	**3,862**	**72.4**	**3,513**	**65.9**	**4,015**	**75.3**	**3,993**	**74.9**	**3,853**	**72.3**	**3,980**	**74.7**

Sumber: SEKSI KESGA DINKES KAPUAS HULU

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	425	33	7.76	27	6.4	30	7.1	10	2.4	4	0.9	71	16.7
2	SILAT HULU	SILAT HULU	249	4	1.6	14	5.6	8	3.2	2	0.8	2	0.8	26	10.4
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	313	18	5.7	15	4.8	10	3.2	18	5.7	18	5.7	61	19.5
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	319	16	5.0	43	13.5	36	11.3	25	7.8	6	1.9	110	34.4
5	MENTEBAH	MENTEBAH	234	61	26.1	58	24.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	58	24.8
6	BIKA	BIKA	102	16	15.7	13	12.7	7	6.8	9	8.8	2	2.0	81	79.3
7	KALIS	KALIS	300	81	27.0	66	22.0	6	2.0	7	2.3	2	0.7	81	27.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	512	17	3.3	43	8.4	73	14.3	81	15.8	113	22.1	310	60.5
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	132	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	24.3	32	24.3
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	193	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	275	38	13.8	70	25.5	41	14.9	14	5.1	21	7.6	49	17.8
12	PENGKADAN	PENGKADAN	211	1	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	JONGKONG	JONGKONG	248	8	3.2	10	4.0	38	15.3	27	10.9	22	8.9	97	39.1
14	SELIMBAU	SELIMBAU	297	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	85	28.7	85	28.7
15	SUHAID	SUHAID	204	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	2.9	104	51.1	110	54.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	243	35	14.4	54	22.2	41	16.9	18	7.4	8	3.3	55	22.6
17	SEMITAU	SEMITAU	203	7	3.5	19	9.4	23	11.3	7	3.5	6	3.0	55	27.1
18	EMPANANG	EMPANANG	79	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	50	0	0.0	2	4.0	2	4.0	1	2.0	2	4.0	7	14.1
20	BADAU	BADAU	151	2	1.3	10	6.6	16	10.6	37	24.5	56	37.1	119	78.9
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	127	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	117	0	0.0	11	9.4	18	15.3	20	17.0	9	7.7	58	49.4
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	601	23	3.8	20	3.3	31	5.2	16	2.7	12	2.0	79	13.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5,585**	**360**	**6.45**	**475**	**8.51**	**380**	**6.80**	**298**	**5.34**	**504**	**9.02**	**1,544**	**27.65**

Sumber:

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SILAT HILIR	Silat Hilir	5,050	4	0.1	4	0.1	2	0.0	1	0.0	1	0.0
2	SILAT HULU	Silat Hulu	2,959	0	0.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0
3	HULU GURUNG	Hulu Gurung	3,720	7	0.2	0	0.0	3	0.1	0	0.0	1	0.0
4	BUNUT HULU	Bunut Hulu	3,793	32	0.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	MENTEBAH	Mentebah	2,780	3	0.1	2	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	BIKA	Bika	1,214	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.2	0	0.0
7	KALIS	Kalis	3,557	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	Putussibau Selatan	6,082	0	0.0	0	0.0	3	0.0	9	0.1	0	0.0
9	EMBALOH HILIR	Embaloh Hilir	1,566	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	BUNUT HILIR	Bunut Hilir	2,295	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.1	0	0.0
11	BOYAN TANJUNG	Boyan Tanjung	3,262	39	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	PENGKADAN	Pengkadan	2,506	3	0.1	14	0.6	12	0.5	11	0.4	3	0.1
13	JONGKONG	Jongkong	2,948	0	0.0	0	0.0	8	0.3	5	0.2	3	0.1
14	SELIMBAU	Selimbau	3,524	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	0.1
15	SUHAID	Suhaid	2,419	0	0.0	0	0.0	1	0.0	26	1.1	15	0.6
16	SEBERUANG	Seberuang	2,886	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	SEMITAU	Semitau	2,408	31	1.3	64	2.7	152	6.3	198	8.2	273	11.3
18	EMPANANG	Empanang	943	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	PURING KENCANA	Puring Kencana	591	4	0.7	0	0.0	1	0.2	0	0.0	0	0.0
20	BADAU	Badau	1,791	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	BATANG LUPAR	Batang Lupar	1,503	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	EMBALOH HULU	Embaloh Hulu	1,394	0	0.0	22	1.6	34	2.4	59	4.2	74	5.3
23	PUTUSSIBAU UTARA	Putussibau Utara	7,140	2	0.0	3	0.0	8	0.1	3	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**66,331**	**125**	**0.2**	**109**	**0.2**	**225**	**0.3**	**317**	**0.5**	**375**	**0.6**

Sumber: SEKSI P2PM DINKES KAPUAS HULU

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SILAT HILIR	Silat Hilir	5,475	37	0.7	31	0.6	32	0.6	11	0.2	5	0.1
2	SILAT HULU	Silat Hulu	3,208	4	0.1	14	0.4	9	0.3	2	0.1	2	0.1
3	HULU GURUNG	Hulu Gurung	4,033	25	0.6	15	0.4	13	0.3	18	0.4	19	0.5
4	BUNUT HULU	Bunut Hulu	4,112	48	1.2	43	1.0	36	0.9	25	0.6	6	0.1
5	MENTEBAH	Mentebah	3,014	64	2.1	60	2.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	BIKA	Bika	1,316	16	1.2	13	1.0	7	0.5	11	0.8	8	0.6
7	KALIS	Kalis	3,857	81	2.1	66	1.7	6	0.2	7	0.2	2	0.1
8	PUTUSSIBAU SELATAN	Putussibau Selatan	6,595	17	0.3	43	0.7	76	1.2	90	1.4	113	1.7
9	EMBALOH HILIR	Embaloh Hilir	1,697	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	1.9
10	BUNUT HULIR	Bunut Hilir	2,488	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.1	0	0.0
11	BOYAN TANJUNG	Boyan Tanjung	3,537	77	2.2	70	2.0	41	1.2	14	0.4	21	0.6
12	PENGKADAN	Pengkadan	2,717	4	0.1	14	0.5	12	0.4	11	0.4	3	0.1
13	JONGKONG	Jongkong	3,197	8	0.3	10	0.3	46	1.4	32	1.0	25	0.8
14	SELIMBAU	Selimbau	3,820	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	90	2.4
15	SUHAID	Suhaid	2,622	0	0.0	0	0.0	1	0.0	32	1.2	119	4.5
16	SEBERUANG	Seberuang	3,129	35	1.1	54	1.7	41	1.3	18	0.6	8	0.3
17	SEMITAU	Semitau	2,611	38	1.5	83	3.2	175	6.7	205	7.9	279	10.7
18	EMPANANG	Empanang	1,023	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	PURING KENCANA	Puring Kencana	641	4	0.6	2	0.3	3	0.5	1	0.2	2	0.3
20	BADAU	Badau	1,942	2	0.1	10	0.5	16	0.8	37	1.9	56	2.9
21	BATANG LUPAR	Batang Lupar	1,630	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	EMBALOH HULU	Embaloh Hulu	1,512	0	0.0	33	2.2	52	3.4	79	5.2	83	5.5
23	PUTUSSIBAU UTARA	Putussibau Utara	7,741	25	0.3	23	0.3	39	0.5	19	0.2	12	0.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**71,039**	**485**	**0.7**	**584**	**0.8**	**605**	**0.9**	**615**	**0.9**	**885**	**1.2**

Sumber: SEKSI P2PM DINKES KAPUAS HULU

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	425	351	82.6
2	SILAT HULU	SILAT HULU	249	165	66.2
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	313	193	61.6
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	319	276	86.4
5	MENTEBAH	MENTEBAH	234	182	77.8
6	BIKA	BIKA	102	69	67.5
7	KALIS	KALIS	300	182	60.8
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	512	403	78.7
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	132	62	47.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	193	87	45.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	275	209	76.1
12	PENGKADAN	PENGKADAN	211	110	52.1
13	JONGKONG	JONGKONG	248	173	69.7
14	SELIMBAU	SELIMBAU	297	153	51.6
15	SUHAID	SUHAID	204	139	68.3
16	SEBERUANG	SEBERUANG	243	149	61.3
17	SEMITAU	SEMITAU	203	165	81.4
18	EMPANANG	EMPANANG	79	78	98.2
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	50	44	88.4
20	BADAU	BADAU	151	132	87.5
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	127	64	50.6
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	117	42	35.8
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	601	416	69.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5,585**	**3,844**	**68.8**

Sumber: SEKSI KESGA DINKES KAPUAS HULU

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	3,517	25	0.8	1,753	59.3	854	28.9	75	2.5	0	0.0	50	1.7	199	6.7	2,956	84.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	2,063	0	0.0	1,121	67.7	401	24.2	2	0.1	0	0.0	7	0.4	126	7.6	1,657	80.3
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	2,526	3	0.3	577	57.5	191	19.0	6	0.6	0	0.0	28	2.8	198	19.7	1,003	39.7
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	2,616	2	0.2	1,092	85.5	101	7.9	8	0.6	0	0.0	22	1.7	52	4.1	1,277	48.8
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1,920	0	0.0	493	47.6	99	9.6	22	2.1	119	11.5	39	3.8	144	13.9	1,035	53.9
6	BIKA	BIKA	836	0	0.0	201	44.0	213	46.6	9	2.0	0	0.0	8	1.8	26	5.7	457	54.6
7	KALIS	KALIS	2,457	5	0.5	683	61.7	104	9.4	18	1.6	0	0.0	47	4.2	250	22.6	1,107	45.1
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELATAN	4,130	3	0.1	1,749	74.9	323	13.8	15	0.6	0	0.0	173	7.4	72	3.1	2,335	56.5
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1,075	1	0.1	550	81.8	106	15.8	5	0.7	0	0.0	10	1.5	0	0.0	672	62.5
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1,546	2	0.2	870	81.8	180	16.9	5	0.5	1	0.1	4	0.4	0	0.0	1,063	68.8
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	2,256	3	0.2	1,207	73.6	236	14.4	2	0.1	0	0.0	49	3.0	144	8.8	1,641	72.8
12	PENGKADAN	PENGKADAN	1,706	3	0.3	713	71.8	215	21.7	4	0.4	0	0.0	28	2.8	30	3.0	993	58.2
13	JONGKONG	JONGKONG	1,987	8	0.6	912	72.4	231	18.3	4	0.3	0	0.0	37	2.9	67	5.3	1,259	63.4
14	SELIMBAU	SELIMBAU	2,393	2	0.1	1,296	75.5	58	3.4	2	0.1	0	0.0	30	1.7	328	19.1	1,716	71.7
15	SUHAID	SUHAID	1,645	0	0.0	839	74.4	221	19.6	0	0.0	0	0.0	20	1.8	47	4.2	1,127	68.5
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1,993	0	0.0	812	67.3	326	27.0	2	0.2	0	0.0	25	2.1	42	3.5	1,207	60.6
17	SEMITAU	SEMITAU	1,661	0	0.0	925	78.5	161	13.7	11	0.9	0	0.0	14	1.2	67	5.7	1,178	70.9
18	EMPANANG	EMPANANG	646	2	0.6	187	57.7	105	32.4	3	0.9	0	0.0	11	3.4	16	4.9	324	50.1
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	420	0	0.0	113	60.8	71	38.2	0	0.0	0	0.0	1	0.5	1	0.5	186	44.2
20	BADAU	BADAU	1,223	0	0.0	470	67.0	135	19.3	15	2.1	0	0.0	33	4.7	48	6.8	701	57.3
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1,012	0	0.0	310	61.6	70	13.9	38	7.6	0	0.0	7	1.4	78	15.5	503	49.7
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	958	0	0.0	394	76.1	86	16.6	0	0.0	0	0.0	4	0.8	34	6.6	518	54.1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	4,860	0	0.0	2,670	79.9	457	13.7	36	1.1	0	0.0	80	2.4	99	3.0	3,342	68.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**45,444**	**59**	**0.2**	**19,937**	**70.9**	**4,944**	**17.6**	**282**	**1.0**	**120**	**0.4**	**727**	**2.6**	**2,068**	**7.3**	**28,137**	**61.9**

Sumber: SEKSI KESGA DINKES KAPUAS HULU
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	406	0	0.0	153	78.9	35	18.0	0	0.0	0	0.0	2	1.0	4	2.1	194	47.8
2	SILAT HULU	SILAT HULU	238	0	0.0	79	76.7	21	20.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	2.9	103	43.3
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	299	0	0.0	160	83.8	1	0.5	0	0.0	0	0.0	5	2.6	25	13.1	191	63.9
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	305	6	3.9	133	85.8	7	4.5	2	1.3	0	0.0	5	3.2	2	1.3	155	50.8
5	MENTEBAH	MENTEBAH	223	0	0.0	152	91.6	2	1.2	2	1.2	0	0.0	6	3.6	4	2.4	166	74.3
6	BIKA	BIKA	98	1	3.2	23	74.2	7	22.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	31.8
7	KALIS	KALIS	286	0	0.0	65	87.8	2	2.7	1	1.4	0	0.0	3	4.1	3	4.1	74	25.9
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELAT	489	0	0.0	277	92.6	5	1.7	2	0.7	0	0.0	15	5.0	0	0.0	299	61.2
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	126	0	0.0	57	91.9	0	0.0	2	3.2	0	0.0	3	4.8	0	0.0	62	49.3
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	184	2	5.3	31	81.6	3	7.9	0	0.0	0	0.0	2	5.3	0	0.0	38	20.6
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	262	1	0.5	178	81.7	11	5.0	1	0.5	0	0.0	14	6.4	13	6.0	218	83.2
12	PENGKADAN	PENGKADAN	201	0	0.0	39	84.8	1	2.2	1	2.2	0	0.0	5	10.9	0	0.0	46	22.8
13	JONGKONG	JONGKONG	237	3	2.8	85	79.4	17	15.9	0	0.0	0	0.0	1	0.9	1	0.9	107	45.2
14	SELIMBAU	SELIMBAU	283	0	0.0	145	96.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	2.0	2	1.3	150	53.0
15	SUHAID	SUHAID	194	0	0.0	99	80.5	24	19.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	123	63.3
16	SEBERUANG	SEBERUANG	232	0	0.0	27	71.1	2	5.3	0	0.0	0	0.0	9	23.7	0	0.0	38	16.4
17	SEMITAU	SEMITAU	194	0	0.0	72	72.0	20	20.0	3	3.0	0	0.0	3	3.0	2	2.0	100	51.7
18	EMPANANG	EMPANANG	76	0	0.0	46	79.3	7	12.1	0	0.0	0	0.0	5	8.6	0	0.0	58	76.5
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	48	0	0.0	9	64.3	5	35.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	29.5
20	BADAU	BADAU	144	0	0.0	80	94.1	2	2.4	2	2.4	0	0.0	1	1.2	0	0.0	85	59.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	121	1	2.1	44	91.7	2	4.2	0	0.0	0	0.0	1	2.1	0	0.0	48	39.7
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	112	0	0.0	35	74.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	25.5	47	41.9
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	574	0	0.0	212	88.7	19	7.9	0	0.0	0	0.0	8	3.3	0	0.0	239	41.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5,331**	**14**	**0.5**	**2,201**	**85.1**	**193**	**7.5**	**16**	**0.6**	**0**	**0.0**	**91**	**3.5**	**71**	**2.7**	**2,586**	**48.5**

Sumber: SEKSI KESGA DINKES KAPUAS HULU

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	425	85	11	12.9	201	192	393	30	29	59		0.0		0.0	13	22.1
2	SILAT HULU	SILAT HULU	249	50	13	26.1	118	113	230	18	17	35		0.0		0.0	1	2.9
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	313	63	64	102.2	141	142	282	21	21	42		0.0		0.0	26	61.4
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	319	64	101	158.1	148	144	292	22	22	44		0.0		0.0	30	68.4
5	MENTEBAH	MENTEBAH	234	47	63	134.6	109	106	215	16	16	32		0.0		0.0	9	28.0
6	BIKA	BIKA	102	20	0	0.0	47	46	93	7	7	14		0.0		0.0	0	0.0
7	KALIS	KALIS	300	60	44	73.5	139	135	274	21	20	41		0.0		0.0	9	21.9
8	PUTUSSIBAU SELA	PUTUSSIBAU SELATAN	512	102	19	18.6	230	231	461	34	35	69		0.0		0.0	44	63.6
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	132	26	18	68.3	61	60	120	9	9	18		0.0		0.0	18	99.9
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	193	39	20	51.8	85	87	173	13	13	26		0.0		0.0	13	50.2
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	275	55	23	41.9	128	124	252	19	19	38		0.0		0.0	8	21.2
12	PENGKADAN	PENGKADAN	211	42	22	52.1	95	95	191	14	14	29		0.0		0.0	8	28.0
13	JONGKONG	JONGKONG	248	50	70	141.0	110	112	222	16	17	33		0.0		0.0	44	132.1
14	SELIMBAU	SELIMBAU	297	59	15	25.3	133	134	267	20	20	40		0.0		0.0	6	15.0
15	SUHAID	SUHAID	204	41	45	110.5	92	92	184	14	14	28		0.0		0.0	10	36.3
16	SEBERUANG	SEBERUANG	243	49	52	107.0	113	110	223	17	16	33		0.0		0.0	29	86.8
17	SEMITAU	SEMITAU	203	41	30	74.0	94	92	186	14	14	28		0.0		0.0	9	32.3
18	EMPANANG	EMPANANG	79	16	10	62.9	36	36	72	5	5	11		0.0		0.0	7	64.6
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	50	10	13	130.6	24	22	47	4	3	7		0.0		0.0	3	42.6
20	BADAU	BADAU	151	30	38	126.0	68	68	137	10	10	20		0.0		0.0	9	43.9
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	127	25	3	11.9	56	57	113	8	9	17		0.0		0.0	2	11.8
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	117	23	0	0.0	54	53	107	8	8	16		0.0		0.0	0	0.0
23	PUTUSSIBAU UTAF	PUTUSSIBAU UTARA	601	120	28	23.3	271	272	543	41	41	81		0.0		0.0	37	45.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5,585**	**1,117**	**702**	**62.9**	**2,553**	**2,524**	**5,077**	**383**	**379**	**762**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**335**	**44.0**

Sumber: SEKSI KESGA DINKES KAPUAS HULU

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1			0	2			0	3	0	0	3
2	SILAT HULU	SILAT HULU				0				0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG				0				0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	1			0		1		1	1	1	0	2
5	MENTEBAH	MENTEBAH		2	1	3		1		1	0	3	1	4
6	BIKA	BIKA				0		1		1	0	1	0	1
7	KALIS	KALIS	1			0	1			0	2	0	0	2
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELATAN	1			0	1			0	2	0	0	2
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1	2		2				0	1	2	0	3
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1			0	1			0	2	0	0	2
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	2			0				0	1	0	0	1
12	PENGKADAN	PENGKADAN				0				0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG				0	1	2		2	1	2	0	3
14	SELIMBAU	SELIMBAU	2			0	1			0	4	0	0	4
15	SUHAID	SUHAID	1	1		1	2			0	3	1	0	4
16	SEBERUANG	SEBERUANG	2	1		1				0	2	2	0	4
17	SEMITAU	SEMITAU	1			0	1	1		1	2	0	0	2
18	EMPANANG	EMPANANG				0				0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	1			0	1			0	2	0	0	2
20	BADAU	BADAU	1			0				0	1	0	0	1
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1			0	1			0	2	0	0	2
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1			0				0	1	0	0	1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	3			0	4			0	7	0	0	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	6	1	7	16	6	0	6	37	12	1	50
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**10.0**	**2.9**	**0.5**	**3.3**	**8.3**	**3.1**	**0.0**	**3.1**	**9.2**	**3.0**	**0.2**	**12.4**

Sumber: SEKSI KESGA DINKES KAPUAS HULU

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DBD	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	1
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS	KALIS	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELATAN	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAID	SUHAID	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	1	0	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4**	**8**	**1**	**3**	**4**	**17**	**3**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**7**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**

Sumber: SEKSI KESGA DINKES KAPUAS HULU

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	201	154	355	201	100.0	154	100.0	355	100.0	17	8.5	10	6.5	27	7.6
2	SILAT HULU	SILAT HULU	82	82	164	82	100.0	82	100.0	164	100.0	3	3.7	3	3.7	6	3.7
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	75	114	189	75	100.0	114	100.0	189	100.0	0	0.0	2	1.8	2	1.1
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	154	119	273	154	100.0	119	100.0	273	100.0	21	13.6	9	7.6	30	11.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	100	90	190	100	100.0	90	100.0	190	100.0	11	11.0	15	16.7	26	13.7
6	BIKA	BIKA	33	33	66	33	100.0	33	100.0	66	100.0	0	0.0	2	6.1	2	3.0
7	KALIS	KALIS	111	104	215	111	100.0	104	100.0	215	100.0	3	2.7	3	2.9	6	2.8
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	237	193	430	237	100.0	193	100.0	430	100.0	26	11.0	16	8.3	42	9.8
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	36	27	63	36	100.0	27	100.0	63	100.0	8	22.2	10	37.0	18	28.6
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	61	58	119	61	100.0	58	100.0	119	100.0	8	13.1	4	6.9	12	10.1
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	146	115	261	146	100.0	115	100.0	261	100.0	4	2.7	3	2.6	7	2.7
12	PENGKADAN	PENGKADAN	58	58	116	58	100.0	58	100.0	116	100.0	3	5.2	8	13.8	11	9.5
13	JONGKONG	JONGKONG	84	87	171	84	100.0	87	100.0	171	100.0	8	9.5	19	21.8	27	15.8
14	SELIMBAU	SELIMBAU	80	75	155	80	100.0	75	100.0	155	100.0	4	5.0	3	4.0	7	4.5
15	SUHAID	SUHAID	77	62	139	77	100.0	62	100.0	139	100.0	7	9.1	8	12.9	15	10.8
16	SEBERUANG	SEBERUANG	90	73	163	90	100.0	73	100.0	163	100.0	7	7.8	12	16.4	19	11.7
17	SEMITAU	SEMITAU	89	91	180	89	100.0	91	100.0	180	100.0	6	6.7	12	13.2	18	10.0
18	EMPANANG	EMPANANG	43	29	72	43	100.0	29	100.0	72	100.0	1	2.3	2	6.9	3	4.2
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	22	23	45	22	100.0	23	100.0	45	100.0	3	13.6	3	13.0	6	13.3
20	BADAU	BADAU	70	64	134	70	100.0	64	100.0	134	100.0	2	2.9	1	1.6	3	2.2
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	33	30	63	33	100.0	30	100.0	63	100.0	1	3.0	5	16.7	6	9.5
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	21	27	48	21	100.0	27	100.0	48	100.0	0	0.0	1	3.7	1	2.1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	196	216	412	196	100.0	216	100.0	412	100.0	12	6.1	14	6.5	26	6.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2,099**	**1,924**	**4,023**	**2,099**	**100**	**1,924**	**100.0**	**4,023**	**100.0**	**155**	**7.4**	**165**	**8.6**	**320**	**8.0**

Sumber: SEKSI GIZI DINKES KAPUAS HULU

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	201	192	393					355	90.4					349	88.8
2	SILAT HULU	SILAT HULU	118	113	230					164	71.2					161	69.9
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	141	142	282					189	67.0					189	67.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	148	144	292					273	93.4					272	93.1
5	MENTEBAH	MENTEBAH	109	106	215					189	88.1					189	88.1
6	BIKA	BIKA	47	46	93					66	70.6					66	70.6
7	KALIS	KALIS	139	135	274					215	78.3					193	70.3
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	230	231	461					436	94.5					434	94.1
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	61	60	120					63	52.5					60	50.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	85	87	173					102	59.1					98	56.7
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	128	124	252					261	103.6					252	100.0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	95	95	191					116	60.8					106	55.6
13	JONGKONG	JONGKONG	110	112	222					171	77.0					164	73.9
14	SELIMBAU	SELIMBAU	133	134	267					153	57.2					144	53.9
15	SUHAID	SUHAID	92	92	184					140	76.2					134	72.9
16	SEBERUANG	SEBERUANG	113	110	223					163	73.2					160	71.9
17	SEMITAU	SEMITAU	94	92	186					173	93.3					172	92.7
18	EMPANANG	EMPANANG	36	36	72					69	95.6					60	83.1
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	24	22	47					44	93.7					42	89.4
20	BADAU	BADAU	68	68	137					134	118.5					132	96.6
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	56	57	113					62	58.0					65	57.5
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	54	53	107					48	8.8					51	47.7
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	271	272	543					411	8.1					434	79.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2,553**	**2,524**	**5,077**	**0**		**0**		**3,997**	**78.7**	**0**		**0**		**3,927**	**77.3**

Sumber: SEKSI KESGA DINKES KAPUAS HULU

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	355	309	87.0	222	176	79.3
2	SILAT HULU	SILAT HULU	164	147	89.6	131	126	96.2
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	189	188	99.5	19	18	94.7
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	273	229	83.9	168	121	72.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	190	147	77.4	136	113	83.1
6	BIKA	BIKA	66	66	100.0	41	37	90.2
7	KALIS	KALIS	215	161	74.9	116	108	93.1
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	430	190	44.2	274	239	87.2
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	63	57	90.5	47	35	74.5
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	119	91	76.5	86	58	67.4
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	261	194	74.3	115	79	68.7
12	PENGKADAN	PENGKADAN	116	116	100.0	64	60	93.8
13	JONGKONG	JONGKONG	171	123	71.9	41	32	78.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	155	126	81.3	124	120	96.8
15	SUHAID	SUHAID	139	88	63.3	95	77	81.1
16	SEBERUANG	SEBERUANG	163	133	81.6	127	113	89.0
17	SEMITAU	SEMITAU	180	179	99.4	99	96	97.0
18	EMPANANG	EMPANANG	72	65	90.3	56	56	100.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	45	39	86.7	23	23	100.0
20	BADAU	BADAU	134	104	77.6	20	14	70.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	63	51	81.0	44	29	65.9
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	48	34	70.8	25	15	60.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	412	293	71.1	158	103	65.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4,023**	**3,130**	**77.8**	**2,231**	**1,848**	**82.8**

Sumber: SEKSI GIZI DINKES KAPUAS HULU
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5		7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	185	177	362					414	114.3
2	SILAT HULU	SILAT HULU	109	104	212					153	72.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	130	130	260					149	57.2
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	136	133	269					110	40.8
5	MENTEBAH	MENTEBAH	100	97	198					153	77.3
6	BIKA	BIKA	44	43	86					34	39.5
7	KALIS	KALIS	128	125	253					133	52.6
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	212	213	426					382	89.8
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	56	55	111					69	62.3
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	79	80	159					82	51.5
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	118	114	232					224	96.4
12	PENGKADAN	PENGKADAN	88	88	176					112	63.7
13	JONGKONG	JONGKONG	101	103	205					158	77.2
14	SELIMBAU	SELIMBAU	123	124	247					145	58.8
15	SUHAID	SUHAID	85	85	169					134	79.1
16	SEBERUANG	SEBERUANG	104	101	205					162	78.9
17	SEMITAU	SEMITAU	87	84	171					134	78.3
18	EMPANANG	EMPANANG	34	33	67					43	64.6
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	23	21	43					26	60.0
20	BADAU	BADAU	63	63	126					86	68.2
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	52	53	104					44	42.2
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	50	49	99					36	36.5
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	250	250	501					520	103.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2,356**	**2,326**	4,682	**0**				**3,503**	**74.8**

Sumber: SEKSI KESGA DINKES KAPUAS HULU

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	13	0	0.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	14	1	7.1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	15	6	40.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	15	3	20.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	8	2	25.0
6	BIKA	BIKA	8	3	37.5
7	KALIS	KALIS	17	6	35.3
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	16	12	75.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	9	4	44.4
10	BUNUT HULIR	BUNUT HILIR	11	4	36.4
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	16	6	37.5
12	PENGKADAN	PENGKADAN	11	2	18.2
13	JONGKONG	JONGKONG	14	3	21.4
14	SELIMBAU	SELIMBAU	17	5	29.4
15	SUHAID	SUHAID	11	4	36.4
16	SEBERUANG	SEBERUANG	15	4	26.7
17	SEMITAU	SEMITAU	12	6	50.0
18	EMPANANG	EMPANANG	6	6	100.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	6	3	50.0
20	BADAU	BADAU	9	4	44.4
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	10	2	20.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	10	1	10.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	19	14	73.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**383**	**101**	**26.4**

Sumber: SEKSI P2PM DINKES KAPUAS HULU

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	185	177	362	51	27.5	43	24.3	94	25.9	137	74.0	96	54.2	233	64.3	187	101.0	168	94.9	355	98.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	109	104	212	75	69.0	66	63.6	141	66.4	13	12.0	14	13.5	27	12.7	79	72.7	66	63.6	145	68.2
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	130	130	260	78	60.1	70	53.7	148	56.9	4	3.1	13	10.0	17	6.5	94	72.4	109	83.6	203	78.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	136	133	269	135	98.9	108	81.2	243	90.2	16	11.7	9	6.8	25	9.3	133	97.4	108	81.2	241	89.4
5	MENTEBAH	MENTEBAH	100	97	198	92	91.7	82	84.1	174	88.0	6	6.0	4	4.1	10	5.1	98	97.7	67	68.7	165	83.4
6	BIKA	BIKA	44	43	86	30	68.8	29	68.1	59	68.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	71.1	34	79.9	65	75.4
7	KALIS	KALIS	128	125	253	110	85.7	102	81.8	212	83.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	88	68.6	72	57.7	160	63.2
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELATAN	212	213	426	110	51.8	117	54.9	227	53.3	9	4.2	16	7.5	25	5.9	177	83.4	174	81.6	351	82.5
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	56	55	111	41	73.4	29	52.8	70	63.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	33	59.1	32	58.3	65	58.7
10	BUNUT HULIR	BUNUT HULIR	79	80	159	48	60.9	58	72.1	106	66.5	7	8.9	2	2.5	9	5.6	62	78.7	58	72.1	120	75.3
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	118	114	232	151	128.0	113	98.8	264	113.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	125	105.9	120	104.9	245	105.4
12	PENGKADAN	PENGKADAN	88	88	176	1	1.1	2	2.3	3	1.7	31	35.2	34	38.7	65	37.0	55	62.5	53	60.3	108	61.4
13	JONGKONG	JONGKONG	101	103	205	82	80.9	86	83.2	168	82.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	77	76.0	73	70.6	150	73.3
14	SELIMBAU	SELIMBAU	123	124	247	93	75.6	94	76.1	187	75.8	2	1.6	4	3.2	6	2.4	98	79.7	92	74.5	190	77.1
15	SUHAID	SUHAID	85	85	169	70	82.7	67	79.0	137	80.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	71	83.9	63	74.3	134	79.1
16	SEBERUANG	SEBERUANG	104	101	205	49	47.1	45	44.5	94	45.8	14	13.4	8	7.9	22	10.7	83	79.7	67	66.2	150	73.1
17	SEMITAU	SEMITAU	87	84	171	89	102.7	57	67.5	146	85.3	3	3.5	2	2.4	5	2.9	80	92.3	65	77.0	145	84.8
18	EMPANANG	EMPANANG	34	33	67	19	56.7	21	63.5	40	60.1	16	47.7	7	21.2	23	34.5	42	125.3	34	102.8	76	114.1
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	23	21	43	1	4.4	0	0.0	1	2.3	11	48.7	16	77.2	27	62.4	8	35.4	16	77.2	24	55.4
20	BADAU	BADAU	63	63	126	5	7.9	5	8.0	10	7.9	45	71.2	45	71.6	90	71.4	55	87.0	59	93.9	114	90.5
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	52	53	104	31	60.1	32	60.7	63	60.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	60.1	33	62.6	64	61.4
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	50	49	99	19	38.2	24	49.1	43	43.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	30.1	31	63.4	46	46.6
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	250	250	501	194	77.5	186	74.3	380	75.9	41	16.4	54	21.6	95	19.0	240	95.9	233	93.1	473	94.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2,356**	**2,326**	**4,682**	**1,574**	**66.81**	**1,436**	**61.74**	**3,010**	**64.29**	**355**	**15.07**	**324**	**13.93**	**679**	**14.50**	**1,962**	**83.28**	**1,827**	**78.55**	**3,789**	**80.92695**

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM)

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	185	177	362	175	94.5	177	100.0	352	97.2	186	100.4	170	96.0	356	98.3	148	79.9	156	88.1	304	83.9	149	80.4	155	87.5	304	83.9
2	SILAT HULU	SILAT HULU	109	104	212	59	54.3	69	66.5	128	60.2	63	58.0	67	64.6	130	61.2	58	53.4	45	43.4	103	48.5	52	47.8	41	39.5	93	43.8
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	130	130	260	87	67.0	82	62.9	169	64.9	82	63.2	82	62.9	164	63.0	92	70.9	82	62.9	174	66.9	92	70.9	80	61.3	172	66.1
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	136	133	269	112	82.1	98	73.7	210	77.9	109	79.9	96	72.2	205	76.1	89	65.2	85	63.9	174	64.6	77	56.4	72	54.1	149	55.3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	100	97	198	84	83.7	70	71.8	154	77.8	84	83.7	70	71.8	154	77.8	83	82.7	77	79.0	160	80.9	84	83.7	77	79.0	161	81.4
6	BIKA	BIKA	44	43	86	29	66.5	27	63.4	56	65.0	28	64.2	26	61.1	54	62.7	28	64.2	37	86.9	65	75.4	26	59.6	33	77.5	59	68.5
7	KALIS	KALIS	128	125	253	69	53.8	78	62.5	147	58.1	71	55.3	79	63.3	150	59.3	79	61.6	99	79.4	178	70.3	78	60.8	100	80.2	178	70.3
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELATAN	212	213	426	169	79.6	162	76.0	331	77.8	176	82.9	168	78.8	344	80.8	189	89.1	192	90.0	381	89.5	189	89.1	186	87.2	375	88.1
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	56	55	111	38	68.1	29	52.8	67	60.5	38	68.1	29	52.8	67	60.5	41	73.4	35	63.8	76	68.6	40	71.6	36	65.6	76	68.6
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	79	80	159	60	76.1	67	83.3	127	79.7	60	76.1	67	83.3	127	79.7	51	64.7	58	72.1	109	68.4	49	62.2	55	68.3	104	65.3
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	118	114	232	136	115.3	112	97.9	248	106.7	140	118.7	114	99.7	254	109.3	103	87.3	93	81.3	196	84.3	103	87.3	92	80.4	195	83.9
12	PENGKADAN	PENGKADAN	88	88	176	57	64.8	52	59.2	109	62.0	53	60.3	42	47.8	95	54.0	57	64.8	53	60.3	110	62.6	49	55.7	41	46.7	90	51.2
13	JONGKONG	JONGKONG	101	103	205	75	74.0	65	62.9	140	68.4	75	74.0	65	62.9	140	68.4	71	70.1	52	50.3	123	60.1	71	70.1	52	50.3	123	60.1
14	SELIMBAU	SELIMBAU	123	124	247	100	81.3	95	76.9	195	79.1	100	81.3	95	76.9	195	79.1	86	69.9	81	65.6	167	67.7	86	69.9	79	63.9	165	66.9
15	SUHAID	SUHAID	85	85	169	65	76.8	72	84.9	137	80.8	65	76.8	72	84.9	137	80.8	54	63.8	64	75.5	118	69.6	54	63.8	64	75.5	118	69.6
16	SEBERUANG	SEBERUANG	104	101	205	97	93.2	70	69.2	167	81.3	93	89.3	70	69.2	163	79.4	83	79.7	61	60.3	144	70.1	79	75.9	61	60.3	140	68.2
17	SEMITAU	SEMITAU	87	84	171	93	107.3	68	80.5	161	94.1	89	102.7	72	85.3	161	94.1	77	88.9	73	86.5	150	87.7	64	73.9	69	81.7	133	77.7
18	EMPANANG	EMPANANG	34	33	67	40	119.4	24	72.5	64	96.1	38	113.4	30	90.7	68	102.1	43	128.3	29	87.7	72	108.1	42	125.3	28	84.6	70	105.1
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	23	21	43	5	22.2	14	67.5	19	43.9	5	22.2	14	67.5	19	43.9	9	39.9	17	82.0	26	60.0	9	39.9	17	82.0	26	60.0
20	BADAU	BADAU	63	63	126	41	64.9	57	90.7	98	77.8	42	66.4	59	93.9	101	80.1	49	77.5	34	54.1	83	65.9	47	74.4	36	57.3	83	65.9
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	52	53	104	31	60.1	25	47.4	56	53.7	29	56.3	26	49.3	55	52.8	21	40.7	20	37.9	41	39.3	18	34.9	19	36.0	37	35.5
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	50	49	99	21	42.2	25	51.1	46	46.6	24	48.2	28	57.3	52	52.7	20	40.2	21	42.9	41	41.6	20	40.2	22	45.0	42	42.6
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	250	250	501	246	98.3	237	94.7	483	96.5	246	98.3	237	94.7	483	96.5	261	104.2	247	98.7	508	101.5	256	102.3	241	96.3	497	99.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2,356**	**2,326**	**4,682**	**1,889**	80.2	**1,775**	76.3	**3,664**	78.3	**1,896**	80.5	**1,778**	76.4	**3,674**	78.5	**1,792**	76.1	**1,711**	73.6	**3,503**	74.8	**1,734**	73.6	**1,656**	71.2	**3,390**	72.4

Sumber: SEKSI P2PM DINKES KAPUAS HULU

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	184	183	367	153	83.2	136	74.3	289	78.8	124	67.4	127	69.4	251	68.4
2	SILAT HULU	SILAT HULU	114	109	222	75	66.0	54	49.6	129	58.0	71	62.5	55	50.5	126	56.6
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	124	122	246	101	81.3	83	68.2	184	74.8	94	75.7	84	69.0	178	72.4
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	144	146	290	89	61.8	82	56.2	171	59.0	77	53.5	64	43.8	141	48.6
5	MENTEBAH	MENTEBAH	105	106	211	51	48.8	81	76.4	132	62.7	52	49.7	60	56.6	112	53.2
6	BIKA	BIKA	43	46	89	16	37.2	17	36.9	33	37.0	22	51.1	19	41.2	41	46.0
7	KALIS	KALIS	137	134	271	40	29.2	48	35.9	88	32.5	36	26.3	36	26.9	72	26.6
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	199	196	395	138	69.3	116	59.3	254	64.4	112	56.3	93	47.5	205	51.9
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	62	59	121	28	45.2	32	54.1	60	49.5	30	48.4	26	43.9	56	46.2
10	BUNUT HULIR	BUNUT HULIR	84	85	168	40	47.7	33	39.0	73	43.4	45	53.7	28	33.1	73	43.4
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	125	115	240	58	46.4	63	54.7	121	50.4	56	44.8	41	35.6	97	40.4
12	PENGKADAN	PENGKADAN	86	86	172	69	80.2	59	68.4	128	74.3	65	75.5	72	83.5	137	79.5
13	JONGKONG	JONGKONG	102	102	204	47	45.9	56	55.0	103	50.4	48	46.9	60	58.9	108	52.9
14	SELIMBAU	SELIMBAU	132	130	261	59	44.8	70	54.0	129	49.4	51	38.7	56	43.2	107	41.0
15	SUHAID	SUHAID	90	88	178	58	64.1	67	76.1	125	70.0	71	78.5	68	77.2	139	77.9
16	SEBERUANG	SEBERUANG	105	98	203	75	71.5	68	69.1	143	70.4	69	65.8	83	84.3	152	74.8
17	SEMITAU	SEMITAU	83	84	167	80	96.2	52	62.1	132	79.1	82	98.6	54	64.5	136	81.5
18	EMPANANG	EMPANANG	32	32	63	35	110.1	21	66.3	56	88.2	22	69.2	13	41.0	35	55.1
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	23	22	45	4	17.2	12	55.4	16	35.6	8	34.4	5	23.1	13	28.9
20	BADAU	BADAU	64	61	125	33	51.8	23	37.6	56	44.8	36	56.5	23	37.6	59	47.2
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	56	54	110	23	41.4	17	31.4	40	36.4	27	48.6	18	33.2	45	41.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	48	51	99	22	45.7	24	47.0	46	46.4	24	49.9	17	33.3	41	41.3
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	230	230	460	228	99.3	210	91.2	438	95.2	236	102.8	239	103.8	475	103.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2,370**	**2,338**	**4,708**	**1,522**	**64.21**	**1,424**	**60.91**	**2,946**	**62.57**	**1,458**	**61.51**	**1,341**	**57.36**	**2,799**	**59.45**

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM)

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	362	361	99.6	1,570	1,570	100.0	1,933	1,931	99.9
2	SILAT HULU	SILAT HULU	212	211	99.3	921	921	100.0	1,133	1,132	99.9
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	260	252	96.8	1,128	936	83.0	1,388	1,188	85.6
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	269	219	81.3	1,168	1,021	87.4	1,437	1,240	86.3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	198	195	98.6	857	707	82.5	1,055	902	85.5
6	BIKA	BIKA	86	73	84.7	373	302	81.0	460	375	81.5
7	KALIS	KALIS	253	165	65.2	1,097	707	64.4	1,350	872	64.6
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	426	368	86.5	1,844	1,173	63.6	2,269	1,541	67.9
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	111	85	76.8	480	332	69.2	591	417	70.6
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	159	121	76.0	690	422	61.2	850	543	63.9
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	232	212	91.2	1,007	924	91.8	1,239	1,136	91.7
12	PENGKADAN	PENGKADAN	176	153	87.0	762	509	66.8	938	662	70.6
13	JONGKONG	JONGKONG	205	131	64.0	887	624	70.3	1,092	755	69.1
14	SELIMBAU	SELIMBAU	247	176	71.4	1,068	1,041	97.5	1,315	1,217	92.5
15	SUHAID	SUHAID	169	159	93.8	734	642	87.5	904	801	88.6
16	SEBERUANG	SEBERUANG	205	201	97.9	890	662	74.4	1,095	863	78.8
17	SEMITAU	SEMITAU	171	163	95.3	741	619	83.5	912	782	85.7
18	EMPANANG	EMPANANG	67	60	90.1	289	230	79.6	355	290	81.7
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	43	24	55.4	188	126	67.0	231	150	64.9
20	BADAU	BADAU	126	108	85.7	546	333	61.0	672	441	65.6
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	104	61	58.5	452	285	63.1	556	346	62.2
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	99	46	46.6	428	220	51.4	526	266	50.6
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	501	433	86.5	2,170	1,570	72.4	2,671	2,003	75.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4,682**	**3,977**	**84.9**	**20,290**	**15,876**	**78.2**	**24,972**	**19,853**	**79.5**

Sumber: SEKSI GIZI DINKES KAPUAS HULU

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	995	938	1,933		0.0		0.0	1,812	93.8
2	SILAT HULU	SILAT HULU	584	550	1,133		0.0		0.0	764	67.4
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	697	691	1,388		0.0		0.0	258	18.6
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	733	705	1,437		0.0		0.0	366	25.5
5	MENTEBAH	MENTEBAH	539	516	1,055		0.0		0.0	562	53.3
6	BIKA	BIKA	234	225	460		0.0		0.0	122	26.5
7	KALIS	KALIS	689	661	1,350		0.0		0.0	700	51.9
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1,140	1,130	2,269		0.0		0.0	1,582	69.7
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	300	291	591		0.0		0.0	193	32.7
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	423	426	850		0.0		0.0	238	28.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	634	606	1,239		0.0		0.0	1,010	81.5
12	PENGKADAN	PENGKADAN	472	465	938		0.0		0.0	584	62.3
13	JONGKONG	JONGKONG	544	548	1,092		0.0		0.0	517	47.4
14	SELIMBAU	SELIMBAU	660	654	1,315		0.0		0.0	776	59.0
15	SUHAID	SUHAID	455	449	904		0.0		0.0	529	58.5
16	SEBERUANG	SEBERUANG	559	536	1,095		0.0		0.0	595	54.3
17	SEMITAU	SEMITAU	465	447	912		0.0		0.0	659	72.2
18	EMPANANG	EMPANANG	180	175	355		0.0		0.0	196	55.2
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	121	110	231		0.0		0.0	46	19.9
20	BADAU	BADAU	339	333	672		0.0		0.0	227	33.8
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	277	279	556		0.0		0.0	202	36.3
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	267	259	526		0.0		0.0	205	39.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1,344	1,326	2,671		0.0		0.0	1,226	45.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12,652**	**12,320**	**24,972**	**0**	**0.0**	**0**	**0**	**13,369**	**53.5**

Sumber: SEKSI KESGA DINKES KAPUAS HULU

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	995	938	1,933	250	248	498	25.2	26.4	25.8
2	SILAT HULU	SILAT HULU	584	550	1,133	217	194	412	37.2	35.3	36.3
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	697	691	1,388	251	237	488	36.0	34.3	35.2
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	733	705	1,437	232	220	452	31.7	31.2	31.4
5	MENTEBAH	MENTEBAH	539	516	1,055	155	160	315	28.8	30.9	29.8
6	BIKA	BIKA	234	225	460	82	79	162	35.1	35.2	35.1
7	KALIS	KALIS	689	661	1,350	258	256	514	37.4	38.8	38.1
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1,140	1,130	2,269	622	553	1,175	54.6	49.0	51.8
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	300	291	591	126	103	229	42.1	35.3	38.7
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	423	426	850	133	115	248	31.4	27.0	29.2
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	634	606	1,239	363	339	702	57.2	55.9	56.6
12	PENGKADAN	PENGKADAN	472	465	938	230	227	457	48.8	48.7	48.7
13	JONGKONG	JONGKONG	544	548	1,092	245	232	477	45.0	42.3	43.7
14	SELIMBAU	SELIMBAU	660	654	1,315	241	254	495	36.4	38.8	37.6
15	SUHAID	SUHAID	455	449	904	189	179	369	41.6	39.9	40.8
16	SEBERUANG	SEBERUANG	559	536	1,095	193	173	366	34.5	32.2	33.4
17	SEMITAU	SEMITAU	465	447	912	196	166	362	42.2	37.1	39.7
18	EMPANANG	EMPANANG	180	175	355	89	73	161	49.3	41.5	45.4
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	121	110	231	22	19	40	18.0	16.9	17.5
20	BADAU	BADAU	339	333	672	104	94	198	30.6	28.1	29.4
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	277	279	556	108	112	220	38.9	40.2	39.5
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	267	259	526	82	86	168	30.7	33.2	31.9
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1,344	1,326	2,671	339	328	667	25.2	24.7	25.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12,652**	**12,320**	**24,972**	**4,728**	**4,446**	**9,174**	**37.4**	**36.1**	**36.7**

Sumber: Seksi Gizi DInas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu.

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1,442	232	16.1	1,442	337	23.4	1,442	194	13.5
2	SILAT HULU	SILAT HULU	942	242	25.7	942	236	25.1	942	156	16.6
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	770	262	34.0	770	266	34.5	770	146	19.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	1,185	225	19.0	1,185	220	18.6	1,185	122	10.3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	742	189	25.5	742	270	36.4	742	50	6.7
6	BIKA	BIKA	381	126	33.1	381	168	44.1	381	57	15.0
7	KALIS	KALIS	874	176	20.1	874	271	31.0	874	83	9.5
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1,213	297	24.5	1,213	430	35.4	1,213	130	10.7
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	334	118	35.3	334	138	41.3	334	52	15.6
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	412	153	37.1	412	190	46.1	412	55	13.3
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	982	301	30.7	982	390	39.7	982	121	12.3
12	PENGKADAN	PENGKADAN	659	205	31.1	659	242	36.7	659	78	11.8
13	JONGKONG	JONGKONG	704	301	42.8	704	297	42.2	704	119	16.9
14	SELIMBAU	SELIMBAU	749	354	47.3	749	380	50.7	749	147	19.6
15	SUHAID	SUHAID	600	202	33.7	600	234	39.0	600	62	10.3
16	SEBERUANG	SEBERUANG	669	212	31.7	669	262	39.2	669	65	9.7
17	SEMITAU	SEMITAU	545	125	22.9	545	167	30.6	545	41	7.5
18	EMPANANG	EMPANANG	269	88	32.7	269	108	40.1	269	27	10.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	146	17	11.6	146	35	24.0	146	14	9.6
20	BADAU	BADAU	440	85	19.3	440	145	33.0	440	37	8.4
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	315	82	26.0	315	100	31.7	315	30	9.5
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	240	82	34.2	240	106	44.2	240	27	11.3
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1,481	228	15.4	1,481	307	20.7	1,481	126	8.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**16,094**	**4,302**	**26.7**	**16,094**	**5,299**	**32.9**	**16,094**	**1,939**	**12.0**

Sumber: Seksi Gizi DInas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu.

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	453	0	0.0	336	0	0.0	190	0	0.0	3,373	0.0	0.0	31	0	0.0	6	0	0.0	2	0	0.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	285	458	160.7	224	427	190.6	179	61	34.1	1,978	2,125	107.4	22	22	100.0	6	6	100.0	1	1	100.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	268	325	121.3	310	268	86.5	383	380	99.2	2,423	2,298	94.9	22	22	100.0	10	0	0.0	4	0	0.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	268	244	91.0	200	244	122.0	152	144	94.7	2,509	488	19.5	21	21	100.0	8	8	100.0	2	2	100.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	251	270	107.6	201	251	124.9	112	112	100.0	1,842	2,163	117.5	14	14	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
6	BIKA	BIKA	83	72	86.7	55	72	130.9	42	40	95.2	802	614	76.5	10	10	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
7	KALIS	KALIS	266	246	92.5	212	246	116.0	97	83	85.6	2,356	2,208	93.7	26	26	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELATAN	429	78	18.2	404	0	0.0	487	0	0.0	3,960	78	2.0	33	0	0.0	9	0	0.0	4	0	0.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	111	54	48.6	102	54	52.9	48	0	0.0	1,031	373	36.2	11	5	45.5	5	2	40.0	1	0	0.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	118	90	76.3	149	90	60.4	90	0	0.0	1,483	180	12.1	15	0	0.0	7	0	0.0	3	0	0.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	277	277	100.0	200	277	138.5	122	122	100.0	2,163	2,484	114.8	21	21	100.0	6	4	66.7	2	2	100.0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	178	178	100.0	93	178	191.4	94	0	0.0	1,637	1,454	88.8	17	17	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0
13	JONGKONG	JONGKONG	186	400	215.1	172	401	233.1	223	0	0.0	1,905	801	42.0	18	18	100.0	6	6	100.0	3	0	0.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	242	358	147.9	229	312	136.2	155	97	62.6	2,295	2,173	94.7	22	22	100.0	10	10	100.0	2	2	100.0
15	SUHAID	SUHAID	160	160	100.0	178	160	89.9	98	98	100.0	1,577	1,571	99.6	13	13	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	178	152	85.4	198	152	76.8	134	99	73.9	1,911	1,437	75.2	16	16	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
17	SEMITAU	SEMITAU	183	180	98.4	189	180	95.2	244	0	0.0	1,593	1,763	110.7	14	14	100.0	3	2	66.7	1	1	100.0
18	EMPANANG	EMPANANG	132	133	100.8	65	132	203.1	14	14	100.0	620	265	42.7	13	13	100.0	2	1	50.0	1	1	100.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	34	34	100.0	25	34	136.0	0	0	#DIV/0!	403	282	69.9	9	9	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
20	BADAU	BADAU	107	17	15.9	160	17	10.6	109	0	0.0	1,173	237	20.2	12	2	16.7	4	2	50.0	2	0	0.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	135	127	94.1	101	131	129.7	59	56	94.9	970	258	26.6	14	14	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	76	79	103.9	14	62	442.9	0	0	#DIV/0!	918	328	35.7	13	9	69.2	3	0	0.0	1	0	0.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	584	21	3.6	337	21	6.2	75	0	0.0	4,661	42	0.9	33	1	3.0	15	0	0.0	10	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5,004**	**3,953**	**79.0**	**4,154**	**3,709**	**89.3**	**3,107**	**1,306**	**42.0**	**43,582**	**23,622**	**54.2**	**420**	**289**	**68.8**	**125**	**66**	**52.8**	**47**	**17**	**36.2**

Sumber: SEKSI KESGA

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR						
2	SILAT HULU	SILAT HULU						
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG						
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU						
5	MENTEBAH	MENTEBAH						
6	BIKA	BIKA						
7	KALIS	KALIS						
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN						
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR						
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR						
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG						
12	PENGKADAN	PENGKADAN						
13	JONGKONG	JONGKONG						
14	SELIMBAU	SELIMBAU						
15	SUHAID	SUHAID						
16	SEBERUANG	SEBERUANG						
17	SEMITAU	SEMITAU						
18	EMPANANG	EMPANANG						
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA						
20	BADAU	BADAU						
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR						
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU						
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA						
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**0**	**0**	**0.0**	**0**	**0**	**0.0**

Sumber: Seksi Primer dan Rujukan.

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	4	5	6.0	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	SILAT HILIR	31		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
2	SILAT HULU	23		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
3	HULU GURUNG	22		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
4	BUNUT HULU	21		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
5	MENTEBAH	15		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
6	BIKA	10		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
7	KALIS	26		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	34		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
9	EMBALOH HILIR	11		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
10	BUNUT HILIR	15		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
11	BOYAN TANJUNG	21		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
12	PENGKADAN	17		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
13	JONGKONG	18		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
14	SELIMBAU	22		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
15	SUHAID	13		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
16	SEBERUANG	16		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
17	SEMITAU	14		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
18	EMPANANG	11		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
19	PURING KENCANA	8		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
20	BADAU	12		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
21	BATANG LUPAR	14		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
22	EMBALOH HULU	14		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	32		0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0		0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)		420	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular.

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	6,843	6,428	13,271					7,219	54.4		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	4,080	3,775	7,854					6,245	79.5		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	4,852	4,722	9,575					9,575	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	5,090	4,834	9,924					3,237	32.6		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	3,735	3,552	7,287					2,997	41.1		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
6	BIKA	BIKA	1,635	1,557	3,192					3,192	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
7	KALIS	KALIS	4,793	4,544	9,337					9,337	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	7,787	7,651	15,437					6,375	41.3		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	2,100	2,010	4,110					2,397	58.3		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	2,949	2,938	5,887					2,888	49.1		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	4,396	4,130	8,526					6,037	70.8		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	3,301	3,212	6,513					6,234	95.7		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
13	JONGKONG	JONGKONG	3,802	3,775	7,576					7,576	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	4,623	4,498	9,120					7,372	80.8		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
15	SUHAID	SUHAID	3,130	3,036	6,166					3,879	62.9		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	3,903	3,714	7,617					6,612	86.8		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
17	SEMITAU	SEMITAU	3,202	3,029	6,231					5,680	91.2		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
18	EMPANANG	EMPANANG	1,257	1,197	2,454					752	30.6		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	840	752	1,593					866	54.4		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
20	BADAU	BADAU	2,348	2,264	4,612					2,772	60.1		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1,929	1,934	3,863					1,331	34.5		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1,870	1,792	3,662					1,648	45.0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	9,275	9,001	18,276					3,552	19.4		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**87,738**	**84,344**	**172,082**	**0**	**0**	**0**	**0.0**	**107,773**	**62.6**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0.0**

Sumber: SEKSI PTM

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	783	800	1,583	407	52.0	436	54.5	843	53.2
2	SILAT HULU	SILAT HULU	460	469	928	287	62.5	337	71.9	624	67.2
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	549	589	1,138	436	79.4	611	103.6	1,047	92.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	577	601	1,178	252	43.7	338	56.2	590	50.1
5	MENTEBAH	MENTEBAH	424	440	865	397	93.6	404	91.7	801	92.6
6	BIKA	BIKA	184	192	377	166	90.1	190	98.8	356	94.5
7	KALIS	KALIS	543	564	1,106	447	82.4	419	74.3	866	78.3
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	897	964	1,861	620	69.1	759	78.7	1,379	74.1
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	236	248	484	140	59.3	251	101.2	391	80.8
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	333	364	697	93	27.9	151	41.5	244	35.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	499	517	1,016	179	35.9	212	41.0	391	38.5
12	PENGKADAN	PENGKADAN	372	397	769	298	80.1	348	87.6	646	84.0
13	JONGKONG	JONGKONG	428	467	896	300	70.0	447	95.7	747	83.4
14	SELIMBAU	SELIMBAU	520	558	1,078	404	77.7	643	115.1	1,047	97.1
15	SUHAID	SUHAID	358	383	741	240	67.1	350	91.3	590	79.6
16	SEBERUANG	SEBERUANG	440	457	897	492	111.8	518	113.3	1,010	112.5
17	SEMITAU	SEMITAU	366	382	748	198	54.1	230	60.3	428	57.2
18	EMPANANG	EMPANANG	142	150	291	72	50.8	109	72.9	181	62.2
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	95	94	189	105	110.0	106	113.1	211	111.6
20	BADAU	BADAU	267	284	551	172	64.4	252	88.8	424	76.9
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	218	238	456	201	92.2	255	107.0	456	100.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	210	221	431	101	48.0	240	108.6	341	79.1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1,058	1,131	2,190	686	64.8	798	70.5	1,484	67.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**9,960**	**10,512**	**20,472**	**6,693**	**67.2**	**8,404**	**79.9**	**15,097**	**73.7**

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1	1	1			
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1	1	1	1		
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	1	1	1	1	1	1
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	1	1	1	1	1	1
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1	1	1	1	1	1
6	BIKA	BIKA	1	1	1	1	1	1
7	KALIS	KALIS	1	1	1	1	1	1
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1	1	1			
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1	1	1			
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1	1	1			
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1	1		1	1	1
12	PENGKADAN	PENGKADAN	1	1	1	1	1	1
13	JONGKONG	JONGKONG	1	1	1	1		
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1	1	1	1	1	1
15	SUHAID	SUHAID	1	1	1	1	1	1
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1	1		1	1	1
17	SEMITAU	SEMITAU	1	1	1	1	1	1
18	EMPANANG	EMPANANG	1	1		1	1	1
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	1	1		1		
20	BADAU	BADAU	1	1	1			
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1	1	1			
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1	1	1			
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1	1	1			
JUMLAH (KAB/KOTA)		**23**	**23**	**23**	**19**	**15**	**12**	**12**
PERSENTASE			**100.0**	**100.0**	**82.6**	**65.2**	**52.2**	**52.2**

Sumber: Seksi Kesga
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	18	11	61.1	7	38.9	18	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	11	6	54.5	5	45.5	11	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	32	26	81.3	6	18.8	32	1
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	19	12	63.2	7	36.8	19	6
5	MENTEBAH	MENTEBAH	24	21	87.5	3	12.5	24	2
6	BIKA	BIKA	14	9	64.3	5	35.7	14	0
7	KALIS	KALIS	20	9	45.0	11	55.0	20	1
8	PUTUSSIBAU SELATA	PUTUSSIBAU SELATAN	37	17	45.9	20	54.1	37	3
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	30	29	96.7	1	3.3	30	3
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	24	14	58.3	10	41.7	24	3
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	21	15	71.4	6	28.6	21	3
12	PENGKADAN	PENGKADAN	9	7	77.8	2	22.2	9	0
13	JONGKONG	JONGKONG	17	16	94.1	1	5.9	17	1
14	SELIMBAU	SELIMBAU	25	18	72.0	7	28.0	25	1
15	SUHAID	SUHAID	8	7	87.5	1	12.5	8	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	12	5	41.7	7	58.3	12	0
18	EMPANANG	EMPANANG	21	11	52.4	10	47.6	21	12
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	7	4	57.1	3	42.9	7	0
20	BADAU	BADAU	20	10	50.0	10	50.0	20	6
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	19	18	94.7	1	5.3	19	5
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	9	3	33.3	6	66.7	9	1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	32	23	71.9	9	28.1	32	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**429**	**291**	**67.8**	**138**	**32.2**	**429**	**49**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**447**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						**96.0**			
***CNR SEMUA* KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK**								**168**	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2020								**-**	
CASE DETECTION RATE (%)									
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular.

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)* TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	10	1	11	11	7	18	10	100.0	1	100.0	11	100.0	11	100.0	7	100.0	18	100.0	11	100.0	7	38.9	18	0.0	0	0.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	5	5	10	6	5	11	5	100.0	5	100.0	10	100.0	6	100.0	5	100.0	11	100.0	6	100.0	5	100.0	11	100.0	0	0.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	8	0	8	26	6	32	8	100.0	0	#DIV/0!	8	100.0	25	96.2	6	100.0	31	96.9	25	96.2	6	100.0	31	96.9	1	3.1
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	5	1	6	12	7	19	5	100.0	1	100.0	6	100.0	12	100.0	7	100.0	19	100.0	12	100.0	7	100.0	19	100.0	0	0.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	11	2	13	21	3	24	11	100.0	2	100.0	13	100.0	21	100.0	3	100.0	24	100.0	21	100.0	3	100.0	24	100.0	0	0.0
6	BIKA	BIKA	4	5	9	9	5	14	4	100.0	5	100.0	9	100.0	9	100.0	5	100.0	14	100.0	9	100.0	5	100.0	14	100.0	0	0.0
7	KALIS	KALIS	8	7	15	9	11	20	8	100.0	7	100.0	15	100.0	9	100.0	11	100.0	20	100.0	9	100.0	11	100.0	20	100.0	0	0.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAI	14	14	28	17	20	37	14	100.0	14	100.0	28	100.0	17	100.0	20	100.0	37	100.0	17	100.0	20	100.0	37	100.0	0	0.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	3	1	4	29	1	30	3	100.0	1	100.0	4	100.0	29	100.0	1	100.0	30	100.0	29	100.0	1	100.0	30	100.0	0	0.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	14	10	24	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	13	92.9	10	100.0	23	95.8	13	92.9	10	100.0	23	95.8	1	4.2
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	8	4	12	15	6	21	7	87.5	4	100.0	11	91.7	14	93.3	5	83.3	19	90.5	14	93.3	5	83.3	19	90.5	0	0.0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	1	2	3	7	2	9	1	100.0	2	100.0	3	100.0	7	100.0	2	100.0	9	100.0	7	100.0	2	22.2	9	100.0	0	0.0
13	JONGKONG	JONGKONG	8	1	9	16	1	17	7	87.5	1	100.0	8	88.9	15	93.8	1	100.0	16	94.1	15	93.8	1	100.0	16	94.1	1	5.9
14	SELIMBAU	SELIMBAU	18	7	25	18	7	25	18	100.0	7	100.0	25	100.0	18	100.0	7	100.0	25	100.0	18	100.0	7	100.0	25	100.0	0	0.0
15	SUHAID	SUHAID	5	1	6	7	1	8	5	100.0	1	100.0	6	100.0	7	100.0	1	100.0	8	100.0	7	100.0	1	100.0	8	100.0	0	0.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	SEMITAU	SEMITAU	5	7	12	5	7	12	5	100.0	7	100.0	12	100.0	5	100.0	7	100.0	12	100.0	5	100.0	7	100.0	12	100.0	0	0.0
18	EMPANANG	EMPANANG	4	2	6	11	10	21	4	100.0	2	100.0	6	100.0	11	100.0	10	100.0	21	100.0	11	100.0	10	100.0	21	100.0	0	0.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	3	3	6	4	3	7	3	100.0	3	100.0	6	100.0	4	100.0	3	100.0	7	100.0	4	100.0	3	100.0	7	100.0	0	0.0
20	BADAU	BADAU	4	7	11	10	10	20	4	100.0	7	100.0	11	100.0	10	100.0	10	100.0	20	100.0	10	100.0	10	100.0	20	100.0	0	0.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	5	1	6	18	1	19	5	100.0	1	100.0	6	100.0	18	100.0	1	100.0	19	100.0	18	100.0	1	100.0	19	100.0	0	0.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	2	3	5	3	6	9	2	100.0	3	100.0	5	100.0	3	100.0	6	100.0	9	100.0	3	100.0	6	100.0	9	100.0	0	0.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	23	9	32	23	9	32	23	100.0	8	88.9	31	96.9	23	100.0	8	88.9	31	96.9	23	100.0	8	88.9	31	96.9	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**154**	**83**	**237**	**291**	**138**	**429**	**152**	**98.7**	**82**	**98.8**	**234**	**98.7**	**287**	**98.6**	**136**	**98.6**	**423**	**98.6**	**287**	**98.6**	**136**	**98.6**	**423**	**98.6**	**3**	**0.7**

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular.

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1,933				43	0	0	0	0	0	0	0		154	101	255
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1,133				26	0	0	0	0	0	0	0		47	45	92
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	1,388				29	0	0	0	0	0	0	0		18	16	34
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	1,437				34	0	0	0	0	0	0	0		20	15	35
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1,055				25	0	0	0	0	0	0	0		18	16	34
6	BIKA	BIKA	460				11	0	0	0	0	0	0	0		22	31	53
7	KALIS	KALIS	1,350				32	0	1	0	0	0	1	1		38	49	87
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	2,269				47	0	0	0	0	0	0	0		515	638	1,153
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	591				14	0	0	0	0	0	0	0		50	36	86
10	BUNUT HILIR	BUNUT HULIR	850				20	3	0	0	1	0	0	0		18	22	40
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1,239				28	0	0	0	0	0	0	0		43	24	67
12	PENGKADAN	PENGKADAN	938				20	0	0	0	0	0	0	0		1	0	1
13	JONGKONG	JONGKONG	1,092				24	10	13	0	0	10	13	23		173	217	390
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1,315				31	0	0	0	0	0	0	0		7	2	9
15	SUHAID	SUHAID	904				21	2	1	0	0	2	1	3		40	19	59
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1,095				24	1	1	0	0	1	1	2		52	46	98
17	SEMITAU	SEMITAU	912				20	0	0	0	0	0	0	0		4	2	6
18	EMPANANG	EMPANANG	355				8	3	0	0	0	3	0	3		21	10	31
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	231				5	0	0	0	0	0	0	0		12	8	20
20	BADAU	BADAU	672				15	0	3	0	0	0	3	3		37	49	86
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	556				13	1	0	0	0	1	0	1		9	6	15
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	526				12	0	0	0	0	0	0	0		80	63	143
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	2,671				55	4	3	0	0	4	3	7		273	208	481
JUMLAH (KAB/KOTA)			**24,972**	**0**	**0**	**0.0**	**558**	**24**	**22**	**0**	**1**	**21**	**22**	**43**	**7.7**	**1,652**	**1,623**	**3,275**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**0**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%																		

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular.

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	3.6
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	4	2	6	21.4
5	25 - 49 TAHUN	11	10	21	75.0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**15**	**13**	**28**	
PROPORSI JENIS KELAMIN					
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**6321**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**4559**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**72.1**

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular.

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
2	1 - 4 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
3	5 - 14 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
4	15 - 19 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
5	20 - 29 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
6	30 - 39 TAHUN	1	1	2	100.0	3	2	5	250.0	1	1	2
7	40 - 49 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
8	50 - 59 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
9	≥60 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0.0			0	0.0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**1**	**1**	**2**		**3**	**2**	**5**		**1**	**1**	**2**
PROPORSI JENIS KELAMIN		**50.0**	**50.0**			**60.0**	**40.0**			**50.0**	**50.0**	

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular.

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	20,098	8,678	868	44	0.5	11	1.3	44	100.0	11	1.3	11	100.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	11,131	5,262	526	73	1.4	30	5.7	73	100.0	30	5.7	30	100.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	14,086	5,815	582	24	0.4	19	3.3	24	100.0	19	3.3	19	100.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	14,627	6,855	686	47	0.7	19	2.8	47	100.0	19	2.8	19	100.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	10,815	4,979	498	15	0.3	10	2.0	15	100.0	10	2.0	10	100.0
6	BIKA	BIKA	4,643	2,108	211	84	4.0	22	10.4	84	100.0	22	10.4	22	100.0
7	KALIS	KALIS	13,671	6,401	640	204	3.2	54	8.4	204	100.0	54	8.4	54	100.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	23,381	9,322	932	317	3.4	139	14.9	317	100.0	139	14.9	139	100.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	5,996	2,866	287	91	3.2	29	10.1	91	100.0	29	10.1	29	100.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	8,685	3,980	398	60	1.5	30	7.5	60	100.0	30	7.5	30	100.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	12,843	5,679	568	58	1.0	25	4.4	58	100.0	25	4.4	25	100.0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	9,448	4,074	407	109	2.7	79	19.4	109	100.0	79	19.4	79	100.0
13	JONGKONG	JONGKONG	11,162	4,829	483	670	13.9	236	48.9	670	100.0	236	48.9	236	100.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	13,673	6,178	618	26	0.4	25	4.0	26	100.0	25	4.0	25	100.0
15	SUHAID	SUHAID	9,443	4,221	422	82	1.9	17	4.0	82	100.0	17	4.0	17	100.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	11,479	4,807	481	66	1.4	13	2.7	66	100.0	13	2.7	13	100.0
17	SEMITAU	SEMITAU	9,366	3,947	395	68	1.7	27	6.8	68	100.0	27	6.8	27	100.0
18	EMPANANG	EMPANANG	3,593	1,501	150	86	5.7	36	24.0	86	100.0	36	24.0	36	100.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	2,328	1,063	106	37	3.5	10	9.4	37	100.0	10	9.4	10	100.0
20	BADAU	BADAU	6,923	2,954	295	107	3.6	47	15.9	107	100.0	47	15.9	47	100.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	5,498	2,596	260	10	0.4	0	0.0	10	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	5,239	2,345	234	107	4.6	23	9.8	107	100.0	23	9.8	23	100.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	27,170	10,874	1,087	489	4.5	210	19.3	489	100.0	210	19.3	210	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**255,298**	**111,337**	**11,134**	**2,874**	**2.6**	**1,111**	**10.0**	**2,874**	**100.0**	**1,111**	**100.0**	**1,111**	**100.0**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**6,893**	**1,877**										

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular.

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR			0			0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU			0			0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG			0			0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU			0			0	0	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH			0			0	0	0	0
6	BIKA	BIKA			0			0	0	0	0
7	KALIS	KALIS			0			0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN			0			0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR			0			0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR			0			0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG			0			0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN			0			0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG			0			0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU			0			0	0	0	0
15	SUHAID	SUHAID			0			0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG			0			0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU			0			0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG			0			0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA			0			0	0	0	0
20	BADAU	BADAU			0			0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1		1			0	1	0	1
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU			0			0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**100.0**	**0.0**		**#DIV/0!**	**#DIV/0!**		**100.0**	**0.0**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**0.8**	**0.0**	**0.4**

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular.

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
6	BIKA	BIKA	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	KALIS	KALIS	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
15	SUHAID	SUHAID	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**0.0**				

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular.

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR			0			0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU			0			0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG			0			0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU			0			0	0	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH			0			0	0	0	0
6	BIKA	BIKA			0			0	0	0	0
7	KALIS	KALIS			0			0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN			0			0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR			0			0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR			0			0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG			0			0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN			0			0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG			0			0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU			0			0	0	0	0
15	SUHAID	SUHAID			0			0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG			0			0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU			0			0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG			0			0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA			0			0	0	0	0
20	BADAU	BADAU			0			0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR			1			0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU			0			0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0.0**

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular.

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2018								
			PENDERITA PB[a]			RFT PB						PENDERITA MB[b]			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
8	PUTUSSIBAU SELATA	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
15	SUHAID	SUHAID	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0.0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0.0**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular.

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 60a

KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN *(Recovery Rate)*	ANGKA KEMATIAN *(Case Fatality Rate)*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	5	5		100	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	15	14	1	93.33333333	6.666666667
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	23	22	1	95.65217391	4.347826087
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!
6	BIKA	BIKA	25	25		100	0
7	KALIS	KALIS	1	1		100	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	37	35	2	94.59459459	5.405405405
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	18	18		100	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	24	24		100	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	3	2	1	66.66666667	33.33333333
13	JONGKONG	JONGKONG	2	2		100	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!
15	SUHAID	SUHAID	5	5		100	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!
17	SEMITAU	SEMITAU	14	12	2	85.71428571	14.28571429
18	EMPANANG	EMPANANG	3	2	1	66.66666667	33.33333333
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!
20	BADAU	BADAU	26	25	1	96.15384615	3.846153846
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	28	28		100	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	14	13	1	92.85714286	7.142857143
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	87	82	5	94.25287356	5.747126437
JUMLAH (KAB/KOTA)			**330**	**315**	**15**	**95.45454545**	**4.545454545**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 60b

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR																			0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU																			0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG																			0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU																			0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH																			0	0
6	BIKA	BIKA																			0	0
7	KALIS	KALIS																			0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN																			0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR																			0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR																			0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG																			0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN																			0	0
13	JONGKONG	JONGKONG																			0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU																			0	0
15	SUHAID	SUHAID																			0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG																			0	0
17	SEMITAU	SEMITAU																			0	0
18	EMPANANG	EMPANANG																			0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA																			0	0
20	BADAU	BADAU																			0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR																			0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU																			0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA																			0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 60C

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/ 1 JUTA PENDUDUK	*POSITIVITY RATE (%)*
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR					149	5	144			149	5	20,098	7414	3.4
2	SILAT HULU	SILAT HULU					53	0	53			53	0	11,131	4761	0.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG					142	15	127			142	15	14,086	10081	10.6
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU					87	23	64			87	23	14,627	5948	26.4
5	MENTEBAH	MENTEBAH					5	0	5			5	0	10,815	462	0.0
6	BIKA	BIKA					52	25	27			52	25	4,643	11200	48.1
7	KALIS	KALIS					58	1	57			58	1	13,671	4243	1.7
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN					314	37	277			314	37	23,381	13430	11.8
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR					12	0	12			12	0	5,996	2001	0.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR					71	18	53			71	18	8,685	8175	25.4
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG					59	24	35			59	24	12,843	4594	40.7
12	PENGKADAN	PENGKADAN					48	3	45			48	3	9,448	5080	6.3
13	JONGKONG	JONGKONG					6	2	4			6	2	11,162	538	33.3
14	SELIMBAU	SELIMBAU					12	0	12			12	0	13,673	878	0.0
15	SUHAID	SUHAID					12	5	7			12	5	9,443	1271	41.7
16	SEBERUANG	SEBERUANG					102	0	102			102	0	11,479	8886	0.0
17	SEMITAU	SEMITAU					39	14	25			39	14	9,366	4164	35.9
18	EMPANANG	EMPANANG					48	3	45			48	3	3,593	13359	6.3
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA					26	0	26			26	0	2,328	11168	0.0
20	BADAU	BADAU					352	26	326			352	26	6,923	50845	7.4
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR					118	28	90			118	28	5,498	21462	23.7
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU					128	14	114			128	14	5239	5996	10.9
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA					1285	87	1198			1285	87	27170	47295	6.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**3178**	**330**	**2848**	**0**	**0**	**3178**	**330**	**255298**	**12448**	**10.4**

Sumber: ……. (sebutkan)

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR		0
2	SILAT HULU	SILAT HULU		0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG		0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU		0
5	MENTEBAH	MENTEBAH		0
6	BIKA	BIKA		0
7	KALIS	KALIS		0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN		0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR		0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR		0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG		0
12	PENGKADAN	PENGKADAN		0
13	JONGKONG	JONGKONG		0
14	SELIMBAU	SELIMBAU		0
15	SUHAID	SUHAID		0
16	SEBERUANG	SEBERUANG		0
17	SEMITAU	SEMITAU		0
18	EMPANANG	EMPANANG		0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA		0
20	BADAU	BADAU		0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR		0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU		0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**#DIV/0!**

Sumber:Seksi Pengendalian Penyakit Menular.

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HULIR	BUNUT HULIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAID	SUHAID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
CASE FATALITY RATE (%)						**#DIV/0!**							**#DIV/0!**						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM)

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0.0
6	BIKA	BIKA	0	0	0.0
7	KALIS	KALIS	0	0	0.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0.0
10	BUNUT HULIR	BUNUT HULIR	0	0	0.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0.0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0.0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0.0
15	SUHAID	SUHAID	0	0	0.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0.0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0.0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0.0
20	BADAU	BADAU	0	0	0.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0.0**

Sumber: Seksi P2PM

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
	Tidak ada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi P2PM

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	1	1			0	#DIV/0!	0.0	0.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	BIKA	BIKA	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	KALIS	KALIS	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	BUNUT HULIR	BUNUT HULIR	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	SUHAID	SUHAID	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	EMPANANG	EMPANANG	3	2	5			0	0.0	0.0	0.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	1	0	1			0	0.0	#DIV/0!	0.0
20	BADAU	BADAU	2	1	3			0	0.0	0.0	0.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	3	3	6			0	0.0	0.0	0.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1		1			0	0.0	#DIV/0!	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10**	**7**	**17**	**0**	**0**	**0**	**0.0**	**0.0**	**0.0**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**3.9**	**2.7**	**6.7**						

Sumber: Seksi P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	PUTUSSIBAU SELATA	PUTUSSIBAU SELATAN				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
2	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
3	KALIS	KALIS		1	11	12	#DIV/0!	1	1	2		0.0	0	0	0			
4	MENTEBAH	MENTEBAH			17	17	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
5	BUNUT HULU	BUNUT HULU				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
6	PENGKADAN	PENGKADAN				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
7	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
8	HULU GURUNG	HULU GURUNG				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
9	SEBERUANG	SEBERUANG	4	10		10	250.0			0		#DIV/0!	0	0	0			
10	SEMITAU	SEMITAU				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
11	NA. SUHAID	NA. SUHAID		6		6	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
12	BIKA	BIKA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
13	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
14	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1			0	0.0	1		1		0.0	0	0	0			
15	JONGKONG	JONGKONG			38	38	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
16	SELIMBAU	SELIMBAU				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
17	SILAT HILIR	SILAT HILIR				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
18	SILAT HULU	SILAT HULU				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
19	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU		1	1	2	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
20	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
21	BADAU	BADAU				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
22	EMPANANG	EMPANANG			3	3	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
23	PURING KENCANA	PURING KENCANA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5**	**18**	**70**	**88**	**5.7**	**2**	**1**	**3**	**0**	**0.0**	**0**	**0**	**0**			
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK								**0.0**	**0.0**	**0.0**								

Sumber: Seksi P2PM

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HULIR	BUNUT HULIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAID	SUHAID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Seksi Seksi P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	2,743	2,603	5,346	802	29.2	829	31.9	1,631	30.5
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1,635	1,528	3,164	455	27.8	617	40.4	1,072	33.9
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	1,945	1,912	3,857	689	35.4	1,047	54.8	1,736	45.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	2,040	1,957	3,998	701	34.4	985	50.3	1,686	42.2
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1,497	1,438	2,935	692	46.2	796	55.4	1,488	50.7
6	BIKA	BIKA	655	630	1,286	343	52.3	429	68.0	771	60.0
7	KALIS	KALIS	1,921	1,840	3,761	670	34.9	751	40.8	1,421	37.8
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	3,121	3,098	6,219	1,521	48.7	2,210	71.4	3,731	60.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	842	814	1,656	255	30.3	359	44.1	614	37.1
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1,182	1,189	2,371	68	5.8	215	18.1	283	11.9
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1,762	1,672	3,434	797	45.2	1,289	77.1	2,086	60.7
12	PENGKADAN	PENGKADAN	1,323	1,300	2,624	696	52.6	1,143	87.9	1,839	70.1
13	JONGKONG	JONGKONG	1,524	1,528	3,052	461	30.2	681	44.6	1,142	37.4
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1,853	1,821	3,674	901	48.6	941	51.7	1,842	50.1
15	SUHAID	SUHAID	1,255	1,229	2,484	389	31.0	743	60.4	1,132	45.6
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1,565	1,504	3,068	600	38.3	769	51.1	1,369	44.6
17	SEMITAU	SEMITAU	1,284	1,226	2,510	646	50.3	690	56.3	1,336	53.2
18	EMPANANG	EMPANANG	504	485	989	280	55.6	325	67.0	605	61.2
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	337	304	641	160	47.5	198	65.0	358	55.8
20	BADAU	BADAU	941	917	1,858	606	64.4	851	92.8	1,457	78.4
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	773	783	1,556	256	33.0	445	56.8	700	45.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	749	726	1,475	355	47.4	550	75.8	905	61.4
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	3,718	3,644	7,362	1,146	30.8	1,383	37.9	2,529	34.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**35,171**	**34,148**	**69,319**	**13,488**	**38.4**	**18,245**	**53.4**	**31,734**	**45.8**

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular.

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	239	222	92.9
2	SILAT HULU	SILAT HULU	141	135	95.4
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	172	167	96.8
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	179	164	91.7
5	MENTEBAH	MENTEBAH	131	118	89.9
6	BIKA	BIKA	58	54	93.9
7	KALIS	KALIS	168	158	93.9
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	278	259	93.1
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	74	93	125.6
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	106	100	94.3
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	154	139	90.5
12	PENGKADAN	PENGKADAN	117	111	94.6
13	JONGKONG	JONGKONG	137	132	96.7
14	SELIMBAU	SELIMBAU	164	158	96.2
15	SUHAID	SUHAID	111	109	98.1
16	SEBERUANG	SEBERUANG	137	130	94.7
17	SEMITAU	SEMITAU	112	106	94.4
18	EMPANANG	EMPANANG	44	43	97.3
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	29	29	101.1
20	BADAU	BADAU	83	78	93.9
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	70	66	94.8
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	66	64	97.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	329	301	91.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3,100**	**2,936**	**94.7**

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular.

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1	4,000	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1	2,349	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	1	2,939	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	3,009	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	2,210	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	BIKA	BIKA	0	969	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	KALIS	KALIS	0	2,828	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1	4,761	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	1,251	0	0.0	0	#VALUE!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	1,828	1	0.1	1	100.0	1	100.0	0	0.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1	2,570	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PENGKADAN	PENGKADAN	1	1,999	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	JONGKONG	JONGKONG	1	2,349	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	2,799	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	SUHAID	SUHAID	1	1,889	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	2,311	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	SEMITAU	SEMITAU	0	1,885	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	EMPANANG	EMPANANG	0	745	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	468	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	BADAU	BADAU	1	1,409	80	5.7	11	13.8	0	0.0	0	0.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1	1,204	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1	1,115	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1	5,602	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12**	**52,491**	**82**	**0.2**	**12**	**14.6**	**1**	**1.2**	**0**	**0.0**

Sumber: Penyakit Tidak Menular
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	43	37	86.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	26	19	73.1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	31	47	151.6
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	32	29	90.6
5	MENTEBAH	MENTEBAH	24	16	66.7
6	BIKA	BIKA	10	10	100.0
7	KALIS	KALIS	30	7	23.3
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	50	57	114.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	13	11	84.6
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	19	23	121.1
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	28	28	100.0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	21	18	85.7
13	JONGKONG	JONGKONG	25	10	40.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	30	28	93.3
15	SUHAID	SUHAID	20	20	100.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	25	11	44.0
17	SEMITAU	SEMITAU	20	15	75.0
18	EMPANANG	EMPANANG	8	7	87.5
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	5	5	100.0
20	BADAU	BADAU	15	5	33.3
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	13	3	23.1
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	12	3	25.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	60	60	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**560**	**469**	**83.8**

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular.

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	11	8	72.7	8	100.0	8	100.0	1	12.5
2	SILAT HULU	SILAT HULU	31	31	100.0	31	100.0	29	93.5	2	6.9
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	13	13	100.0	-	0.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	19	2	10.5	2	100.0	2	100.0	-	0.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	5	4	80.0	4	100.0	4	100.0	-	0.0
6	BIKA	BIKA	6	6	100.0	6	100.0	6	100.0	-	0.0
7	KALIS	KALIS	11	3	27.3	3	100.0	3	100.0	-	0.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	11	6	54.5	6	100.0	6	100.0	1	16.7
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	5	5	100.0	5	100.0	5	100.0	1	20.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	10	7	70.0	7	100.0	7	100.0	-	0.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	18	18	100.0	11	61.1	11	100.0	-	0.0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	7	7	100.0	1	14.3	1	100.0	-	0.0
13	JONGKONG	JONGKONG	10	7	70.0	7	100.0	7	100.0	4	57.1
14	SELIMBAU	SELIMBAU	7	7	100.0	7	100.0	5	71.4	2	40.0
15	SUHAID	SUHAID	55	16	29.1	16	100.0	2	12.5	-	0.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	4	4	100.0	4	100.0	4	100.0	1	25.0
17	SEMITAU	SEMITAU	15	15	100.0	15	100.0	15	100.0	5	33.3
18	EMPANANG	EMPANANG	5	5	100.0	3	60.0	3	100.0	-	0.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	8	5	62.5	5	100.0	2	40.0	1	50.0
20	BADAU	BADAU	5	3	60.0	-	0.0	-	#DIV/0!		#DIV/0!
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	8	8	100.0	8	100.0	8	100.0	-	0.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	17	12	70.6	12	100.0	12	100.0	2	16.7
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	6	6	100.0	6	100.0	6	100.0	-	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**287**	**198**	**69.0**	**167**	**84.3**	**146**	**87.4**	**20**	**13.7**

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan.

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	5,085	37	37	4,506	4,506	-	-	4,543	89.3
2	SILAT HULU	SILAT HULU	2,682	61	73	1,714	1,714	46	46	1,833	68.3
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	4,081	612	631	2,567	2,567	24	24	3,222	79.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	4,823	1,504	1,504	2,311	2,311	-	-	3,815	79.1
5	MENTEBAH	MENTEBAH	2,891	105	113	2,229	2,229	-	-	2,342	81.0
6	BIKA	BIKA	1,319	173	173	690	690	-	-	863	65.4
7	KALIS	KALIS	3,660	446	446	2160	2160	-	-	2,606	71.2
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	5,980	1,050	1,050	4,169	4,169	-	-	5,219	87.3
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1,441	34	34	846	846	-	-	880	61.1
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	2,417	664	664	1,150	1,150	-	-	1,814	75.1
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	3,461	501	501	2,147	2,147	-	-	2,648	76.5
12	PENGKADAN	PENGKADAN	3,111	157	169	2,295	2,295	-	-	2,464	79.2
13	JONGKONG	JONGKONG	3,359	1,513	1,513	1,142	1,142	61	61	2,716	80.9
14	SELIMBAU	SELIMBAU	3,610	616	616	1,596	1,596	-	-	2,212	61.3
15	SUHAID	SUHAID	2,681	141	141	1,067	1,607	-	-	1,748	65.2
16	SEBERUANG	SEBERUANG	3,397	178	178	1611	1611	-	-	1,789	52.7
17	SEMITAU	SEMITAU	2,301	27	35	1,492	1,492	-	-	1,527	66.4
18	EMPANANG	EMPANANG	960	193	193	495	495	10	10	698	72.7
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	611	26	26	301	301	-	-	327	53.5
20	BADAU	BADAU	1,939	131	131	1696	1696	21	21	1,848	95.3
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1,845	270	270	1,479	1,479	-	-	1,749	94.8
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1,386	241	279	1,001	1,001	6	6	1,286	92.8
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	10,772	270	270	9,511	9,511	-	-	9,781	90.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**73,812**	**8,950**	**9,047**	**48,175**	**48,715**	**168**	**168**	**57,930**	**78.5**

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	13	11	84.6	0	0.0	0	0.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	14	14	100.0	1	7.1	0	0.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	15	15	100.0	1	6.7	0	0.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	15	13	86.7	1	6.7	0	0.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	8	8	100.0	0	0.0	0	0.0
6	BIKA	BIKA	8	8	100.0	1	12.5	0	0.0
7	KALIS	KALIS	17	17	100.0	1	5.9	0	0.0
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELATAN	16	16	100.0	1	6.3	0	0.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	9	6	66.7	0	0.0	0	0.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	11	11	100.0	2	18.2	0	0.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	16	15	93.8	2	12.5	0	0.0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	11	8	72.7	1	9.1	0	0.0
13	JONGKONG	JONGKONG	14	10	71.4	4	28.6	0	0.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	17	10	58.8	0	0.0	0	0.0
15	SUHAID	SUHAID	11	6	54.5	0	0.0	0	0.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	15	10	66.7	0	0.0	0	0.0
17	SEMITAU	SEMITAU	12	11	91.7	0	0.0	0	0.0
18	EMPANANG	EMPANANG	6	6	100.0	0	0.0	0	0.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	6	4	66.7	0	0.0	0	0.0
20	BADAU	BADAU	9	9	100.0	2	22.2	0	0.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	10	10	100.0	2	20.0	0	0.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	10	10	100.0	4	40.0	0	0.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	19	17	89.5	1	5.3	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**282**	**245**	**86.9**	**24**	**8.5**	**0**	**0.0**

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan.

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
											SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	31	6	2	1	-	37	-	77	-	0.0	-	0.0	-	0.0	1	100.0	-	#DIV/0!	-	0.0	-	#DIV/0!	1	1.3
2	SILAT HULU	SILAT HULU	22	6	1	1	-	28	-	58	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	2	7.1	-	#DIV/0!	2	3.4
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	22	10	4	1	-	31	-	68	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	21	8	2	1	-	41	-	73	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	15	2	1	1	-	-	-	19	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	0.0
6	BIKA	BIKA	10	1	1	1	-	13	-	26	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0
7	KALIS	KALIS	26	5	1	1	-			33	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	0.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	34	9	4	1	-	-	-	48	5	14.7	1	11.1	-	0.0	1	100.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	7	14.6
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	10	6	1	1	-	11	-	29	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	15	6	3	1	-	27	-	52	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	21	5	2	1	-	23	1	53	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0	-	0	-	0.0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	17	5	1	1	-	29	-	53	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	17	58.6	-	#DIV/0!	17	32.1
13	JONGKONG	JONGKONG	18	6	3	1	-	34	1	63	18	100.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0	-	0	18	28.6
14	SELIMBAU	SELIMBAU	22	10	2	1	-	33	-	68	3	13.6	1	10.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	33	100.0	-	#DIV/0!	37	54.4
15	SUHAID	SUHAID	12	4	2	1	-	30	-	49	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	18	2	1	1	-	34	-	56	-	0.0	-	0.0	-	0.0	1	100.0	-	#DIV/0!	-	0.0	-	#DIV/0!	1	1.8
17	SEMITAU	SEMITAU	14	3	1	1	1	22	1	43	10	71.4	2	66.7	-	0.0	-	0.0	-	0	-	0.0	-	0	12	27.9
18	EMPANANG	EMPANANG	11	1	1	1	-	4	-	18	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	3	75.0	-	#DIV/0!	3	16.7
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	9	1	-	1	-	12	-	23	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0
20	BADAU	BADAU	12	4	2	1	1	16	1	37	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0	14	87.5	1	100	15	40.5
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	12	2	1	1	-	10	1	27	-	0.0	1	50.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0	-	0.0	1	3.7
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	13	3	1	1	-	11	-	29	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0	-	#DIV/0!	-	0.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	29	10	5	1	1	52	1	99	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	7	13.5	-	0.0	7	7.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**414**	**115**	**42**	**23**	**3**	**498**	**6**	**1,101**	**36**	**8.7**	**5**	**4.3**	**0**	**0.0**	**3**	**13.0**	**0**	**0.0**	**76**	**15.3**		**0.0**	**121**	**11.0**

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan.

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	-	-	7	1	8	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	42.9	-	0.0	3	37.5
2	SILAT HULU	SILAT HULU	-	-	7	6	13	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	14.3	6	0.0	7	53.8
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	-	1	9	5	15	-	#DIV/0!	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	-	-	5	3	8	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	40.0	1	0.0	3	37.5
5	MENTEBAH	MENTEBAH	-	-	4	2	6	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	75.0	2	100.0	5	83.3
6	BIKA	BIKA	-	-	-	3	3	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	0.0	-	0.0
7	KALIS	KALIS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	2	0.0	2	#DIV/0!
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1	-	8	47	56	1	100.0	-	#DIV/0!	4	50.0	11	23.4	16	28.6
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	-	-	4	13	17	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	4	100.0	-	0.0	4	23.5
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	-	-	6	5	11	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	6	100.0	5	100.0	11	100.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	-	4	8	14	26	-	#DIV/0!	4	100.0	8	100.0	13	0.0	25	96.2
12	PENGKADAN	PENGKADAN	-	-	3	4	7	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	66.7	1	0.0	3	42.9
13	JONGKONG	JONGKONG	-	-	4	3	7	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	4	100.0	3	0.0	7	100.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	-	-	6	9	15	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	5	83.3	9	100.0	14	93.3
15	SUHAID	SUHAID	-	-	2	-	2	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	0.0	-	0.0	-	0.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	-	-	3	-	3	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	66.7	-	0.0	2	66.7
17	SEMITAU	SEMITAU	2	3	8	1	14	-	0.0	3	100.0	-	0.0	-	0.0	3	21.4
18	EMPANANG	EMPANANG	-	-	5	12	17	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	0.0	3	25.0	3	17.6
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	-	-	2	4	6	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	0.0	-	0.0	-	0.0
20	BADAU	BADAU	-	15	8	3	26	-	#DIV/0!	5	33.3	4	50.0	-	0.0	9	34.6
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	-	8	7	-	15	-	#DIV/0!	8	100.0	5	71.4	-	0.0	13	86.7
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	-	-	3	1	4	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	33.3	1	100.0	2	50.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	2	11	6	15	34	1	50.0	4	36.4	3	50.0	7	0.0	15	44.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5**	**42**	**115**	**151**	**313**	**2**	**40.0**	**24**	**57.1**	**57**	**49.6**	**64**	**42.4**	**147**	**47.0**

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan.

KAPUAS HULU HEBAT!

GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN KAPUAS HULU

Jl. Diponegoro No. 27, Putussibau

Telp. (0567) 21009, Fax. (0567) 21666

dinkes@kapuashulukab.go.id

Dinas Kesehatan Kapuas Hulu

Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

http://dinkes.kapuashulukab.go.id